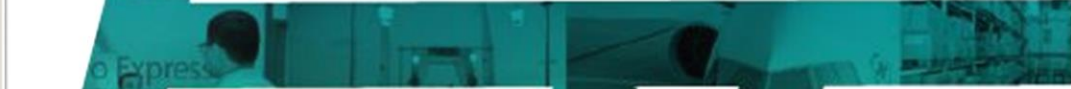




# PT AERO WISATA ANNUAL REPORT 2021



**RISE STRONGER  
AND KEEP MOVING FORWARD**



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Aero Wisata serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha.

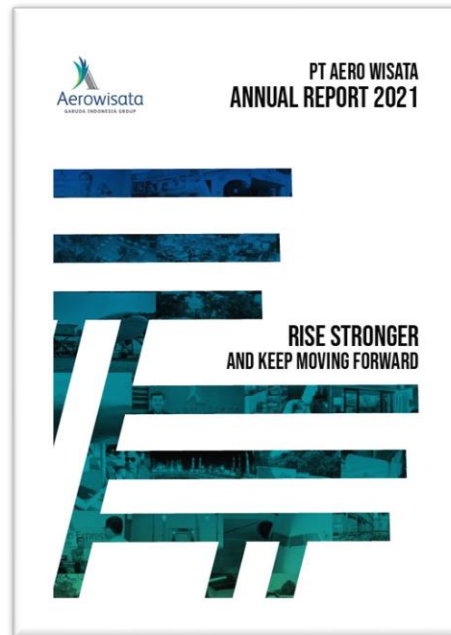
Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Aero Wisata yang menjalankan bisnis dalam bidang hospitality. Adakalanya kata "Aerowisata" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Aero Wisata secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, and these are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (perspective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events in the Company, and the business environment where the Company conducts business.

The Company does not guarantee that all the valid documents presented will bring the specific results as expected. This annual report contains the word "Company" that refers to PT Aero Wisata, as the Company that conducts a business in hospitality. The words "Aerowisata" and "we" also refer to PT Aero Wisata.

## PENJELASAN TEMA Theme Explanation



Pada Annual Report 2021 ini Aerowisata mengusung tema strategi "Rise Stronger and Keep Moving Forward" yang dalam pelaksanaannya didukung berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Di tengah ekonomi global yang sedang berada di tengah ketidakpastian dalam atmosfer aspek usaha nasional yang sedang dalam fase kritis akibat dampak pandemi covid yang masih melanda seluruh dunia, Aerowisata tetap kuat dan dapat bertahan pada masa sulit ini dan optimis di masa yang akan datang.

In the 2021 Annual Report, Aerowisata carries the theme of the strategy "Rise Stronger and Keep Moving Forward", which in its implementation is supported by various initiatives to maintain the continuity of the company's business performance. In the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19, which is still hitting the whole world, Aerowisata remains strong and can survive in this difficult time and expand in the years to come. The Company is optimistic that its performance will recover in the future, including the recovery of market share which in turn will have an impact on the recovery of overall performance of the Company

## KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN Annual Report Theme Continuity



### Strong Over Challenges Tetap Kuat Hadapi Tantangan

Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk dapat bertahan akibat pandemi COVID-19 yang telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pandemi COVID-19 telah mengantarkan industri penerbangan dan pariwisata berada pada titik terendah sepanjang sejarah. Perusahaan tetap kuat hadapi tantangan dan bergerak maju serta tidak lantas patah semangat.

Perseroan lebih memilih untuk beradaptasi untuk mengembangkan bisnis pada segmen usaha maupun segmen pasar yang tidak terlalu terdampak oleh pandemic. Kondisi ini membuat perusahaan harus melakukan penyesuaian program kerja dan pemetaan ulang strategi yang dibagi dalam tiga bagian utama yaitu penghematan biaya operasional, Efisiensi biaya dan harmonisasi jumlah pegawai melakukan peningkatan bisnis dengan revenue yang maksimal serta peningkatan kinerja keuangan.

Hal ini dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha demi memberikan hasil yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector is trying to survive due to the COVID-19 pandemic which has had a very significant impact on the company's performance.

The COVID-19 pandemic has had a devastating impact on the aviation and tourism industry at an all-time low. Nevertheless, the Company refused to be discouraged and chosen to be Strong Over Challenges and keep moving forward.

The Company choose to adapt and improve business on segments or target certain markets that can withstand the pandemic. This condition forces the Company to re-map work program and its strategies which are Operational Cost, Human Capital Effectively and Optimalisasi Business & Financial.

This is done to maintain its business continuity and face the current challenges to give the shareholders and all stakeholders maximum values and performance.

# KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

## Annual Report Theme Continuity



LAYANAN HOSPITALITY YANG MENGINSPIRASI

Meski kinerja pariwisata secara global mengalami perlambatan di tahun 2019, kinerja sektor pariwisata Indonesia tetap berdaya tahan. Aerowisata sebagai salah satu Perusahaan yang berusaha di bidang hospitality dan pariwisata berupaya untuk mendukung program pemerintah dengan terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya melalui pelayanan dan produk-produknya yang inovatif. Aerowisata memiliki lini bisnis yang lengkap yang dikelola oleh entitas anak yang senantiasa bersinergi mendukung kinerja Perusahaan. Kemampuan operasional yang unggul membuat Aerowisata meraih kepercayaan pelanggan. Aerowisata juga dikenal memiliki keunggulan di bidang layanan dan jasa hospitality, yang dibuktikan dengan terpenuhinya Key Performance Indicators (KPI) aspek Pelanggan yang sesuai target.

Even though the global tourism performance experienced a slowdown in 2019, the Indonesian tourism sector remained resilient. Aerowisata as a Company engaged in the hospitality and tourism sector continued its support for the Government programs by continuing to increase its capacity and capabilities through innovative services and products. Aerowisata's comprehensive lines of business managed by its subsidiaries work together to support the Company's performance. Aerowisata's superior operational capabilities have helped it gain customer trust. Aerowisata is known for its excellence in hospitality services, as evidenced by its on target fulfillment of the Key Performance Indicators (KPI) in the customer aspect.



SATU SINERGI. WUJUDKAN PERUSAHAAN HOSPITALITY KEBANGGAAN NEGERI

Berpengalaman lebih dari 45 tahun di industri hospitality nasional, sampai dengan tahun 2018 Aerowisata berhasil terus meningkatkan kualitas dan peran strateginya sebagai perusahaan hospitality holding satu-satunya di Indonesia melalui berbagai inisiatif pengembangan bisnis yang komprehensif. Fokus Aerowisata untuk memperkuat sinergi antar Anak Perusahaan maupun di lingkungan Garuda Group pada tahun 2018 diupayakan secara berkelanjutan melalui strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, services, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, serta peningkatan implementasi GCG yang inklusif di seluruh aspek. Melalui berbagai inisiatif strategis tersebut, Aerowisata semakin siap mewujudkan tujuan utamanya, menjadi perusahaan hospitality kebanggaan negeri dengan kualitas kelas dunia pada tahun 2020.

One Synergy to Create National Pride Hospitality Corporation. Having more than 45 years of experience in the national hospitality industry, as of 2018, Aerowisata continued to improve its quality and strategic role as the only hospitality holding in Indonesia through various comprehensive initiatives of business development. Aerowisata's focus to strengthen synergy among Subsidiaries as well as within Garuda Group in 2018 is developed continuously through strategies of business development, products, services, marketing and sales, risk control, distribution channel, as well as improvement of inclusive GCG implementation in all aspects. Through those strategic initiatives, Aerowisata is increasingly ready to realize its main objective to become the world class, national pride hospitality corporation in 2020.



2017

**MENUJU PERUSAHAAN HOSPITALITY KELAS DUNIA.  
BERCIRI KHAS INDONESIA**

Tahun 2017 ditandai dengan berbagai upaya strategis Aerowisata untuk memperkuat sinergi di semua lini bisnis di lingkungan Grup Aerowisata, dengan membangun dan mengikat kekuatan masing-masing lini bisnis yang terdiri dari *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics*. Upaya ini diwujudkan melalui komitmen dan konsistensi semua tingkatan di lingkungan Grup Aerowisata, dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional yang teliti dan terukur, diikuti oleh implementasi proses bisnis, dan disertai dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara konsisten. Ini semua merupakan perwujudan tekad Aerowisata menuju Perusahaan Kelas Dunia pada tahun 2020.

The year 2017 was marked by various strategic efforts of Aerowisata to strengthen the synergy in all Line of Business within the Aerowisata Group through building and binding the strengths of each Line of Business consisting of *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation and Logistics*. This effort was realized through the commitment and consistency at all levels within the Aerowisata Group, carried out through rigorous and measurable operational implementation, followed by the implementation of business process and accompanied by consistent implementation of Good Corporate Governance principles. This is all a manifestation of Aerowisata's determination towards World-Class Corporation in 2020.



2016

**MEMPERKOKOH PONDASI BISNIS UNTUK PERTUMBUHAN  
KORPORASI YANG BERKELANJUTAN**

Aerowisata melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkokoh dan melebarkan sayap bisnis dengan memperhatikan dinamika *hospitality* industri dan juga perkembangan industri pariwisata yang setiap tahun menunjukkan tren pertumbuhan positif. Beberapa langkah penting yang dilakukan adalah menjadi Perusahaan strategis di industri *hospitality* dan bergabung dalam sinergi BUMN Pariwisata. Langkah penting ini dilakukan untuk melancarkan upaya Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia. Upaya strategis ini dilakukan guna Memperkokoh Pondasi Bisnis untuk Pertumbuhan Korporasi yang Berkelanjutan.

Aerowisata made various strategic actions to strengthen and expand its business whilst taking into account the development in the tourism industry which each year continues to show a positive trend. One of the important steps taken by the Company is transforming itself into a Strategic Holding in Hospitality Industry and joining in the Tourism SOE synergy. This important step will ease the way to becoming a worldclass company. This strategic effort also helps strengthen the business foundation to ensure sustainable corporate growth.

## SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

### The Company at a Glance



#### PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

- GIAA 99,99%
- Dana Pensiun Aerowisata 0,01%



#### LINI BISNIS LINES OF BUSINESS

- Foodservice
- Hotels
- Travel
- Transportation
- Logistics



#### JARINGAN USAHA BUSINESS NETWORK

13 Entitas anak usaha  
3 Entitas anak usaha tidak langsung  
25 Jaringan internasional  
49 Domestik  
61 Kantor Cabang  
244 Wilayah Operasional

13 Subsidiaries  
3 Indirect Subsidiaries  
25 International network  
49 Domestic  
61 Branch Offices  
244 Operational Areas

## REKAM JEJAK KAMI

### Our Track Record



**1973**

PT Aero Wisata berdiri dan memulai usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. PT Aero Wisata was established and commenced its operations by managing a General Travel Bureau business unit.

**1974**

- Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriawi Tours & Travel dari Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, entitas anak, didirikan dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm.
- Aerowisata took over the share ownership and management of PT Satriawi Tours & Travel from Garuda Indonesia.
- PT Aerofood Indonesia, a subsidiary, was established under the name PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

**1975**

Entitas Anak di Lini Bisnis Foodservice mulai beroperasi di Bandara Ngurah Rai, Denpasar-Bali. A subsidiary in the Foodservice Line of Business commenced its operations at Ngurah Rai Airport, Denpasar, Bali.



**1977**

Aerowisata mengadakan kontrak pengelolaan sebuah pesangrahan milik Garuda Indonesia di Surabaya. Aerowisata entered into a management contract for the management of a guesthouse owned by Garuda Indonesia in Surabaya.



**1980**

- Aerowisata mengadakan kontrak dan pemilikan aset Mirtasari Hotel Development Corporation untuk Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Pantai Sanur, Bali.
- April 1980 Aerowisata kembali mengadakan kontrak dengan Garuda Indonesia mengenai Hotel Inan, Biak, Papua.
- Aerowisata entered into a contract to own the assets of Mirtasari Hotel Development Corporation for the Hotel Sanur Beach Seaside Bungalows, Sanur Beach, Bali.
- In April 1980, Aerowisata once again entered into a contract with Garuda Indonesia regarding Hotel Inan in Biak, Papua.

**1981**

- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service berganti nama menjadi PT Garuda Catering Service.
- Pendirian Garuda Orient Holiday (GOH) di Sydney, Australia.
- PT Aero Garuda Dairy Farm Catering Service changed its name to PT Garuda Catering Service.
- Establishment of Garuda Orient Holiday (GOH) in Sydney, Australia.

**1983**

- Aerowisata mengambil alih pengelolaan Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar dari PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service berganti nama menjadi PT Angkasa Citra Sarana (ACS).
- Aerowisata took over the management of Nusa Dua Beach Hotel 3 Denpasar from PT Bukit Nusa Hotel Corporation.
- PT Garuda Catering Service changed its name to PT Angkasa Citra Sarana (ACS).



**1985**

ACS membangun dapur di Bandara Soekarno-Hatta dengan peralatan yang lebih lengkap dan canggih. ACS constructed a new kitchen at Soekarno-Hatta Airport equipped with more complete and cutting-edge tools.



**1986**

- PT Aero Jasa Perkasa, melalui brand Aero GSA, mengelola layanan perwakilan airlines sebagai General Sales Agent (GSA) dan Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays diperluas ke Auckland Selandia Baru dan Los Angeles, Amerika Serikat.
- PT Aero Jasa Perkasa, through the Aero GSA brand, managed airline representative services as General Sales Agent (GSA) and Cargo Agent.
- Garuda Orient Holidays expanded to Auckland, New Zealand, and Los Angeles in the USA.

**1987**

- Kepemilikan Hotel Inan di Biak, Papua, berpindah kepada Aerowisata sepenuhnya.
- Kerja sama dengan PT Bina Karya Pariswindo dalam pengelolaan dan pengembangan Grand Hotel Preanger di Bandung.
- Aerowisata mendirikan Hotel Senggigi Beach di kawasan Pantai Senggigi, Lombok Barat, Mataram.
- ACS membuka cabang di Bandara Polonia, Medan.
- The ownership of Hotel Inan in Biak, Papua, was fully transferred to Aerowisata.
- Cooperated with PT Bina Karya Pariswindo in the management and development of Grand Hotel Preanger.
- Aerowisata established the Hotel Senggigi Beach in Senggigi Beach area, West Lombok, Mataram.
- ACS opened its branch at Polonia Airport, Medan.

### 1988

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), didirikan pada tanggal 2 November 1988 dengan nama PT Mandira Erajasa Wahana. PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), was established on November 2, 1988 under the name PT Mandira Erajasa Wahana

### 1998

Aerowisata melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP Aerowisata dan perubahan Logo Aerowisata dari "Pohon Nyiur" menjadi "Burung".

Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting Aerowisata RJPP, and changing Aerowisata Logo from "Nyiur Tree" to "Bird".

### 2009

- ACS kembali mengubah namanya menjadi PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd dibentuk.
- ACS again changed its name to PT Aerofood Indonesia.
- Garuda Orient Holidays (GOH) Japan, Co. Ltd. was formed.

### 2012

PT Citra Lintas Angkasa, entitas anak didirikan  
PT Citra Lintas Angkasa, a subsidiary, was established.



### 2017

- Aerotravel membuka GOH China sebagai wholesaler tour package di Chendu.
- Aerofood ACS membuka fasilitas *Satellite Kitchen* di Cilegon, Jatake Tangerang, dan Cikarang.
- Aerowisata menerima penghargaan *Bronze Winner Corporate Branding* pada *BUMN Branding and Marketing Award 2017*.
- Aerotravel opened GOH China as a wholesaler of tour packages in Chendu.
- Aerofood ACS opened *Satellite Kitchen* facilities in Cilegon, Tangerang and Cikarang.
- Aerowisata received the *Bronze Winner Corporate Branding* award at the *BUMN Branding and Marketing Award 2017* event.

### 2018

- Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk sebagai penyedia hidangan untuk para atlet Asian Para Games 2018 di Indonesia.
- Aerowisata meraih penghargaan *Digital Branding* Terbaik dan *Corporate Communication* Terbaik, *BUMN Branding & Marketing Award 2018*
- Aerowisata Group bekerja sama dengan PT Granaco International dalam mengelola operasional berupa *mixed used real estate project*.
- Aerowisata through Aerofood ACS was appointed as the catering supplier for athletes at the Asian Para Games 2018 held in Indonesia.
- Aerowisata received 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication, at the *BUMN Branding and Marketing Award 2018* event.
- Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed an MoU for the operational management of the mixed use real estate project.

### 1989

Bidang usaha AJP dialihkan menjadi *General Sales Agent* dari American Airlines.

AJP's Business field was changed to become *General Sales Agent* for American Airlines

### 2005

PT Aerojasa Cargo ("AJS"), didirikan. PT Aerojasa Cargo ("AJS") was established.



### 2010

Aerowisata membuka Garuda Orient Holidays Pty, Ltd di Tokyo dan Osaka  
Aerowisata Opened Garuda Orient Holiday Pty, Ltd. in Tokyo and Osaka



### 2016

Aerowisata menerima penghargaan "*The Best Service Branding Awards 2016*" pada acara *BUMN Branding and Marketing Award 2016*.  
Aerowisata received "*The Best Service Branding Awards 2016*" at the *BUMN Branding and Marketing Award 2016* event.

### 1991

- PT Angkasa Citra Sarana berganti nama menjadi Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS membuka cabang di Juanda Surabaya.
- Dalam rangka restrukturisasi anak usaha, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia melakukan penyerahan kepemilikan saham atas PT Mitra Hotel Development (MHD) kepada Aerowisata.
- PT Angkasa Citra Sarana changed its name to Aerowisata Catering Service (ACS).
- ACS opened its branch in Juanda Surabaya.
- In the context of restructuring a subsidiary, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk or Garuda Indonesia transfer the share ownership of PT Mitra Hotel Development (MHD) to Aerowisata.

### 2008

- Aerowisata mendirikan Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd di Seoul, Korea Selatan.
- Aerowisata kembali melakukan re-branding dengan melakukan perumusan Visi dan Misi baru, penyusunan RJPP, dan perubahan logo menjadi huruf "A".
- Dilakukan perubahan nama:
  - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service menjadi PT Aerofood Indonesia.
  - PT Mandira Erajasa Wahana menjadi PT Aerotrans Services Indonesia.
  - PT Biro Perjalanan Wisata Satriawi menjadi PT Aero Globe Indonesia.
- Aerowisata established Garuda Indonesia Holidays Co. Ltd., in Seoul, South Korea.
- Aerowisata rebranded by formulating a new Vision and Mission, drafting RJPP, and changing the logo to the letter "A".
- Changing names of:
  - PT Angkasa Citra Sarana Catering Service to PT Aerofood Indonesia.
  - PT Mandira Erajasa Wahana to PT Aerotrans Services Indonesia.
  - PT Biro Perjalanan Wisata Satriawi to PT Aero Globe Indonesia.



### 2019

- Aerowisata dan Citilink Indonesia membentuk perusahaan patungan PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).
- Aerowisata and Citilink Indonesia formed a joint venture Company PT Garuda Indonesia Air Charter (GIA Charter).



### 2020

- Aerowisata meraih dua penghargaan dalam ajang TOP CSR
- Aerowisata meraih dua penghargaan *BUMN Branding and Marketing Award 2020*
- Empat hotel Aerowisata berhasil menjalankan audit sertifikasi CHSE oleh dinas Pariwisata di daerah masing-masing
- Aerowisata won two awards in the TOP CSR Awards 2020.
- Aerowisata won two *BUMN Branding and Marketing Awards 2020*
- Four Aerowisata's hotels have successfully carried out a CHSE Certification from Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI

**2021** Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2021 #star 3 Aerowisata won the TOP CSR (Corporate Social Responsibility) Awards 2021 star 3 which was given by The Top Business magazine

PT Belitung Intipermal melakukan penandatanganan addendum perjanjian kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Belitung yaitu Pelaksanaan Pembangunan Billiton Beach Hotel dan Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Tanjung Kelayang Kabupaten Belitung

## HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

### Aerowisata's Line of Business Highlights

Aerowisata didirikan pada tahun 1973 sebagai bagian dari maskapai nasional Indonesia, Garuda Indonesia, untuk menjadi penyedia layanan terkemuka di industri perhotelan dan pariwisata nasional.

Aerowisata was founded in 1973 as part of Indonesia's national airline, Garuda Indonesia, to become a leading service provider in the national hospitality and tourism industry.

Lebih dari 45 tahun, Aerowisata telah mencapai pertumbuhan bisnis yang sehat dan hadir di pasar Indonesia melalui enam lini bisnis:

- *Foodservice*
- *Hotels*
- *Travel*
- *Transportation*
- *Logistics*

For more than 45 years, Aerowisata has achieved a healthy business growth and is present in the Indonesian market through six lines of business:

- *Foodservice*
- *Hotels*
- *Travel*
- *Transportation*
- *Logistics*



### Komitmen Menghadirkan Layanan Hospitality Terintegrasi dan Berstandar Internasional

Commitment to Delivering Integrated and International Standard Hospitality Services



**HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA**  
Lines of Business Highlights

# FOODSERVICE

Selama lebih dari 47 Tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional, Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retail
- Merchandise

Didukung 10 (sepuluh) dapur produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 2.000 pegawai yang terlatih untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan catering dalam pesawat dan industri, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

*For more than 47 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines:*

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retail
- Merchandise

*Supported by 10 (ten) kitchen facilities in Indonesia and more than 2,000 employees who are trained to fulfill special functions and catering requirements in aircraft and industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.*



## HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

# HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk *hospitality* yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- Leisure Hotels
- Business Hotels
- Hotels Operator

Melalui produk-produk *hospitality* yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai *Indonesian Hotel Chain* yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (*the authentic Indonesian hospitality*), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (*sight, sound, smell, taste, and touch*) yang berkarakteristik Indonesia.

*The Indonesian hospitality industry continues to grow dynamically driving the Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering a wholehearted service, distinctively Indonesian, with international standards. The hospitality products established by Aerowisata Hotels include:*

- Leisure Hotels
- Business Hotels
- Hotels Operator

*Through these innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain. Managed by a hotel operator, PT Aero Hotel Management (PT AHM), it targets tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, with hospitality accommodation services ranging from economy medium to upperscale.*

*Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian service and hospitality, which is delivered by creating a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.*

## HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

# TRAVEL

Sejak dibangun pertama kali, Lini Bisnis Aerowisata Travel melalui AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHaji, dan Garuda Indonesia Holidays, telah membangun reputasi sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia, dengan layanan terintegrasi yang meliputi:

- Travel Agent
- Travel Package
- Travel Documents
- Sales Outlet Management
- General Sales Agent (GSA)
- Integrated Travel
- Management System
- Wholesale Ticket
- Umrah dan Haji
- Land Arrangement
- MICE

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (*Air Transport Association*), PATA (*Pacific Asia Travel Association*), AFTA (*Australian Federation of Travel Agents*), JATA (*Japan Association of Travel Agents*) dan ASITA (*Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies*).

*Since it was first established, the Aerowisata Travel Business Line through AeroMICE, PT Aero Globe Indonesia (AGI), AeroHaji, and Garuda Indonesia Holidays, has built a reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:*

- Travel Agent
- Travel Package
- Travel Documents
- Sales Outlet Management
- General Sales Agent (GSA)
- Integrated Travel
- Management System
- Wholesale Ticket
- Umrah and Hajj
- Land Arrangement
- MICE

*Aerowisata Travel's services have been accredited by leading and trusted international organizations, including the International IATA (Air Transport Association), PATA (Pacific Asia Travel Association), AFTA (Australian Federation of Travel Agents), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).*

## HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

# TRANSPORTATION

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT AeroTrans Services Indonesia atau "AeroTrans". AeroTrans didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan AeroTrans meliputi:

- *Tourism Coach*
- *Fleet Management System*
- *Air Crew Transportation*
- *Car Rental*
- *Logistic Transportation*
- *Ground Handling*

AeroTrans didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan *pick-up*), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk *hi-lift*, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional, cermat dan teliti.

*In response to the transportation industry's complexity and challenges, and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata established a Transportation Line of Business through PT AeroTrans Services Indonesia or "AeroTrans". AeroTrans was established with a high commitment to providing the perfect quality transportation service. The services provided by AeroTrans include:*

- *Tourism Coach*
- *Fleet Management System*
- *Air Crew Transportation*
- *Car Rental*
- *Logistic Transportation*
- *Ground Handling*

*AeroTrans has more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), aviation ground support vehicles (hi-lift trucks, low deck buses) and rental vehicles (sedans, MPVs), as well as more than 2,000 employees assigned to maintain the vehicles in a professional, careful, and precise.*

## HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA Lines of Business Highlights

# LOGISTICS

Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan "Aero Express" dan PT Aerojasa Perkasa atau "Aerologic". Sejak tahun 2010, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 34 *distribution channels* dan 650 *Remote Area* yang tersebar di wilayah Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Layanan yang diberikan Aerowisata Logistics, meliputi:

- *Express Service*
- *Regular Service*
- *Freight Forwarding*
- *Service*
- *Warehouse Management & Distribution*
- *Project Logistics*
- *Trucking Service*
- *Regulated Agent*
- *Retail Service*

*Logistics is an Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo or "Aero Express", and PT Aerojasa Perkasa or "Aerologic". Since 2010, this line of business has grown rapidly and now has 34 distribution channels and operates in 650 remote areas across Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta; Jambi - Jayapura - Kendar - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu; Pangkalpinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.*

*The services provided by Aerowisata Logistics include:*

- *Express Service*
- *Regular Service*
- *Freight Forwarding*
- *Service*
- *Warehouse Management & Distribution*
- *Project Logistics*
- *Trucking Service*
- *Regulated Agent*
- *Retail Service*

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

<p>2 <b>SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB</b> Disclaimer</p> <p>3 <b>PENJELASAN TEMA</b> Theme Explanation</p> <p>4 <b>KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN</b> Annual Report Theme Continuity</p> <p>7 <b>PENCAPAIAN KINERJA AEROWISATA 2020</b> Performance Achievement in 2020</p> <p>24 <b>DAFTAR ISI</b> Table of Contents</p> <p><b>KILAS KINERJA   Performance Highlights</b></p> <p>28 <b>IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> Key Financial Data Highlights</p> <p>34 <b>IKHTISAR OPERASIONAL</b> Operational Highlights</p> <p>35 <b>IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA</b> Shares and/or Other Securities Highlights</p> <p>35 <b>IKHTISAR OBLIGASI</b> Bonds Highlights</p> <p>36 <b>PERISTIWA PENTING DITAHUN 2020</b> Significant Events in 2020</p> <p><b>LAPORAN MANAJEMEN   Management Reports</b></p> <p>43 <b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners' Report</p> <p>51 <b>LAPORAN DIREKSI</b> Board of Directors' Report</p> <p><b>PROFIL PERUSAHAAN   Company Profile</b></p> <p>61 <b>INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN</b> General Information on the Company</p> <p>63 <b>SEKILAS AEROWISATA</b> Aerowisata At A Glance</p> <p>65 <b>PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN</b> Change of Company Name</p> <p>66 <b>BIDANG USAHA</b> Business Fields</p> <p>69 <b>PRODUK DAN JASA</b> Products and Services</p> <p>71 <b>STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA</b> Aerowisata Line of Business Structure</p> <p>73 <b>PETA WILAYAH OPERASIONAL</b> Operational Area Map</p>	<p>75 <b>STRUKTUR ORGANISASI</b> Organization Structure</p> <p>77 <b>VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN</b> Vision, Mission and Company Values</p> <p>85 <b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners' Profiles</p> <p>88 <b>PROFIL DIREKSI</b> Board of Directors' Profiles</p> <p>90 <b>PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF</b> Executive Management Profiles</p> <p>93 <b>KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM</b> Shareholders Composition</p> <p>100 <b>STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN</b> Corporate Group Structure</p> <p>101 <b>KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM</b> Chronology of Shares Issuance and/or Listing</p> <p>101 <b>KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA</b> Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing</p> <p>102 <b>LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG</b> Supporting Institutions and Professions</p> <p><b>TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS</b> Business Support Overview</p> <p>163 <b>SUMBER DAYA MANUSIA</b> Human Capital</p> <p>177 <b>TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</b> Information and Communication Technology</p> <p><b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Management Discussion &amp; Analysis</p> <p>189 <b>TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL</b> Global Economic Analysis</p> <p>190 <b>TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL</b> National Economic Analysis</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

192	<b>TINJAUAN INDUSTRI</b> Industry Analysis	352	<b>CAKUPAN PEDOMAN PERILAKU</b> Code of Conduct Scope
209	<b>TINJAUAN KEUANGAN</b> Financial Overview	352	<b>SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU</b> Socialization of The Code of Conduct
249	<b>KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP</b> Aerowisata Contribution to Garuda Indonesia Group	353	<b>WHISTLEBLOWING SYSTEM</b> Whistleblowing System
		354	<b>PENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM</b> Whistleblowing System Executive
		356	<b>TATA CARA PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN</b> Reporting Procedure for Alleged Violations
		358	<b>PRAKTIK BAD GOVERNANCE</b> Bad Governance Practice
	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> Good Corporate Governance		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility
255	<b>KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA</b> Aerowisata GCG Implementation Commitment		<b>TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Corporate Social Responsibility Policy And Governance
255	<b>PRINSIP GCG</b> GCG Principles		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)</b> Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights
257	<b>LANDASAN PELAKSANAAN GCG AEROWISATA</b> Aerowisata GCG Implementation Commitment		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL</b> Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations
264	<b>STRUKTUR DAN MEKANISME GCG</b> GCG Structure and Mechanism		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP</b> Corporate Social Responsibility Related to The Environment
270	<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM</b> General Meeting of Shareholders		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA</b> Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety
274	<b>DEWAN KOMISARIS</b> Board of Commissioners		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN</b> Corporate Social Responsibility Related to Consumer Products / Services
292	<b>DIREKSI</b> Board of Directors		<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN</b> Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development
317	<b>KOMITE AUDIT DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK</b> Audit and Good Corporate Governance Policy Committee		
337	<b>AUDITOR EKSTERNAL</b> External Auditor		
338	<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL</b> Internal Control System		
341	<b>MANAJEMEN RISIKO</b> Risk Management		
347	<b>PENGADAAN BARANG DAN JASA</b> Procurement of Goods and Services		
351	<b>PENGENDALIAN GRATIFIKASI</b> Gratification Control		
		415	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Financial Report

# KILAS KINERJA

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Aerowisata memiliki komitmen yang tinggi dalam memberikan layanan *hospitality* terbaik dan unggul untuk kepuasan pelanggan melalui penguatan sinergi, pemantapan strategi, serta inovasi yang berkelanjutan.

*Aerowisata has a high commitment in providing hospitality services of the highest quality for customer satisfaction through strengthening synergy, strengthening strategies, and continuous innovation.*

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

LAPORAN LABA (RUGI)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

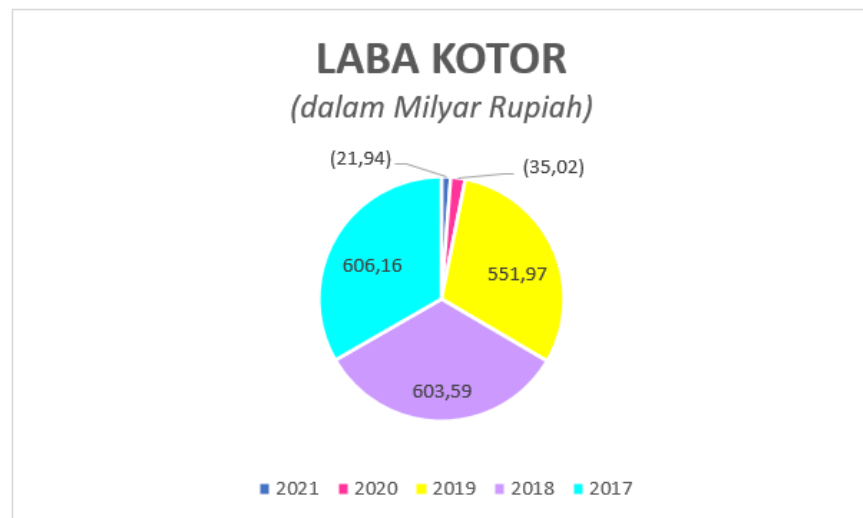
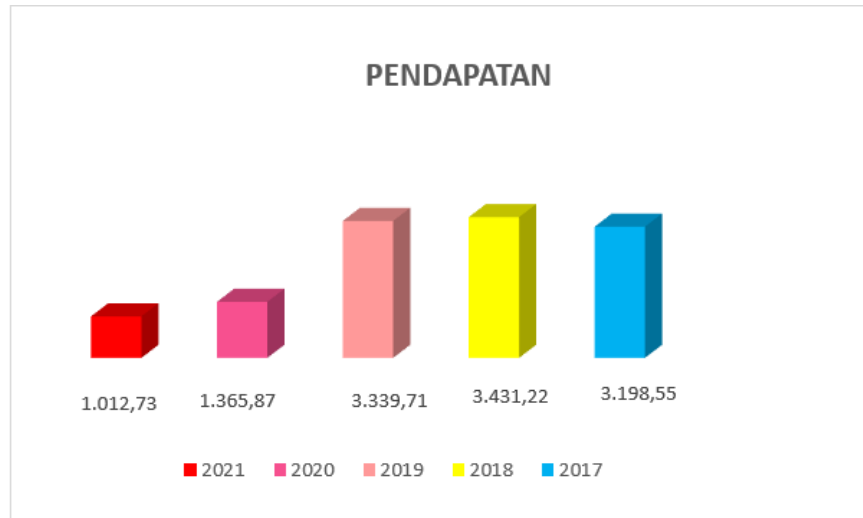
STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

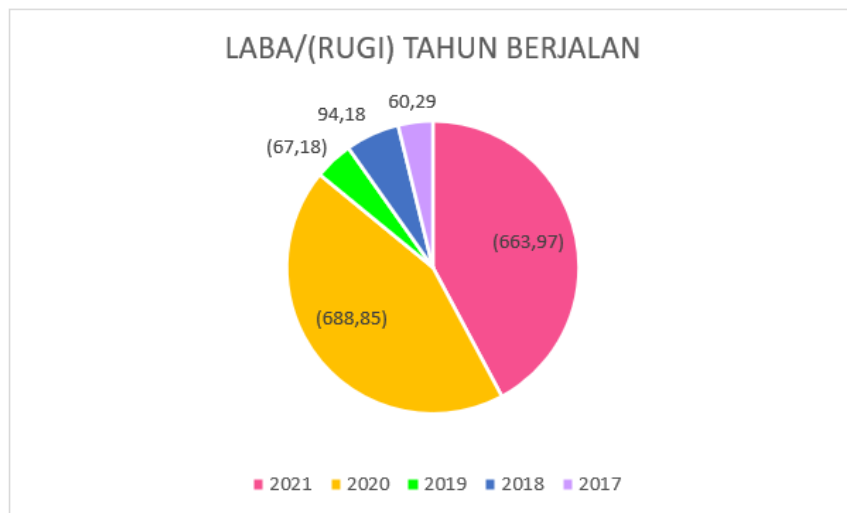
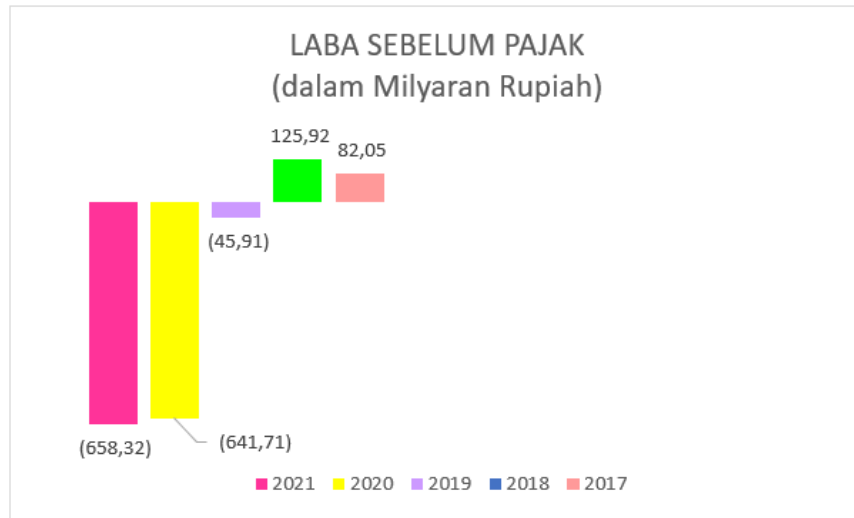
(in billion Rupiah unless stated otherwise)

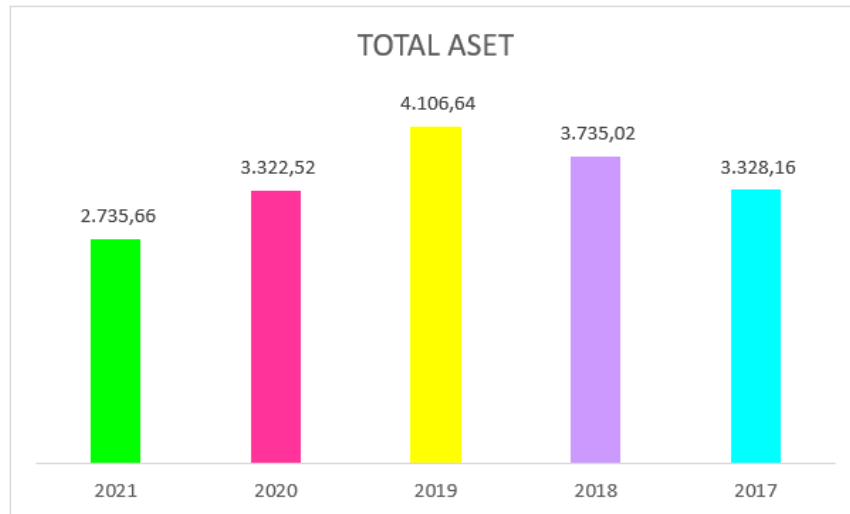
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Bersih	1.012,73	1.365,87	3.339,71	3.431,22	3.198,55
Beban Pendapatan dan Beban Langsung	(1.034,66)	(1.400,89)	(2.787,72)	(2.822,62)	(2.592,39)
Laba Kotor	(21,93)	(35,02)	551,97	603,59	606,16
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha	(636,38)	(606,69)	(597,90)	(487,02)	(524,12)
Laba Sebelum Pajak	(658,32)	(641,71)	(45,91)	125,92	82,05
Beban Pajak Bersih	(11,06)	(46,98)	(21,26)	(31,74)	(21,75)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(669,37)	(688,69)	(67,18)	94,18	60,29
Laba berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(15,47)	-	-	-
TOTAL LABA RUGI	(669,37)	(704,17)	(67,18)	94,18	60,29
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	87,37	(246,48)	167,30	111,39	206,87
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(582,00)	(950,65)	100,12	205,57	267,16
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk	(663,96)	(688,85)	(63,44)	92,50	57,49
Kepentingan Non-Pengendali	(5,4)	(15,32)	(3,74)	1,68	2,79
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk	(576,04)	(939,21)	105,62	203,98	262,42

Keentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interest</i>	(5,496)	(11,44)	(5,51)	1,58	4,74
--------------------------------------------------------------	---------	---------	--------	------	------







**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**

(in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017
Aset Lancar	734,78	1.337,71	1.639,42	1.387,21	1.091,08
Aset Tidak Lancar	2.000,88	1.984,81	2.467,23	2.285,13	2.237,09
Jumlah Aset	2.735,66	3.322,52	4.106,64	3.735,02	3.328,16
Liabilitas Jangka Pendek	1.340,41	1.334,77	1.112,85	793,74	526,56
Liabilitas Jangka Panjang	308,09	318,59	311,98	358,66	396,82
Jumlah Liabilitas	1.648,51	1.653,37	1.424,84	1.152,39	923,38
Jumlah Ekuitas	2.735,66	1.669,15	2.681,81	2.582,63	2.404,77

## RASIO-RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

# IKHTISAR SAHAM DAN/ATAU EFEK LAINNYA

## Shares and/or Other Securities Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran saham umum maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar saham dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, December 2021, the Company did not corporate actions related to the public offering of shares or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding shares and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

# IKHTISAR OBLIGASI

## Bonds Highlights

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi terkait penawaran obligasi maupun penerbitan efek lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait ikhtisar obligasi dan/atau efek lainnya karena bukan merupakan Perusahaan *Listed*.

Up to December 31, December 2021, the Company did not any corporate actions related to the offering of bonds or other securities. Therefore, the Company has no information to report regarding bonds and/or other securities highlights, as it is not a Listed Company.

## PERISTIWA PENTING DI TAHUN 2021

Significant Events in 2021

Januari – Juni 2021

January – June 2021

Jakarta, 4 Januari 2021, PT Aero Wisata telah melaksanakan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Tugas Direksi PT Aero Globe Indonesia (PT AGI) sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT AGI per tanggal 30 Desember 2020 yaitu perihal perubahan pada Susunan Direksi Perseroan. Pemegang Saham sepakat untuk mengangkat Bapak Boedi Soeharto sebagai Direktur PT AGI menggantikan Ibu Devi Yanti.

Jakarta, January 4 2021, PT Aero Wisata has carried out the Signing of the Minutes of Handover of the Board of Directors of PT Aero Globe Indonesia (PT AGI) in accordance with the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT AGI per December 30 2020. The Shareholders agreed to appoint Mr. Boedi Soeharto as Director of PT AGI to replace Mrs. Devi Yanti.



**Aerofood ACS received Best Partner Award of 2021 from China Airlines**



Aerofood ACS Denpasar menerima penghargaan Best Partner Award of 2021 dari China Airlines pada 18 April 2021 atas dukungan dan kerjasama jangka panjang yang baik dengan China Airlines

Aerofood ACS Denpasar branch received Best Partner Award of 2021 from China Airlines Nama Award on 18<sup>th</sup> April 2021. This award given for Aerofood ACS's effort, support and long term good partnership with China Airlines

**Aerowisata Raih Penghargaan TOP CSR Award 2021**

Aerowisata raih penghargaan TOP CSR Awards 2021 kategori TOP CSR Awards 2021 #star 3 yang diselenggarakan Majalah Top Business, bekerjasama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta sejumlah asosiasi Corporate Social Responsibility (CSR) terkemuka nasional lainnya yang digelar pada Kamis 22 April 2021.



**Aerowisata Won TOP CSR Award 2021**

Aerowisata won the TOP CSR (Corporate Social Responsibility) Awards 2021 star 3 which was given by The Top Business magazine, supported by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and in collaboration with CSR Associations and Consultants, 22rd April 2021.

**Aerowisata Rayakan Ulang Tahun Ke-48**

Aerowisata Rayakan Ulang Tahun Ke-48 dengan tema *Stronger Together*

Celebrate the 48th Anniversary of Aerowisata



Aerowisata Celebrates 48th Anniversary with the theme *Stronger Together*

**Juli – Desember 2021**  
**July – December 2021**

**Siap Bangkitkan Pariwisata Indonesia, 4 Perusahaan Integrasikan Hotel BUMN**

Jakarta, 18 Agustus 2021 Aerowisata menandatangani Sales & Purchase Agreement (SPA) Transaksi Jual Beli Saham antara PT Wijaya Karya Realty dengan PT Aero Wisata sebagai tindak lanjut dari Komitmen Bersama Hotel BUMN

**Ready to Revive Indonesian Tourism, 4 Companies Integrate SOE Hotels**

Jakarta, 18 August 2021 Aerowisata signed a Sales & Purchase Agreement (SPA) for a Share Sale and Purchase Transaction between PT Wijaya Karya Realty and PT Aero Wisata as a follow-up to the SOE Hotel Joint Commitment



**Aerofood ACS won the Best Catering Service Category**

Aerofood ACS won the Best Catering Service Category C (Aircraft Catering Category) for Implementing the 2021 Covid-19 Health, Prevention & Control Protocol from the Indonesian Ministry of Health on December 2021

**Aerofood ACS meraih Penghargaan Kategori Perusahaan Jasa Boga Terbaik**

Aerofood ACS meraih Penghargaan Kategori Perusahaan Jasa Boga terbaik kategori C ( Kategori Catering Pesawat Terbang ) tingkat Nasional dalam Menerapkan Protokol Kesehatan, Pencegahan & Pengendalian Covid-19 tahun 2021 dari Kementerian Kesehatan RI On Desember 2021



**Jaswita Jabar Akhiri Kerjasama dengan PT Bina Inti Dinamika dalam Pengelolaan Grand Hotel Preanger**

Selasa 6 September 2021 dilakukan penandatanganan Berita Acara Tindak Lanjut Kesepakatan Pengakhiran Kerjasama dan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Ruang Kantor dan Ruang Kamar antara PT Jasa dan Kepariwisataa (PT Jaswita) Jabar dan PT Bina Inti Dinamika (PT BID)

**Jaswita Jabar Akhiri Kerjasama dengan PT Bina Inti Dinamika dalam Pengelolaan Grand Hotel Preanger**

Tuesday 6 September 2021 has been conducted the signing of the Termination of Cooperation Agreement and the signing of the Cooperation Agreement on the Use of Office Space and Room Space between PT Jasa dan Kepariwisataa (PT Jaswita) Jabar and PT Bina Inti Dinamika (PT BID)



**Goods Aerofood ACS Buka Outlet Baru**

Untuk lebih dekat dengan pelanggan Goods by Aerofood ACS membuka outlet baru pada 10 Desember 2021 berlokasi di Garuda Indonesia Sales Office Senayan City Mall Lt. 6 dengan tampilan baru yang lebih fresh, menarik dan lengkap

To get closer to the customers, Goods by Aerofood ACS opens a new outlet on December 10, 2021, located at the Garuda Indonesia Sales Office, Senayan City Mall, Lt. 6 with a new look that is fresher and more attractive



**Aerowisata Group Tebar Diskon di Garuda Indonesia Travel Fair (GATF)**

Aerowisata Group Tebar Diskon pada acara Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) yang berlangsung di The Hall Mall Lantai 8 Senayan City Jakarta dari tanggal 10-12 Desember 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan mengusung tema " The Biggest Travel Deals "

Aerowisata Group gave special discounts at the Garuda Indonesia Travel Fair (GATF) event which takes place at The Hall Mall Floor 8 Senayan City Jakarta from 10-12 December 2021 by implementing the Health protocol with the theme "The Biggest Travel Deals"



Bapak Purwadi, Direktur Aerowisata dan tim Aerowisata group mengunjungi booth Aero Globe Indonesia (AGI)



Talk show bersama Aerowisata Group

# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Reports



Sepanjang tahun 2020 Direksi telah memberikan kinerja terbaiknya dan menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan melalui pemenuhan target-target yang telah dicanangkan di awal tahun.

*In 2020 the Board of Directors delivered their best performance and demonstrated their commitment to managing the Company properly by meeting the set targets in early year of 2020.*

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi PT Aero Wisata yang telah berhasil melewati perjalanan penuh tantangan Tahun 2021, serta mampu mempertahankan usaha perusahaan dalam menyasiasi dampak pandemi Covid-19 yang telah menciptakan disrupsi ekonomi di berbagai bidang usaha menjadi cukup terpuruk.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Directors of PT Aero Wisata for successfully going through the challenging journey of 2021, and being able to maintain the company's business in dealing with the impact of the Covid-19 pandemic which has created economic disruption in various business fields.

**Irfan Setiaputra**

Komisaris Utama  
President Commissioner

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Menjadi kehormatan bagi kami, mewakili Dewan Komisaris Aerowisata, berkesempatan menyampaikan laporan aktivitas pengawasan Perseroan sepanjang Tahun 2021 di tengah ketidakpastian ekonomi global akibat dampak pandemi Covid-19 yang masih kita rasakan di seluruh dunia.

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") telah berhasil melewati perjalanan penuh tantangan Tahun 2021, serta mampu mempertahankan usaha perusahaan dalam menyiasati dampak pandemi Covid-19 yang telah menciptakan disrupsi ekonomi di berbagai bidang usaha menjadi cukup terpuruk.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Menurut pengamatan kami, sepanjang Tahun 2021 Direksi telah menunjukkan komitmen melalui berbagai inisiatif untuk mempertahankan kelangsungan kinerja usaha perusahaan. Direksi telah melakukan banyak usaha positif menjaga pondasi kelangsungan kinerja ke depan.

Beberapa indikator penting yang menggambarkan hal tersebut antara lain, bahwa pada tahun 2021, Aerowisata membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp353 milyar atau turun 26% dari tahun 2020 yaitu Rp1,36 triliun menjadi Rp1,01 triliun. Penurunan pendapatan bersih ini juga turut memicu penurunan beban pendapatan dan beban langsung yang turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun, serta menghasilkan rugi kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%.

Selain terdapat penurunan laba kotor, beban usaha (operasional dan non-operasional) naik 32% dan 137%, sehingga mendorong perbaikan rugi bersih tahun berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari Rp688,69 miliar pada tahun 2020. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos penghasilan komprehensif lain, yaitu sebesar 135%, sehingga rugi

### **Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,**

The Board of Commissioners of Aerowisata is honored to have the opportunity to submit the report on the implementation of our supervisory duties throughout 2021 in the midst of the uncertain global economy and in the critical phase of national business atmosphere due to the ongoing impact of the COVID-19 pandemic around the world.

Finally, we would like to extend our praise and gratitude to the Almighty God for all the blessings bestowed upon us, which allowed PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "Company") to pass through the challenging year of 2021 and to be able to sustain its business by managing the impact of the COVID-19 pandemic that has created economic disruption causing instability and sharp plunge in various business fields.

### **Performance Assessment of Board of Directors**

According to our observations, throughout 2021 the Board of Directors has shown commitment to maintain the continuity of the company's business performance through various initiatives. The Board of Directors has made many positive efforts to sustain the foundation for continuous performance going forward.

Some important indicators that illustrate this statement include the decrease in Aerowisata net income of Rp353 billion in 2021 or 26% decrease compared to 2020, from Rp1.36 trillion to Rp1.01 trillion. This decrease in net income also contributed to a decrease in revenue and direct expenses by 26% or Rp1.03 trillion, and resulted in a gross loss of Rp21.94 billion, a decrease of 37%.

In addition to the decrease in gross profit, operating expenses (operating and non-operating) increased by 32% and 137%, resulting in an improvement in the net loss for the year by 3% to Rp669.37 billion from Rp688.69 billion in 2020. Decrease in net loss for the year was offset by a significant increase in other comprehensive income, which amounted to 135%, so that comprehensive loss for the year also decreased

komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368 miliar jika dibandingkan dengan jumlah rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp950,65 miliar yang dibukukan pada tahun 2020.

by 39% or Rp368 billion compared to total comprehensive loss for the year amounted to Rp950.65 billion in 2020.

### Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Indikator lain yang juga penting untuk diungkapkan adalah kinerja penetapan Tata Kelola Perusahaan. Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Berdasarkan hasil penilaian (*self assessment*) yang mengacu ketentuan tersebut, skor penerapan GCG perusahaan yang diperoleh adalah sebesar 89,60 % dan masuk dalam kategori "SANGAT BAIK". Kami meyakini bahwa implementasi GCG merupakan pondasi bagi pencapaian kinerja yang lebih baik, serta dasar bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan yang secara konsisten dapat terus dilakukan perseroan.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Secara umum, kami memandang bahwa Direksi memiliki kemampuan pemetaan kondisi perekonomian global dan nasional yang sangat dinamis dipengaruhi oleh perubahan signifikan lingkungan industri pendukung penerbangan dan pariwisata. Dengan demikian kami juga memahami

### Good Corporate Governance

Another important indicator to disclose is the performance of the Corporate Governance implementation. The juridical basis for measuring the implementation of GCG in Aerowisata refers to the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, which includes 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters and 568 test factors.

Based on the results of the self-assessment that refers to these provisions, the company obtained GCG implementation score of 89.60% or "VERY GOOD" predicate category. We believe that GCG implementation is the foundation for achieving better performance, as well as the basis for achieving sustainable competitive advantage that the company can consistently develop.

### View on Business Prospects

In general, we believe that the Board of Directors has the ability to map global and national economic conditions that are very dynamic affected by significant changes in the aviation support and tourism industry environment. Thus we also understand the various challenges that must be faced in an effort to

berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya mempertahankan usaha perusahaan melalui pengelolaan target yang telah ditetapkan.

Untuk itu dibutuhkan kemampuan Aerowisata agar selalu mampu fleksible dan adaptif terhadap berbagai perubahan signifikan yang bisa mungkin terjadi setiap saat, serta selalu memiliki perangkat strategi yang relevan dan mudah disesuaikan pada saat dibutuhkan untuk memasuki persaingan hebat jasa pendukung penerbangan dan industri pariwisata yang semakin terintegrasi sangat ketat.

Aerowisata Group selalu mengupayakan implementasi sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak secara berkelanjutan. Salah satunya adalah penyusunan *product bundling* yang berkoordinasi dengan seluruh Lini Bisnis di bawah Aerowisata Group, serta membangun sinergi dengan induk perusahaan Garuda Indonesia dalam hal pemasaran layanan produk dan jasa yang akan diberikan.

Sebagai bentuk upaya untuk menyeimbangkan kontribusi B2B dan B2C Aerowisata Group, manajemen telah berupaya meningkatkan kontribusi B2C dengan melakukan program-program pada segmen Aerofood ACS melalui Inflight Catering mempersiapkan makanan cepat dan siap saji, Industrial Catering dan komersial menghasilkan produk makanan hygiene yang sedang sangat dibutuhkan, Aero Hotel membuat outlet menu khusus hotel kepada publik, Aero Travel mengiringi diversifikasi usaha dengan menyertakan produk minuman dalam kemasan sebagai pendapatan Ancillary Product, serta Aero Logistic melalui KirimAja menangkap masa perubahan kebutuhan sekunder menjadi primer.

Kami meyakini program kerja dan berbagai insiatif strategis yang dilaksanakan Direksi dapat menjadi pemicu dampak positif untuk menjaga keunggulan daya saing perusahaan secara berkelanjutan, sehingga mampu melindungi posisi bersaing Aerowisata dalam rangka mempertahankan visi dan misi yang telah disepakati.

### Penilaian Kinerja Komite

Komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung yang bertugas dan bertanggung jawab

maintain the company's business through managing the targets that have been set.

Therefore, Aerowisata needs to always be flexible and adaptive in responding to various significant changes that may occur at any time, and to always have strategy tools that are relevant and customizable when needed to enter the intense competition in aviation support services and highly integrated tourism industry.

Aerowisata Group always seeks to implement synergies that create sustainable benefit for all parties, including creation of Product Bundling in coordination with all Business Lines under the Aerowisata Group, as well as building synergy with the parent company Garuda Indonesia in terms of marketing the products and services that are offered.

To reach a balance between Aerowisata Group's B2B and B2C contributions, management has taken steps to increase B2C contributions by implementing various programs including the following: in the Aerofood ACS segment through Inflight Catering by preparing fast and ready-to-eat food, in Industrial Catering and commercial by producing hygiene food products that are urgently needed, in Aero Hotel creating a hotel-specific outlet menu for the public, in Aero Travel business diversifying including packaged beverage products as Ancillary Product revenue, and in Aero Logistics managing SendAja to capture the change of secondary need into primary needs.

We believe that the work programs and various strategic initiatives carried out by the Board of Directors can trigger a positive impact to maintain the company's competitive advantage in a sustainable manner, in order to retain Aerowisata's competitive position and achieve its vision and mission.

### Committee Performance Assessment

The committees under the Board of Commissioners are supporting organs that have collective duties and

secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan GCG. Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Menurut penilaian kami, komite tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana kerja yang telah dibuat. Komite Audit dan GCG telah menjalankan penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai Kebijakan dan Ketentuan yang terkait didalamnya.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Tahun 2021, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Aerowisata, adapun Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Irfan Setiaputra  
 Komisaris : Zainal Rahman  
 Komisaris : Dadun Kohar

#### Penutup

Sebagai penutup laporan ini , perkenankan kami menghaturkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sehingga Aerowisata mampu mengendalikan pencapaian Kinerja Tahun 2021.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada seluruh pegawai yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga perusahaan mampu mengendalikan pencapaian operasional yang efisien, terukur dan tepat guna sasaran berdasarkan pertimbangan ukuran kinerja keuangan yang benar-benar sangat dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Kami berharap semua kerja keras dan usaha yang telah dilakukan mampu memberikan keyakinan

responsibilities to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The supporting committees for the Board of Commissioners are the Audit and GCG Committees. The KACG membership composition is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners number 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020.

In our opinion, the committees have carried out their duties and functions properly in accordance with the work plan that has been made. The Audit and GCG Committees have carried out the assignments given by the Board of Commissioners in accordance with the related policies and provisions.

#### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was a change in the composition of the Aerowisata Board of Commissioners, and as of 31 December 2021 the composition of the Board of Commissioners as follows:

President Commissioner : Irfan Setiaputra  
 Commissioner : Zainal Rahman  
 Commissioner : Dadun Kohar

#### Closing

In closing this report, allow us to send our gratitude to the shareholders who have given their trust and support to the Board of Directors and Board of Commissioners so that Aerowisata is able to manage the performance achievement in 2021.

We would also like to acknowledge all employees who have given their dedication and hard work, so that the company is able to manage operational achievements that are efficient, measurable and right on target based on consideration of financial performance measures particularly needed to meet the expectations of all stakeholders.

kepada seluruh pemangku kepentingan dan pengguna jasa untuk terus berinteraksi dengan baik dan menggunakan produk dan jasa perusahaan.

Semoga pengertian dan pemahaman seluruh pemangku kepentingan akan memberi kekuatan kepada Aerowisata sebagai penyedia jasa bidang hospitality industri yang menampilkan ciri khas, karakter dan keunikan Indonesia semakin kuat dan melekat.

We hope that all the hard work and effort that has been done will give confidence to all stakeholders and customers to continue to suitably interact with us and use our products and services.

Hopefully with the understanding given by all stakeholders, it would give strength to Aerowisata as a service provider in the hospitality industry which displays the strong and inherent authenticity, characteristics, uniqueness of Indonesia.

Atas Nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of The Board of Commissioners*



**Irfan Setiaputra**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



Beni Gunawan  
Direktur  
*President Director*

Dalam periode tahun 2021, Manajemen Aerowisata secara bersungguh-sungguh menerapkan berbagai usaha, upaya, inisiatif dan langkah strategis untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam menghadapi pusaran dampak yang ditimbulkan atas pandemi covid19 yang sangat mempengaruhi stabilitas ekonomi di berbagai aspek usaha di seluruh dunia.

During the 2021 period, Aerowisata Management had seriously implemented various efforts, exertions, initiatives and strategic steps to sustain and maintain the continuity of the Company in facing the vortex of impact caused by the COVID-19 pandemic which greatly affects the economic stability in various aspects of business throughout the world.

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Izinkan kami terlebih dahulu menyampaikan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Aero Wisata ("Aerowisata" atau "Perseroan") dapat

### **Dear Shareholders and Stakeholders,**

First of all, we would like to express our praise and gratitude to the God Almighty who had bestowed His grace and blessings that PT Aero Wisata ("Aerowisata" or "the Company") was able to go through 2021 with fair measurable results. Furthermore, through this

melalui Tahun 2021 dengan hasil terukur cukup baik. Selanjutnya, melalui Laporan Tahunan ini, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Sepanjang 2021, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi turbulensi disrupsi ekonomi dan dinamika bisnis *hospitality industry* dalam dekade wabah pandemi covid. Melalui laporan tahunan ini, Perseroan memberikan informasi terkait kebijakan strategis perusahaan, pencapaian kinerja pada tahun berjalan, tantangan yang dihadapi, serta prospek usaha Perseroan ke depan.

### Analisis Kinerja Tahun 2021

Dalam Tahun 2021, Aerowisata membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,01 triliun atau turun 26%, sehingga mempengaruhi beban pendapatan dan beban langsung yang juga turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun, serta menghasilkan rugi kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%.

Di sisi lain terjadi penurunan laba kotor dan beban usaha (operasional dan non-operasional), naik 32% dan 137%, sehingga mendorong perbaikan rugi bersih tahun berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari Rp688,69 miliar. Penurunan rugi bersih tahun berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos penghasilan komprehensif lain sebesar 135%, sehingga rugi komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368miliar.

Pencapaian pendapatan di tahun 2021 masih belum maksimal, karena masih ada nya pembatasan kegiatan masyarakat, penutupan rute-rute penerbangan internasional, pengaturan kapasitas maksimum occupancy hotel akibat pandemic Covid 19, sehingga menjadikan rugi bersih tahun berjalan di tahun 2021 tercatat rugi sebesar Rp669,37 miliar, turun Rp19,32 miliar atau 3% karena ada nya program-program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai akibat dari terjadinya pandemic Covid 19 yang masih melanda di tahun 2021.

Annual Report please allow us to report the summary of the Company's performance for the financial year ended December 31, 2021.

Throughout 2021, the Company had implemented various strategic policies to deal with economic disruption turbulence and the dynamic hospitality industry in the midst of the COVID-19 pandemic decade. Through this Annual Report, the Company provides information related to corporate strategic policies, performance achievements in the current year, various challenges faced, and future business prospects.

### 2021 Performance Analysis

In 2021, Aerowisata posted Net Revenues of Rp1.01 trillion or decreased by 26%, thus affecting Cost of Revenue and Direct Expenses which also decreased by 26% or Rp1.03 trillion, and resulted in a Gross Loss of Rp21.94 billion, decreased by 37%.

On the other hand, there was a decrease in Gross Profit and Operating Expenses (operating and non-operating), increased by 32% and 137% respectively, which prompted an improvement in the Net Loss for the year by 3% to Rp669.37 billion from Rp688.69 billion. Decrease in Net Loss for the year was offset by a significant increase in other Comprehensive Income by 135%, so that the Comprehensive Loss for the year also decreased by 39% or Rp368 billion.

Income achievement in 2021 was still not optimal due to restrictions on community activities, closure of international flight routes, maximum occupancy capacity of hotels due to the COVID-19 pandemic, resulting in a net loss for the year in 2021 to be recorded at Rp669.37 billion, decreased by Rp19.32 billion or 3% due to the efficiency programs implemented by the Company as a result of the COVID-19 pandemic that still occurred in 2021.

Seluruh komposisi peroleh tersebut diperoleh dari gambaran berbagai komposisi kinerja usaha yang telah dilaksanakan oleh seluruh Lini Bisnis Aerowisata sebagai berikut :

Kinerja Lini Bisnis Foodservice Aerowisata menempatkan Revenue inflight service tahun 2021 sebesar 4,46 juta pax, sementara Industrial service tahun 2021 sebesar 11,07 juta, naik 2%. Segmen Laundry pada tahun 2021 mengalami peningkatan penjualan sebesar 32%.

Pendapatan pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 78%. Pada Segmen Industrial Catering dan komersial secara YTD mengalami peningkatan 2% dari periode yang sama di tahun sebelumnya atau mencapai 89% dari budget. COGS mengalami penurunan sebesar 26,44% ditahun 2021.

Kinerja Lini Bisnis Hotels Aerowisata menempatkan Room available di tahun 2021 mengalami penurunan 15%, Occupancy rate turun sebesar 21,7%. Terjadi penurunan pendapatan sebesar 55%. Kontribusi penurunan pendapatan terbesar dari kamar sebesar 66%, FB Revenue sebesar 48%. Penurunan kinerja produksi dari Hotels yaitu Occupancy Rate hanya 45% dari budget, Average Room Rate turun 25% dan tingkat pencapaiannya 81% dari budget, FB Cover menurun 31% dan tingkat pencapaiannya sebesar 64% dari budget.

Beban Usaha, menjadikan penurunan COGS segmen usaha Hotel sebesar 50% dari tahun lalu dan 58% dari budget. Penurunan Operating Expenses Hotels sebesar 44% dan sebesar 39% dari budget. Posisi NPAT hotel di tahun 2021 lebih baik sebesar 38% dan pencapaian terhadap budget sebesar 64%. Rugi yang di catat ditahun 2021 sebesar Rp28,8 miliar.

Kinerja Lini Bisnis Travel menempatkan jumlah tiket penumpang tahun 2021 sebanyak 558.773 tiket. Jumlah tiket penumpang hajj dan umroh tahun 2021 sebesar turun drastic 98%. Jumlah travel doc and others tahun 2021 sebesar 1.294 turun 53%.

The entire earning composition was obtained from the description of the various compositions of business performance that have been carried out by all Aerowisata Business Line as follows:

The performance of Aerowisata's Foodservice Business Line generated in-flight service revenue for 2021 at 4.46 million pax, while industrial service for 2021 at 11.07 million, increased 2%. The Laundry segment in 2021 experienced a sales increase of 32%.

Revenue in the YTD Inflight catering segment experienced a decrease, GA meal uplift decreased by 45% with an achievement 49% of the budget and Non-GA decreased by 79% from the previous year with an achievement of 78%. The Industrial Catering and Commercial Segments YTD increased by 2% from the same period in the previous year or reached 89% of the budget. COGS decreased by 26.44% in 2021.

The performance of the Aerowisata Hotels Business Line showed Room available in 2021 decreased by 15%, Occupancy rate decreased by 21.7%. There was a 55% decrease in revenue. The biggest decrease in revenue contribution was from Rooms of 66% and FB Revenue of 48%. There was a decline in production performance from Hotels with Occupancy Rate only 45% of the budget, the Average Room Rate experienced 25% decrease with achievement rate 81% of the budget, FB Cover decreased 31% with achievement rate 64% of the budget.

Operating Expenses caused a decrease in the COGS of the Hotel business segment by 50% from last year or 58% of the budget. Operating Expenses Hotels decreased by 44% or 39% of the budget. The hotel's NPAT position in 2021 was improved by 38% with achievement rate 64% of the budget. Losses recorded in 2021 amounted to Rp28.8 billion.

The performance of the Travel Business Line presented the number of passenger tickets in 2021 of 558,773 tickets. The number of hajj and umrah passenger tickets in 2021 had dropped drastically by 98%. The number of travel docs and others in 2021 was 1,294, decreased by 53%.

Secara keseluruhan pendapatan bersih yang diperoleh per 31 Desember 2021 sebesar Rp 62,49 miliar atau turun sebesar 22%. Penurunan ini terjadi pada penjualan tiket sebesar 14%, penjualan umrah dan haji khusus sebesar 99% dan tour & MICE sebesar 65%. Di tahun 2021, Pendapatan bisnis lain dari Ancillary Product tersebut di tahun 2021 sebesar Rp 7,07 Milyar.

Kinerja Lini Bisnis Transportasi melalui armada yang terdiri 773 menurun dari 1.022 unit kendaraan masih belum terlihat peningkatan produksi yang berarti dimana terlihat adanya penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 24%. Penurunan juga terjadi pada jumlah kendaraan Non-GA grup sebesar 26%. Jumlah kilometer tahun 2021 sebesar 23,66 juta km meningkat 6% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 22,27 juta km.

Pendapatan Usaha memberi catatan penurunan revenue 21% disebabkan karena penurunan jumlah ritase, pengembalian kendaraan, penurunan jumlah customer Korporat, dan sisa Pull Out DT Business per 1 Januari 2021. Sementara Biaya Langsung dan Biaya Operasi dalam bentuk Cost of Revenue turun 34%.

Lini Bisnis Logistik dengan merk usaha “KirimAja” secara YTD total jumlah tonase freight forwarding meningkat 34.5% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari 2.181 ton menjadi 2,934 ton atau mencapai 81% dari anggaran, segmen express meningkat 65.4% dari tahun sebelumnya, segmen JV & others mengalami penurunan 21.4%.

Pendapatan Usaha secara keseluruhan pendapatan Usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp 114,27 milyar dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 71,70 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 59% serta pencapaian terhadap budget sebesar 54,9%. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penjualan retail KirimAja.

Biaya Usaha pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 118,33 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 60% dibanding tahun 2020. Sedangkan biaya operasional perusahaan pada periode tahun 2021 adalah sebesar Rp 25,34 milyar atau mengalami peningkatan sebesar 24% dibanding tahun 2020. Profitabilitas perusahaan mencatatkan kerugian menjadi sebesar Rp 29,67 Milyar atau kerugian nya meningkat sebesar 22% dibanding tahun 2020.

Overall, the net income earned as of December 31, 2021 was Rp62.49 billion, a decrease of 22%. This decrease occurred in ticket sales by 14%, special Umrah and Hajj sales by 99% and tours & MICE by 65%. In 2021, other business revenue from the Ancillary Product in 2021 was Rp7.07 billion.

The performance of the Transportation Business Line through a fleet of 773 decreased from 1,022 vehicle. There was still no significant increase in production as shown by a decrease in the number of GA group vehicles by 24%. The decline also occurred in the number of non-GA vehicle groups by 26%. The number of kilometers in 2021 was 23.66 million km, an increase of 6% compared to 2020 of 22.27 million km.

Operating Revenue recorded a 21% decrease in revenue due to a decrease in the number of ritase, vehicle returns, the number of corporate customers, and the remaining Pull Out DT Business as of January 1, 2021. Meanwhile, Direct Costs and Operating Costs in the form of Cost of Revenue declined by 34%.

In the Logistics Business Line, the “KirimAja” business brand’s YTD total freight forwarding tonnage increased 34.5% from the same period in the previous year, from 2,181 tons to 2,934 tons or reached 81% of the budget. The express segment increased 65.4% from the previous year, while the JV & others decreased 21.4%.

The overall Operating Revenues as of December 31, 2021 amounted to Rp114.27 billion compared to 2020 of Rp71.70 billion or an increase of 59% and reached 54.9% achievement of the budget. This increase in revenue was mainly owing to SendAja's retail sales.

Operating expenses for the 2021 period amounted to Rp118.33 billion, an increase of 60% compared to 2020. Meanwhile, the Company's operational costs for the 2021 period amounted to Rp25.34 billion, an increase of 24% compared to 2020. Company profitability recorded a loss of Rp29.67 billion or an increase of 22% compared to 2020.

Seluruh tinjauan keuangan tersebut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Laporan Audit Nomor 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe) dengan pendapat “tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)”.

All of these financial reviews refer to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2021 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as stated in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 dated June 12, 2022 by the Kosasih Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe) with "no opinion is being given (Disclaimer)".

### Analisis Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 masih memberi dampak bagi perkembangan usaha yang signifikan di masa mendatang. Manajemen akan terus melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menekan risiko yang ditimbulkan.

Di sisi lain, kami memandang Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang terkendali, berbagai program dan kebijakan Pemerintah masih sangat tinggi pada sektor pariwisata yang ditandai perbaikan infrastruktur yang mendukung kegiatan pariwisata (seperti bandara dan jalan), sehingga menjadikan akses kegiatan pariwisata lebih baik dan mudah.

Prospek tersebut menjadikan semangat kerja keras dan keinginan kuat untuk selalu memberikan peningkatan layanan terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha dan *stakeholders* melalui pembangunan keunggulan sumber daya, pencapaian produktifitas dan efektifitas yang lebih baik, serta memastikan keberlanjutan efisiensi keuangan berdasarkan potensi pasar kreatif, menetapkan langkah inovatif, serta pengendalian kinerja usaha.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat ini ditunjang oleh sektor-sektor yang terus terkendali dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa pada sektor pariwisata yang menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui sektor perdagangan, hotel dan restoran.

### Business Prospect Analysis

The COVID-19 pandemic would still have tremendous impact on business development in the future. Management will continue to constantly evaluate the business, financial position and operating results of the Group, and take the necessary actions to mitigate the emerging risks.

On the other hand, we view that Indonesia was still categorized as one of the countries with controlled economic growth. Various Government programs and policies in the tourism sector was still prominent marked by improvements in infrastructure that support tourism activities (such as airports and roads), making access to tourism activities improving and easier.

This prospect had inspired us to work hard and have a strong desire to always provide the best service improvements to customers, business partners and stakeholders through developing superior resources, achieving better productivity and effectiveness, and ensuring sustainable financial efficiency based on creative market potential, innovative steps, as well as business performance control.

Indonesia's economic growth is currently supported by sectors that are under control and showing improvement rates in increasing income or foreign exchange; including the tourism sector, which is one of the largest industries for economic growth in Indonesia through the trade, hotel and restaurant sectors.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) bagi Aerowisata bukanlah sebuah kewajiban. Lebih dari itu, GCG merupakan sebuah kebutuhan bagi Perseroan untuk menumbuhkan kepercayaan yang kuat dari pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas, serta untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi Perseroan. Oleh karenanya, kami terus berupaya memperbaiki dan menyempurnakan penerapan GCG di Perseroan.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Adapun beberapa upaya yang kami lakukan dalam memperkuat implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2021 antara lain:

1. Tahun 2021 dilakukan Self Assessment oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG), dengan No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 dimulai tanggal 5 Januari 2022 sampai tanggal 28 April 2022.
2. Berdasarkan self assessment dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2021 mencapai skor 89,603 dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,603%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik".
3. Tahun 2021 dilaksanakan sosialisasi dan penerapan GCG pada seluruh anak perusahaan di dalam negeri terkait Assesment GCG, Penerapan GCG dan Whistleblower Systems
4. Tim GCG telah berhasil melakukan evaluasi dan pemuktahiran panduan umum pelaksanaan GCG (GCG soft structure) antara lain:
  - Pedoman Kebijakan Perusahaan (Corporate Policy Manual)
  - Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance)
  - Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct)
  - Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris
  - Manual Dewan Komisaris
  - Piagam Audit Internal
  - Pedoman Manajemen Risiko
  - Pedoman Whistle Blowing System
5. Menyajikan laporan perkembangan implementasi GCG seluruh Anak Perusahaan sebagai bahan materi

### **Good Corporate Governance Implementation**

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles for Aerowisata is more than an obligation. But GCG is a necessity for the Company to foster strong trust from shareholders, employees, customers and the wider community, and to ensure a better future for the Company. Therefore, we continue striving to improve and enhance the implementation of GCG in the Company.

From time to time, the Company continues to improve various areas related to GCG implementation. There were several efforts that had been taken to strengthen the implementation of GCG in the Company throughout 2021, as follow:

- The Company conducted a Self Assessment 2021 by the Self-Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 starting from January 5, 2022 until April 28, 2022.
2. Based on the self-assessment, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2021 reached 89.603 out of a maximum score of 100 or 89.603%. This achievement is in the "Very Good" predicate category
  3. In 2021, socialization and implementation of GCG were conducted in all domestic subsidiaries regarding GCG Assessment, GCG Implementation and Whistleblower Systems
  4. The GCG team has successfully evaluated and updated the general guidelines for GCG implementation (GCG soft structure), including:
    - Corporate Policy Manual
    - Code of Good Corporate Governance
    - Code of Conduct
    - Board Manual
    - Board of Commissioners Manual
    - Internal Audit Charter
    - Risk Management Guidelines
    - Whistle Blowing Systems Guidelines

Laporan Manajemen PT Aero Wisata Tahun 2021 pada RUPS PT Aero Wisata pada awal tahun 2021.

6. Pelaksanaan CSR Aerowisata Group Tahun 2021, sebagai berikut :

- Dukungan pembangunan Masjid di Jurumudi Tangerang
- Berpartisipasi dan menjadi Juara Top CSR Awards 2021
- Bergabung dalam Integrasi Hotel BUMN
- Menggalakkan pariwisata Indonesia pada Garuda Indonesia Travel Fair 2021

### Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Aerowisata. Adapun Direksi Aerowisata per 31 Desember 2021 adalah :

Direktur Utama : Beni Gunawan  
Direktur : Purwadi

### Apresiasi

Sebagai kata penutup, kami menghaturkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan pegawai yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan pencapaian hasil kinerja yang cukup terkendali.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pelanggan, dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Semoga dukungan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan akan menjadikan Aerowisata sebagai perusahaan kelas dunia dalam industri *hospitality* yang berciri khas Indonesia pada tahun 2021.

5. Presented reports on the progress of GCG implementation in all subsidiaries as material for PT Aero Wisata's 2021 Management Report at the PT Aero Wisata GMS in early 2021.

6. Aerowisata Group's CSR Implementation in 2021 was as follows:

- Supported the construction of a mosque in Jurumudi, Tangerang
- Participated and became the winner of Top CSR Awards 2021
- Joined BUMN Hotel Integration
- Promoted Indonesian tourism at the Garuda Indonesia Travel Fair 2021

### Composition of the Board of Directors

In 2021, there was no change to the composition of the Board of Directors. The Aerowisata Directors as of December 31, 2021 were:

President Director : Beni Gunawan  
Director : Purwadi

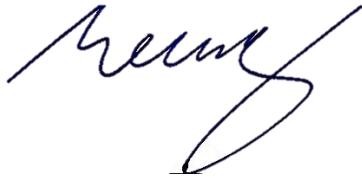
### Appreciation

Finally, we would like to thank all management and employees who have shown high dedication in performing their duties and responsibilities so that the Company can manage to go through 2021 with relatively controlled performance achievements.

We convey the same gratitude to the Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, Customers and other Stakeholders for their continued support and trust.

Hopefully the support and trust of all stakeholders would make Aerowisata to become the world class hospitality corporation with Indonesian authenticity in 2021.

Atas Nama Direksi,  
*On behalf of Directors*



**Beni Gunawan**  
Direktur Utama  
*President Director*

# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile



Dibentuk di Jakarta pada 30 Juni 1973, Aerowisata menjadi pelopor industri pariwisata Indonesia. Semua produk dan layanan Aerowisata hadir dengan mengedepankan karakteristik unik budaya Indonesia.

Established in Jakarta on June 30, 1973, Aerowisata is a pioneer in the Indonesian tourism industry. All Aerowisata's products and services are delivered with the unique characteristics of Indonesian culture.

## INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### General Information on the Company



**Nama Perusahaan**  
Company Name  
PT Aero Wisata

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment  
30 Juni 1973  
June 30, 1973

**Jenis/Badan Hukum Perusahaan**  
Type/Legal Status of the Company  
Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company

**Tanggal Beroperasi Komersial**  
Date of Commercial Operations  
30 Juni 1973  
June 30, 1973

**Bidang Usaha**  
Line of  
Business

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering, penyediaan kelengkapan dan peralatan catering, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling*, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
- Tourism service, including tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, including hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, including the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, including catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta  
Deed of Company Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta

**Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk: 99,99%  
Dana Pensiun Aerowisata: 0,01%

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)  
Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar Rupiah)

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)  
(250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham)  
Rp250.000.000.000 (two hundred and fifty billion Rupiah)  
(250,000 (two hundred and fifty thousand) shares)

**Total Aset**

Total Aset  
Rp**2.735.656.781.087**

**NPWP**

Tax Identification Number  
01314858.0093.000



**Jumlah Karyawan**  
Total Employees

5.375 karyawan (2021)  
5.375 employees (2021)

**Jaringan Usaha**  
Business Networks

15 entitas anak usaha | subsidiaries  
3 entitas anak usaha tidak langsung | indirect associated entities  
22 jaringan internasional dan 68 jaringan domestik  
22 international networks and 68 domestic networks  
68 kantor cabang | branch offices  
244 wilayah operasional | operational areas

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

Aerowisata Building  
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32  
Jakarta Pusat – 10410

**Telepon dan Faksimili**  
Telephone and Facsimile

T: +62 21 231 0002  
F: +62 21 231 0003



**Surel**  
Email  
info@aerowisata.com

**Situs Web**  
Website  
www.aerowisata.com

**Kontak Perusahaan**  
Company Contact

**Corporate Secretary**  
Aerowisata Building  
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32  
Jakarta Pusat – 10410  
Telepon/Phone: +62 21 231 0002  
Faksimil/Facsimile: +62 21 231 0003  
Surat Elektronik/E-mail: info@aerowisata.com  
Situs/Website: www.aerowisata.com

**Hot Line/Layanan Pelanggan**  
Hot Line/Customer Service

<http://www.aerowisata.com/id/contact-us>



**Whistleblowing System**

<https://www.aerowisata.com/id/tata-kelola-perusahaan/>

## SEKILAS AEROWISATA Aerowisata at a Glance



PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan) didirikan oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 30 Juni 1973 melalui Akta Pendirian No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian ini kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. UA.5/32/18 tanggal 2 Februari 1974, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 11 Maret 1983.

Pendirian Aerowisata oleh Garuda Indonesia dimaksudkan untuk mengelola, mengoperasikan dan mengembangkan layanan pendukung bagi Garuda Indonesia Group. Aerowisata mengawali usahanya dengan mengelola unit usaha Biro Perjalanan Umum. Pada tahun 1974, Aerowisata mengambil alih kepemilikan saham dan pengelolaan PT Satriavi Tours & Travel dari Garuda Indonesia serta mendirikan entitas anak untuk pertama kalinya dengan nama PT Aero Garuda Dairy Farm yang bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong.

PT Aero Wisata (Aerowisata or the Company) was established by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on June 30, 1973 through Deed of Establishment No. 85 dated June 30, 1973 before Soeleman Ardjasmita, S.H., a notary domiciled in Jakarta. This deed of establishment was later legalized by the Republic of Indonesia Minister of Justice Decree No. UA.5/32/18 dated February 2, 1974, and announced in the Republic of Indonesia State Gazette No.20 dated March 11, 1983.

Aerowisata's establishment by Garuda Indonesia is intended to manage, operate and develop support services for the Garuda Indonesia Group. Aerowisata commenced business by managing the General Travel Bureau business unit. In 1974, Aerowisata took over the shareholding and management of PT Satriavi Tours & Travel from Garuda Indonesia and established its first subsidiary, PT Aero Garuda Dairy Farm in collaboration with Dairy Farm Hong Kong.

9



Dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki, serta dukungan entitas anak usaha, Aerowisata Group terus bersinergi dan berinovasi untuk memberikan layanan terbaik dalam industri *hospitality* dan pariwisata Indonesia, sehingga mampu tumbuh secara berkualitas sesuai dengan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

With its capacity and capabilities, as well as the support of its subsidiaries, the Aerowisata Group continues to synergize and innovate to provide the best services in the tourism and tourism industry in Indonesia, enabling it to grow in quality to fulfill the expectations of its Shareholders and other Stakeholders.



Seiring berjalannya waktu, Aerowisata terus berkembang dari perannya sebagai pendukung maskapai penerbangan nasional (*Cost Center*), menjadi penyedia layanan di bidang perjalanan udara dalam industri penerbangan internasional (*Profit Center*). Aerowisata menjadi salah satu perusahaan terbesar dalam Garuda Indonesia Group. Aerowisata pun mengembangkan usahanya ke dalam 5 (lima) Lini Bisnis yaitu: (1) Foodservice, (2) Hotels, (3)Travel,(4) Transportasi dan (5) Logistics

Over time, Aerowisata continued to develop from its role as support for the national airline (*Cost Center*), to a provider of air travel services in the international aviation industry (*Profit Center*). Aerowisata is one of the largest companies in the Garuda Indonesia Group. Aerowisata has also expanded its business into 6 (six) Lines of Business: (1) Foodservice; (2) Hotels, (3) Travel,(4) Transportasi and (5) Logistics

## PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

### Change of Company Name

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Since its establishment until today, the Company has never changed its name.

## MAKNA LOGO PERUSAHAAN

### Meaning of Company Logo

Sebagai identitas perusahaan, keberadaan logo perusahaan menjadi penting karena harus mencerminkan *brand positioning*. Keseluruhan desain logo Aerowisata telah menggambarkan *brand positioning* "Flawless Authenticity" dan mencerminkan tradisi pelayanan sempurna sesuai warisan budaya Indonesia.

As the Company's identity, the Company logo is the key to reflecting its brand positioning. The complete design of Aerowisata's logo illustrates its "Flawless Authenticity" brand positioning and reflects the tradition of delivering perfect service while following Indonesia's cultural heritage.



### TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Aerowisata melakukan 3 (tiga) kali transformasi logo Perusahaan.

### COMPANY LOGO TRANSFORMATION

Since its establishment until today, Aerowisata's Company logo has seen 3 (three) changes.



## BIDANG USAHA Business Fields

### MAKSUD DAN TUJUAN PENDIRIAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan usaha penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

### PURPOSE AND OBJECTIVES FOR ESTABLISHING THE COMPANY

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of providing goods and/or services in the tourism business sector and air transportation support services.

#### Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association



**JASA PENDUKUNG ANGKUTAN UDARA**  
Air transportation support services.

**PENYEDIAAN BARANG DAN/ATAU JASA  
DI BIDANG USAHA PARIWISATA**  
Providing goods and/or services in the  
tourism business sector.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan, antara lain adalah:

To achieve its purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Already/Not Yet Operating</i>
<b>Kegiatan Usaha Utama</b> <i>Main Business Activities</i>	
Jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata <i>Providing goods and/or services in the tourism business sector</i>	✓
Jasa pendukung angkutan udara <i>Air transportation support services</i>	✓
<b>Kegiatan Usaha Pendukung</b> <i>Business Support Activities</i>	
<b>Jasa Pariwisata</b>	
Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa Biro Perjalanan Wisata</li> <li>• Jasa Agen Perjalanan Wisata</li> <li>• Jasa Pramuwisata</li> <li>• Jasa Konvensi</li> <li>• Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran</li> <li>• Jasa Impresariat</li> <li>• Jasa Konsultan Pariwisata</li> <li>• Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata</li> <li>• Jasa Informasi Pariwisata</li> </ul>	✓
<b>Tourism Services</b>	
For this service Aerowisata activities include:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour and Travel Bureau</li> <li>• Travel Agency Service</li> <li>• Tour Guide Service</li> <li>• Convention Service</li> <li>• Incentive and Exhibition Travel Service</li> <li>• Impresario Service</li> <li>• Tourism Consultant Service</li> <li>• Tourism Education and Training Service</li> <li>• Tourism Information Service</li> </ul>	
<b>Sarana Pariwisata</b>	
Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis Perhotelan</li> <li>• Bisnis Penyediaan Makan dan Minum</li> <li>• Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata</li> <li>• Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta</li> <li>• Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata</li> </ul>	✓
<b>Tourism Facilities</b>	
For this service Aerowisata business activities include:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hospitality Business</li> <li>• Food and Beverage Business</li> <li>• Tourism Transportation Business</li> <li>• Water Tourism Facilities Business</li> <li>• Tourism Area Management</li> </ul>	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on Articles of Association</i>	Telah/Belum Djalankan <i>Already/Not Yet Operating</i>
<p><b>Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata</b> Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam</li> <li>• Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus</li> </ul> <p>Tourism Objects and Attractions For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nature Tourism Objects and Attractions</li> <li>• Special Interest Tourism Objects and Attractions</li> </ul>	✓
<p><b>Jasa Pendukung Angkutan Udara</b> Pada jasa ini, Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusahaan Jasa Boga</li> <li>• Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan <i>Catering</i></li> <li>• Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor</li> <li>• Penjualan Pasasi dan Kargo</li> <li>• Pengelolaan Kargo dan Pergudangan</li> <li>• <i>Ground Handling</i></li> <li>• Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan</li> <li>• Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan</li> <li>• Penerbangan Asing dan Dalam Negeri</li> </ul> <p>Air Transport Support Services For this service Aerowisata business activities include:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catering</li> <li>• Catering Supplies and Ingredients</li> <li>• Office Facilities and Infrastructure Management</li> <li>• Ground Handling and Cargo Sales</li> <li>• Cargo and Warehousing Management</li> <li>• Ground Handling</li> <li>• Customer Loyalty Program Management</li> <li>• Sole Agent Management Company</li> <li>• Foreign and Domestic Flights</li> </ul>	✓
<p>✓ = telah dijalankan   operating ✗ = belum dijalankan   not operating</p>	

## PRODUK DAN JASA

### Products and Services

Perusahaan mengembangkan jenis usaha dan/atau produk yang dihasilkan ke dalam 6 (lima) lini bisnis, yaitu *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics* dan *Air Charter*.

Keenam lini bisnis ini dijalankan oleh entitas anak usaha yang disebut "Grup Lini Bisnis Aerowisata". Masing-masing Lini Bisnis dipimpin oleh Perusahaan Koordinator. Berdasarkan Surat Keputusan No. 5018/AWS/SKDIR/ VII/2017 tentang Lini Bisnis dan Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis di Aerowisata Group, tugas dan tanggung jawab Perusahaan Koordinator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) pada masing-masing lini bisnis sesuai dengan *strategic alignment* induk perusahaan;
2. Menyusun inisiatif-inisiatif strategi dalam pengembangan bisnis pada lini bisnisnya;
3. Melaksanakan program sinergi pengembangan pada masing-masing lini bisnis, sinergi dengan lini bisnis lainnya di Aerowisata Group, sinergi dengan Garuda Indonesia Group;
4. Melakukan inisiatif komunikasi dan koordinasi dalam kegiatan operasional perusahaan terutama yang dapat memberikan nilai tambah bagi lini bisnis;
5. Bertindak sebagai perwakilan lini bisnis masing-masing dalam kegiatan yang berhubungan dengan lini bisnis tersebut;
6. Melaporkan hasil koordinasi, *review* dan monitor atas kinerja masing-masing lini bisnis secara berkala dan atau sesuai kebutuhan lini bisnis/Induk Perusahaan;
7. Mengoordinasikan dan memantau pelaksanaan GCG di masing-masing lini bisnis.

The Company promotes its business and/or products through 6 (six) lines of business, namely *Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics* and *Air Charter*.

These six lines of business are run through subsidiaries referred to the "Aerowisata Group Lines of Business". Each Line of Business is led by a Coordinating Company. Based on Decree No. 5018/AWS/SKDIR/VII/2017 concerning Lines of Business and Aerowisata Group Coordinator Subsidiaries Lines of Business, with the Coordinating Company duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long-Term Plan (RJPP) in each line of business in accordance with the strategic alignment of the Parent Company;
2. Developing strategic initiatives in business development in its line of business;
3. Implementing development synergy programs in each line of business, in synergy with other lines of business in the Aerowisata Group, in synergy with the Garuda Indonesia Group;
4. Conducting communication and coordination initiatives in the Company's operational activities, especially those that provide added value to the lines of business;
5. Acting as representatives of their respective line of business for activities related to the line of business;
6. Reporting the results of coordination, review and monitoring of each line of business performance on a regular basis and/or according to the needs of the line of business/Parent Company; and
7. Coordinating and monitoring the implementation of GCG in each line of business.

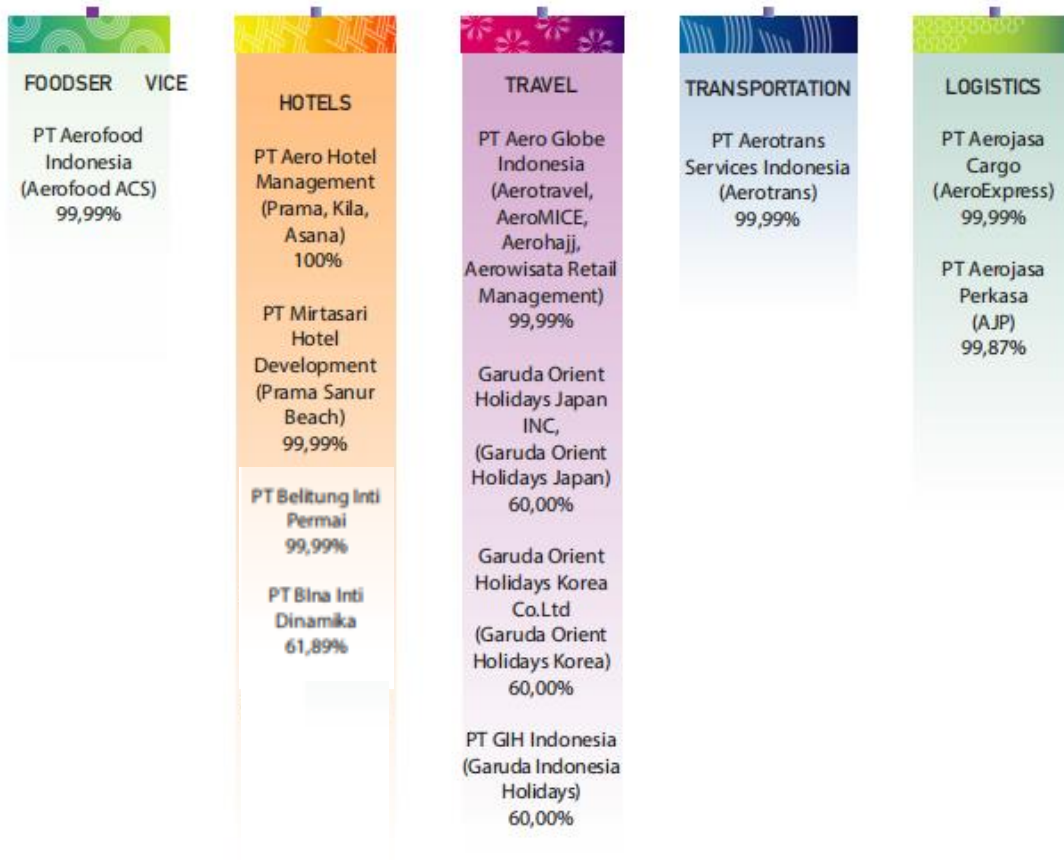
Adapun produk dan jasa yang diberikan oleh Aerowisata melalui Lini Bisnisnya, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The products and services provided by Aerowisata through its Line of Business can be seen in the following table:

LINI BISNIS Line of Business	PRODUK DAN JASA Product and Service	PERUSAHAAN PENGELOLA Management Company
 <p><b>FOODSERVICE</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>In-flight Services</i></li> <li>• <i>Industrial Services</i></li> <li>• <i>Commercial Laundry</i></li> <li>• <i>F&amp;B Retails</i></li> <li>• <i>Merchandise</i></li> </ul>	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerofood Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Aero Prima</li> <li>2. PT Aeronurti Catering Service</li> </ol>
 <p><b>HOTELS</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leisure Hotels</i></li> <li>• <i>Business Hotels</i></li> <li>• <i>Hotels Operator</i></li> </ul>	<p>Koordinator/Coordinator: PT Mirtasari Hotel Development</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Aero Hotel Management</li> <li>2. PT Senggigi Pratama Internasional</li> <li>3. PT Bina Inti Dinamika</li> <li>4. PT Belitung Inti Permai</li> </ol>
 <p><b>TRAVEL</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Travel Agent</i></li> <li>• <i>Tour Package</i></li> <li>• <i>Travel Documents</i></li> <li>• <i>Sales Outlet Management</i></li> <li>• <i>General Sales Agent (GSA)</i></li> <li>• <i>Online Travel Agent</i></li> <li>• <i>Online Marketplace</i></li> <li>• <i>Wholesale Ticket</i></li> <li>• <i>Umrab and Hajj</i></li> <li>• <i>Land Operator</i></li> <li>• <i>Mice</i></li> </ul>	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aero Globe Indonesia</p> <p>Anggota/Members:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Garuda Indonesia Holidays (GIH) Indonesia</li> <li>• Garuda Orient Holidays, Pty.Ltd., Australian &amp; New Zealand</li> <li>• Garuda Orient Holidays, Japan, Co., Ltd</li> <li>• Garuda Orient Holidays, Korea, Co, Ltd</li> </ul>
 <p><b>TRANSPORTATION</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tourism Coach</i></li> <li>• <i>Fleet Management System</i></li> <li>• <i>Air Crew Transportation</i></li> <li>• <i>Car Rental</i></li> <li>• <i>Logistic Transportation</i></li> <li>• <i>Ground Handling</i></li> </ul>	<p>Koordinator/Coordinator: PT AeroTrans Services Indonesia</p>
 <p><b>LOGISTICS</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Express Service</i></li> <li>• <i>Freight Forwarding Service</i></li> <li>• <i>Regular Service</i></li> <li>• <i>Warehouse Management &amp; Distribution</i></li> <li>• <i>Project Logistic</i></li> <li>• <i>Tracking</i></li> <li>• <i>Regulated Agent</i></li> <li>• <i>Retail Service</i></li> </ul>	<p>Koordinator/Coordinator: PT Aerojasa Cargo</p> <p>Anggota/Members:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Aerojasa Perkasa</li> <li>2. PT Citra Lintas Angkasa</li> </ol>

# STRUKTUR GRUP LINI BISNIS AEROWISATA

## Aerowisata Line of Business Structure



Uraian masing-masing Lini Bisnis Perusahaan serta Produk dan Jasa yang dihasilkan dapat dilihat pada akhir Bab Profil Perusahaan ini.

Details of each of the Company's Lines of Business and their Products and Services can be seen at the end of this Company Profile Chapter.

# PETA WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Area Map

**25**

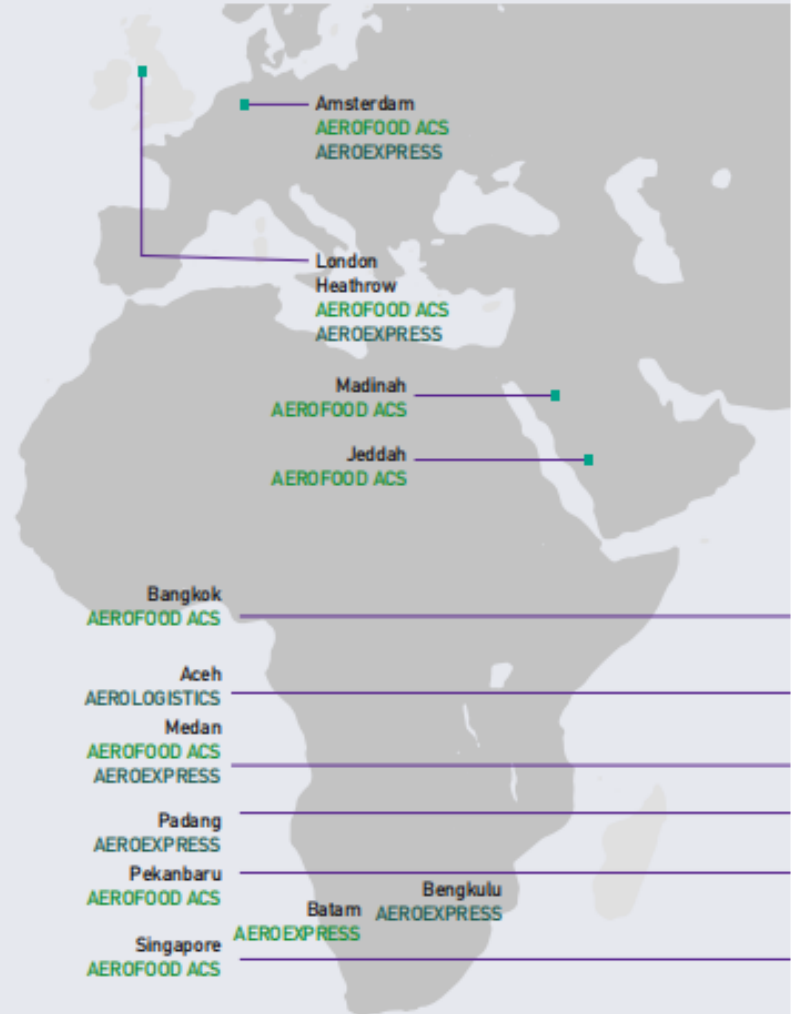
Internasional  
International

**49**

Domestik  
Domestic

**61**

Kantor Utama/Cabang  
Head Office/Branch

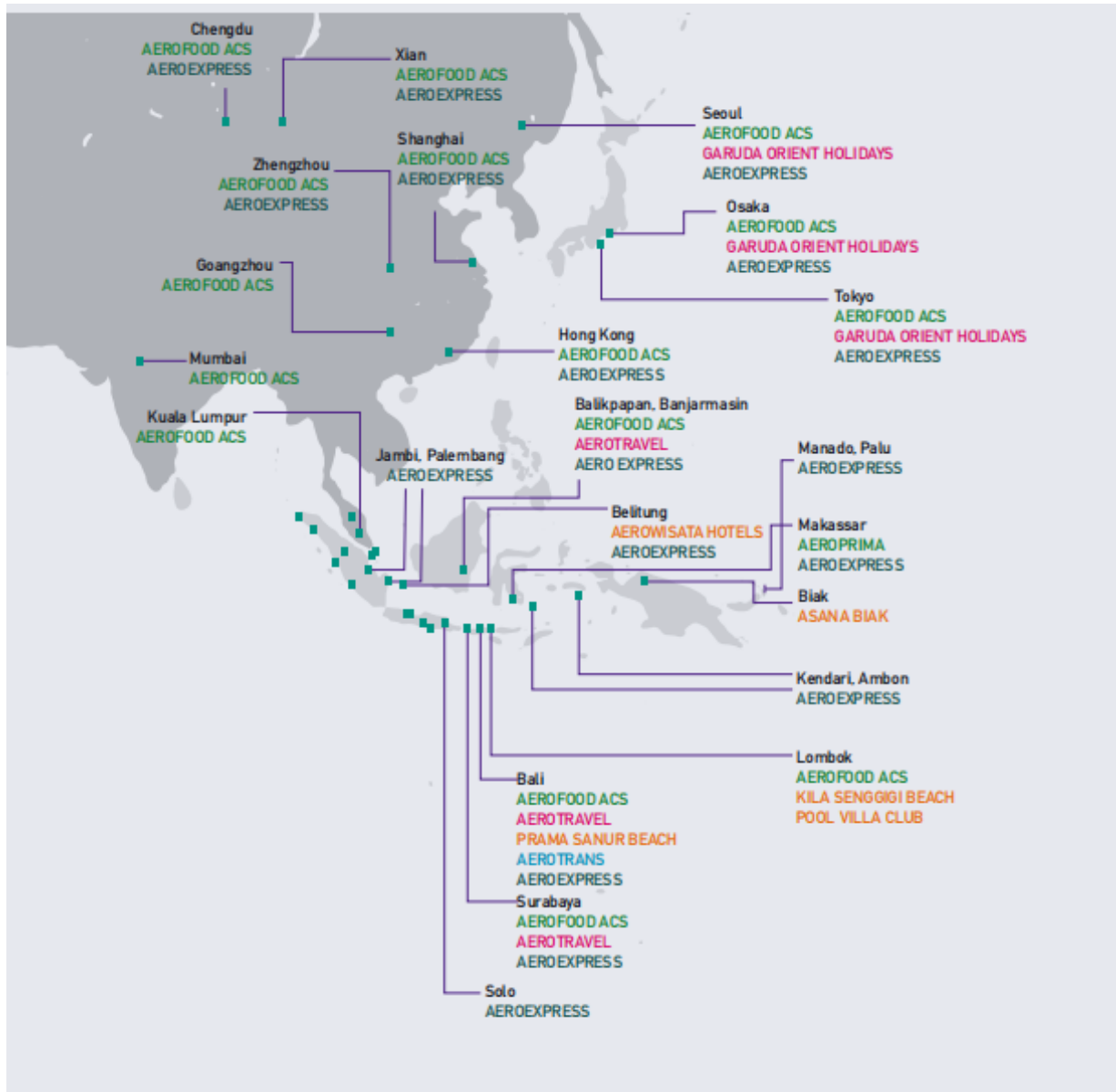


Jabodetabek  
AEROFood ACS  
AEROTRavel  
GARUDA INDONESIA HOLIDAYS  
AEROWISATA HOTELS  
ASANA GRAND PAN GRANGO  
ASANA SINCERITY DORM  
AEROEXPRESS  
AEROLogistics  
AEROTRANS

Bandung  
AEROFood ACS  
AEROTRavel  
AEROEXPRESS  
AEROLogistics

Semarang  
AEROEXPRESS

Yogyakarta  
AEROFood ACS  
AEROTRavel  
ASANA GROVE  
AEROEXPRESS



# STRUKTUR ORGANISASI

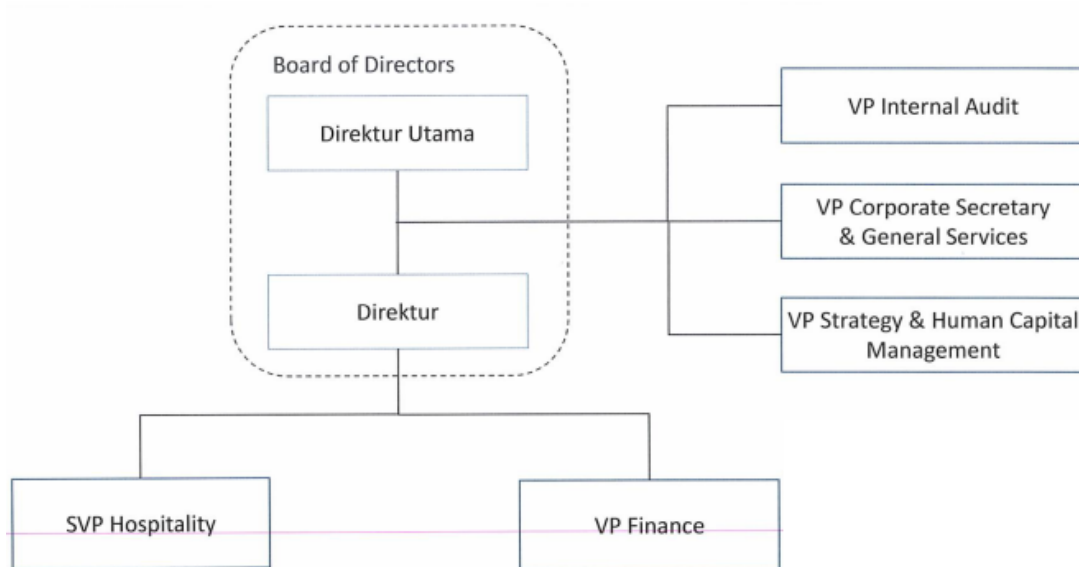
## Organization Structure

Dalam rangka proses transformasi PT Aero Wisata sebagai *strategic holding* dan Perusahaan Induk, diperlukan restrukturisasi organisasi yang mendukung strategi bisnis korporasi dan sineergi anak perusahaan dalam Aerowisata Group. Oleh karena itu, Perusahaan berdasarkan Surat

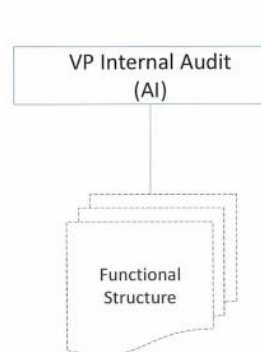
Keputusan No 2014/AWS/SK-DA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021 telah menetapkan Struktur Organisasi PT Aero Wisata sebagai berikut:

In the context of PT Aero Wisata transformation as a *strategic holding* and Parent Company, organizational restructuring was required to support the corporate business strategy and the synergy of subsidiaries in the Aerowisata Group. Therefore,

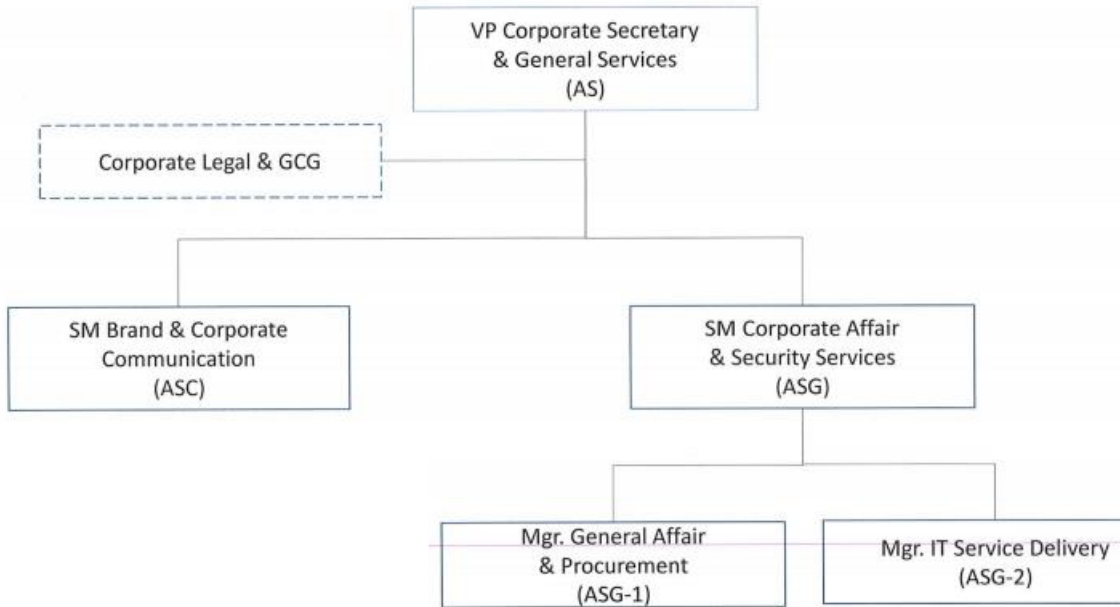
The Company based on Decree No 2014/AWS/SK-DA/X/2021 dated 27 October 2021 determined the organization structure of PT Aero Wisata as follows:



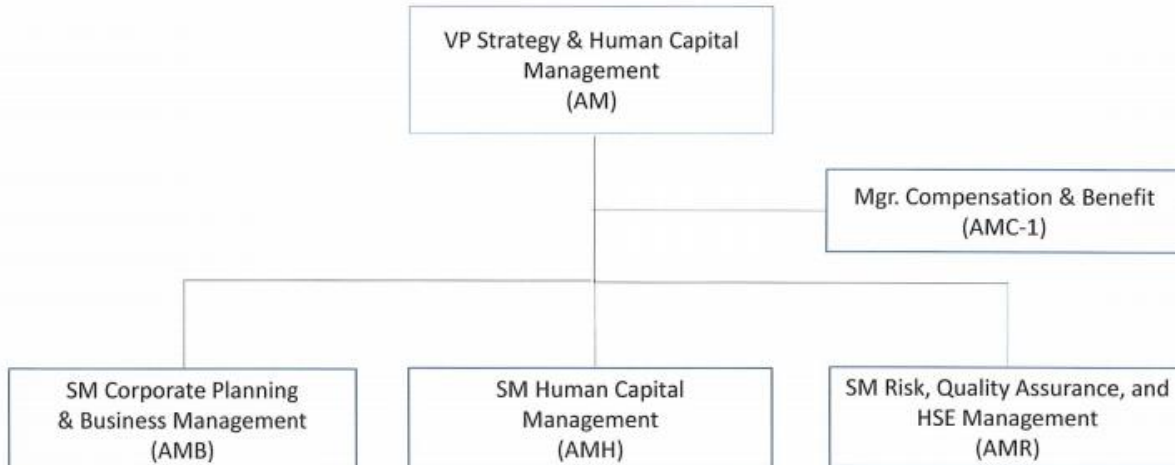
Divisi Internal Audit



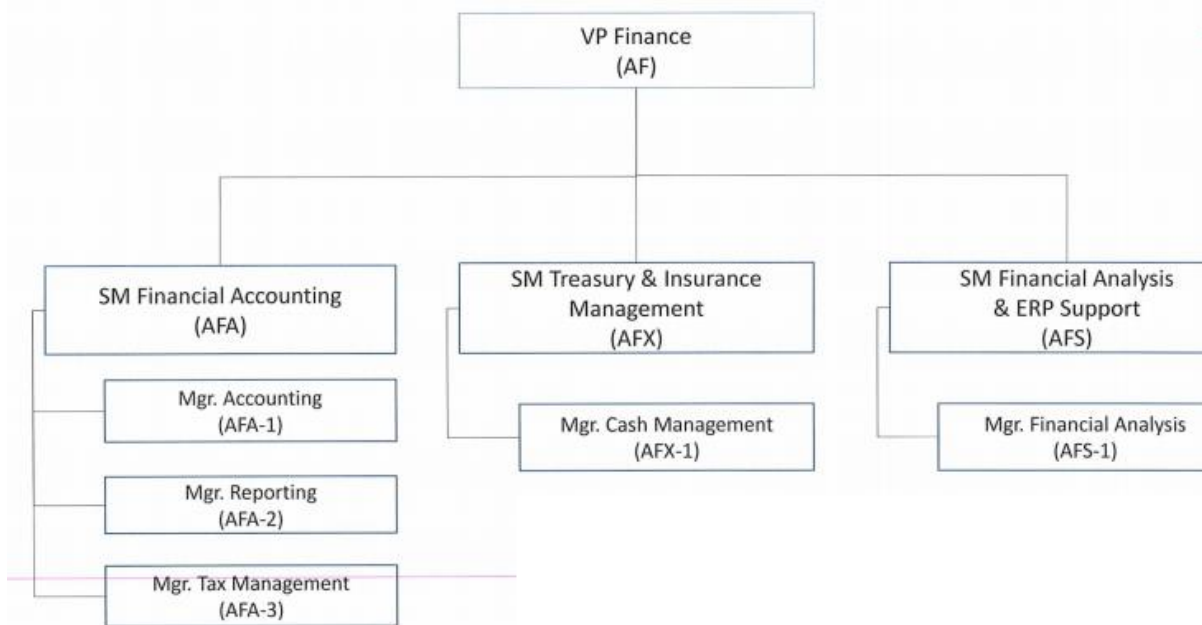
**Divisi Corporate Secretary & General Services**



**Divisi Strategy & Human Capital Management**



Divisi Finance



## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Company Values



# VISION

To become  
a sustainable company  
by providing  
integrated services  
while promoting  
Indonesia Authenticity  
to the world



# MISSION

Strengthen group contribution  
Through synergy  
& business acceleration  
While focusing on  
value creation  
delivered by  
qualified human capital  
& processes



### STRATEGI PENCAPAIAN VISI DAN MISI

Perusahaan telah menyusun strategi untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Strategi tersebut dituangkan dalam "Transformation Strategic Guidelines" yang terdiri dari Corporate Strategic Management, dan Hospitality Culture dan Control System.

### VISION AND MISSION ACHIEVEMENT STRATEGY

The Company has developed a strategy to achieve the Company's vision and mission. The strategy is outlined in the "Transformation Strategic Guidelines", which consists of Corporate Strategic Management, and Hospitality Culture and Control System.

Year	Corporate Strategy Model Based on Hospitality and Management Control System		
	Corporate Strategy Management	Hospitality Driver	Control System Driver
2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>16S1: Redefine Business Model base on CSF Approaches</li> <li>16S2: Declare Aerowisata as Strategic Holding Company</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>16H1: Declare &amp; Align Corporate Value to Hospitality Principles (Integrity, Professionalism, Synergy &amp; Care for Environment)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>16C1: Develop Risk Guidance</li> <li>16C2: Risk Assessment Maturity level</li> </ul>
2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>17S1: Review Corporate Configuration and Structure</li> <li>17S2: Assess industrial analysis, resources and capabilities</li> <li>17S3: Update Critical Success Factors</li> <li>17S4: Assess and develop Parenting Fit Matrix (PFM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>17H1: Implement &amp; Review hospitality culture modeling</li> <li>17H2: Explore the interrelated Nature of Hospitality</li> <li>17H3: Design and develop excellent service leadership framework (5 Aspects)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>17C1: Establish IC framework and its mapping</li> <li>17C2: Update risk management and its capability</li> </ul>
2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>18S1: Implement strategic policies &amp; directions</li> <li>18S2: Update &amp; standardize corporate configuration and structure</li> <li>18S3: Explore business process model for Parent and LoBs</li> <li>18S4: Initiate corporate action to leverage performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>18H1: Implement the principles of hospitality culture based on specified aspects (7 Aspects)</li> <li>18H2: Implement excellent service leadership</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>18C1: Develop Control Self Assessment (CSA)</li> <li>18C2: Update risk policy, manual, and profile</li> <li>18C3: Develop &amp; Align to Quality Management System and Health &amp; Safety Frameworks</li> </ul>

Strengthening and Improvements

Year	Corporate Strategy Model Based on Hospitality and Management Control System			
	Corporate Strategy Management	Hospitality Driver	Control System Driver	
2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19S1: Improve organization readiness</li> <li>• 19S2: Implement cracking code &amp; decoding resistance to change</li> <li>• 19S3: Develop capability to convert global present to global competitive advantage</li> <li>• 19S4: Ensure HC &amp; Infrastructure readiness for IPO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19H1: Optimize the principles of hospitality culture based on extended aspects (9 Aspects)</li> <li>• 19H2: Optimize excellent service leaderships upon each aspect of business</li> <li>• 19H3: Explore the open innovation &amp; collaboration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19C1: Established and develop three lines of defense</li> <li>• 19C2: Conduct risk maturity assessment</li> <li>• 19C3: Integrated Certification in QMS Environment and SMK3</li> </ul>	Transition Phase
2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 20S1: Conduct re Assessment of Parenting Fit Matrix for IPO preparation</li> <li>• 20S2: Implement policies and directions based on Parenting Fit Assessment for Domestic and ASEAN market expansion</li> <li>• 20S4: Prepare for IPO</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 19C1: Established and develop three lines of defense</li> <li>• 19C2: Conduct risk maturity assessment</li> <li>• 19C3: Integrated Certification in QMS Environment and SMK3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 20C1: Implement the three lines of defense</li> <li>• 20C2: Develop risk-based audit</li> <li>• 20C3: Conduct Self Assessment on QMS and SMK3</li> </ul>	Quantum Leap Phase

World-class Hospitality Corporation

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya perusahaan Garuda Indonesia saat ini berlandaskan kepada Core Values "AKHLAK" yang telah dicanangkan oleh Kementerian BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang akan mendukung peningkatan kinerja BUMN secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 Perihal Pencanangan Core Values "AKHLAK" yang merupakan salah satu inisiatif dalam Transformasi Human Capital di seluruh BUMN untuk meningkatkan daya saing BUMN, menjadikannya pabrik talenta dan pemain global.

"AKHLAK" terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, yaitu:

## CORPORATE VALUES

The current corporate culture of Garuda Indonesia is based on the "AKHLAK" Core Values that have been proclaimed by the Ministry of SOE as an identity and work culture adhesive that will support the improvement of SOE performance in a sustainable manner. This is in accordance with the Circular Letter of the Ministry of SOE No. SE-7/MBU/07/2020 on the Launching of "AKHLAK" Core Values, which is one of the initiatives in the Transformation of Human Capital across SOEs to improve the competitiveness of SOEs, making them a talent factory and global player.

"AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

### Nilai Perusahaan Corporate Values

#### AMANAH TRUSTWORTHY

Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of "hold true to the given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

#### KOMPETEN COMPETENT

Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.



**Nilai Perusahaan**  
*Corporate Values*

**HARMONIS HARMONIOUS**

Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a definition of "caring for each other and respecting differences" with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

**LOYAL LOYAL**

Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrifice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

**ADAPTIF ADAPTIVE**

Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes" with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

**KOLABORATIF COLLABORATIVE**

Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a definition of "encouraging synergistic cooperation" with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.



## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Penerapan Nilai-nilai Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan Perusahaan. Para Senior Manager bertanggung jawab atas penerapan Tata Nilai Perusahaan di lingkungan unit kerjanya masing-masing.

Sebagai upaya untuk memperkenalkan, menyebarkan informasi mengenai Nilai-nilai Perusahaan kepada seluruh Insan Perusahaan, maka Perusahaan melakukan sosialisasi baik secara tatap muka maupun melalui media cetak dan elektronik agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Nilai-nilai Perusahaan dalam kegiatannya sehari-hari.

## SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF COMPANY VALUES

Implementation of the Company Values is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Values within the Company, whilst Senior Managers are responsible for implementing Corporate Values in their respective work units.

In an effort to introduce and disseminate information about the Company's Values to all Company personnel, the Company carries out socialization through face-to-face meetings, and through printed and electronic media, so that everyone understands and can implement the Company's Values in their daily activities.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profiles



**IRFAN SETIAPLITRA**

Komisaris Utama/President Commissioner

Periode Jabatan 11 Agustus 2020 - 10 Agustus 2023  
Term of Office August 11, 2020— August 10, 2023

#### DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia  
Usia 56 tahun  
Kelahiran Jakarta, 24 Oktober 1964

#### DOMISILI

Jakarta, Indonesia

#### RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

#### PENDIDIKAN

S1 Informatika dari Institut Teknologi Bandung (1982)

#### PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-saat ini).
- CEO Sigfox Indonesia-PT Kirana Solusi Utama (2019-2020).
- CEO PT Reswara Minergi Hartama (2017).
- Chief Operating Officer PT ABM Investama (2015-2017).
- CEO PT Cipta Kridatama (2014-2017).
- CEO PT Titan Mining Indonesia (2012-2014).
- CEO PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012).
- Country Manager/Managing Director PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009).
- Managing Director PT Linknet Internet Access (2000-2002).

#### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

#### KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nihil

#### PERSONAL DATA

Indonesian citizen  
Aged 56  
Born in Jakarta, 24 Oktober 1964

#### DOMICILE

Jakarta, Indonesia

#### APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

#### EDUCATION

Bachelor of Informatics from Institut Teknologi Bandung (1982)

#### WORK EXPERIENCE

- President & CEO of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present).
- CEO of Sigfox Indonesia of PT Kirana Solusi Utama (2019-2020).
- CEO of PT Reswara Minergi Hartama (2017).
- Chief Operating Officer of PT ABM Investama (2015-2017).
- CEO of PT Cipta Kridatama (2014-2017).
- CEO of PT Titan Mining Indonesia (2012-2014).
- CEO of PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (2009-2012).
- Country Manager/Managing Director of PT Cisco Systems Indonesia (2002-2009).
- Managing Director of PT Linknet Internet Access (2000-2002).

#### AFFILIATED RELATIONSHIP

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

#### OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



**ZAINAL RAHMAN**

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 21 April 2020— 20 April 2023

Term of Office April 21, 2020— April 20, 2023

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia  
 Usia 55 tahun  
 Kelahiran Banda Aceh, 2 Juli 1964

**DOMISILI**

Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKAN**

Akta AWS No. 12 Tanggal 5 Mei 2015

**PENDIDIKAN**

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia

**PENGALAMAN KERJA**

Komisaris PT Mega Corpora sejak tahun 2000, dan sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT CT Corpora (1993–2000); Partner pada Law Firm Soebagjo, Roosdiono, Jatim, Djarot (1990–2007); dan Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) di PT Exim SB Leasing (1988–1989).

**HUBUNGAN A FILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

**KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN**

Nihil

**PERSONAL DATA**

Indonesian citizen  
 Aged 55  
 Born in Banda Aceh, July 2, 1964

**DOMICILE**

Jakarta, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY**

AWS Deed No. 12 dated May 5, 2015

**EDUCATION**

Bachelor's degree in Law from Universitas Indonesia

**WORK EXPERIENCE**

Commissioner at PT Mega Corpora since 2000, and previously served as Commissioner of PT CT Corpora (1993–2000); Partner at Law Firm Soebagjo, Roosdiono, East Java, Djarot (1990–2007); and Lease Officer (Credit Analyst & Marketing) at PT Exim SB Leasing (1988–1989).

**AFFILIATED RELATIONSHIPS**

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

**OWNERSHIP OF COMPANY SHARES**

Nil



**DADUN KOHAR**

Komisaris/Commissioner

Periode Jabatan 27 Mei 2020 – 26 Mei 2023

Term of Office May 27, 2020 – May 26, 2023

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia  
Usia 59 tahun  
Kelahiran Bogor, 8 Februari 1962

**DOMISILI**

Jakarta, Indonesia

**RIWAYAT PENUNJUKKAN**

Akta AWS No 13 Tanggal 18 Juni 2020

**PENDIDIKAN**

S2 Universitas Andalas (UNAND), Jurusan Perencanaan Pembangunan Tahun 2000

**PENGALAMAN KERJA**

Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Desember 2019 - Sekarang;  
Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;  
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya 2014 - 2018;  
Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

**HUBUNGAN AFILIASI**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama

**KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN**

Nihil

**PERSONAL DATA**

Indonesian Citizen  
Aged 59  
Born in Bogor, February 8 1962

**DOMICILE**

Jakarta, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY**

AWS Dead No 13 dated June 18, 2020

**EDUCATION**

Master Degree from Universitas Andalas (UNAND), in Perencanaan Pembangunan 2000000

**WORK EXPERIENCE**

Direktur Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Desember 2019 - Sekarang;  
Direktur Keamanan Penerbangan, 2018 - 2019;  
Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya 2014 - 2018;  
Wakil Komandan Pusat Penerbangan Angkatan Laut, 2011 – 2014

**AFFILIATED RELATIONSHIPS**

Has no affiliated relationships with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the majority shareholders

**OWNERSHIP OF COMPANY SHARED**

Nil



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profiles

#### BENI GUNAWAN

Direktur Utama/ President Director

Periode Jabatan 18 November 2020- 17 November 2023

Term of Office November, 2020— November 17, 2023

#### DATA PRIBADI

Warga Negara Indonesia  
Usia 49 tahun  
Kelahiran Bandung, 27 Juni 1971

#### DOMISILI

Jakarta, Indonesia

#### RIWAYAT PENUNJUKAN

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

#### PENDIDIKAN

- S2 Master of Management dari IPMI Jakarta (2013)
- S1 STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

#### PENGALAMAN KERJA

Bekerja selama 23 tahun di GMF AeroAsia dan jabatan terakhir sebagai Direktur Line Operation

#### HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

#### KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

Nilai

#### PERSONAL DATA

Indonesian citizen  
Aged 49  
Born in Bandung, June 27, 1971

#### DOMICILE

Jakarta, Indonesia

#### APPOINTMENT HISTORY

AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

#### EDUCATION

- Master of Management Degree from IPMI Jakarta (2013)
- Bachelor Degree STIE Jakarta (2002)
- Diploma Politeknik Surabaya (1994)

#### WORK EXPERIENCE

Career path for 23 years at GMF AeroAsia with his last position as Director of Line Operations

#### AFFILIATED RELATIONSHIP

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

#### OWNERSHIP OF COMPANY SHARES

Nil



**PURWADI**

Direktur/ Director

Periode Jabatan 18 November 2020- 17 November 2023

Term of Office November, 2020— November 17, 2023

**DATA PRIBADI**

Warga Negara Indonesia

Usia 45 tahun

Kelahiran Klaten, 8 September 1975

**DOMISILI**

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

**Riwayat Penunjukan**

Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020

**Pendidikan**

- S2 Manajemen Keuangan dari STIM-LPMI, Jakarta (2004)
- S1 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

**Pengalaman Kerja**

Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000-2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000)

**Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

**Keperilikan Saham Perusahaan**

Nihil

**PERSONAL DATA**

Indonesian citizen

Aged 45

Born in Klaten, 8 September 1975

**DOMICILE**

Bekasi, West Java, Indonesia

**APPOINTMENT HISTORY**

AWS Deed No. 53 dated November 24, 2020

**EDUCATION**

- Master's degree in Financial Management from STIM/LPMI, Jakarta (2004)
- Bachelor's degree in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (2000)
- D3 Diploma in Accountancy from STIE Muhammadiyah, Jakarta (1998)

**WORK EXPERIENCE**

Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000-2007), and at PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000)

**AFFILIATED RELATIONSHIP**

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the majority shareholders.

**OWNERSHIP OF COMPANY SHARES**

NIL

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Management Profiles



**FX RAHARDIAN EKA PERMADI**  
(VP Finance)

<b>Kewarganegaraan</b> Warga Negara Indonesia	<b>Nationality</b> Indonesian citizen
<b>Domisili</b> Tangerang, Banten, Indonesia	<b>Domicile</b> Tangerang, Banten, Indonesia
<b>Tempat dan Tanggal Lahir/Usia</b> Jakarta, 9 April 1986 (35 tahun)	<b>Place and Date of Birth/Age</b> Jakarta, April 9, 1986 (35)
<b>Riwayat Pendidikan</b> - S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Kristen Satya Wacana	<b>Education History</b> - Bachelor's degree in Accountancy from Satya Wacana Christian University
<b>Pengalaman Kerja</b> Beliau menjabat sebagai VP Finance & Accounting sejak tahun 2007, setelah sebelumnya bekerja di KAP Soejatna, Mulyana dan Rekan sebagai Senior Auditor (2000-2007), dan di PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000).	<b>Work Experience</b> Served as VP Finance & Accounting since 2007, previously worked at KAP Soejatna, Mulyana and Rekan as Senior Auditor (2000-2007), and at PT Sismadi Mancorpindo (1995-2000).
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> SK Direktur PT Aero Wisata No. 5026/SK.Dir.AWS/V/2017	<b>Legal Basis for Appointment</b> Aerowisata Board of Director's Decree No. 5026/SK.Dir.AWS/V/2017



**CHAURILAINI S.JARIFUDDIN**  
(VP Internal Audit)

<b>Kewarganegaraan</b> Warga Negara Indonesia	<b>Nationality</b> Indonesian citizen
<b>Domisili</b> Bintaro, Tangerang	<b>Domicile</b> Bintaro, Tangerang
<b>Tempat dan Tanggal Lahir/Usia</b> Jakarta, 28 Mei 1967 (52 tahun)	<b>Place and Date of Birth/Age</b> Jakarta, May 28, 1967 (52)
<b>Riwayat Pendidikan</b> - S3 Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1996-2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - S2 Bisnis Administrasi dari Drake University, USA (1991-1993); - S1 Ilmu Akuntansi dari Universitas Trisakti (1985-1989).	<b>Education History</b> - Doctoral Candidate in Management, FE Universitas Indonesia, Indonesia (1996-2000); - Fellow of the Advance Study Program, Massachusetts Institute of Technology, USA (1994); - Master Business Administration Degree, Drake University, USA (1991-1993); - Graduate Degree in Accounting, Trisakti University, Indonesia (1985-1989).
<b>Pengalaman Kerja</b> Beigabung dengan PT Aero Wisata sebagai VP Internal Audit sejak bulan Januari 2019. Sebelumnya beliau lama bertugas sebagai Auditor Internal di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Selama periode September 1998 hingga Desember 2017, beliau mendapatkan penugasan khusus dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai anggota Team Leader, Internal Auditor.	<b>Work Experience</b> Joined PT Aero Wisata as VP Internal Audit in January 2019. Previously, served as Internal Auditor at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk with a final position as Senior Manager SM Commercial & General Audit, Internal Auditor. Between September 1998 and December 2017, received a special assignment from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as a Team Leader, Internal Auditor.
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> SK Direktur PT Aero Wisata No. 5046/SK.Dir.AWS/XIII/2018	<b>Legal Basis for Appointment</b> Aerowisata Board of Director's Decree No. 5046/SK.Dir.AWS/XIII/2018



**VERA YUNITA**

(VP Corporate Secretary & General Services)



**FIRMAN AKASAH**

(VP Strategy & HC Management)

**Kewarganegaraan**  
**Warga Negara Indonesia**

**Nationality**  
Indonesian Citizen

**Domisil:**  
Tangerang

**Domicile**  
Tangerang

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia**  
Jakarta, 9 Juni 1971 (50 tahun)

**Place and Date of Birth/Age**  
Jakarta, June 9, 1971 (Aged 50)

**Riwayat Pendidikan**

- S1 Teknik Mesin, Program Studi Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1994);
- S2 Magister Manajemen Universitas Indonesia (2007).

**Educational Background**

Bachelor's Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia (1994)  
Master's Degree of Management from Universitas Indonesia (1994)

**Pengalaman Kerja**

Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1995 pada divisi Pelayanan. Pada tahun 1996, beliau bertugas pada divisi Pemasaran. Di Direktorat Niaga meniti karier sebagai Manager Performance Monitoring mulai tahun 2002, kemudian menjadi GM Commercial Research (April 2005–September 2012) dan merangkap tugas sebagai Plh VP Marketing (Desember 2011 – Juli 2012). Pada September 2012 beliau diangkat sebagai Pjs VP Revenue Management hingga Juni 2014. Beliau kemudian bergabung di PT Aero Wisata tanggal 1 Juli 2014 sebagai GM Customer Experience Management (Oktober 2014 – Februari 2019), lalu menjabat sebagai Senior Manager Synergy & Brand Management (Februari 2019 – April 2021). Pada November 2021 diangkat sebagai diangkat sebagai VP Corporate Secretary & General Services dengan perluasan tugas

**Work Experience**

Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1995 within the Service division. In 1996, she was assigned to the Marketing division. In the Commercial Directorate, advancing a career as Manager Performance Monitoring since 2002, then became a GM Commercial Research (April 2005 – September 2012) while concurrently serving as Acting VP Marketing (December 2011 – July 2012). In September 2012, she was appointed as ad interim VP Revenue Management until June 2014 and then joined at PT Aero Wisata starting from July 1, 2014, she pursued career as GM Customer Experience Management (October 2014 – February 2019), then held position of Senior Manager Synergy & Brand Management (February 2019 – April 2021). In November 2021, she was appointed as VP Corporate Secretary & General Services with expanded responsibilities,

**Kewarganegaraan**  
**Warga Negara Indonesia**

**Nationality**  
Indonesian Citizen

**Domisil:**  
Tangerang

**Domicile**  
Tangerang

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia**  
Garut, 23 Desember 1979 ( 42 tahun)

**Place and Date of Birth/Age**  
Garut, 23 December 1979 (Aged 42 )

**Riwayat Pendidikan**

- S1 Teknik Penerbangan, Institut Teknologi Bandung (2004)
- S2 Magister of Business Administration, IPMI International Business School Jakarta (2014)

**Educational Background**

- Bachelor's Degree of Aviation Engineering from Institut Teknologi Bandung (2004)
- Master's Degree of Business Administration from IPMI International Business School Jakarta (2014)

**Pengalaman Kerja**

Mengawali karier di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) dari tahun 2004 dan telah menempati berbagai posisi seperti Executive Assistant to Line Operation Director di tahun 2021, sebagai Manager Cabin Control Centre di tahun 2014, lalu menjadi General Manager Engineering & Planning di tahun 2016 dilanjutkan menjadi General Manager Planning & Business Support dan berkarir di GMF dengan jabatan sebagai Senior Manager Innovation & Digital Transformation di tahun 2019. Beliau dipercaya di PT Aero Wisata untuk mengemban jabatan sebagai Vice President Strategy & Human Capital Management yang membawahi strategi manajemen dan sumber daya manusia

**Work Experience**

Starting a career at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) since 2004 and have held various positions such as Executive Assistant to Line Operation Director in 2021, as Manager Cabin Control Centre in 2014, then appointed as General Manager Engineering & Planning in 2016 continued to General Manager Planning & Business Support and progressed in a career at GMF with the position as Senior Manager Innovation & Digital Transformation in 2019. He's trusted at PT Aero Wisata to holding the position as Vice President Strategy & Human Capital Management overseeing strategic management and human resources.

**Dasar Hukum Pengangkatan**

**Basic of Appointment**

selain sebagai sekretaris perusahaan juga membawahi beberapa bidang lainnya diantaranya *Corporate affairs & Security Services*.

in addition to being the Corporate Secretary, also overseeing several other areas including Corporate Affairs & Security Services.

SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021

SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5067/AWS/SK-DA/X/2021

**Dasar Hukum Pengangkatan**

SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021

**Basic of Appointment**

SK Direktur Utama PT Aero Wisata No. 5051/AWS/SK-DA/X/2021



**BOEDI SOEHARTO**  
(SVP Hospitality)

**Kewarganegaraan**  
Warga Negara Indonesia

**Nationality**  
Indonesian Citizen

**Domisil:**  
Bekasi

**Domicile**  
Bekasi

**Tempat dan Tanggal Lahir/Usia**  
Madiun, 21 April 1970 (52 tahun)

**Place and Date of Birth/Age**  
Madiun, April 21, 1970 (Aged 52)

**Riwayat Pendidikan**  
• S1 Ekonomi Manajemen, Program Studi Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1998);

**Educational Background**  
• Bachelor's Degree of Management majoring in Management Economics from Universitas Indonesia (1998)

**Pengalaman Kerja**  
Mengawali karier di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 1993 pada divisi Finance. Lalu menapaki berbagai jenjang karir dari bidang keuangan, production strategy dan business support. Pada tahun 2010 beliau dipercaya menjadi VP Business Support di perusahaan yang sama. Kemudian di tahun 2018 beliau bergabung di Aerowisata group yaitu dengan mengemban tugas sebagai Direktur Utama PT Aerofood Indonesia, dilanjutkan di tahun 2020 diangkat menjadi

**Work Experience**  
Starting a career at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in 1993 within the Finance division. Then embarked on various career levels within the Finance field, production strategy and business support. In 2010, he was trusted with the role of VP Business Support at the same company. Then, in 2018 he joined the Aerowisata Group by carrying out tasks as President Director at PT Aerofood

Direktur PT Aero Globe Indonesia. Pada tahun 2023 beliau bekerja di PT Aero Wisata sebagai SVP Hospitality yang bertanggungjawab dan bertugas menjadi coordinator 5 lini bisnis.

Indonesia. Continued in 2020, appointed as Director at PT Aero Globe Indonesia. In 2023, he worked at PT Aero Wisata as SVP Hospitality responsible for coordinating the five business lines of Aerowisata

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

#### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM AEROWISATA

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember

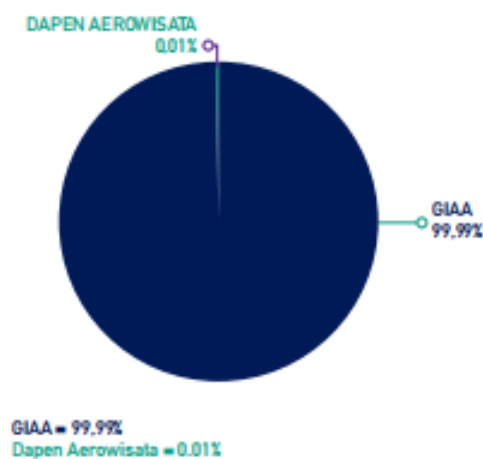
2021 adalah sebanyak 249.999 saham (99,99%) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0,01%) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata

#### AEROWISATA'S SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Aerowisata's Share Ownership composition as of 31 December

2021 was 249.999 shares (99,99%) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0,01%) owned by Dana Pensiun Aerowisata

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership above 5%			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Kepemilikan saham di bawah 5% Share ownership below 5%			
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000.000
<b>Total</b>	<b>250.000</b>	<b>100,00</b>	<b>250.000.000.000.000</b>

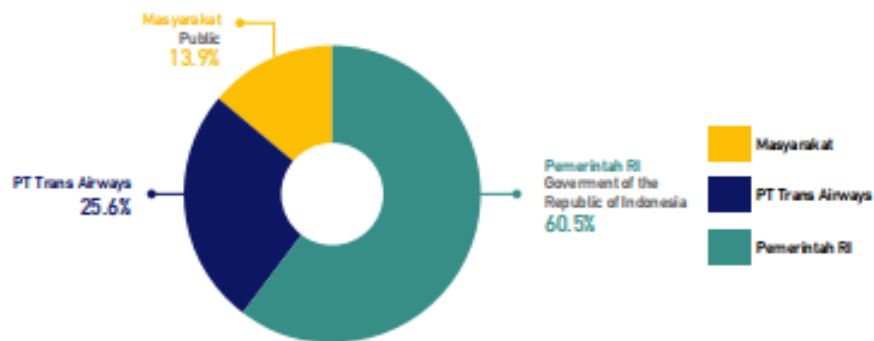


**INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk atau Garuda Indonesia yang beralamat di Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, merupakan pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Saham Garuda Indonesia sebesar 60,5% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, 25,6% oleh PT Trans Airways dan 13,9% oleh masyarakat.

**INFORMATION ON THE MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE NAME OF THE FINAL OWNER**

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, or Garuda Indonesia, residing at Management Building, Garuda City, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 15111, is the majority and controlling shareholder of Aerowisata with 99.99% ownership. Garuda Indonesia shares are 60.5% owned by the Government of the Republic of Indonesia, 25.6% by PT Trans Airways and 13.9% by the public.



Garuda Indonesia didirikan berdasarkan Akta Nomor 137 tanggal 31 Maret 1950 dari Notaris Raden Kadiman. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. JA.5/12/10 tanggal 31 Maret 1950 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Serikat Nomor 30 tanggal 12 Mei 1950, tambahan No.136.

Garuda Indonesia merupakan salah satu maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia. Maskapai penerbangan ini pertama kali mengudara pada tahun 1940-an dalam era pendudukan Belanda. Pada saat itu maskapai masih bernama Indonesian Airways, namun sejak 26 Januari 1949 dengan pesawat pertamanya yang bernama Seulawah atau Gunung Emas.

Pada awalnya Garuda Indonesia merupakan hasil kerja sama antara pemerintah Indonesia dengan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), yang merupakan maskapai dari Belanda yang kemudian semua sahamnya dimiliki oleh Indonesia pada tahun 1953. Di tahun yang sama, Garuda Indonesia telah memiliki 27 pesawat beserta staf-staf yang profesional.

Pada tanggal 11 Februari 2011 Garuda mulai mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GIAA". Satu tahun berselang tepatnya di 2012 Garuda mengepakan sayapnya ke Eropa dengan menjadi *partner* resmi salah satu klub sepakbola raksasa dari Inggris yakni Liverpool FC. Selain itu, Garuda juga menjadi *partner* maskapai penerbangan global resmi Liverpool FC.

Tahun 2013 merupakan momen bersejarah bagi kemajuan Perusahaan; Garuda Indonesia memperoleh penghargaan "The World's Best Economy Class" dan "Best Economy Class Airline Seat", serta berada pada peringkat ke-7 dalam jajaran "The World's Top 10 Airlines" dan "Airline Terbaik di Kawasan Asia dan Australasia" ("Best in Region: Asia and Australasia") pada "Passenger Choice Award 2013". Pada tahun 2014, Garuda Indonesia menjadi salah satu dari tujuh maskapai bintang lima di dunia. Selanjutnya, penghargaan "The World's Best Cabin Crew" juga diperoleh Garuda Indonesia selama empat tahun berturut-turut hingga tahun 2017.

Untuk menopang kemandirian langkah di bisnis penerbangan berskala internasional, Garuda Indonesia bergabung bersama aliansi penerbangan sebagai bagian dari program eskalasi jaringan internasional. Bersama aliansi SkyTeam, Garuda Indonesia melakukan ekspansi terhadap kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri.

Garuda Indonesia was established based on Deed No. 137 dated March 31, 1950 before Notary Raden Kadiman. The deed of establishment was approved by the Republic of Indonesia Minister of Justice in their decree No. JA.5/12/10 dated March 31, 1950 and published in the Republic of Indonesia State Gazette No.30 dated May 12, 1950, addition No. 136.

Garuda Indonesia is the leading airline in Indonesia. This airline started in the 1940s during the Dutch occupation era. At that time the airline was still called Indonesian Airways, then in January 26, 1949, its aircraft were renamed Seulawah or Gunung Emas.

Initially, Garuda Indonesia was the result of collaboration between the Indonesian Government and the Netherlands airline Koninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), and became wholly owned by Indonesia in 1953. In the same year, Garuda Indonesia operated 27 aircraft with professional staff.

On February 11, 2011 Garuda listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code "GIAA". One year later, in 2012, Garuda expanded its operations into Europe, and became the official partner of one of the largest football clubs in England, Liverpool FC, as its official global airline partner.

2013 was a historic moment in the Company's progress; Garuda Indonesia was awarded "The World's Best Economy Class" and "Best Economy Class Airline Seat", and was ranked 7<sup>th</sup> in the "The World's Top 10 Airlines" and "Best Airline in the Asia and Australasia Region" at the "Passenger Choice Awards 2013". In 2014, Garuda Indonesia became one of only seven five-star airlines in the world. In addition, Garuda Indonesia also received the "The World's Best Cabin Crew" award for four consecutive years until 2017.

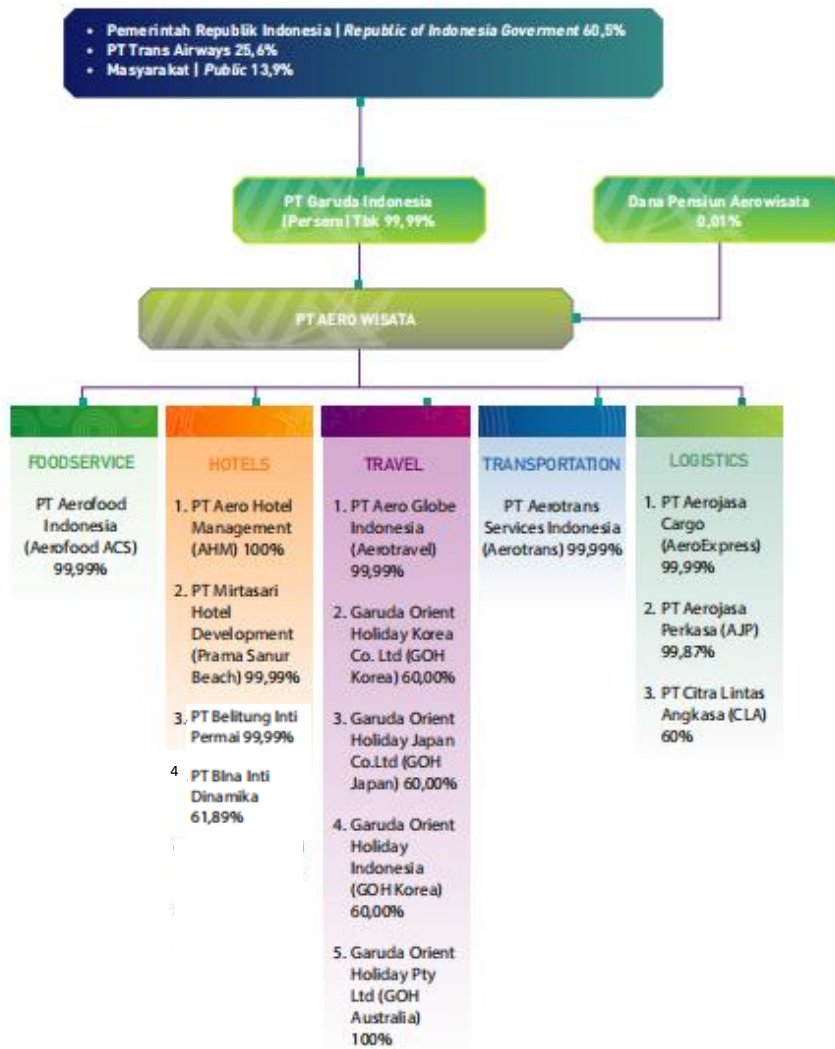
To support its steady progress in the international aviation business, Garuda Indonesia joined an aviation alliance as part of an international network escalation program. Through this SkyTeam alliance, Garuda Indonesia is broadening its horizons both at home and abroad.

**INFORMASI TENTANG ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)**

**INFORMATION ON SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES/JOINT VENTURES (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLES (SPV)**

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownership</b>						
<b>Jasa Boga/Catering services</b>						
PT Aerofood Indonesia ("ACS")	Jakarta	1974	99,99%	99,99%	945.364.347.702	1.488.307.011.420
<b>Hotel</b>						
PT Mirtasari Hotel Development ("MHD")	Denpasar	1974	99,99%	99,99%	351.953.816.817	392.250.306.113
PT Senggigi Pratama Internasional ("SPI")	Lombok	1988	99,99%	99,99%	-	136.858.607.137
PT Bina Inti Dinamika ("BID") b)	Bandung	1989	61,89%	61,89%	-	531.403.333
PT Belitung Intiparmai ("BIP") b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.646.093	1.948.458
<b>Keagenan dan biro perjalanan/ Tour and travel agency</b>						
PT Aero Globe Indonesia ("AGI")	Jakarta	1967	99,99%	99,99%	143.853.449.407	143.213.315.774
Garuda Orient Holidays Korea Co., Ltd ("GOHK")	Seoul	2008	60,00%	60,00%	11.761.307.364	14.477.439.348
Garuda Orient Holidays Japan Co., Ltd ("GOHJ")	Tokyo	2009	60,00%	60,00%	19.607.062.995	12.522.765.418
PT GIH Indonesia ("GIH") a)	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	795.786.458	751.465.769
<b>Jasa transportasi/Transportation services</b>						
PT AeroTrans Services Indonesia ("ATS")	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	512.875.781.482	617.425.389.275
<b>Keagenan dan jasa kargo/ Agency and cargo services</b>						
PT Aero Jasa Perkasa ("AJP")	Jakarta	1989	99,87%	99,87%	3.250.912.184	4.106.182.233
PT Aero Jasa Cargo ("AJC")	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	33.624.499.607	24.227.233.157
PT Indo Supply Total Solusi ("ISTS") c)	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	-	-
<b>Sewa pesawat udara/Airline charter</b>						
PT Garuda Indonesia Air Charter ("GIAC") a)	Jakarta	2019	90,00%	90,00%	4.281.154.981	4.269.402.655
<b>Jasa manajemen hotel dan konsultan bisnis/ Hotel management services and business consultancy</b>						
PT Aero Hotel Management ("AHM")	Jakarta	2010	90,00%	90,00%	13.866.639.968	26.791.977.089

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN Corporate Group Structure



## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

### Chronology of Shares Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021 Aerowisata tidak mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham, aksi korporasi, perubahan jumlah saham dan nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

As of December 31 2021, Aerowisata has not listed its shares on any Stock Exchange so that there is no information to report regarding the chronology of share listing, corporate actions, changes in the number of shares and the name of the Exchange where the Company's shares are listed.

## KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

### Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021, Aerowisata tidak menerbitkan efek dalam bentuk apapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek , aksi korporasi, perubahan jumlah efek lainnya, nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

As of December 31 2021, Aerowisata did not issued securities in any form so there is no information regarding the chronology of other securities listing, corporate actions, changes in the number of other securities, the name of the Exchange where other securities are listed, and the rating of securities.

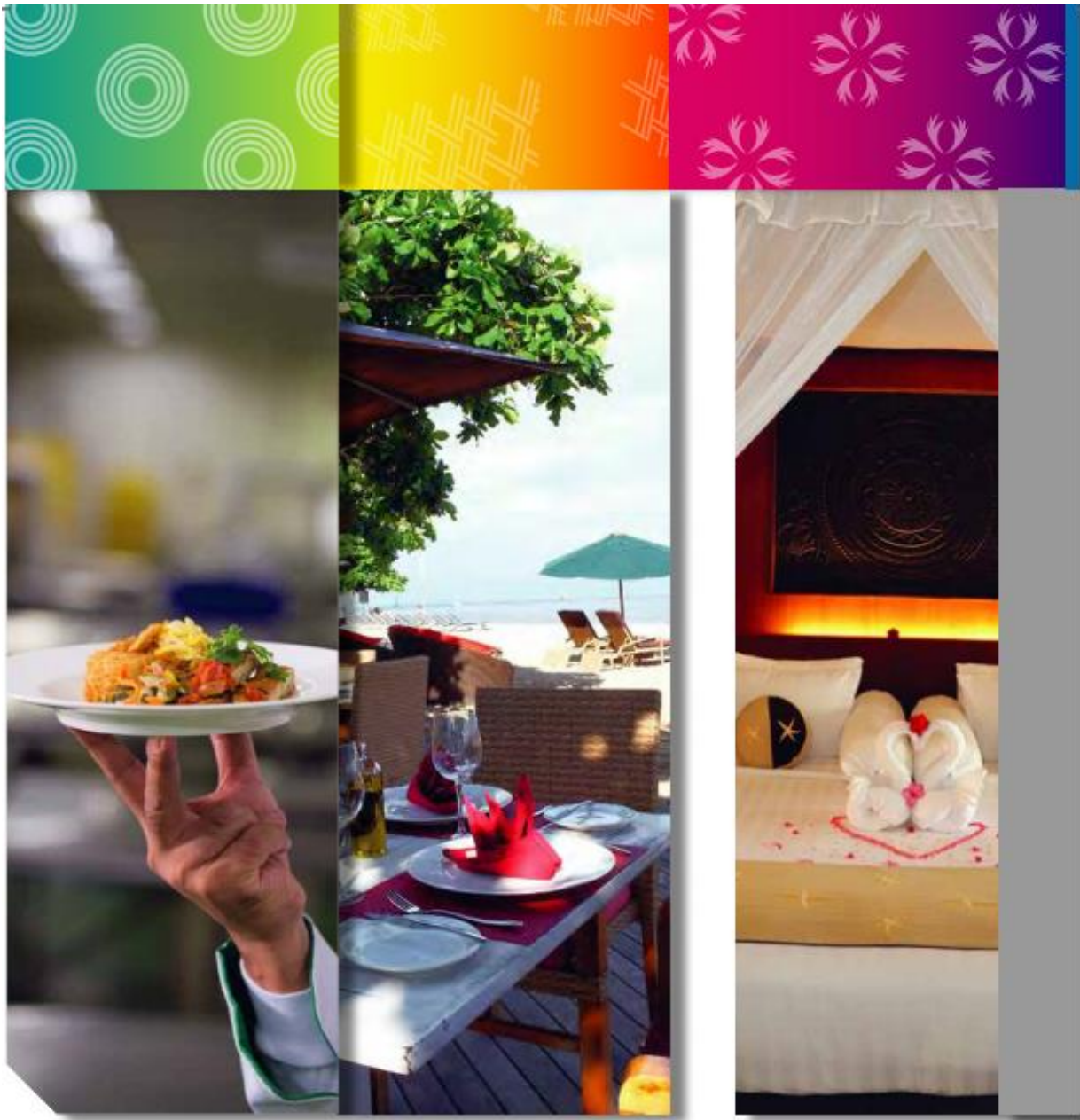
## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Tahun 2021	1 Januari 2022 – 26 Juni 2022  January, 1 2022 – June 26, 2022
	2021 Company Consolidated Financial Statement	

**Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 3 (Tiga) Tahun Terakhir 2018–2020**  
List of Public Accounting Firms and Accountants for the Last 3 (Three) Years 2018–2020

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Opini Opinion
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusuf, CPA	Audit Laporan Keuangan 2020  2020 Financial Statement Audit	Opini tidak menyatakan Pendapat Disclaimer Opinion
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Daniel Kohar, S.E., CPA	Audit Laporan Keuangan 2019  2019 Financial Statement Audit	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International Limited)	Kasner Sirumapea, S.E., Ak, CPA	Audit Laporan Keuangan 2018  2018 Financial Statement Audit	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material matters



## PROFIL LINI BISNIS AEROWISATA

Aerowisata's Line of Business Profile





# FOODSERVICES

## AEROFOOD ACS

### HIGHLIGHT LINI BISNIS AEROWISATA

#### FOODSERVICE

Selama lebih dari 47 Tahun, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) merupakan penyedia layanan catering terdepan di Industri Penerbangan Indonesia, dengan kelengkapan sertifikasi berstandar internasional, Perusahaan terus berkembang dengan lini bisnis utama yaitu:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retails
- Merchandise

Didukung 10 (sepuluh) dapur produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta lebih dari 2.000 pegawai yang terlatih untuk memenuhi fungsi-fungsi khusus dan persyaratan catering dalam pesawat dan industri, Aerofood ACS siap untuk menaklukkan tantangan di masa depan.

### PROFIL LINI BISNIS AEROWISATA

#### Aerofood ACS

Aerofood ACS memiliki 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di wilayah Cilegon dan Karawang, dengan cakupan usaha meliputi Inflight Service, Industrial Services, F&B Retails, dan Merchandise.

### AEROWISATA LINE OF BUSINESS HIGHLIGHTS

#### FOODSERVICE

For more than 47 years, PT Aerofood Indonesia (Aerofood ACS) is a leading provider of catering services in the Indonesian Aviation Industry, with complete international standard certification, the Company continues to grow with its main business lines:

- In-flight Services
- Industrial Services
- Commercial Laundry
- F&B Retails
- Merchandise

Supported by 10 (ten) kitchen facilities in Indonesia and more than 2,000 employees who are trained to fulfill special functions and catering requirements in aircraft and industry, Aerofood ACS is ready to conquer the challenges of the future.

### AEROWISATA'S LINE OF BUSINESS PROFILE

#### Aerofood ACS

Aerofood ACS has 8 (eight) kitchens at major airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchen , with business coverage including Inflight Service, Industrial Services, F&B Retails, and Merchandise.



I Wayan Susena  
Direktur Utama  
President Director



Ahmad Irfan Nasution  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Director of Human Capital



Sam Hartoto  
Direktur Operasional  
Director of Operational

Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.



**VISI Vision**  
Perusahaan Jasa Boga Kelas Dunia  
*World Class Food and Service Company*

**MISI Mission**

- Menyediakan solusi jasa boga untuk kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan kemampuan organisasi dengan mempercepat pengembangan sumber daya manusia serta proses inovasi dan teknologi;
- Memaksimalkan nilai perusahaan untuk para pemangku kepentingan dengan memperoleh pengakuan di seluruh dunia.

- *Provide food and service solutions to meet customer satisfaction;*
- *Enhance organization capability by accelerating human capital development and innovate processes and technology; and*
- *Maximize the Company's value for stakeholders by achieving global recognition.*

"AKHLAK" terdiri dari 6 Core Values dan 18 Panduan Perilaku, "AKHLAK" consists of 6 Core Values and 18 Behavioral Guidelines, which are:

**Nilai Perusahaan**  
*Corporate Values*

**AMANAH TRUSTWORTHY**

Memiliki definisi "memegang teguh kepercayaan yang diberikan" dengan panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen;
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Has a definition of "hold true to the given trust" with behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments;
2. Be responsible for the tasks, decisions and actions taken;
3. Stick to moral and ethical values.

**KOMPETEN COMPETENT**

Memiliki definisi "terus belajar dan mengembangkan kapabilitas" dengan panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
2. Membantu orang lain belajar;
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Has a definition of "continue to learn and develop capabilities" with behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges;
2. Help others learn;
3. Complete tasks with the highest quality.

**Nilai Perusahaan**  
*Corporate Values*

**HARMONIS** *HARMONIOUS*

Memiliki definisi "saling peduli dan menghargai perbedaan" dengan panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
2. Suka menolong orang lain;
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Has a definition of "caring for each other and respecting differences" with behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background;
2. Be helpful to others;
3. Establish a conducive work environment.

**LOYAL** *LOYAL*

Memiliki definisi "berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara" dengan panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara;
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Has a definition of "dedicated and prioritizing the interests of the nation and state" with behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE, and the State;
2. Be willing to sacrifice to achieve a greater goal;
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

**ADAPTIF** *ADAPTIVE*

Memiliki definisi "terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan" dengan panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
3. Bertindak proaktif.

Has a definition of "continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes" with behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to be better;
2. Continuously make improvements following technological developments;
3. Be proactive.

**KOLABORATIF** *COLLABORATIVE*

Memiliki definisi "mendorong kerja sama yang sinergis" dengan panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Has a definition of "encouraging synergistic cooperation" with behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute;
2. Be open in working together to generate added value;
3. Mobilize the use of various resources for common goals.



Kegiatan usaha lini bisnis Foodservice atau jasa catering telah dimulai sejak tahun 1974. Lini bisnis ini dikelola oleh entitas anak usaha PT Aero Wisata yaitu PT Aerofood Indonesia yang memiliki merek dagang Aerofood ACS. Pada awal beroperasi, PT Aerofood Indonesia bernama PT Aero Garuda Dairy Farm bekerja sama dengan Dairy Farm Hong Kong dengan 2 (dua) dapur di Bandar Udara Polonia Medan dan Bandar Udara Halim Perdana Kusumah Jakarta.

Seiring dengan perkembangan usaha jasa catering yang dikelolanya, PT Aerofood Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama, di antaranya, PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. Pada tahun 1991, berganti nama menjadi PT Aerowisata Catering Services, dan terakhir pada 2009 berganti nama menjadi PT Aerofood Indonesia dengan merek dagang Aerofood ACS. Kini, Aerofood ACS memiliki 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia, yaitu:

1. Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Jakarta;
2. Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar – Bali;
3. Bandar Udara Internasional Juanda, Surabaya;
4. Bandar Udara Internasional Kualanamu, Medan;
5. Bandar Udara Internasional Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan, Balikpapan;
6. Bandar Udara Internasional Adi Sucipto, Yogyakarta;
7. Bandar Udara Internasional Lombok; dan
8. Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II, Pekanbaru.

The Foodservice line of business activities, or catering services, started in 1974. This line of business is managed by a subsidiary of PT Aero Wisata, PT Aerofood Indonesia, under the Aerofood ACS trademark. At the start of its operation, PT Aerofood Indonesia was originally called PT Aero Garuda Dairy Farm, and in collaboration with Dairy Farm Hong Kong operated 2 (two) kitchens at Medan Polonia Airport and Halim Perdana Kusumah Airport, Jakarta.

Along with the development of its catering service business, PT Aerofood Indonesia has undergone several name changes, including to PT Angkasa Citra Sarana Catering Services. In 1991, it changed its name to PT Aerowisata Catering Services, and in 2009 it finally changed its name to PT Aerofood Indonesia with the Aerofood ACS trademark. Now, Aerofood ACS has 8 kitchens at major airports in Indonesia:

1. Soekarno-Hatta International Airport, Jakarta;
2. Ngurah Rai International Airport Denpasar – Bali;
3. Juanda International Airport, Surabaya;
4. Kualanamu International Airport, Medan;
5. Sultan Haji Muhammad Sulaiman Sepinggan International Airport, Balikpapan;
6. Adi Sucipto International Airport, Yogyakarta;
7. Lombok International Airport; and
8. Sultan Syarif Kasim II International Airport, Pekanbaru.

Dengan pengalaman dan perjalanan panjang lebih dari 4 (empat) dekade sebagai penyedia jasa catering penerbangan bertaraf internasional, Aerofood ACS mulai mengelola kebutuhan inflight catering maskapai-maskapai penerbangan domestik dan internasional di bawah Divisi Aerowisata Inflight Logistik (AIL) pada tahun 2004 dan kemudian berubah menjadi Inflight Service Total Solution (ISTS) di tahun 2009.

Aerofood ACS juga melebarkan sayap ke bisnis Industrial Services dengan melayani catering dan house keeping untuk Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Rumah Sakit) dan Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). Hingga akhir tahun 2021, produk dan jasa yang dihasilkan Aerofood ACS adalah sebagai berikut:

1. In-flight Services;
2. Industrial Services;
3. Commercial Laundry;
4. F&B Retail;
5. Merchandise.

### **Inflight Services**

Di samping melayani kebutuhan perbekalan catering Garuda Indonesia, Aerofood ACS juga melayani perbekalan catering untuk perusahaan penerbangan Internasional dan domestik, catering penerbangan Haji, penerbangan VVIP & VIP, penerbangan charter, dan private jet dengan jumlah tidak kurang 44.000 porsi makanan setiap harinya dalam 40 maskapai penerbangan komersial.

Aerofood ACS terus memaksimalkan keahlian dan kapasitasnya dalam layanan pengadaan, penyimpanan dan distribusi kebutuhan Inflight Service Garuda Indonesia termasuk layanan First Class dan Executive Lounge yang menawarkan fasilitas kelas dunia mulai dari food & beverages untuk penumpang, dilengkapi dengan business center berikut ruang rapat dan dukungan teknologi informasi terkini, area relaksasi,

With more than 4 (four) decades of experience as a provider of international flight catering/catering services, Aerofood ACS began managing the inflight catering needs for domestic and international airlines under the Aerowisata Inflight Logistik Division (AIL) in 2004 and then changed to Inflight Service Total Solution (ISTS) in 2009.

Aerofood ACS is also expanding into the Industrial Services business by catering and housekeeping for Oil Mining & Gas (OMG), Healthcare (Hospitals) and Town Catering (Office, School, Learning Center & Manufaktur). At the end of 2021, the products and services delivered by Aerofood ACS included:

1. In-flight Services;
2. Industrial Services;
3. Commercial Laundry;
4. F&B Retail;
5. Merchandise.

### **Inflight Services**

Besides servicing the catering supply needs for Garuda Indonesia, Aerofood ACS also supports the catering supplies of international and domestic airlines, catering for Hajj flights, VVIP & VIP flights, charter flights and private jets with a total of not less than 44,000 portions of food every day for 40 commercial airlines.

Aerofood ACS continues to maximize its expertise and capacity in procurement, storage and distribution services for Garuda Indonesia's Inflight Service needs and also manages First Class and Executive Lounges and other facilities offering world-class facilities ranging from food & beverages for passengers, business centers with meeting rooms and the latest IT support, relaxation areas, rest areas equipped with shower rooms, nursing rooms, luggage areas and prayer rooms.

area istirahat yang dilengkapi dengan shower, ruang ASI, area bagasi dan ruang beribadah.

Saat ini, Aerofood ACS berhasil memposisikan brand sebagai penyedia jasa boga dengan kualitas premium yang inovatif, dengan layanan yang disesuaikan cita rasa para pelanggan dengan menggunakan bahan-bahan makanan terbaik dan segar sebagai tuntutan in-flight meals yang sehat dan berkualitas tinggi.

### **Industrial Services**

Di lini bisnis industrial services, Aerofood ACS melayani jasa catering untuk Oil Mining & Gas, Healthcare (Rumah Sakit), Town Catering/manufaktur. Sebagai bentuk ekspansi usaha, pada tahun 2016 lini bisnis industrial catering merambah ke facility management khusus untuk pelayanan bidang housekeeping hingga pemeliharaannya dan laundry untuk camp service.

Aerofood ACS melayani lebih dari 40 pelanggan dari industri Oil Mining & Gas, Healthcare (Rumah Sakit), Town Catering/manufaktur. Selain menyiapkan hidangan bernutrisi yang memenuhi standar Kesehatan tertinggi, divisi industrial catering juga memberikan layanan konsultasi untuk membantu para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan makanan yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan yang baik. Dengan dukungan 8 (delapan) dapur di Bandar Udara utama di Indonesia dan 2 (dua) satellite kitchen di Cilegon dan Karawang, hingga saat ini Aerofood ACS merupakan penyedia catering dengan kelengkapan sertifikasi terbaik di Indonesia.

Semua makanan dan minuman ditangani dengan benar, sesuai standar keselamatan dan kebersihan internasional serta persyaratan kesehatan setempat.

Today, Aerofood ACS has successfully positioned its brand as a provider of innovative premium quality food, with services tailored to the taste of customers by using the best and fresh ingredients needed for healthy and high quality in-flight meals.

### **Industrial Services**

In the industrial services line of business, Aerofood ACS provides catering services for Oil Mining & Gas, Healthcare (Hospitals), and Town Catering/manufacturing. As part of its business expansion, in 2016 the industrial catering line of business expanded into special facility management providing housekeeping services including maintenance and laundry for camp service.

Aerofood ACS serves around 40 customers in the Oil Mining & Gas, Healthcare (Hospital), Town Catering/manufacturing industry. In addition to preparing nutritious dishes that meet the highest health standards, the industrial catering division also provides consulting services to assist customers in meeting their catering requirements following good safety and health standards. Supported by 8 (eight) kitchens at main airports in Indonesia and 2 (two) satellite kitchens at Cilegon and Karawang, today Aerofood ACS is a catering provider with the best certifications in Indonesia.

All food and drink is handled with care, in accordance with international safety and hygiene standards and local health requirements.

### **Commercial Laundry**

Dengan pengalaman dalam menangani pelanggan korporasi sejak tahun 2010 baik domestic maupun internasional, pada awal 2019, Aerofood ACS Laundry Services telah meluncurkan layanan terbarunya dengan brand “80 Degrees Laundry & Dry Clean”.

Dengan brand baru ini, Aerofood ACS mencoba menembus layanan B2C (Business to Customer). 80 Degrees Laundry & Dry Clean kini memiliki beberapa gerai di Jakarta, Tangerang, dan Bali. Dengan kualitas mesin yang prima serta melalui proses, kontrol, dan finishing dari tenaga yang profesional, memastikan kualitas layanan laundry yang disediakan dapat memuaskan para pelanggan.

### **F&B Retails**

Semangat dan komitmen untuk menjaga standar kualitas layanan yang tinggi, telah mengantarkan Aerofood ACS untuk melayani berbagai pelanggan baik lokal maupun internasional. Demi menjangkau pelanggan yang lebih luas, Aerofood ACS meluncurkan brand “ACS Gourmet” yang merupakan penyedia produk makanan dan minuman untuk customer B2C (Business to Customer) dengan standar dan kualitas terbaik.

### **Merchandise**

Aerofood ACS juga menyediakan berbagai jenis souvenir seperti gantungan kunci, kaos untuk anak, syal dan masih banyak lagi ditawarkan kepada penumpang penerbangan. Semua barang-barang tersebut ditawarkan baik dalam penerbangan pesawat maupun pada pameran, festival dan marketplace.

### **Commercial Laundry**

With experience in handling corporate customers since 2010 and with several domestic and international clients, in early 2019, Aerofood ACS Laundry Services launched its newest service brand “80 Degrees Laundry & Dry Clean”.

With this new brand, Aerofood ACS is looking to penetrate B2C (Business to Customer) services. 80 Degrees Laundry & Dry Clean now has several outlets in Jakarta, Tangerang and Bali. With excellent quality machines, and with professional staff handling the processing, control, and finishing, the quality of laundry services provided ensures customer satisfaction.

### **F&B Retails**

Spirit & commitment to maintain high service quality standards has led to it now serving a variety of customers both local and international. In order to reach a wider range of customers, Aerofood ACS launched the “ACS Gourmet” as a provider of food and beverage products for end customers (B2C) with the best standards and quality.

### **Merchandise**

Aerofood ACS also provides various types of souvenirs such as key chains, t-shirts key chains, t-shirts for children, scarves and much more. The products are offered during flight, at exhibitions, festivals and marketplaces.

### Keunggulan Produk dan Layanan

Untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas, Aerofood ACS telah dilengkapi dengan sertifikasi sebagai berikut:

- ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO 9001 : 2018 Quality Management System
- ISO 18001 : 2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan
- SMK3 : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikat HALAL dari Majelis Ulama Indonesia.

#### “Serving The Best Indonesian Authenticity to The World”

Kami memiliki komitmen untuk terus menyediakan layanan catering dengan standar terbaik kepada seluruh pelanggan di Indonesia dan berbagai belahan dunia dengan cita rasa otentik khas Indonesia. Komitmen tersebut menyatu dalam kegiatan operasional dan produk-produk yang dihasilkan mulai dari pelayanan hingga sajian hidangan yang disediakan.

#### Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

Komitmen Aerofood ACS dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan Internal assessment GCG sebesar 81,02% dengan predikat “Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG Aerofood ACS pada tahun 2021.

### Product and Service Excellence

To ensure quality products and services, Aerofood ACS has the following certifications:

- ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP Integrated
- ISO 9001 : 2018 Quality Management System
- ISO 18001 : 2007 Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 : 2015 Environmental Management System
- SMK3 : Occupational Health and Safety Management System from the Ministry of Manpower
- HALAL certificate from the Indonesian Ulema Council.

#### “Serving The Best Indonesian Authenticity to The World”

We are committed to continuing to provide catering services with the best standards to all customers in Indonesia and other parts of the world with the Indonesian authentic taste. This commitment is embedded in our operational activities and the products we produce, from the service to the dishes provided.

#### Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2021

Aerofood ACS commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a Internal GCG assessment score of 81.02% with the predicate "Good". The following shows Aerofood ACS GCG scores in 2021.

No	Penjelasan Kriteria Criteria	Bobot Indikator Weight Indicator	Capaian Tahun 2021		Predikat Pencapaian Predicate Achievement
			2021 Achievement		
			Skor Score	Capaian Achievement %	
I.	<b>Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan</b> Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.92	98.91	<b>Sangat Baik</b> Excellent
II.	<b>Pemegang Saham dan RUPS</b> Shareholders and GMS	9.00	7.51	83.49	<b>Baik</b> Good
III.	<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners	35.00	27.01	77.18	<b>Baik</b> Good
IV.	<b>Direksi</b> Board of Directors	35.00	32.32	92.33	<b>Sangat Baik</b> Excellent
V.	<b>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b> Information Disclosure and Transparency	9.00	7.25	80.60	<b>Baik</b> Good
VI.	<b>Aspek Lainnya</b> Other Aspects	5.00	-	-	
<b>Total</b>		<b>81.02</b>		<b>Baik</b> Good	

PENGURUS LINI BISNIS FOODSERVICE

FOODSERVICE LINE OF BUSINESS  
MANAGEMENT

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	

Komisaris Utama President Commissioner	Ade Ruchyat Susardi	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03- 0452463 tanggal 24 September 2021  AHU-AH.01.03- 0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	Aeryaperwira Adileksana	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03- 0452463 tanggal 24 September 2021  AHU-AH.01.03- 0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	Muhammad Sukron	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03- 0452463 tanggal 24 September 2021  AHU-AH.01.03- 0452463 dated September 24, 2021
Komisaris Commissioner	N. Nila Oktaviany	21 Oktober 2021	20 Oktober 2024	AHU-AH.01.03- 0452463 tanggal 24 September 2021  AHU-AH.01.03- 0452463 dated September 24, 2021
Direktur Utama President Director	I Wayan Susena	7 Oktober 2021 October 7, 2021	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU-AH.01.03- 0317547 tanggal 21 Agustus 2019  AHU-AH.01.03- 0317547 dated August 21, 2019

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital	Ahmad Irfan Nasution	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2022 October 20, 2022	AHU-AH.01.03-0349312 tanggal 22 Oktober 2019 AHU-AH.01.03-0349312 dated Oktober 22, 2019
Direktur Operasional Director of Operational	Sam Hartoto	6 Agustus 2019 August 6, 2019	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU -AH. 0 1 .03-0317547 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AH.01.03-0317547 dated August 21, 2019

PELANGGAN KAMI | Our Customers

IN-FLIGHT SERVICE CUSTOMERS

INTERNATIONAL AIRLINES



DOMESTIC AIRLINES



INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS

HOSPITALS



TOWN



OIL, MINING & GAS



FACILITY MANAGEMENT SERVICES



### **INTERNATIONAL AIRLINES CUSTOMERS**

ASIANA AIRLINES - EMIRATES AIRLINES - JAPAN AIRLINES - KOREAN AIR - SAUDI ARABIAN AIRLINES - SINGAPORE AIRLINES - ETHIOPIAN AIRLINES

### **DOMESTIC AIRLINES CUSTOMERS**

GARUDA INDONESIA - CITILINK - AIR FAST - PELITA AIR SERVICE - PREMI AIR -INDONESIA AIR ASIA

### **CHARTER FLIGHT**

### **VVIP FLIGHT**

### **INDUSTRIAL SERVICES CUSTOMERS**

### **HEALTHCARE CATERING**

RS ONKOLOGI SURABAYA - RS PONDOK INDAH – RS PURI INDAH – RS BRAWIJAYA – RSPI BINTARO – RS MAYAPADA KUNINGAN – RS MAYAPADA PKV – RS HUSADA - RS GRHA KEDOYA – RS CIPTO MANGUNKUSUMO - RS DR. SOEBANDI JEMBER - RS GRHA MM2100 - RS PLUIT - RS SATYA NEGARA - RSU KALIWATES JEMBER - RS MAYAPADA TNG – RSJ DR.RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG - RS MAYAPADA SURABAYA - BOGOR MEDICAL CENTER - RS IBU DAN ANAK ASIH - RS TZU CHI

### **TOWN**

AMOCO MITSUI INDONESIA – BUKALAPAK - CIPTA MORTAR UTAMA - DOW AGROSCIENCIES INDONESIA - GMF AERO ASIA - HOLCIM INDONESIA TBK - INDOFOOD SUKSES MAKMUR – INDOLAKTO - SINARMAS TBK - BEIERSDORF INDONESIA - SUKSES PERSADA NUSANTARA - THIESS CONTRACTORS INDONESIA - MITSUBISHI CHEMICAL INDONESIA - NS BLUESCOPE INDONESIA - UNILEVER OF INDONESIA – FILOSOFI KOPI - PT TIRTA INVESTAMA – SYNERGY – NUTRICIA – SARIHUSADA - PUPUK LOGISTIK INDONESIA – MAGENTA – PT BEST - PT PELINDO ENERGY LOGISTIC - PT ASTRA INTERNATIONAL - TIGA RAKSA - EFFISIENSI BUS - JURNAL RISA - DAIKI ALUMINIUM INDUSTRI INDONESIA - BARATA INDONESIA - VOPAK TERMINAL MERAK - SYNERGY ENGINEERING - STYRINDO MONO INDONESIA - INEOS AROMATICS - KRAKATAU NIPPON STEEL SYNERGY – SANQYU - DE HEUS - JAWA SATU POWER - TRAKINDO UTAMA - MATTEL INDONESIA - CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL - TRINSEO MATERIALS INDONESIA - SENTRA USAHATAMA JAYA - BARATA INDONESIA - PT SOUTH PACIFIC VISCOSE - VALMET TECHNOLOGY CENTER - IDEMITSU LUBE TECHNO INDONESIA

### **OIL, MINING & GAS**

ANEKA TAMBANG TBK - KALIMANTAN PRIMA PERSADA - PELABUHAN PENAJAM BANUA TAKA - SAKA ENERGI INDONESIA - SCHLUMBERGER GEOPHYSICS NUSANTARA - REKAYASA INDUSTRI - CIPTA KRIDATAMA TIA

SEBAMBAN - BIS INDUSTRIES – PETROSEA - CIPTA KRIDATAMA - EXPRO INDONESIA - LDC EAST – SUPREME - TAPIN COAL TERMINAL - ASMIN BARA BRONANG

**FACILITY MANAGEMENT SERVICES**

ANUGERAH CITRA ERA FOOD - EMPORIUM PLUIT - LINFOX LOGISTICS INDONESIA CIKARANG - THE JAYAKARTA HOTEL - WANG PLAZA – UI SALEMBA - PT EKA JAYA INTERNATIONAL - LEMBAGA MANAGEMENT FEB UI

**LAUNDRY SERVICES**

AIR NAV INDONESIA - ALLIUM AIRPORT HOTEL - AROSA HOTEL - ARYADUTA HOTEL KARAWACI - ASCOTT GROUP HOTEL - ASTON MARINA HOTEL - CLARIANT & PLASTIC COATING INDONESIA - CLARIANT INDONESIA - IMPERIAL GOLF KLUB - JAKARTA AIRPORT HOTEL - ADI DHARMA HOTEL - HOLIDAY INN BENOA HOTEL - HOLIDAY INN EXPRESS BARUNA BALI - HOLIDAY INN RESORT BARUNA BALI HOTEL - KAYUMANIS JIMBARAN - KUTA BEACH HERITAGE HOTEL - PRAMA SANUR BEACH HOTEL - RIMBA JIMBARAN BALI - SWISS BELL RESORT PECATU HOTEL - WINNA HOLIDAY VILLAS - PLAGOO HOLIDAY HOTEL - COLORANT INDONESIA - SWISS BELL INN RESORT - ORCHARD BANDARA HOTEL – COUNTRYWOOD - SENAYAN GOLF - PT.BAST INDONESIA - MAMAKA BY OVOLO HOTEL - HOTEL ANARA - MAISON AURELTA SANUR - AQUARIUS HOTEL - EDGE BALI - ASTON HOTEL KUTA - HOTEL FRONT ONE MAMPANG - RASAMALA CENDANA MENTENG - ARYA DUTA HOTEL MENTENG

**Sertifikasi 2021**

**Certification 2021**



ISO 22000 : 2018 Food Safety Management System – HACCP integrated      ISO 9001 : 2018 Quality Management System      Sertifikat HALAL dari Majelis Ulama Indonesia



ISO 18001 : 2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
 ISO 14001 : 2015 Sistem Manajemen Lingkungan

Sertifikat SMK3 : Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Tenaga Kerja Indonesia



Certificate of Compliance

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.



Appreciation Letter for years of excellent catering service

PT Saka Energi Indonesia



Penghargaan kategori perusahaan Jasa boga golongan C terbaik tingkat nasional dalam menerapkan protokol Kesehatan, Pencegahan dan pengendalian Covid-19 tahun 2021

Kementerian Kesehatan RI



Penghargaan atas area kerja bersih, rapi dan karyawan menggunakan PPE sesuai SOP

PT Mattel Indonesia



# HOTELS & RESORTS

#### HIGHLIGHT HOTELS

Pertumbuhan industri perhotelan Indonesia yang terus berkembang dinamis mendorong Aerowisata Hotels untuk terus berinovasi menciptakan pelayanan hotel yang berkualitas dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional. Produk-produk hospitality yang dikembangkan Aerowisata Hotels meliputi:

- Leisure Hotels;
- Business Hotels;
- Hotels Operator;
- Rooms Aggregator.

Melalui produk-produk hospitality yang inovatif, Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola oleh hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

Keunggulan kompetitif lain yang ditawarkan Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramah-tamahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi ke lima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

#### HIGHLIGHT HOTELS

The dynamic growth of the Indonesian hospitality industry encourages Aerowisata Hotels to continue to innovate and create quality hotel services by offering wholehearted service, with Indonesian characteristics and international standards. Hospitality products developed by Aerowisata Hotels include:

- Leisure Hotels;
- Business Hotels;
- Hotels Operator;
- Rooms Aggregator.

Through innovative hospitality products, Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market, require hospitality accommodation services ranging from economy class, medium scale to upper scale.

Another competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is the authentic Indonesian hospitality, which is realized through the creation of a special touch through the sensations of the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

HOTELS



Erman Noor Adi  
Direktur Utama  
Presiden Director

Kegiatan usaha lini bisnis Hotels dimulai sejak tahun 1974 atau sejak didirikan hotel Aerowisata untuk pertama kalinya di Pantai Sanur, Bali. Seiring dengan dinamika industry perhotelan Indonesia, lini bisnis Hotels Aerowisata terus tumbuh dan berkembang pesat menjadi pemain yang berpengalaman dalam bisnis perhotelan, dan senantiasa menyediakan layanan hospitality yang komprehensif dan terintegrasi dengan ciri khas keramah-tamahan Indonesia sebagai nilai utama.

Adapun Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

- PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator);
- PT Aero Hotel Management;

HOTELS



Armada  
Direktur  
Director

The Hotels line of business activities started in 1974 with the establishment of the first Aerowisata hotel at Sanur Beach, Bali. In line with the Indonesian hospitality industry dynamics, the Aerowisata Hotels line of business continued to grow and developed rapidly to become an experienced player in the hospitality business, and continues to provide comprehensive and integrated hospitality services with its hallmark of Indonesian hospitality as the principal value.

Subsidiaries incorporated in the Hotels line of business are:

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator);
- PT Aero Hotel Management;

**PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)**

### PT AERO HOTEL MANAGEMENT (AHM)

Aerowisata Hotels menetapkan posisinya sebagai Indonesian Hotel Chain yang dikelola hotel operator yaitu PT Aero Hotel Management (PT AHM), dengan sasaran para wisatawan, pebisnis dan pasar Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) yang membutuhkan layanan akomodasi perhotelan mulai dari kelas ekonomi, skala menengah hingga skala atas.

PT AHM juga menyediakan layanan jasa konsultasi kepada klien-klien yang baru pertama kali bergerak di industry perhotelan sejak sebelum sampai dengan hotel beroperasi serta berkomitmen untuk memberikan service yang prima di setiap operasional hotel seperti sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, SOP, brand, penjualan & pemasaran.

#### VISI

Menjadi perusahaan operator hotel dan resort bertaraf internasional.

#### MISI

Memposisikan dan mengembangkan brand Prama, Kila, Asana sebagai operator hotel pilihan berciri khas Indonesia  
Menciptakan pengalaman istimewa bagi pelanggan melalui layanan prima, sumber daya manusia yang handal, dan inovasi yang berkesinambungan  
Mengelola hotel berdasarkan kinerja usaha yang berkelanjutan

#### Keunggulan Aerowisata Hotels

Saat ini PT AHM telah mengoperasikan 4 hotel dengan jumlah 649 kamar di seluruh Indonesia dengan lokasi yang dipilih secara cermat demi memberikan pemandangan dan pengalaman khas Indonesia seluruhnya.

Aerowisata Hotels has established its position as an Indonesian Hotel Chain managed by a hotel operator, namely PT Aero Hotel Management (PT AHM), targeting tourists, business people, and the Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) market that require hotel accommodation ranging from economy, medium to first class.

PT AHM also provides consulting services for clients entering into the hotel industry for the first time, covering all aspects of hotel operations, and is committed to providing excellent service in all hotel operations including human resources, finance and accounting, SOP, brands, sales. & marketing.

#### VISION

To become an international standard hotel and resort operator.

#### MISSION

- Positioning and developing the Prama, Kila, Asana brands as hotel operators of choice with Indonesian characteristics.
- Creating a special experience for customers through excellent service, reliable human resources, and continuous innovation
- Manage the hotel based on sustainable business performance

#### Advantages of Aerowisata Hotels

Currently, PT AHM operates 4 hotels with a total of 649 rooms throughout Indonesia in carefully selected locations that offer a complete view and experience of Indonesia.

No	Unit Hotel	Lokasi	Jumlah Kamar
----	------------	--------	--------------

1.	Prama Sanur Beach	Bali	428
2.	Asana Biak	Papua	47
3.	Asana Sincerity Dorm	Jakarta	81
4.	Asana Grand Pangrango	Bogor	93

Kekuatan yang dimiliki Aerowisata Hotels antara lain:

Strengths of Aerowisata Hotels include:

1. Lokasi yang strategis

- a. Prama Sanur Beach: Memiliki pantai tersendiri (private beach) dan taman Tropis yang luas.
- b. Asana Biak Papua: Jarak sangat dekat dengan Airport (5 menit berjalan kaki).

1. Strategic locations

- a. Prama Sanur Beach: With their own private beaches and large tropical gardens.
- b. Asana Biak Papua: Very close to the Airport (5 minutes walk).

2. Kamar

Kamar yang luas dan sudah direnovasi

2. Rooms

Renovated and spacious rooms

3. Fasilitas yang lengkap

Outlet Restaurant yang bervariasi, Kolam renang, Sports Facilities, Pusat kebugaran, Spa, Meeting Room

3. Complete facilities

Restaurants, Swimming Pool, Sports Facilities, Fitness Centers, Spas, Meeting Rooms.

4. Aerowisata Hotels merupakan salah satu national chain hotel dan merupakan anak perusahaan PT Aero Wisata– Garuda Indonesia Group, memiliki 3 produk brand kategori Prama – upscale, Kila – Midscale dan Asana – Economy. Bertujuan untuk mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan ciri khas Indonesia (Authentic Indonesian Hospitality).

4. Aerowisata Hotels is a national hotel chain and a subsidiary of PT Aero Wisata - Garuda Indonesia Group, with 3 brand products: Prama – upscale, Kila – Midscale and Asana – Economy. It's aim is to create quality services with Indonesian characteristics (Authentic Indonesian Hospitality).

5. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan Induk Perusahaan Garuda Indonesia (corporate account) dan anak perusahaan Citilink serta beberapa anak perusahaan Garuda lainnya.

5. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with the Parent Company Garuda Indonesia (corporate account) and its subsidiary Citilink, and several other Garuda subsidiaries.

6. Aerowisata Hotels memiliki sinergi pemasaran terpadu dengan lini bisnis lain di Aerowisata yaitu Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice dan Aerowisata Logistics.

6. Aerowisata Hotels has an integrated marketing synergy with other Aerowisata lines of business: Aerowisata Travel, Aerowisata Transportation, Aerowisata Foodservice and Aerowisata Logistics.

Adapun hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata yang tergabung dalam Aerowisata Hotels adalah:

The PT Aero Wisata hotels incorporated into Aerowisata Hotels are:

- PT Mirtasari Hotel Development dengan nama Hotel Prama Sanur Beach Bali;
- PT Belitung Inti Permai;
- PT Aero Hotel Management sebagai operator hotel.
- PT Mirtasari Hotel Development through Hotel Prama Sanur Beach Bali;
- PT Belitung Inti Permai; and
- PT Aero Hotel Management as hotel operator.

Keunggulan kompetitif yang ditawarkan oleh Aerowisata Hotels adalah layanan dan keramahan Indonesia (the authentic Indonesian hospitality), yang direalisasikan melalui penciptaan sentuhan khusus melalui sensasi kelima indera (sight, sound, smell, taste, and touch) yang berkarakteristik Indonesia.

The competitive advantage offered by Aerowisata Hotels is its authentic Indonesian hospitality, which is realized through a special touch using the five senses (sight, sound, smell, taste, and touch) with Indonesian characteristics.

## Core Values

**“AKHLAK” consists of 6 Core Values which are:**

**Amanah/Trustworthy** – Has a definition of “hold true to the given trust”

**Kompeten/Competent**– Has a definition of “continue to learn and develop capabilities”

**Harmonis/Harmonious** - Has a definition of “caring for each other and respecting differences”

**Loyal** – Has a definition of “dedicated and prioritizing the interests of the nation and state”

**Adaptif/Adaptive** – Has a definition of “continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes”

**Kolaboratif/Collaborative** – Has a definition of “encouraging synergistic cooperation”

## SIGNATURE 5 SENSES

Kami percaya bahwa pengalaman sesungguhnya harus dapat meliputi 5 (lima) panca indera. Oleh karenanya kami berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan tulis dan khas Indonesia sejak langkah pertama Anda masuk ke hotel kami.

## SIGNATURE 5 SENSES

We believe the real experience should encompass the 5 (five) senses. Therefore we are committed to providing sincere and distinctive Indonesian services from the moment you enter our hotel.



### SIGHT

Biarkan mata Anda menjelajahi elemen tradisional di penjuru hotel, mulai dari seragam hingga interior. Estetika kami dirancang untuk memanjakan penglihatan Anda.

Let your eyes explore the traditional elements throughout the hotel, from uniforms to interiors. Our aesthetics are designed to pamper your eyesight.



### SOUND

Instrumen tradisional Indonesia lebih dari sekadar alat untuk hiburan. Melalui suara yang kaya dan menenangkan, mereka menceritakan sejarah dan budaya milik tempat asalnya.

Traditional Indonesian instruments are more than just tools for entertainment. Through their rich and soothing voices, they tell the history and culture of their place of origin.



### SCENT

Rakyat Indonesia telah menggunakan kelopak bunga dan rempah-rempah eksotis untuk memanjakan tubuh secara turun temurun. Dengan aroma khas Bambu Hijau dari Sumatera, kami melanjutkan tradisi tersebut sebagai aromaterapi dan perawatan spa modern.

Indonesian people have used exotic flower petals and spices to pamper the body for generations. With the distinctive scent of Green Bamboo from Sumatra, we continue that tradition through aromatherapy and modern spa treatment.



### TASTE

Sebagai surga rempah-rempah dan buah-buahan tropis yang terletak di jantung rute perdagangan masa lampau, Indonesia telah mengembangkan hidangan khas daerah berbagai rasa yang tak terhitung jumlahnya. Pilihan kuliner kami menawarkan rasa Indonesia asli yang tidak terlupakan.

As a paradise for tropical spices and fruits located at the heart of ancient trade routes, Indonesia has developed countless regional flavors. Our culinary selections offer an unforgettable taste of authentic Indonesian flavors.



### TOUCH

Aerowisata Hotels merupakan satu-satunya hotel Indonesia yang menyediakan guling di seluruh layanan kamarnya. Guling atau dikenal sebagai 'Dutch Wife', ditempatkan di tiap kamar untuk membuat tamu lebih nyaman.

Aerowisata Hotels are the only Indonesian hotels providing bolsters in all of its rooms. Bolsters, also known as "Guling" or 'Dutch Wife', can be found in all rooms to make guests more comfortable.



Kata Prama berarti unggul, bermahkota bentuk yang mencerminkan karakteristik merek kelas atas ini. Mahkotanya terdiri dari lima elemen yang membentuk pasangan-pasangan tangan yang tertangkep memberi salam yang ramah, sensitif, dan lembut, menampilkan kesan keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera. Warna keemasannya memancarkan kemewahan sementara warna coklat melambangkan pesona lingkungan alami.

The word Prama means superior, with the crown shape reflecting the characteristics of this upscale brand. The crown is made up of five elements that symbolize hands clasped together to give a friendly, sensitive and gentle greeting, displaying an impression of unique Indonesian hospitality that captures the five senses. The golden color radiates luxury while the brown color symbolizes the enchantment of the natural environment.



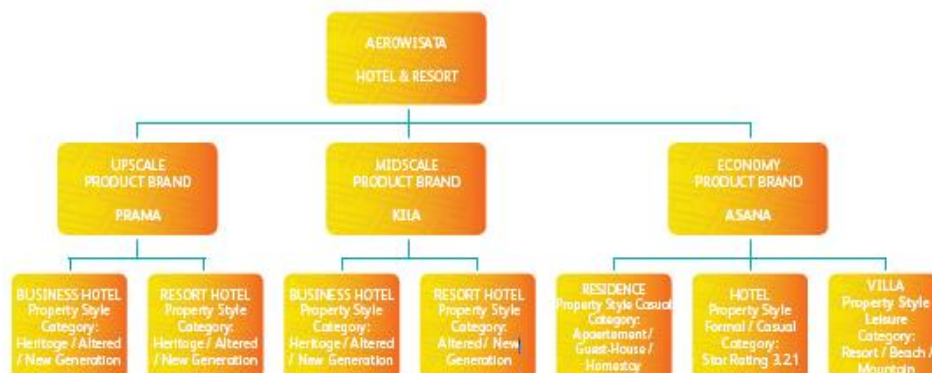
Memiliki arti terang dan bersinar, Kila disertai simbol yang terinspirasi dari keindahan bulu merak yang bersinar dalam pesona alaminya. Rangkaian spektrum warna coklat mewakili konsep sambutan alam yang hangat. Keramah-tamahan Indonesia yang unik dan melingkupi panca indera kembali ditampilkan oleh kelima elemen utama desain.

Meaning bright and shiny, Kila is accompanied by a symbol inspired by the beauty of peacock feathers shining its natural charm. The spectrum of brown colors represents a warm welcome from nature. Indonesia's unique hospitality that encompasses all five senses is again displayed by the five main design elements.



Asana adalah singkatan dari Akrab, Santun and Mempesona. Kualitas-kualitas tersebut dirangkum dalam simbol yang menyampaikan persona bersahabat, berpengalaman, karismatik yang memiliki sensitivitas dan kelembutan. Warna coklat yang alami dan lembut mewakili keramahan manusia yang sederhana dan mendasar. Kelima titik ujung simbolnya terinspirasi dari pentagon, mencerminkan keunikan keramah-tamahan Indonesia yang memanjakan panca indera.

Asana is an abbreviation of Akrab (Familiar), Santun (Well-mannered), and Mempesona (Charm). These qualities are encapsulated in the symbol that conveys a friendly, experienced, charismatic persona with sensitivity and gentleness. The natural and soft brown color represents simple and basic human friendliness. The five endpoints of the symbol are inspired by the pentagon, reflecting the uniqueness of Indonesian hospitality that indulges the five senses.



### Lokasi Hotel -Hotel Aerowisata Hotels

**Kota / City**

Bali  
Jakarta  
Bogor  
Papua

### Aerowisata Hotels Locations

**Hotel / Hotel**

Prama Sanur Beach Bali  
Asana Sincerity Dorm Jakarta  
Asana Grand Pangrango Bogor  
Asana Biak Papua

### Kegiatan Pemasaran dan Partnership 2021

Optimalisasi kinerja Aerowisata Hotels & Resort didukung dengan kegiatan pemasaran dan partnership yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021 dengan beberapa perusahaan, antara lain:

1. PT Bank OCBC NISP Tbk
2. PT Bank Bukopin Tbk
3. PT Bank BNI (Persero) Tbk
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
6. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
7. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
8. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

### Marketing and Partnership Activities 2021

Optimizing the Aerowisata Hotels & Resort performance was supported by the marketing and partnership activities carried out throughout 2021 with several companies, including:

1. PT Bank OCBC NISP Tbk
2. PT Bank Bukopin Tbk
3. PT Bank BNI (Persero) Tbk
4. BPJS Ketenagakerjaan
5. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk – Corporate Partners
6. PT Citilink Indonesia – Corporate Partners
7. PT Aerojasa Cargo – Corporate Partners
8. PT Aero Globe Indonesia – Corporate Partners

### Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021

Komitmen Lini Bisnis Hotel Aerowisata dan AHM dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 65,46 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG AHM pada tahun 2020:

### Good Corporate Governance Implementation Assessment in 2021

AHM's commitment to carry out clean and compliant business activities in accordance with the prevailing laws and regulations has been proven by achieving a GCG assessment score of 65,46 with the predicate "Fair". The following shows AHM GCG scores in 2020:

No	Penjelasan Kriteria	Bobot Indikator	2019	2020	Predikat Pencapaian
I.	<b>Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan</b>  Commitment to the Implementation of Sustainable Governance	7.00	6.78	6.32	Sangat Baik
II.	<b>Pemegang Saham dan RUPS</b>  Shareholders and GMS	9.00	8.65	8.01	Sangat Baik
III.	<b>Dewan Komisaris</b>  Board of Commissioners	35.00	26.43	20.07	Kurang Baik
IV.	<b>Direksi</b>  Board of Directors	35.00	28.89	26.32	Baik
V.	<b>Pengungkapan Informasi dan Transparansi</b>  Information Disclosure and Transparency	9.00	4.45	4.76	Kurang Baik
VI.	<b>Aspek Lainnya</b>  Other Aspects	5.00	0.00	0.00	-
Total		100.00	75.21	65,46	Cukup Baik

## Pengurus Lini Bisnis Hotels /

### *Hotels Line of Business Management*

#### 1. PT Mitrasari Hotel Development – Prama Sanur Beach Hotel

<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>	<b>Masa Jabatan / Term of Office</b>		<b>No. SK Pengangkatan / Decree Number of Appointment</b>
		<b>Sejak / From</b>	<b>Sampai / Until</b>	
Pjs. Komisaris / <i>Act. Commissioner</i>	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.17 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur / <i>Act. Director</i>	Erman Noor Adi	23 September 2021	22 September 2024	Akta No. 7 Tgl 23- 09-2021

## 2. PT Aero Hotel Management

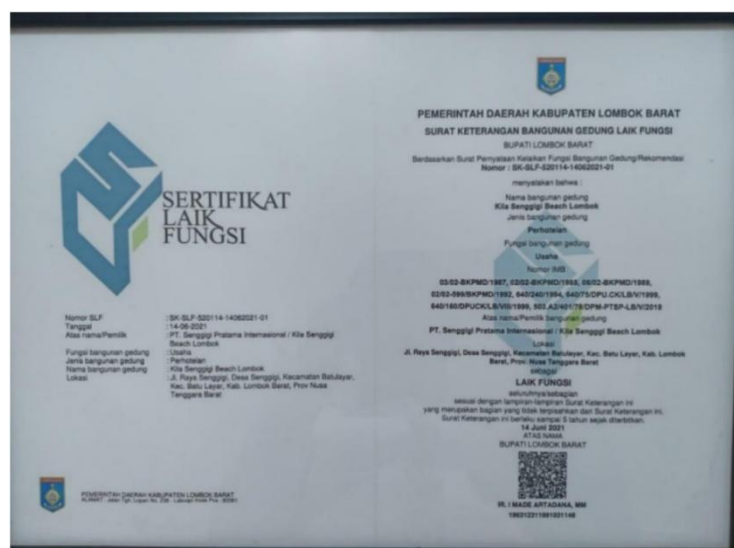
<b>Jabatan / Position</b>	<b>Nama / Name</b>	<b>Masa Jabatan / Term of Office</b>		<b>No. SK Pengangkatan / Decree Number of Appointment</b>
		<b>Sejak / From</b>	<b>Sampai / Until</b>	
Pjs. Komisaris / <i>Act. Commissioner</i>	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.15 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur Utama/ <i>Act. President Director</i>	Erman Noor Adi	23 September 2021	22 September 2024	Akta No. 6 Tgl 23- 09-2021
Pjs. Direktur / <i>Act. Director</i>	Armada	19 Agustus 2019	18 Agustus 2022	Akta No. 23 Tgl 19-08-2019

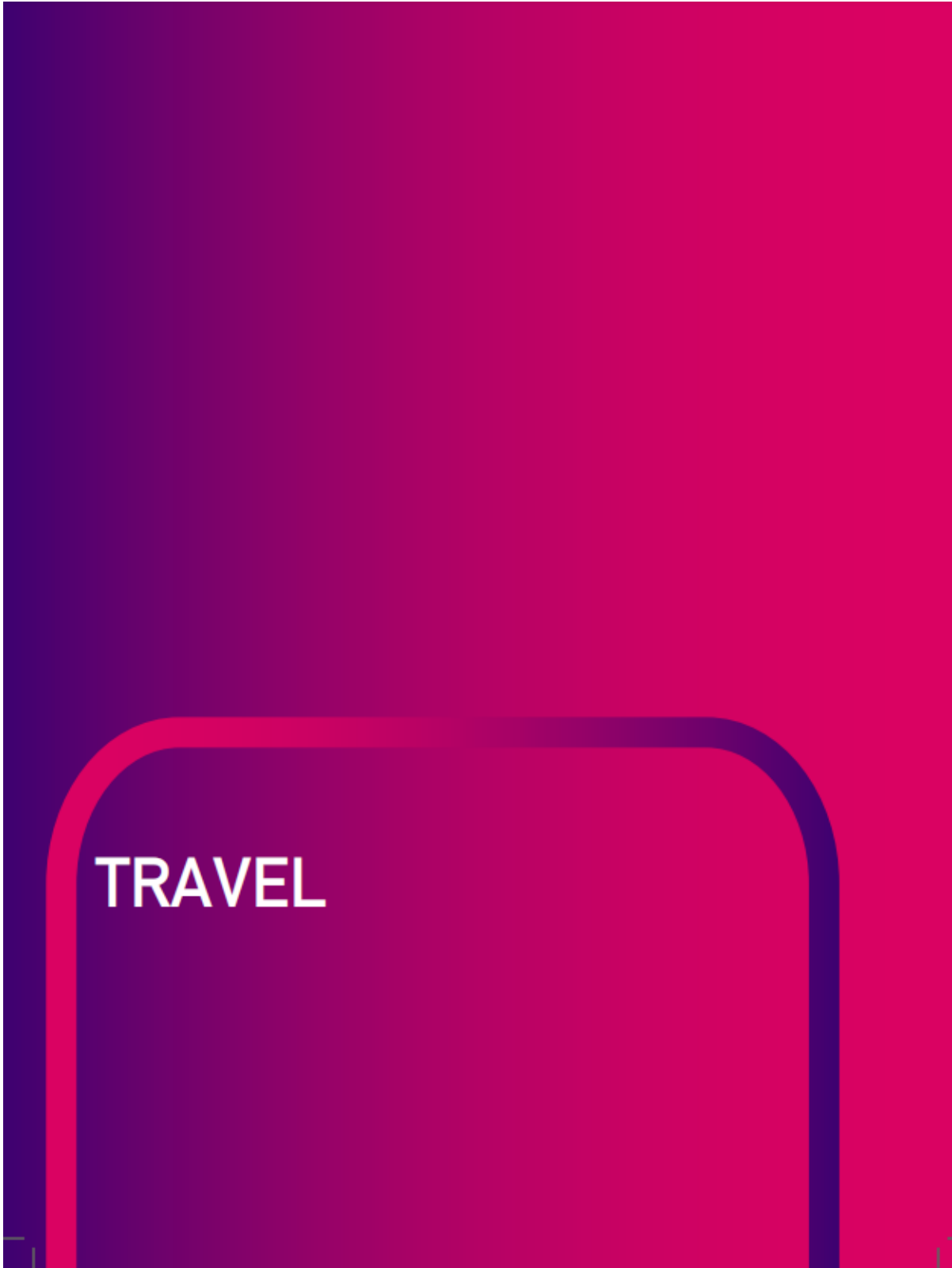
### 3. PT Belitung Intipermai

Jabatan / Position	Nama / Name	Masa Jabatan / Term of Office		No. SK Pengangkatan / Decree Number of Appointment
		Sejak / From	Sampai / Until	
Pjs. Komisaris / Act. Commissioner	Tumpal M Hutapea	18 Agustus 2020	17 Agustus 2023	Akta No.16 Tgl 18-08-2020
Pjs. Direktur / Act. Director	Erman Noor Adi	24 September 2021	23 September 2024	Akta No. 10 Tgl 24-09-2021

### Penghargaan dan Sertifikasi 2021

1. Traveller Review Award dari BOOKING.COM untuk Prama Sanur Beach Bali, Kila Senggigi Beach, Pool Villa Club Lombok dan Asana Grove Yogyakarta
2. Customer Review Awards dari AGODA.COM untuk Asana Grove Yogyakarta, Kila Senggigi Beach, Pool Villa Club Lombok
3. Traveller's Favorite Award dari Pegipegi untuk Asana Grand Pangrango Bogor
4. Sertifikat Laik Fungsi dari Pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk Kila Senggigi Beach Lombok







**HIGHLIGHT LINI BISNIS TRAVEL**

Sejak berdiri pertama kali, Lini Bisnis Travel telah mendapatkan reputasi yang sangat baik sebagai penyedia layanan pengelolaan perjalanan terkemuka di Indonesia dengan memberikan layanan terintegrasi yang meliputi:

- Tiket Domestik dan Internasional
- Travel Agent;
- Tour Package Domestic, Inbound dan Outbound ;
- Travel Documents;
- Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO);
- General Sales Agent (GSA);
- Wholesale Ticket;
- Umrah and Hajj Khusus;
- Land Arrangement;
- MICE.
- Ancillary Products

Layanan Aerowisata Travel telah diakreditasi oleh organisasi internasional yang terkemuka dan terpercaya, termasuk International IATA (Air Transport Association), JATA (Japan Association of Travel Agents) dan ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Berkat komitmen yang kuat tersebut, Lini Bisnis Travel Aerowisata meraih akreditasi dari berbagai organisasi internasional dan nasional yang diakui, di antaranya, IATA (International Air Transport Association), and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies) dan Kementerian Agama RI (Haji & Umrah).

Lini bisnis Travel Aerowisata menyediakan pelayanan pengelolaan perjalanan terpadu kepada para pelanggan, dengan berbagai pilihan paket tour outbound dan inbound, akomodasi, tiket perjalanan, ziarah keagamaan termasuk umrah dan haji, hingga layanan pengurusan dokumen travel. Lini bisnis Travel terdiri atas beberapa entitas anak usaha Aerowisata, yakni PT Aero Globe Indonesia (selaku Koordinator LoB), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd. dan Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd.

Solusi pengelolaan perjalanan terpadu yang ditawarkan kepada pelanggan, antara lain meliputi beberapa perusahaan sebagai berikut:

**Anak Perusahaan**

**LINE OF BUSINESS (LoB) TRAVEL HIGHLIGHTS**

Since it was first established, Aerowisata Travel Line of Business (LoB) has built an excellent reputation as the leading travel management service provider in Indonesia, with integrated services that include:

- Domestic and International Tickets
- Travel Agent;
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
- Travel Documents;
- Garuda Indonesia Sales Outlet Management (GASO);
- General Sales Agent (GSA);
- Wholesale Tickets;
- Special Umrah and Hajj;
- Land Arrangements;
- MICEs.
- Ancillary Products

Aerowisata Travel services have been accredited by leading and trusted international organizations, including International IATA (Air Transport Association), JATA (Japan Association of Travel Agents) and ASITA ( Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies).

Thanks to our strong commitment, the Aerowisata Travel Line of Business has received accreditation from recognized international and national organizations, including IATA (International Air Transport Association), and ASITA (Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies), and the Indonesian Ministry of Religion (Hajj & Umrah).

The Aerowisata Travel line of business provides integrated travel services for every customer, with a wide selection of outbound and inbound tour packages, accommodations, tickets, religious pilgrimages including Umrah and Hajj, and travel document management services. The Travel line of business consists of several Aerowisata subsidiaries of PT Aero Globe Indonesia (Coordinator), Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd. and Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd..

Integrated travel management solutions offered to customers are including the following subsidiary companies:

***Subsidiary Companies***

**PT Aero Globe Indonesia (Koordinator LoB Travel)**

Dengan brand **Aerotravel**, PT AGI menyediakan layanan wisata sebagai berikut:

- Tiket pesawat domestik dan internasional;
- Voucher hotel domestik dan internasional;
- Paket Wisata Domestik, Inbound dan Outbound;
- Corporate Incentive Program;
- Dokumen Perjalanan;
- Layanan di bandara (airport services), yang tersedia di kota-kota besar di Indonesia;

Dengan brand **Aeroretail**, AGI memberikan solusi terbaik untuk pengelolaan outlet Kantor Penjualan PT Garuda Indonesia (GA) di seluruh Indonesia. Tidak hanya menawarkan tiket GA, tetapi juga seluruh produk GA Group, termasuk tiket Citilink, hotel, paket wisata, transportasi dan produk tambahan lainnya (ancillary products)

Melalui brand **Aerohajj**, AGI menawarkan paket Haji Khusus dan Umrah Reguler maupun Umrah Khusus, yang sudah mendapatkan banyak apresiasi dari para pelanggan.

**AeroMICE**, merupakan brand dari AGI untuk melayani pelanggan korporasi yang akan melaksanakan event, pameran, pertemuan dan program-program insentif karyawan para pelanggan.

**Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd**

**PT Aero Globe Indonesia (LoB Travel Coordinator)**

Under the **Aerotravel** brand, PT AGI provides the following tourism services:

- Domestic and international airline tickets;
- Domestic and international hotel vouchers;
- Domestic, Inbound and Outbound Tour Packages;
- Corporate Incentive Program;
- Travel Documents;
- Services at the airport, which are available in major cities in Indonesia;

With the **Aeroretail** brand, AGI provides the best solution for managing PT Garuda Indonesia (GA) Sales Office outlets throughout Indonesia. Not only offering GA tickets, but also all GA Group products, including Citilink tickets, hotels, tour packages, transportation and other ancillary products.

Through the **Aerohajj** brand, AGI offers Special Hajj and Regular Umrah and Special Umrah packages, which have received a lot of appreciation from customers.

**AeroMICE**, is a brand from AGI to serve corporate customers who will carry out events, exhibitions, meetings and customer employee incentive programs.

**Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd**

Bekerja sama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, LoB Travel membentuk Garuda Orient Holidays (GOH) untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea mengadakan pengalaman wisata dengan aneka ragam pilihan ke Indonesia menggunakan pesawat Garuda Indonesia. Beragam pilihan paket wisata inbound yang dikemas secara unik, kreatif dan bercitarasa khas GA Group telah tersedia khusus untuk pasar Jepang dan Korea. Berbagai tujuan wisata GOH Korea dan Jepang di Indonesia, terutama tujuan ke Bali, Medan, Padang, Belitung, Lombok, Yogyakarta, Malang, Labuan Bajo, Manado, Raja Ampat, Makassar, Pulau Komodo, Bintan hingga ke Wakatobi

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides Garuda Orient Holidays as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

#### **PT Aero Globe Indonesia (AGI)**

Koordinator LoB

Ditunjuk sebagai koordinator LoB, PT Aero Globe Indonesia (AGI) memiliki pengalaman yang sangat panjang lebih dari 40 tahun di Indonesia. Bermula dari biro perjalanan wisata Satriavi yang kemudian berganti nama perusahaan menjadi AGI di tahun 2011 seperti saat ini, maka AGI telah menjadi perusahaan terdepan dalam industri travel dan liburan. Hal ini merupakan hasil dari komitmen yang kuat AGI untuk memberikan layanan yang berkualitas tinggi serta nilai lebih untuk berbagai kebutuhan travelling pelanggan korporasi dan individunya.

Meskipun tetap juga melayani pelanggan perorangan, tetapi AGI saat ini lebih fokus untuk mengembangkan pasar korporasi yang terus bertumbuh kecuali untuk produk Umroh dan Haji Plus yang memang masih bersifat individual. Untuk dapat meyakinkan kualitas pelayanan primanya kepada pelanggan, maka AGI bertekad untuk terus mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2015 yang sudah diperolehnya.

#### **PT Aero Globe Indonesia (AGI)**

LoB Coordinator

Appointed as LoB coordinator, PT Aero Globe Indonesia (AGI) has a very long experience of more than 40 years in Indonesia. Starting from the travel agency Satriavi which later changed its company name to AGI in 2011 as it is today, AGI has become the leading company in the travel and leisure industry. This is the result of AGI's strong commitment to providing high-quality services and added value for the various traveling needs of its corporate and individual customers.

Even though it still serves individual customers, AGI is currently more focused on developing the growing corporate market except for Umrah and Hajj Plus products which are still individual in nature. To be able to ensure the quality of its excellent service to customers, AGI is determined to continue to maintain the ISO 9001:2015 Certification it has obtained.

## VISI Vision

Menjadi salah satu perusahaan pengelolaan perjalanan terpadu yang terbaik di Indonesia dengan menyediakan layanan pelanggan yang berkualitas melalui saluran distribusi modern dan tradisional

*To become one of the best integrated travel management companies in Indonesia by providing quality customer service through modern and traditional distribution channels*

## MISI Mission

- Memberikan jasa pelayanan perjalanan terpadu yang profesional baik untuk perjalanan bisnis maupun wisata.
  - Mempromosikan tujuan wisata Indonesia dan seluruh dunia.
  - Membangun kemitraan yang bersahabat dengan pelanggan dan rekanan.
  - Menjaga keberlangsungan pertumbuhan perusahaan.
- *Provide integrated professional travel services for both business and leisure travel.*
  - *Promote tourist destinations in Indonesia and around the world.*
  - *Build friendly partnerships with customers and partners.*
  - *Maintain the sustainable growth of the Company.*

## Core Values

“AKHLAK” consists of 6 Core Values which are:

**Amanah/Trustworthy** – Has a definition of “hold true to the given trust”

**Kompeten/Competent**– Has a definition of “continue to learn and develop capabilities”

**Harmonis/Harmonious** - Has a definition of “caring for each other and respecting differences”

**Loyal** – Has a definition of “dedicated and prioritizing the interests of the nation and state”

**Adaptif/Adaptive** – Has a definition of “continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes”

**Kolaboratif/Collaborative** – Has a definition of “encouraging synergistic cooperation”

### Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tahun 2021

PT Aero Globe Indonesia (AGI) sebagai koordinator Lini Bisnis Travel memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta taat terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Setiap tahun, AGI melaksanakan *self assessment* GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2021, AGI meraih skor sebesar 72,93 dengan

### Good Corporate Governance (GCG) Implementation in 2021

PT Aero Globe Indonesia (AGI) as the coordinator of the Travel Business Line has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with the applicable laws and regulations. Every year, AGI conducts a GCG self-assessment as a means of evaluation and subsequent improvement efforts. In 2021, AGI achieved a score of 72.93 with the title "Good".

predikat “Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG Aero Globe Indonesia pada tahun 2021.

Following are the details of Aero Globe Indonesia's GCG score in 2021.

No	Penjelasan Kriteria <i>Criteria</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	Capaian <i>Achievement</i>		Predikat Pencapaian <i>Predicate Achievement</i>
			2020	2021	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>	7.00	6.47	6.54	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9.00	6.68	7.49	Baik <i>Good</i>
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35.00	26.70	27.35	Baik <i>Good</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.00	29.97	28.94	Baik <i>Good</i>
V	Pengungkapan Informasi dan <i>Transparansi</i> <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.00	4.00	2.61	Kurang Baik <i>Not Good</i>
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5.00	0.00	0.00	
Total		100.00	73.81	<b>72.93</b>	Baik <i>Good</i>

**PT AERO GLOBAL INDONESIA**

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan		No. SK Pengangkatan
		<i>Term of Office</i>		<i>Decree Number of Appointment</i>
		Sejak <i>From</i>	Sampai <i>Until</i>	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiাপুত্র			
Direktur Utama President Director	Devi Yanti	11 Maret 2019 March 11, 2019	10 Maret 2022 March 10, 2022	AHU-AHA.01.03-0211288 tanggal 18 April 2019 AHU-AHA.01.03-0211288 dated April 18, 2019
Direktur Keuangan Director of Finance	Boedi Soeharto	6 Agustus 2019 August 6, 2019	5 Agustus 2022 August 5, 2022	AHU-AHA.01.03-0317546 tanggal 21 Agustus 2019 AHU-AHA.01.03-0317546 dated August 21, 2019

**Pelanggan Kami Di Tahun 2021**

**Our Customers in 2021**

Customer yang telah kami tangani pada tahun 2021 adalah corporate dengan permintaan penyediaan fasilitas perjalanan korporasi sebagai berikut: Bank Indonesia, PT ReKayasa Industri, GA Group, PT Pakarti Graha Sentosa, Bank Jabar, PT Tirta Investama, PT PAS, BPOM, LAPAN, PT PLN, KONI DKI, Kemenkeu RI, Pemprov DKI, Kemenakertrans, PT Compassion, Kementerian Kelautan, PT DDSM, PT Wijaya Engindo Nusa (WEN), PT Sarens, Kementerian Perdagangan, RDMP Balikpapan, MABES AD, UPN Veteran, Komnas HAM dan masih banyak lagi pelanggan korporasi yang lain.

The customers we have handled in 2021 are corporates with requests for the provision of corporate travel facilities as follows: Bank Indonesia, PT ReKayasa Industri, GA Group, PT Pakarti Graha Sentosa, Bank Jabar, PT Tirta Investama, PT PAS, BPOM, LAPAN, PT PLN, KONI DKI, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Pemprov DKI, Ministry of Manpower and Transmigration, PT Compassion, Ministry of Maritime Affairs, PT DDSM, PT Wijaya Engindo Nusa (WEN), PT Sarens, Ministry of Trade, RDMP Balikpapan, MABES AD, UPN Veteran, Komnas HAM and many more other corporate customers.

**Penghargaan dan Sertifikasi 2021**

**Awards and Certifications in 2021**

Pada tahun 2021, Lini Bisnis Travel Aerowisata mendapatkan beberapa sertifikat yakni:

In 2021, the Aerowisata Travel Line of Business received several certificates, including:



1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 9 Agustus dan berlaku hingga 8 Agustus 2022.
2. Surveillance Sertifikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)

1. SNI ISO 9001-2015 dari Sucofindo pada 9 Agustus dan berlaku hingga 8 Agustus 2022.
2. Surveillance Seritikasi KAN untuk BPW (Biro Perjalanan Wisata)
3. Perpanjangan PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah)

#### Daftar Alamat Penting

#### Important Addresses

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

PT Aero Globe Indonesia (AGI)

Aerowisata Park

Aerowisata Park

Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar., Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870

Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar., Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12870

Telp: +62 21 2283 6737

Telp: +62 21 2283 6737

[Info@aerowisatatravel.com](mailto:Info@aerowisatatravel.com)

[Info@aerowisatatravel.com](mailto:Info@aerowisatatravel.com)

Garuda Orient Holidays Jepang

Garuda Orient Holidays Jepang

# 242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku, Tokyo 100-0005

# 242 2 F Kokusai Bldg. 3-1-1, Marunouchi, Chiyodaku, Tokyo 100-0005

Telp : 03 5288 5671

Telp : 03 5288 5671

03 5288 5673

03 5288 5673

[www.garudaholidays.jp](http://www.garudaholidays.jp)

[www.garudaholidays.jp](http://www.garudaholidays.jp)

Garuda Orient Holidays Korea

Garuda Orient Holidays Korea

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul

Namdaemun - ro 40, Center Place Bldg lantai 7, Seoul

Telp : +82 2 3789 0831

Telp : +82 2 3789 0831

[www.garudaholidays.kr](http://www.garudaholidays.kr)

[www.garudaholidays.kr](http://www.garudaholidays.kr)



Fani Ahmad Fauzi  
Direktur

*Director*

**HIGHLIGHT**

Untuk menanggapi kompleksitas dan tantangan industri transportasi dan bertambahnya kebutuhan dan harapan pelanggan, pada tahun 1988 Aerowisata membentuk Lini Bisnis Transportation dengan mendirikan PT AeroTRANS Services Indonesia atau "AeroTRANS". AeroTRANS didirikan dengan komitmen tinggi untuk memberikan kualitas layanan transportasi yang paripurna. Layanan yang disediakan AeroTRANS meliputi:

- Tourism Coach • Fleet Management System • Air Crew Transportation • Car Rental • Logistic Transportation • Ground Handling AeroTRANS didukung oleh lebih dari 1.300 unit kendaraan termasuk bus dalam berbagai ukuran, kendaraan niaga roda empat (van, boks dan pick-up), kendaraan penyangga darat untuk penerbangan (truk hi-lift, bus dek rendah) dan kendaraan sewaan (sedan, MPV), serta lebih dari 2000 tenaga kerja ditugaskan untuk memelihara semua kendaraan secara profesional dan hati-hati.

**TRANSPORTATION**

PT AeroTRANS Services Indonesia yang selanjutnya yang lebih dikenal dengan Brand AeroTRANS mengawali perjalanannya pada tahun 1988 dibawah nama PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sebagai unit bisnis PT Aero Wisata yang bergerak dibidang jasa pelayanan transportasi wisata dan korporasi dan merupakan pendukung utama maskapai penerbangan nasional PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 09 Mei 2011, nama Perusahaan diubah menjadi PT AeroTRANS Services Indonesia melalui Akta No. 03 tanggal 10 Mei 2011. Anggaran dasar AeroTRANS telah mengalami

**HIGHLIGHT**

To respond to the complexity and challenges of the transportation industry and the increasing needs and expectations of customers, in 1988 Aerowisata formed a Transportation Business Line by establishing PT AeroTRANS Services Indonesia or "AeroTRANS". AeroTRANS was founded with a high commitment to provide a complete quality of transportation services. Services provided by AeroTRANS include:

- Tourism Coach • Fleet Management System • Air Crew Transportation • Car Rental • Logistic Transportation • Ground Handling AeroTRANS is supported by more than 1,300 vehicles including buses of various sizes, four-wheeled commercial vehicles (vans, boxes and pick-ups), support vehicles ground for aviation (hi-lift trucks, low deck buses) and chartered vehicles (sedans, MPV), and more than 2000 workers are assigned to maintain all vehicles professionally and carefully.

**TRANSPORTATION**

PT AeroTRANS Services Indonesia, hereinafter known as the AeroTRANS Brand, started its journey in 1988 under the name of PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), as a business unit of PT Aero Wisata which is engaged in tourism and corporate transportation services and is the main supporter of the national airline Garuda Indonesia Inc.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 9, 2011, the Company's name was changed to PT AeroTRANS Services Indonesia through Deed No. 03 dated 10 May 2011. AeroTRANS'

beberapa kali perubahan, terakhir Akta No. 8 Tahun 2008, merujuk dengan akta No. 4 tanggal 21 September 2021 oleh Notaris Mira Aranti Ciptadi, SH,,M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0452502 tahun 2021 tanggal 24 September 2021.

Sepanjang 33 tahun, AeroTrans telah berhasil menanggapi kompleksitas serta tantangan manajemen transportasi darat sekaligus menjawab kebutuhan dan harapan pelanggan, AeroTrans hadir untuk memberikan layanan transportasi darat dengan menyediakan lebih dari 1000 unit kendaraan, termasuk bis (besar, sedang, kecil, dan mikro), kendaraan niaga (van, box, dan pick up), kendaraan pendukung penerbangan (hi-lift truck, low deck buses, serta kendaraan rental (sedan).

Sebagai bentuk antisipasi akan tuntutan perubahan pola bisnis dan kebutuhan transportasi multi-segmen yang berjalan di tangan era digitalisasi yang berkembang saat ini, AeroTrans bertransformasi menjadi perusahaan yang terus mengembangkan produktivitas dengan menghadirkan cakupan pelayanan lebih luas berbasis teknologi informasi yang tampil secara live sehingga informasi tampil secara up to date, lengkap dan akurat.

Tujuan utama kami adalah memberikan pelayanan dan kualitas terbaik yang dapat diandalkan dengan jaminan kepuasan bagi para pelanggan, yang berasal dari berbagai sektor industri, seperti industri penerbangan, industri minyak dan gas, pertambangan, dan perbankan, serta semuanya memiliki berbagai kebutuhan yang berbeda.

AeroTrans menempatkan keselamatan dan keamanan sebagai fokus utamanya, dengan menganut prinsip Healthy, Safety, and Environment, Dimana setiap detail mengenai pengoperasian kendaraan dan pengemudi, harus melewati beberapa tahap seleksi tes kualitas pelayanan, keamanan dan tes standar keselamatan.

Selain itu, sebagai transportasi pendukung bagi awak perusahaan Garuda Indonesia, AeroTrans telah mengembangkan AIMS (AeroTrans Integrated Management System) yang digunakan pada Transportation Control

articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 8 of 2008, referring to Deed No. 4 dated 21 September 2021 by Notary Mira Aranti Ciptadi, L.L.B. ,M.n regarding changes to the Board of Directors and Commissioners. This deed of amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with number HU-AH.01.0452502 of 2021 dated September 24, 2021.

For 33 years, AeroTrans has succeeded in responding to the complexities and challenges of land transportation management as well as responding to customer needs and expectations, AeroTrans is here to provide land transportation services by providing more than 1500 units of vehicles, including buses (large, medium, small, and micro), commercial vehicles such as (van, box, and pick up), flight support vehicles (hi-lift truck, low deck buses, also rental vehicles (saloon car).

Our main goal is to provide the best reliable quality and service with satisfaction guaranteed for customers, who come from various industrial sectors, such as the aviation industry, oil and gas industry, mining, and banking, and the others who have different needs.

AeroTrans places safety and security as its main focus, by adhering to the principles of Healthy, Safety, and Environment, where every detail about the vehicle operation and the driver must pass several stages of selection of service quality tests, security and safety standard tests.

Besides that, as a transportation support for Garuda Indonesia crew members, AeroTrans has developed an AIMS (Aertrans Integrated Management System) which is used in the Transportation Control Center (TCC) or Car Pooling as a form from AeroTrans to support Garuda Indonesia.

“PT AeroTrans Services Indonesia started providing land transportation services in 1988. AeroTrans operates more than 1,000 vehicles of varying types including large, medium, micro and mini buses, vans, 4 wheels drive, box/pick ups, hilift trucks, low deck

Centre (TCC) atau Car Pooling sebagai salah satu bentuk dukungan AeroTrans kepada Garuda Indonesia.

buses, and sedans, supported by more than 2,000 employees.”

**VISI DAN MISI PERUSAHAAN**

**VISION AND MISSION OF THE COMPANY**

**VISI**

**VISION**

Menjadi Perusahaan Jasa Layanan Transportasi Darat Terbaik di Indonesia.

To become the best land transportation service company in Indonesia.

**MISI**

**MISSION**

-Memberikan kualitas layanan terbaik melalui “Operational Excellence”

- Providing the best service quality through “Operational Excellence”

-Memperluas pangsa pasar melalui inovasi produk dan strategi pemasaran yang kreatif

- Expanding market share through product innovation and creative marketing strategies

-Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas

- Providing good quality human resources and infrastructure

**Pernyataan Penetapan Visi dan Misi Perusahaan**

**Company Vision and Mission Statement**

Penetapan visi dan misi AeroTrans dilakukan melalui review mendalam oleh manajemen Perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi dan sinergi Perusahaan.

The determination of the vision and mission of AeroTrans is carried out through an in-depth review by the Company's management by taking into account the conditions and synergies of the Company.

Penyelerasan dengan visi dan misi Aerowisata sebagai Entitas Induk telah disetujui dan ditetapkan berdasarkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Alignment with the vision and mission of Aerowisata as the Main Entity has been approved and determined by the Board of Commissioners and Board of Directors .

**Nilai-nilai Perusahaan**

**Corporate Values**

**AKHLAK**

**AKHLAK**

- Amanah  
Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- Kompeten  
Competent  
Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Amanah  
Trustworthy  
We hold true to the given

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonis Harmonious Kami saling peduli dan menghargai perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompeten Competent We continue to learn and develop capabilities</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Loyal Loyal Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harmonis Harmonious We caring for each other and respecting differences Kami</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adaptif Adaptive Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Loyal Loyal We dedicated and prioritizing the interests of the nation and state</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaboratif Collaborative Kami membangun kerja sama yang sinergi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adaptif Adaptive We continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes</li> </ul>
<p><b>Produk dan Layanan Lini Bisnis Transportation</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tourism Coach;</li> <li>2. Fleet Management System;</li> <li>3. Air Crew Transportation;</li> <li>4. Car Rental;</li> <li>5. Logistic Transportation; dan</li> <li>6. Ground Handling.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kolaboratif Collaborative We are encouraging synergistic cooperation Transportation Line of Business Products and Services</li> </ul>
<p><b>Keunggulan Usaha/Layanan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Transportasi Aircrew berbasis sistem teknologi terintegrasi (AIMS), yang mengatur Utilitas dari hulu ke hilir dari aspek marketing, legal/kontrak, operasional kendaraan, perawatan dan perbaikan kendaraan dan pelayanan/customer service.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tourism Coach;</li> <li>2. Fleet Management System;</li> <li>3. Air Crew Transportation;</li> <li>4. Car Rental;</li> <li>5. Logistic Transportation; and</li> <li>6. Ground Handling.</li> </ol>
	<p><b>Business/Service Excellence</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aircrew Transportation Management based on an integrated technology system (AIMS), which</li> </ul>

- Salah satu perusahaan transportasi yang memiliki izin operasional di Area Apron Bandara Soekarno Hatta.
- Perusahaan Transportasi pengguna Bahan Bakar Gas Cair (LGV) terbesar di Indonesia.

**Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2021**

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS) sebagai coordinator Lini Bisnis Transportation memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Setiap tahun, ATS pun melaksanakan assessment GCG sebagai sarana evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya. Tahun 2021, ATS meraih skor sebesar 74,27 dengan predikat “Cukup Baik”. Berikut adalah rincian skor GCG ATS pada tahun 2021.

regulates utilities from upstream to downstream including marketing, legal/contract, vehicle operations, vehicle maintenance and repair and service/customer service.

- One of the transportation companies with an operational permit in the Soekarno Hatta Airport Apron Area.
- The largest liquid gas (LGV) transportation company in Indonesia.

**2021 Good Corporate Governance Implementation Assessment**

PT Aerotrans Services Indonesia (ATS), the Transportation Line of Business Coordinator, is strongly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance and abiding by the prevailing laws and regulations. Each year, ATS conducts a GCG assessment to evaluate its performance and to ascertain any improvement efforts required. In 2021, ATS achieved a score of 74,27 with the predicate "Fair". The following shows a breakdown of the ATS GCG scores for 2021.

No	Aspek Governance	Bobot	Capaian Perusahaan	Persentase (%)
----	------------------	-------	--------------------	----------------

I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	5,22	74,54
II	Pemegang Saham dan RUPS	9,00	8,03	89,26
III	Dewan Komisaris	35,00	26,77	76,48
IV	Direksi	35,00	32,12	91,77
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	2,13	23,64
	<b>Sub Total</b>	<b>95,00</b>		
VI	Aspek Lainnya	5,00	-	-
	<b>TOTAL</b>	<b>100,00</b>	<b>74,27</b>	



Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		Akta Pengangkatan Deed of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
		Komisaris Commissioner	-	
Direktur Director	Fani Ahmad Fauzi	21 Oktober 2019 October 21, 2019	20 Oktober 2022 October 22, 2022	Akta No 4 tanggal 21 September 2021



**MITRA LINI BISNIS TRANSPORTATION**

**Business Fields Line of Business Transportation**





Garuda Group



Daftar Alamat Penting | Important Addresses

Kantor Pusat  
PT AeroTrans Services Indonesia  
Jl. Husein Sastranegara No. 2  
Tangerang 15124

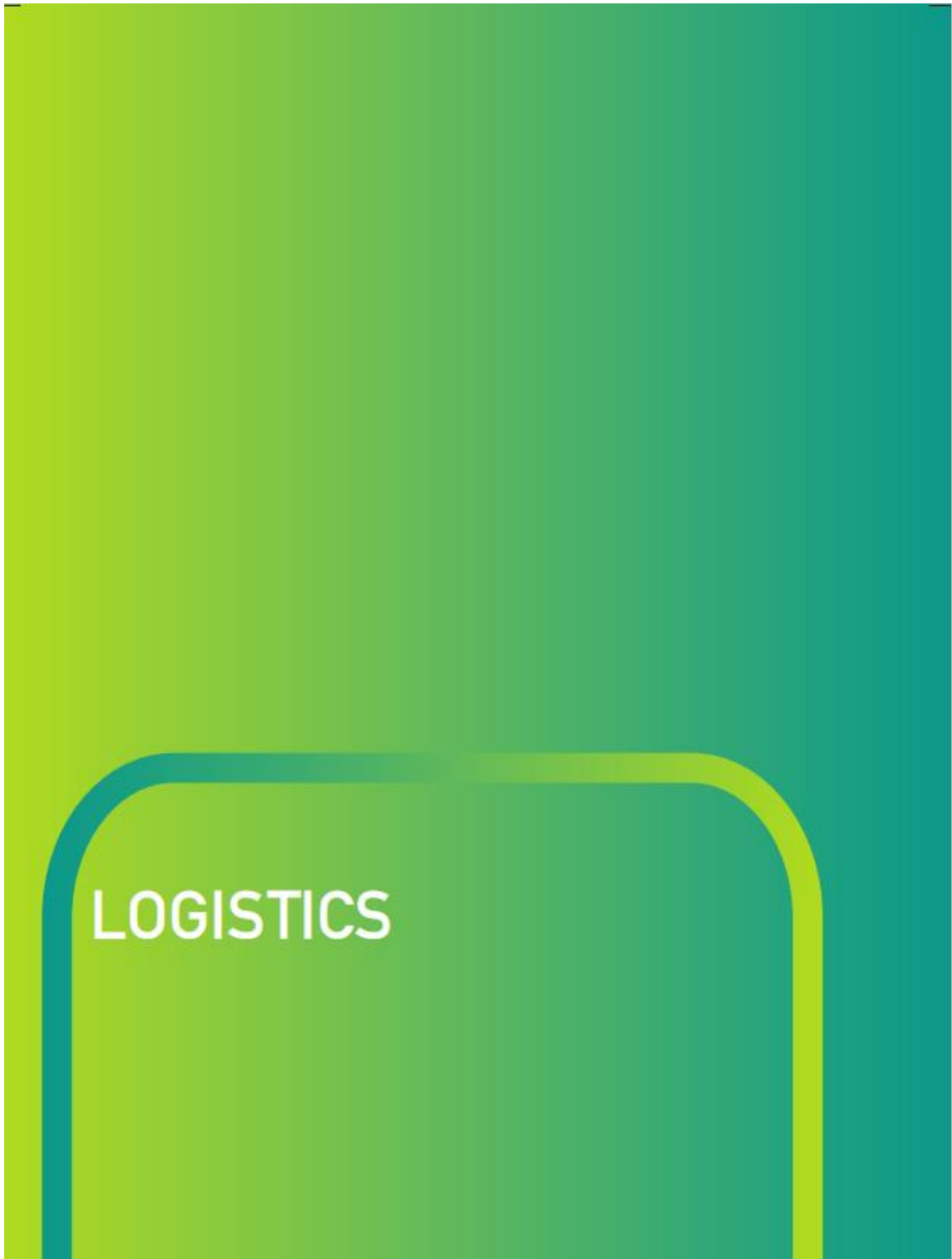
Telepon: (62-21) 541 2272 |  
Email: [info@aerowisatatransport.com](mailto:info@aerowisatatransport.com)  
Website: [www.aerotrans.co.id](http://www.aerotrans.co.id)

Instagram: Aerotrans

**Head Office**  
PT AeroTrans Services Indonesia  
Jl. Husein Sastranegara No. 2  
Tangerang 15124

Phone: (62-21) 541 2272 |  
Email: [info@aerowisatatransport.com](mailto:info@aerowisatatransport.com)  
Website: [www.aerotrans.co.id](http://www.aerotrans.co.id)





Logistik adalah lini usaha Aerowisata yang dioperasikan oleh entitas anak usaha yaitu PT Aerojasa Cargo atau lebih dikenal dengan Aero Express dan PT Aerojasa Perkasa atau dengan brand Aerologicstic.

Lini bisnis Logistik memulai perjalanannya sebagai penyedia logistik untuk layanan internal. Hingga kini, lini bisnis ini telah berkembang pesat dengan 68 distribution channels dan 5000 destinasi kecamatan di seluruh Indonesia serta lebih dari 22 destinasi Internasional yang bekerja sama dengan airline dunia.

### JARINGAN DISTRIBUSI LINI BISNIS LOGISTICS

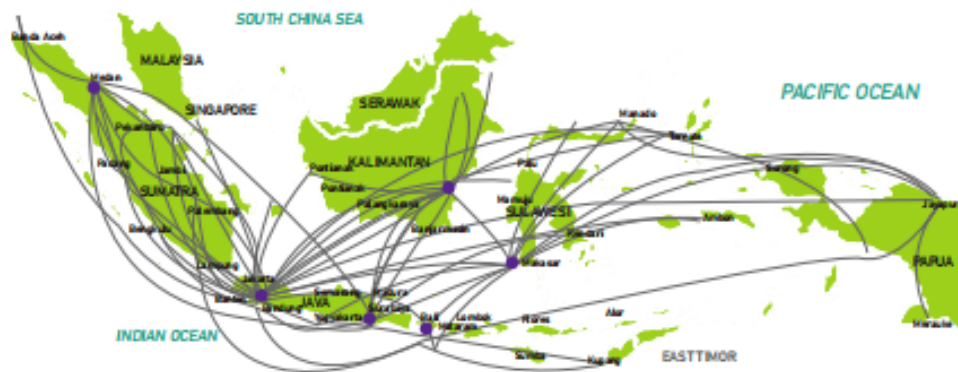
Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta - Jambi - Jayapura - Kendari - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu - Pangkal pinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.

Logistics is the Aerowisata line of business operated by a subsidiary, PT Aerojasa Cargo, or better known as Aero Express and PT Aerojasa Perkasa or Aerologicstic.

The Logistics line of business started its journey as a logistics provider for internal services. To date, this line of business has grown rapidly with 68 distribution channels and 5000 sub-district destinations throughout Indonesia and more than 22 international destinations that collaborate with world airlines.

### LOGISTICS LINE OF BUSINESS DISTRIBUTION NETWORK

Ambon - Batam - Balikpapan - Bandung - Banjarmasin - Banda Aceh - Bengkulu - Cirebon - Denpasar - Gorontalo - Jakarta - Jambi - Jayapura - Kendari - Kupang - Lampung - Manado - Malang - Makassar - Madiun - Medan - Padang - Palangkaraya - Palu - Pangkal pinang - Palembang - Pekanbaru - Purwokerto - Samarinda - Semarang - Surabaya - Sorong - Solo - Ternate - Timika - Tasikmalaya - Yogyakarta.



Pada awal usahanya Aero Express lebih banyak menangani kiriman melalui udara untuk keperluan internal PT Garuda Indonesia Group beserta anak perusahaannya, namun sejalan dengan rencana jangka panjang Garuda Indonesia Group yang ingin mengembangkan layanannya, maka Aero Express pada tahun 2010 dikembangkan menjadi unit usaha mandiri yang juga dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Berdiri sejak tahun 2005, PT Aerojasa Cargo dengan *product branding* "Aero Express" memiliki peranan penting dalam pelayanan logistik *door to door, port to port*, hingga *logistic handling*. Sebagai salah satu anak perusahaan dalam kelompok usaha Aerowisata Group, Aero Express bergerak di bidang jasa transportasi darat, pariwisata, perhotelan, logistik dan jasa boga penerbangan di mana seluruhnya dimiliki oleh BUMN PT Garuda Indonesia Tbk.

From the start of its business operations, Aero Express has handled mainly air shipments for the internal needs of the PT Garuda Indonesia Group and its subsidiaries, but in line with the long-term plan of the Garuda Indonesia Group expanded its services. By 2010 Aero Express had developed into an independent business unit that also serves the needs of the larger market.

Established in 2005, PT Aerojasa Cargo with the *product branding* "Aero Express" plays an important role in *door to door, port to port*, and logistics handling services. As one of the Aerowisata Group subsidiaries, Aero Express is engaged in land transportation services, tourism, hospitality, and flight logistics and catering, all of which are owned by the SOE PT Garuda Indonesia Tbk.



Hari Agung Saputra  
Direktur  
Director

## VISI Vision

Menjadi perusahaan terbaik dan terkemuka di bidang pengiriman moda *express*, distribusi serta layanan logistik terpadu secara efektif dan profesional di Indonesia.

*To become the best and leading company in the field of express delivery, distribution and logistics integrated services effectively and professionally in Indonesia.*

## MISI Mission

- Mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas, bersaing dan terpercaya.
- Memberikan pelayanan terbaik dan nilai tambah demi kepuasan pelanggan, mitra usaha, *shareholder* dan *stakeholders*.
- Memberikan jaminan pertumbuhan laba dan pendapatan secara optimal.
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis perekonomian Negara.
- *Develop quality, competitive and reliable products and services.*
- *Provide the best service and added value for the satisfaction of customers, business partners, shareholders and stakeholders.*
- *Provide guaranteed optimal profit and income growth.*
- *Contribute to the business growth of the Nation's economy.*

## Core Values

“AKHLAK” consists of 6 Core Values which are:

**Amanah/Trustworthy** – Has a definition of “hold true to the given trust”

**Kompeten/Competent**– Has a definition of “continue to learn and develop capabilities”

**Harmonis/Harmonious** - Has a definition of “caring for each other and respecting differences”

**Loyal** – Has a definition of “dedicated and prioritizing the interests of the nation and state”

**Adaptif/Adaptive** – Has a definition of “continuing to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes”

**Kolaboratif/Collaborative** – Has a definition of “encouraging synergistic cooperation”

## BIDANG USAHA DAN BIDANG OPERASIONAL PERUSAHAAN

### 1. *Express Service*

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan pengiriman barang dan paket melalui cargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan. Dengan dukungan penuh dari penerbangan Garuda Indonesia Group sebagai induk perusahaan, AJS akan memastikan untuk selalu menjadi *partner* yang mengerti kebutuhan anda dan siap memberikan solusi terbaik yang anda inginkan terutama dalam pemilihan jadwal penerbangan, ketersediaan ruang kargo dan harga yang kompetitif.

### 2. *Regular Service*

Merupakan layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai *lead time* yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju. Layanan ini sangat cocok untuk pelanggan yang menginginkan kiriman *regular* yang terjadwal dengan baik namun hemat biaya dengan layanan yang dapat memastikan barang pelanggan tiba dengan aman sesuai jadwal. Dengan jaringan kerja yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Aero Express siap menjadi *partner* anda yang dapat dipercaya dalam distribusi barang-barang persediaan anda atau pengiriman alat berat yang memerlukan perhatian khusus.

### 3. *Project Logistics*

Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (*new site*) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (*dismantle*). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh.

Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan *team* dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang pelanggan dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

## COMPANY LINE OF BUSINESS AND OPERATIONS

### 1. Express Service

An Aero Express service that offers freight and packages shipments through door to door air cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised. With the full support of the Garuda Indonesia Group as the Parent Company, AJS will ensure it remains a partner who understands your needs and is ready to provide the best solution you want, especially in selecting the flight schedules, availability of cargo space and competitive prices.

### 2. Regular Service

An Aero Express service that offers land and sea shipments at efficient costs yet guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city. This service is perfect for customers who want regular deliveries that are well-scheduled but cost-effective with a service that ensures the customer's goods arrive safely on schedule. With a network that reaches all regions in Indonesia, Aero Express is ready to be a reliable partner in the distribution of supplies or heavy equipment delivery that requires special attention.

### 3. Project Logistics

For special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. Aero Express offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports.

Experienced Aero Express team members coordinate with the customer teams to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

#### 4. Retail Service

Seiring dengan meningkatnya tren jual beli secara individu sehingga diperlukan layanan online atau e-commerce. Aero Express hadir memberikan dukungan terhadap perkembangan pasar online dengan layanan jasa retail yang andal dan terpercaya.

Bekerjasama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan brand name KirimAja dengan basis aplikasi yang dapat di download oleh seluruh pengguna Android dan IOS dengan benefit komisi yang menarik

#### 5. Warehouse Management & Distribution

Aero Express juga siap membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Dengan SDM yang berpengalaman dan profesional serta didukung konsep pengelolaan gudang yang terpadu, Aero Express akan memastikan pengelolaan gudang dan distribusi barang anda lebih efisien dan terkelola dengan baik.

Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.

#### 6. Freight Forwarding Service

Dinamika bisnis yang serba cepat telah menuntut kecepatan jasa layanan pengiriman. Oleh karena itu, Aero Express selalu siap mendukung usaha pelanggan dengan melayani kebutuhan pengiriman pelanggan dengan cepat dan aman sehingga pelanggan dapat menjaga momentum pertumbuhannya.

#### 7. Trucking Service

Trucking Service merupakan layanan pengiriman Aero Express melalui kendaraan truk yang profesional, andal dan terpercaya. Aero Express senantiasa siap mengirimkan dan mendistribusikan paket atau barang ke tempat tujuan yang telah disepakati. Aero Express juga memastikan armada truk yang digunakan selalu terawat dengan baik sehingga barang atau paket akan sampai di tempat tujuan dengan selamat.

#### 8. Regulated Agent

Aero Express memiliki pengalaman yang mumpuni dalam menangani pengiriman bahan-bahan yang sangat peka terhadap suhu, tekanan dan getaran. Selain gangguan terhadap kesehatan manusia dan hewan, mereka dapat menyebabkan kerusakan pada peralatan transportasi dan bahkan dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

Untuk pastikan materi yang dikirimkan aman, dua hal penting dokumen jelas dibutuhkan — *Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet (MSDS)*.

#### 4. Retail Service

Along with the increasing trend of buying and selling individually, online or e-commerce services are needed. Aero Express is here to provide support for the development of the online market with reliable and trusted retail services.

In collaboration with the parent company, currently PT Aerojasa Cargo has a retail product with the brand name SendAja on an application basis that can be downloaded by all Android and IOS users with attractive commission benefits for users.

#### 5. Warehouse Management & Distribution

Aero Express also helps customers focus on their main business by handing over their warehouse management and distribution of goods to Aero Express. With experienced and professional HC, supported by an integrated warehouse management concept, Aero Express ensures that warehouse management and distribution of goods is more efficient and well managed.

Aero Express integrated services includes inventory planning, storage, inventory reports, checking and arranging shipments of goods by air, land, sea to arrive at the desired final destination.

#### 6. Freight Forwarding Service

The fast paced business dynamics demand speed of delivery services. Therefore, Aero Express supports its customers' businesses by serving their delivery needs quickly and safely so that customers can maintain the momentum of their business growth.

#### 7. Trucking Service

A professional, reliable and trusted Aero Express delivery service. Aero Express delivers and distributes packages or goods to the agreed destinations. Aero Express also ensures that its truck fleets are well maintained so that the goods or packages arrive at their destination safely.

#### 8. Regulated Agent

Aero Express has extensive experience in handling the delivery of materials that are sensitive to temperature, pressure and vibration, and also those materials that may be harmful to human and animal health, or can cause damage to transportation equipment, and may even endanger aviation safety.

To ensure that the materials shipped are safe, two important documents are required — *Shippers Declaration and Material Safety Data Sheet (MSDS)*.

Pengalaman kami sebagai agen teregulasi terpercaya membantu materi pelanggan memenuhi peraturan, memastikan pelanggan dapat mengembangkan bisnis dengan cara yang aman.

Our experience as a trusted regulated agent helps customer's materials comply with these regulations, ensuring customers can grow their business in a safe manner.

9. Rekanan dan Mitra Usaha Aero Express

Aero Express telah memiliki portofolio mitra usaha yang luas dan mencakup berbagai segmen usaha, antara lain:

9. Aero Express Business Partnerships

Aero Express has a broad portfolio of business partnerships covering many business segments, including:



**KEUNGGULAN USAHA/LAYANAN**

**BUSINESS/SERVICE EXCELLENCE**

Bersandar pada nilai-nilai perusahaan yang telah menjadi pedoman seluruh pegawai Garuda Indonesia Group, AJS menempatkan budaya kerja yang berorientasi kepada kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sebagai landasan utama untuk dapat dipercaya dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

Based on the Company's values that have become the guidelines for all Garuda Indonesia Group employees, AJS has a work culture that is oriented towards service quality and customer satisfaction as the main foundation for its trustworthiness and for maintaining customer loyalty.

Oleh karenanya, AJS akan menjadikan kualitas pelayanan dan *operational* yang *efficient* sebagai kunci keunggulan dalam bersaing dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan landasan filosofi ini, maka AJS akan memastikan seluruh SDM dan kegiatan operasional serta layanan kami akan mampu memberikan apa yang kami janjikan.

Therefore, AJS positions its service quality and efficient operations as key advantages in competing and maintaining customer loyalty. With this philosophical foundation, AJS will ensure that all of its HC and operational activities and services will deliver what has been promised.

- Dukungan Garuda Indonesia  
AJS mendapat dukungan penuh dari Garuda Indonesia, terutama dalam konfirmasi ruang, penanganan di bandara dan komitmen harga yang bersaing.
- Corporate Culture  
AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

- Support from Garuda Indonesia  
AJS is fully supported by Garuda Indonesia, especially in space confirmation, airport handling and its competitive pricing commitment.
- Corporate Culture  
AKHLAK: Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative

- **SDM Professional dan Berpengalaman**  
Memiliki SDM tingkat *managerial* dan operasional yang telah berpengalaman dan mempunyai komitmen yang tinggi serta sangat memahami bisnis Kargo dan Logistik sehingga mampu memberikan solusi terbaik atas kebutuhan pelanggan.

- **Professional and Experienced HC**  
Having experienced and highly committed managerial and operational HC who fully understand the Cargo and Logistics business so they provide the best solutions for customer requirements.

## PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

### DOOR TO DOOR SERVICES

1. **Corporate**  
Merupakan layanan "Aero Express" yang menawarkan kiriman barang dan paket kepada konsumen *corporate* secara *door to door* baik melalui cargo udara, darat maupun laut dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman anda segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang kami janjikan.
2. **Retail**  
Bekerja sama dengan induk perusahaan, saat ini PT Aerojasa Cargo memiliki produk retail dengan *brand name* Go Express yang melayani kebutuhan konsumen retail, baik individu, kelompok, *market place* maupun *E-Commerce*. Produk ini terdiri dari:

## PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

### DOOR TO DOOR SERVICES

1. **Corporate**  
An "Aero Express" service that offers freight and packages shipments through door to door air, land and sea cargo with special attention that guarantees your shipment arrives safely at its destination at the time we promised.
2. **Retail**  
In collaboration with the Parent Company, currently PT Aerojasa Cargo offers a retail service called Go Express to fulfill the needs of retail consumers, be it individuals, groups, market places and E-Commerce. This product consists of:



Layanan pengiriman paket dan dokumen sampai pada hari yang sama (*same day service*), dengan ketentuan:

1. Sampai ke alamat penerima pada hari yang sama;
2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 10:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Same day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the same day;
2. Delivery of shipments and pick up no later than 10:00 local time;
3. Selected routes.



Layanan Pengiriman paket dan dokumen sampai pada keesokan harinya (*overnight service*), dengan ketentuan:

1. Kiriman sampai pada keesokan harinya waktu setempat;
2. Penyerahan kiriman dan layanan *pick up* paling lambat pukul 14:00 waktu setempat;
3. Rute tertentu.

Next day service for packages and documents delivery guaranteeing:

1. Arrives at the recipient's address the next day;
2. Delivery of shipments and pick up service no later than 14:00 local time;
3. Selected routes.



Layanan pengiriman paket dan dokumen reguler lebih dari 2 (dua) hari kerja, dengan ketentuan:

1. Penyerahan kiriman di kantor penjualan pada jam kerja;
2. Layanan *pick up shipment* di alamat pengirim pada jam kerja.

Regular package and document delivery service taking more than 2 (two) working days, guaranteeing:

1. Delivery of items to the sales office during working hours;
2. Pick up shipment service to the recipient's address during working hours.

**HANDLING MANAGEMENT**

**1. Warehouse**

Merupakan layanan pengelolaan Warehouse dan distribusi barang maupun layanan pengelolaan Gudang di lini 1 di milik maskapai penerbangan di Bandar Udara.

**2. Regulated Agent**

Merupakan layanan untuk melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos yang ditangani atau yang diterima dari pengirim dengan menggunakan pesawat sebagai sarana pengangkatannya. Dalam pelaksanaannya, layanan ini bekerja sama baik dengan mitra Kerja Sama Operasi (KSO) ataupun melalui anak perusahaan PT Aerojasa Cargo.

**3. Sales Document**

Merupakan layanan penjualan Surat Muatan Udara (SMU) milik maskapai penerbangan yang digunakan sebagai sarana pengangkutan kepada pihak lain yang membutuhkan Surat Muatan Udara (SMU) tersebut.

**HANDLING MANAGEMENT**

**1. Warehouse**

A warehouse management and distribution of goods service as well as warehouse management services for airlines in line 1 at the airport.

**2. Regulated Agent**

A security check service on cargo and post, received or sent by air. For this service the Company collaborates with Joint Operation Partners (KSO) or through its subsidiary PT Aerojasa Cargo.

**3. Sales Document**

A service to prepare airway bills needed by parties who transport their goods by air.

**Sertifikasi**

Dalam menunjang peningkatan layanan dan kepuasan pelanggan serta peningkatan kinerja organisasi, maka perusahaan mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

**Certification**

In supporting service improvement and customer satisfaction as well as improving organizational performance, the company implements the ISO 9001:2015 quality management system.



## PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE) TAHUN 2021

Komitmen Aerojasa Cargo dalam menjalankan kegiatan usaha yang bersih dan taat terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku, dibuktikan melalui perolehan assessment GCG sebesar 74.79 dengan predikat "Cukup Baik". Berikut adalah rincian skor GCG Aerojasa Cargo pada tahun 2021.

Aerojasa Cargo's commitment to carrying out clean business activities and complying with applicable laws and regulations is proven through the acquisition of a GCG assessment of 74.79 with a "Fair enough" predicate. The following is a breakdown of Aerojasa Cargo's GCG score in 2021.

	PENJELASAN KRITERIA	BOBOT INDIKATOR	CAPAIAN TAHUN 2021		PREDIKAT
			SKOR	CAPAIAN %	
I	<u>Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan</u>	7.00	6.01	85.86	Sangat Baik
II	<u>Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal</u>	9.00	7.96	88.46	Sangat Baik
III	<u>Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas</u>	35.00	28.26	80.75	Baik
IV	<u>Direksi</u>	35.00	27.85	79.58	Baik
V	<u>Pengungkapan Informasi Informasi dan Transparansi</u>	9.00	4.70	52.19	Cukup Baik
VI	<u>Aspek Lainnya</u>	5.00	-	-	
			<b>74.79</b>		<b>Cukup Baik</b>

### PENGURUS LINI BISNIS LOGISTICS

#### LINE OF BUSINESS MANAGEMENT

#### PT AEROJASA CARGO

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiাপুত্র	06 Oktober 2021	-	Akta AJC No.1 tanggal 06 Oktober 2021, Notaris Mira Aranti Ciptadi
Direktur Director	Hari Agung Saputra	06 Oktober 2021	-	Akta AJC No.1 tanggal 06 Oktober 2021, Notaris Mira Aranti Ciptadi

### PT AEROJASA PERKASA

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Irfan Setiাপুত্র	07 Oktober 2021	-	Akta AJP No.3 tanggal 06 Oktober 2021, Notaris Mira Aranti Ciptadi
Direktur Director	Hari Agung Saputra	07 Oktober 2021	-	Akta AJP No.3 tanggal 06 Oktober 2021, Notaris Mira Aranti Ciptadi

### PT CITRA LINTAS ANGKASA

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office		No. SK Pengangkatan Decree Number of Appointment
		Sejak From	Sampai Until	
Komisaris Commissioner	Hari Agung Saputra	25 Januari 2022	-	Akta CLA No.3 tanggal 25 Januari 2022, Notaris Mira Aranti Ciptadi
Direktur Director	Agung Triadi Budianda	08 Oktober 2021	-	Akta CLA No.3 tanggal 25 Januari 2022, Notaris Mira Aranti Ciptadi

<p>Alamat Kantor</p> <p>Aero Express – PT Aerojasa Cargo</p> <p>Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet</p> <p>Jakarta Selatan - Indonesia</p> <p>Phone: +62-21 83702563</p> <p>Website : <a href="http://www.aeroexpress.co.id">www.aeroexpress.co.id</a></p> <p>Email : <a href="mailto:admin@aeroexpress.co.id">admin@aeroexpress.co.id</a></p>	<p>Office Addresses</p> <p>Aero Express – PT Aerojasa Cargo</p> <p>Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 45 Tebet</p> <p>Jakarta Selatan - Indonesia</p> <p>Phone: +62-21 83702563</p> <p>Website : <a href="http://www.aeroexpress.co.id">www.aeroexpress.co.id</a></p> <p>Email : <a href="mailto:admin@aeroexpress.co.id">admin@aeroexpress.co.id</a></p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## DAFTAR MEDIA SOSIAL

### Social Media Addresses

#### AEROWISATA FOODSERVICE



Aerofood ACS



@aerofoodacsindo

#### AEROWISATA HOTELS



Asana Agung Putra Hotel Bali  
@asanaagungputrabali  
Prama Sanur Beach Bali  
@pramasanurbeach  
Kila Senggigi Beach Lombok  
@kilasenggigibeach  
Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok  
@PoolVillaClub  
Asana Kawanua Jakarta  
@asanakawanuajakarta  
Asana Biak Papua  
@asanabiakpapua  
Aerowisata Hotels and Resorts  
@AerowisataHotels  
Asana Sincerity Dorm  
@asanasinceritydorm  
Asana Grand Pangrango Bogor  
@asanaGrandpangrango



Agung Putra Hotel Bali  
@asanaagungputra  
Prama Sanur Beach Bali  
@pramasanurbeach  
Kila Senggigi Beach Lombok  
@kilasenggigibeach  
Asana Kawanua Jakarta  
@asanakawanuajakarta  
Asana Biak Papua  
@asanaBiakPapua  
Aerowisata Hotels and Resorts  
@aerowisatahotels  
Asana Sincerity Dorm  
@asanasinceritydorm  
Asana Grand Pangrango Bogor  
@asanaGrandpangrango



Asana Agung Putra Hotel Bali  
@infoapbal  
Prama Sanur Beach Bali  
@pramasanurbeach  
Kila Senggigi Beach Lombok  
@sbhlombok  
Pool Villa Club Senggigi Beach Lombok  
@PoolVillaClub1  
Asana Kawanua Jakarta  
@AsanaKawanua  
Asana Biak Papua  
@AsanaBiak  
Aerowisata Hotels and Resorts  
@aerowisatahotel  
Asana Sincerity Dorm  
@asanasincerity  
Asana Grand Pangrango Bogor  
@asanaGrandpangrango



Asana Agung Putra Hotel Bali  
Sanur Beach Bali  
Kila Senggigi Beach Lombok  
Asana Kawanua Jakarta  
Aerowisata Hotels and Resorts

#### AEROWISATA TRAVEL



@aerotravelindo



aeroglobeindonesia

#### AEROWISATA TRANSPORTATION



@aerotrans.id



@aerotrans



@aerotransid



Aerotransindonesia

#### LOGISTICS



kirimaja\_id

## ALAMAT PENTING Important Addresses

### FOODSERVICE

Aerofood ACS  
Kantor Pusat  
Soekarno Hatta International Airport  
Jakarta 19120  
Tel. (62 21) 550 1750  
Fax. (62 21) 550 1751  
[www.aerowisatafood.com](http://www.aerowisatafood.com)

### HOTELS

Aerowisata Building 1<sup>st</sup> Floor  
Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No.32  
Jakarta 10410  
Tel. (62 21) 3453 3111  
[info@aerowisatahotels.com](mailto:info@aerowisatahotels.com)  
[www.aerowisatahotels.com](http://www.aerowisatahotels.com)

### TRAVEL

PT Aero Globe Indonesia (AGI)  
Aerowisata Park  
Jl. Prof. DR. Soepomo No.17, RT.17/RW.6, Tebet Bar.,  
Jakarta, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota  
Jakarta 12870  
Telp: +62 21 2283 6737  
[Info@aerowisatatravel.com](mailto:Info@aerowisatatravel.com)

### TRANSPORTATION

Aerotrans  
Jl. Husein Sastranegara No. 2, Tangerang 15124  
Tel. (62 21) 541 2275  
Fax. (62 21) 541 2276  
[info@aerowisatatransport.com](mailto:info@aerowisatatransport.com)  
[www.aerotrans.co.id](http://www.aerotrans.co.id)

### LOGISTICS

Aerowisata Park  
Jl. Prof. DR. Soepomo No.45  
Jakarta Selatan 12810  
Tel. (62 21) 87302 563  
[info@aerowisatalogistics.com](mailto:info@aerowisatalogistics.com)

## INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

### Information on the Company Website

Guna menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan perusahaan, Aerowisata menampilkan informasi yang dapat diakses secara luas oleh masyarakat dan pemangku kepentingan dan senantiasa di-update secara berkala. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

In apply the transparency principle in the Company's management, Aerowisata provides regularly updated information that is widely accessible by the public and stakeholders. The Company's website is the official corporate digital portal providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Description</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Shareholder information up to the final owner	✓	<a href="https://www.aerowisata.com/id/about/garuda-indonesia-group/">https://www.aerowisata.com/id/about/garuda-indonesia-group/</a>
Isi Kode Etik Code of Conduct contents	✓	<a href="https://www.aerowisata.com/id/tata-kebla-perusahaan/">https://www.aerowisata.com/id/tata-kebla-perusahaan/</a>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including the agenda discussed, summary of the GMS minutes, and important dates, including date of GMS announcement, date of GMS summons, date of GMS, date of summary GMS minutes announcement	✓	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham terdapat dalam Laporan Tahunan yang sudah ditayangkan di website resmi Aerowisata. Information for the General Meeting of Shareholders is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website.  <a href="https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/">https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</a>
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Informasi mengenai Struktur Grup Perusahaan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di website resmi Aerowisata. The Corporate Group Structure is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. <a href="https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/">https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</a>
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Informasi mengenai Analisis Kinerja Keuangan terdapat dalam Laporan Tahunan yang ditayangkan di website resmi Aerowisata. The Financial Performance Analysis is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. <a href="https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/">https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</a>

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Ketega ngan <i>Description</i>
<b>Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir)</b> Annual financial statements (last 5 years)	✓	Informasi mengenai Laporan keuangan dalam lima tahun terakhir terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di website resmi Aerowisata. The financial statements for the last five years is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. <a href="https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/">https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</a>
<b>Profil Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	✓	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi terdapat dalam Laporan Tahunan yang secara berkala setiap tahunnya ditayangkan di website resmi Aerowisata. Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors is available in the Annual Report, which is published annually on the official Aerowisata website. <a href="https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/">https://www.aerowisata.com/id/investor-relation/</a> <a href="https://www.aerowisata.com/id/susunan-direksi/">https://www.aerowisata.com/id/susunan-direksi/</a>
<b>Plagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal</b> Charters for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit	✗	Informasi mengenai Plagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal akan segera ditindaklanjuti penayangannya di website resmi Perusahaan. Information regarding the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit Charters is published on the Company's official website.

✓ = tersedia pada situs web Perusahaan | available on the Company's website  
 ✗ = belum tersedia pada situs web Perusahaan | not yet available on the Company's website

# TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

## Business Support Overview

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM karena Perusahaan meyakini SDM yang tangguh mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The Company continues to improve the quality of its HC as it believes that strong HC will help maintain the Company's competitive advantage and business sustainability.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Capital

Aerowisata memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Aerowisata merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Aerowisata juga memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran pegawai yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Aerowisata mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan pegawai.

Aerowisata sees human resources (HR) or Aerowisata's employees as one of the stakeholders with a central position as the spearhead and determinant of the company's success in realizing its vision and carrying out its mission. Aerowisata also views HR as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and with integrity will make the Company have a solid foundation to continue to grow and develop to achieve its goals. By understanding these two interests, Aerowisata manages human resources with a focus on improving competence while working hard to meet all employee expectations.

#### JUMLAH DAN KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

#### TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

Jumlah pegawai PT Aero Wisata kantor pusat hingga akhir tahun 2021 tercatat sejumlah 62 orang, jumlah tersebut menurun 7% dibandingkan tahun 2020 yaitu sebanyak 67 orang.

The number of employees of PT Aero Wisata head office until the end of 2021 was recorded at 62 people, this number decreased by 7% compared to 2020 which was 67 people.

#### Jumlah dan Komposisi pegawai Aerowisata Group Berdasarkan Lokasi Kerja

#### TOTAL NUMBER AND COMPOSITION OF AEROWISATA GROUP EMPLOYEES BASED ON WORK LOCATION

Pada tahun 2021, jumlah pegawai terbagi atas pegawai kantor pusat dan pegawai anak usaha Aerowisata yang terdiri dari:

In 2021, Aerowisata's employees were divided into those at the Head Office and those in Aerowisata's subsidiaries, and consisted of:

No	Lokasi Kerja Work Location	Jumlah pegawai Total of Employee	
		2020	2021
		1	Head Office
2	Foodservice	3,379	2991
3	Hotels	657	299
4	Transportation	796	1290
5	Travel	1,853	531
6	Logistics	205	202
7	Air Charter	0	0
<b>Jumlah Total</b>		<b>6,957</b>	<b>5,375</b>

Terjadinya penurunan jumlah pegawai Aerowisata Group di tahun 2021 sebanyak 1.582 Pegawai atau

The decrease in the number of Aerowisata Group employees in 2021 of 1,582 employees or about 23%

sekitar 23% adalah dampak dari pandemic COVID-19 yang menjadikan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan terdampak cukup signifikan.

is the impact of the COVID-19 pandemic which makes the Company's operational and financial performance significantly affected.

**Jumlah dan Komposisi pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Total Number and composition of Employees Based on Gender**

Pada prinsipnya, Aerowisata tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang. Meski demikian, jumlah pegawai laki-laki di Aerowisata jauh lebih besar dari jumlah pegawai perempuan. Pada tahun 2021, jumlah pegawai laki-laki mencapai 4,386 orang dan pegawai perempuan mencapai 989 orang pegawai perempuan. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi pegawai perempuan tahun 2021 hanya 18% dari total pegawai.

Aerowisata does not discriminate against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office. However, the number of male employees at Aerowisata is far greater than the number of female employees. In 2021, there were 4,386 male employees and 989 female employees. With this number, the composition of female employees in 2021 is only 18% of the total employees.

No	Jenis Kelamin Gender	Jumlah pegawai Total of Employee	
		2020	2021
		1	Laki-laki Male
2	Perempuan Female	1,276	989
<b>Jumlah</b>		<b>6,957</b>	<b>5,375</b>

**Jumlah dan Komposisi pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian**

**Total Number and composition of Employees Based on Employment Status**

Jumlah pegawai tetap pada tahun 2021 mencapai 1,891 orang, jumlah tersebut menurun 19% dari tahun 2020 yang mencapai 2,354 orang, sedangkan jumlah pegawai tidak tetap pada tahun 2021

The number of permanent employees in 2021 totaled 1,891 people, the number decreased by 19% from 2020 totaled 2,354 people, while the number of non-permanent employees in 2021 reached 2,216 people.

mencapai 2,216 orang. Jumlah tersebut menurun 26% dari tahun 2020 yang mencapai 3,004 orang.

This number decreased by 26% from 2020 totaled 3,004 people.

No	Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah pegawai Total	
		2020	2021
1	Tetap Permanent	2,354	1,891
2	Tidak Tetap Non-Permanent	3,004	2,216
3	<i>Outsourced</i>	368	401
4	<i>Expatriate</i>	1	2
5	Mitra Partner	799	570
6	<i>Daily Worker</i>	431	295
	<b>Jumlah</b>	<b>6,957</b>	<b>5,375</b>

**Jumlah dan Komposisi pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Dibandingkan dengan periode 2020 – 2021, meskipun terdapat penurunan jumlah pegawai dan tingkat pendidikan, namun kualitas pegawai tetap dijaga dengan minimum tingkat Pendidikan yang dapat diterima di PT Aero Wisata adalah tingkat pendidikan Sarjana.

**Total Number and composition of Employees Based on Education Level**

Compared to the 2020 - 2021 period, although there is a decrease in the number of employees and the level of education, the quality of employees is still maintained with the minimum level of education that can be accepted at PT Aero Wisata is the undergraduate education level.

**Kantor Pusat**

**Head Office**

No	Pendidikan <i>Education Level</i>	Jumlah pegawai	
		Total	
		2020	2021
1	SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	4	4
2	Diploma	6	6
3	Sarjana Undergraduate	44	41
4	Pasca Sarjana Postgraduate	13	11
5	Doktor Doctorate	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>	<b>62</b>

**Aerowisata Group**

No	Pendidikan	2020		2021	
1	SD, SLTP, SLTA Elementary, Junior, and Senior High School	5,132		4,051	
2	Diploma	766		489	
3	Sarjana Undergraduate	948		784	
4	Pasca Sarjana Postgraduate	43		50	
5	Doktor Doctorate	1		1	
<b>Jumlah</b>		<b>6,957</b>		<b>5,375</b>	

**Jumlah pegawai Berdasarkan Usia**

Berdasarkan penggolongan usia, pada tahun 2021 komposisi jumlah tertinggi adalah pegawai dengan usia antara 30 – 40 tahun, sejumlah 1,572 orang atau 29% dari total pegawai. Sedangkan komposisi jumlah terendah adalah pegawai pada golongan usia di bawah 25 tahun yaitu sebanyak 551 orang atau 10%.

**Total Employee Based on Age Range**

Based on age classification, in 2021 the composition of the highest number is employees between the ages of 30-40 years, amounting to 1,572 people or 29% of the total employees. While the composition of the lowest number is employees in the age group under 25 years, which is 551 people or 10%.

No	Usia Age Range	Jumlah pegawai <i>Age Range</i>	
		2020	2021
1	≤ 25 tahun / years	790	551
2	25 - 30 tahun / years	1,375	950
3	30 - 40 tahun / years	1,990	1,572
4	40 - 50 tahun / years	1,708	1,256
5	≥ 50 tahun / years	1,094	1,046
<b>JumlahTotal</b>		<b>6,957</b>	<b>5,375</b>

**Jumlah pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan di PT Aero Wisata (kantor pusat)**

Total Employee Based on Organization Level  
At Aerowisata Head Office

Pada tahun 2021, komposisi pegawai pada jabatan manajerial sebanyak 29 orang atau 47%, pada jabatan operasional 19 orang atau 30%, dan pada jabatan administrasi sebanyak 12 orang atau 19%.

In 2021, the composition of employees in managerial positions totaled 29 people or 47%, in operational positions of 19 people or 30%, and in administrative positions as many as 12 people or 19%.

Level Organisasi Organizational Level	2020				2021			
	L	P	Jumlah	Persentase	L	P	Jumlah	Persentase
Direksi Directors								
Manajerial	2	0	2	3%	2	0	2	3%
Operasional	23	10	33	49%	20	9	29	47%
Operasional								
Administrasi dan Non-Staff Administration and Non-Staff	2	9	11	16%	2	10	12	19%
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>62</b>	<b>100%</b>

**Jumlah pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan di Aerowisata Group**

Total Employee Based on Organization Level  
At Aerowisata Group

Pada tahun 2021, terdapat perubahan Kelas Jabatan

No	Jabatan Level	Jumlah pegawai	
		Total Employee	
		2020	2021
1	Direksi Directors	16	15
2	VP/GM/SM	108	87
3	Department Head (Manager/Setara)	208	158
4	Unit Head/Setara	1,354	964
5	Staff/Non Staff	5,271	4,151

Terjadinya penurunan Pegawai di level Struktural di tahun 2021 adalah sebagai salah satu upaya efektivitas organisasi dengan mengurangi jabatan/posisi struktural dan pengurangan SDM terutama Pegawai PKWT dan Outsourcing sebagai dampak dari pandemic COVID-19

The occurrence of employee decline at the structural level in 2021 is as one of the efforts of organizational effectiveness by reducing structural positions / positions and reducing human resources, especially non-permanent and Outsourcing employees as a result of the COVID-19 pandemic.

**PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**HUMAN RESOURCES MANAGEMENT**

Aerowisata mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Aerowisata tersebut diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja pegawai dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Aerowisata Group sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

Aerowisata manages human resources based on the Company's strategy and business plan as well as the desired work culture. Aerowisata's strategy, business plan and work culture are formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets as the basis for measuring employee performance and a rewards & punishment system. Thus, the management of human resources at Aerowisata Group is in line with the Company's vision for the future.

**Struktur Organisasi Pengelola SDM**

**HC MANAGEMENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE**

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi

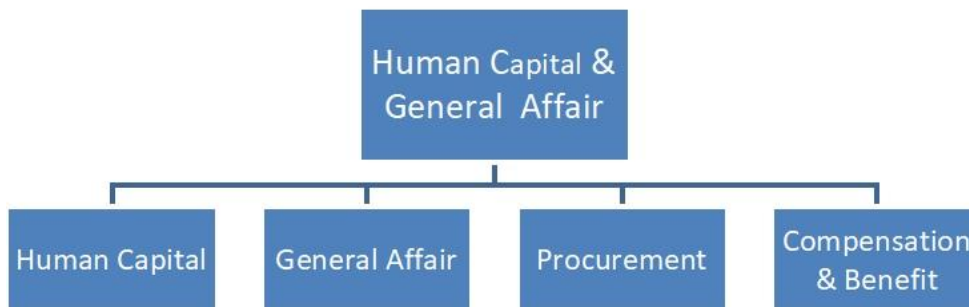
As a form of the Company's commitment in hr management, Aerowisata forms HR managers specifically in the Company's Organizational

Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital. Divisi ini berada dibawah Vice President Human Capital & General Affairs maka struktur organisasi Pengelola SDM adalah sebagai berikut:

Structure. In focus, the work unit that has been formed aims to create resilient, competent, professional, and high integrity human resources to support the sustainability of the Company's business. HC management at Aerowisata falls under the Human Capital Division that is directly responsible to the Vice President for Human Capital & General Affairs. The HC management function organizational structure is as follows:

**Struktur Pengelola SDM PT Aero Wisata**

**The HC management function organizational structure**



Di akhir tahun 2021, terjadi perubahan struktur organisasi di Human Capital dimana fungsi HC digabung ke dalam Divisi Strategy & Human Capital Management

### Tugas Pokok Unit Human Capital

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai *partner* usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

1. Terkoordinirnya kegiatan pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Divisi
2. Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian kebijakan sistem manajemen SDM pada anak perusahaan / perusahaan induk dengan anak perusahaan.
3. Memastikan dan monitoring implementasi dan pengembangan Sistem Manajemen SDM
4. Tercapainya peningkatan kompetensi SDM

Selain tugas-tugas tersebut, Divisi Human Capital juga mengelola kegiatan manajemen *reward and punishment* serta mengelola manajemen karir pegawai melalui *assessment*, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Human Capital juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan pegawai.

### Program Unit Human Capital 2021

- a. Pengukuran Human Capital Readiness
- b. Evaluasi & ketersediaan kebijakan pengelolaan SDM AWS Group
- c. Evaluasi & ketersediaan prosedur manajemen SDM AWS Group

At the end of 2021, there was a change in the organizational structure in Human Capital where the HC function was merged into the Strategy & Human Capital Management.

### HUMAN CAPITAL DIVISION DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Aerowisata's Human Capital Division main duties are to manage and develop activities related to employees as strategic business partners in running the Company's business, and include:

1. Coordinating the development of the Division Work Plan and Budget;
2. Managing and controlling the HC Management System policies in the subsidiaries/Parent Company with its subsidiaries;
3. Ensuring and monitoring the implementation and development of the HC Management System;
4. Ensuring the improvement of HC competencies.

In addition to these duties, the Human Capital Division also manages the reward and punishment management activities and also manages employee career management through assessments and competency mapping, as well as fulfillment through transfers, internships and assignment mechanisms. The Human Capital Unit is also responsible for resolving industrial relations problems between management and employees.

### Human Capital Program 2021

- a. Human Capital Readiness Measurement
- b. Evaluate HC Policy AWS Group
- c. Evaluate HC Procedure AWS Group
- d. Implement Corporate Culture Aerowisata Group (Alignment Akhlak)
- e. Leadership Development Program

- d. Implementasi budaya perusahaan di AWS Group (penyelarasan Akhlak)
- e. Leadership Development Program
- f. Training Development Program
- g. Monitoring Pencapaian Sasaran Mutu
- h. Pemutakhiran DJP & matriks kompetensi AWS
- i. Pemutakhiran IPP 2021
- j. Penerimaan, Seleksi & Penempatan
- k. Pengelolaan Kesejahteraan Pegawai
- f. Training Development Program
- g. Monitor Human Capital's Quality Objective
- h. Updating DJP & Competencies Matrix AWS
- i. Updating IPP 2021
- j. Recruitment, Selection & Placement
- k. Manage Employee Benefit

#### INDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period until the issuance of the latest CLA.

### HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT

#### Hubungan Industrial

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang kini berlaku adalah PKB tahun 2017-2019. Manajemen & Serikat Pekerja PT Aero Wisata telah sepakat untuk memberlakukan PKB PT Aero Wisata 2017 – 2019 sampai dengan adanya penerbitan PKB PT Aero Wisata yang terbaru.

#### Kebebasan Berserikat

Aerowisata memberikan kebebasan bagi pegawainya untuk bergabung dengan Serikat Pekerja *Aerowisata*. Sampai saat ini, jumlah pegawai yang termasuk anggota *Serikat Pekerja* sebanyak 67% pegawai. Kebebasan berserikat bagi pegawai ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO *Convention 87* yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

#### FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING

Aerowisata provides freedom for its employees to join the Aerowisata Workers Union. The number of employees who are members of the Labor Union is 67% of employees. The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to join the union's organizations as a means for bridging between employees and management. By creating a good and harmonious relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

### PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Aerowisata senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis

#### EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

For the Company, HC are one of the stakeholders that play an important role in realizing the Company's vision and mission as well as the sustainable growth of the Company's business. Therefore, Aerowisata is committed to paying special and integrated attention to developing superior, competent, professional, and

yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang intensif dan terarah.

Dasar pelaksanaan kegiatan Pengembangan SDM didasarkan pada berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Visi, Misi & RJPP;
2. *Roadmap* SDM;
3. Human Capital Initiative Strategic 2021
4. Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2021

#### **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Pegawai**

Sebagai bagian dari komitmen Aerowisata untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Aerowisata mengikutkan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan (Diklat). Lebih lanjut, Aerowisata melalui Divisi Human Capital mendedikasikan program Diklat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai untuk tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Aerowisata merealisasikan program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) dan kesempatannya terbuka bagi setiap pegawai. Setiap pegawai berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan

competitive HC that can quickly adapt to changing business dynamics. This commitment is realized through an intensive and targeted employee competency development program

Aerowisata's HC Development activities is based on:

1. Vision, Mission & RJPP;
2. HC Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2021; and
4. Human Capital Contract Management 2021.

#### **Employee Competency Development Program**

Aerowisata includes its employees in various training and education (Diklat) programs as part of developing the employee's competency. These programs are managed by the Human Capital Division with the following objectives:

1. To empower its employees with professionalism and personalities based on the Company's values, with broad insights/perspectives to carry out their duties in support of achieving Aerowisata's vision and mission.
2. To develop the employees' competencies, innovative skills, creativity, cooperation and discipline to optimally utilize their potential for the benefit of the Company; and
3. To foster and nurture a better work atmosphere, methods and coordination between units.

To deliver its employee competency development programs, the Company refers to the Competency Model. The opportunity to participate in these competency development programs is open to all Aerowisata's personnel. All employees have the right to apply to become a training participant by submitting certain administrative requirements and gaining their superior's approval. The type of training and development to be followed must align with their assigned duties, the competency development plan and the business development.

persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Mengingat selama tahun 2021 negara Republik Indonesia dilanda pandemi COVID-19 dimana semua kegiatan baik itu untuk kegiatan perkantoran maupun Pendidikan & pelatihan, dilakukan kegiatan yang bersifat online, maka pengembangan pegawai dilakukan dengan mengikuti Webinar-webinar.

Given that during 2021 Indonesia suffers from the COVID-19 pandemic where all activities, both office and education & training activities were carried out online by participating in website seminars.

### Rencana Pelatihan Tahun 2021

### Training Plan Program in 2021

No	Program Training	No	Program Training
1	Feasibility Study	19	Risk Management Professional (CRMP) Certified
2	Finance for non Finance	20	Sertifikasi QIA
3	Dasar dasar strategy management	21	CFE Exam Preparation Course
4	Effective business presentation	22	Risk Management Professional (CRMP) Certified
5	Strategic Leadership Program	23	Training AR Assesment
6	Certified Digital Marketing Professional	24	Training Journalistic and Corporate Communications
7	Certified Risk Management Officer	25	ICSA Academy
8	ISO 9001:2015	26	Legal Drafting & Writing
9	Quality Assurance	27	Workshop Nasional Hukum Bisnis
10	Process Business Allignment	28	GCG Training
11	Certificate Human Resources Professional - Unika	29	Dashboard Design using Power BI
12	Sertifikasi Building Management	30	ITIL - IT Services Management Foundation
13	Practical Problem Solving	31	Networking (Mikrotik MTCNA)
14	Project Procurement & Risk Mgt	32	IT Master Plan
15	Managing People	33	Network Security System
16	Masa Persiapan Pensiun	34	Solutions Architect - Professional
17	Hospitality in Action	35	Training Java / Dot net programming / Linux
18	AKHLAK BUMN Group Training	36	Financial Modelling (in house)

## Pengembangan Karir Pegawai

Aerowisata memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai untuk mengembangkan diri dan menunjukkan potensi terbaiknya bagi organisasi tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Penerapan pengembangan karir pegawai dilakukan secara *fair* berdasarkan hasil penilaian kinerja setiap pegawai secara periodik. Pengembangan karir pegawai dituangkan dalam bentuk proyeksi jabatan, dimana kondisi dan kesempatan pengembangan karir setiap pegawai disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk perhatian kepada jenjang karir pegawai, pada tahun 2021 PT Aero Wisata melaksanakan promosi pegawai untuk jabatan Managerial dengan penempatan di Anak Perusahaan.

## REKRUTMEN DAN *TURNOVER* PEGAWAI

Aerowisata menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen pegawai Aerowisata pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Aerowisata menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

### a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai;

### b. Rekrutmen eksternal, Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan pegawai berpendidikan yang lebih tinggi dan pegawai dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

## Employee Career Development

Aerowisata provides equal opportunities for every employee to develop themselves and show their best potential for the organization regardless of gender, ethnicity, religion, race and other conditions. The implementation of employee career development is carried out fairly based on the results of periodic performance appraisals of each employee. Employee career development is outlined in the form of job projections, where the career development opportunities of each employee are adjusted to the competencies and needs of the Company.

As a form of commitment to the employee career paths, in 2021 Aerowisata carried out employee promotions for Managerial positions with placement in Subsidiaries.

## EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Aerowisata applies the principle of equal opportunity in the recruitment process without any element of discrimination. The recruitment of Aerowisata employees done fairly and openly for anyone. To get the best qualified and talented candidates to fill certain positions, Aerowisata applies several recruitment methods, as follows:

### a. Internal recruitment

Internal recruitment is carried out by optimizing existing resources as a form of accelerating employee career movements;

### b. external recruitment,

External recruitment is focused on recruiting employees with higher education and employees with competencies that Aerowisata does not yet possess.

Before being appointed as permanent employees, the new employees first attend a basic training program, followed by the implementation of a

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, pegawai baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi pegawai baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Pada tahun 2021 Perusahaan mengeluarkan Kebijakan yang tidak memperkenankan adanya perekrutan pegawai baru. Pengisian jabatan kosong diupayakan mengoptimalkan pegawai internal atau Aerowisata Group dan Garuda Indonesia group.

Lebih lanjut, jumlah *turnover* pegawai Aerowisata Group sebesar 1,582 orang.

development program for new employees who pass the selection process, according to their respective fields of work.

In 2021 the Company issued a Policy that does not allow the recruitment of new employees. Filling vacant positions is sought to optimize internal employees or between the Aerowisata Group and Garuda Indonesia group.

The total employee turnover of Aerowisata Group was 1,582.

#### KESEJAHTERAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Aerowisata terus berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan.

Perseroan menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perseroan dan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2020, akibat pandemic COVID-19 yang berdampak terhadap seluruh lini bisnis Aerowisata Group, maka tidak ada penyesuaian remunerasi. Penyesuaian hanya diberikan kepada Pegawai yang berada di bawah upah minimum kabupaten/kota (UMK) untuk dilakukan penyesuaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Adapun komponen paket remunerasi pegawai PT Aero Wisata terdiri dari gaji dan penunjang gaji berupa tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan Jabatan, Tunjangan Masa Kerja, Tunjangan Kehadiran, Tunjangan lembur,

#### FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company.

The Company applies remuneration to its employees that refer to the prevailing laws and regulations such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions. In 2020, due to the COVID-19 pandemic affecting all business lines of the Aerowisata Group, there were no remuneration adjustment. The adjustments are only given to employees who are under the regional minimum wage (UMK) in accordance with the applicable provisions.

The components of the remuneration package for Aerowisata's employees consist of salaries and in the form of allowances and facilities, including:

- Tunjangan Perumahan, Fasilitas Komunikasi, Fasilitas Kendaraan Operasional, Fasilitas Kesehatan dan Fasilitas Pensiun.
- Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Tengah Tahun, Tunjangan Akhir Tahun dan Insentif Kinerja (Bonus Kinerja).

- Functional Allowance, Work Period Allowance, Attendance Allowance, Overtime Allowance, Housing Allowance, Communication Facilities, Operational Vehicle Facilities, Health Facilities and Pension Facilities.

### Program Pensiun

Aerowisata menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh pegawai tetapnya, agar pegawai dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 56 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan pegawai hingga pegawai yang diangkat tahun 2011. Bagi Pegawai Tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada tahun 2012 diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, dimana saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

### Program Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik rawat jalan maupun rawat inap. Untuk jaminan kesehatan tersebut perusahaan memiliki ketetapan dan kebijakan untuk pegawai dan keluarganya yang meliputi suami/istri dan dua anak dengan usia maksimum 21 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan 25 tahun sepanjang belum menikah dan masih dalam pendidikan formal. Dengan adanya jaminan kesehatan diharapkan pegawai dapat tenang dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitasnya.

- Holiday Allowance, Mid-Year Allowance, End of Year Allowance and Performance Incentives.

### Pension Program

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

### Occupational Health Maintenance Program

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to two children with a maximum age of 21 years who are still dependent of the employee.

**Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan**

Aerowisata membiayai program asuransi jiwa bagi pegawai yang bekerja sama dengan beberapa Perusahaan asuransi yang disesuaikan dengan pola operasional dan karakter usaha untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh pegawainya dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PEGAWAI**

Aerowisata menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang didukung Garuda Sentra Medika melalui jaringan system AdMedika, serta diikutsertakan pada program BPJS Kesehatan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh pegawai tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2021, jumlah pegawai beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan PT Aero Wisata mencapai 173 orang. Jumlah tersebut turun 13,1 % dari tahun 2020 yang mencapai 199 orang.

Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Aerowisata mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi pegawai dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Aerowisata juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh pegawai terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

**Life Insurance and employment Guatantee Programs**

Aerowisata provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

**EMPLOYEE OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

Aerowisata provides health service facilities supported by Garuda Sentra Medika through the AdMedika system network, and is included in the BPJS Health program. The amount of health facilities received by employees depends on the position in accordance with applicable regulations. During 2021, the number of employees and their families who participated in the health services reached 173 people. This number decreased 13,1% from 2020 which reached 199 people. Meanwhile, to minimize risks and prevent accidents at work, Aerowisata strives for a comfortable and safe work environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to work safety and security aspects. Aerowisata also continues to carry out socialization and decisive action in order to cultivate an employee's obedient attitude towards the laws and regulations regarding work safety.



# TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

## Information and Communication Technology

### IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI ("TIK")

Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Perusahaan pun menyadari bahwa penggunaan TIK yang andal sangatlah dibutuhkan guna mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan optimal. Perusahaan berupaya untuk mengembangkan TIK secara konsisten dan berkelanjutan untuk mendukung proses bisnis Aerowisata, yang diaplikasikan dalam bentuk arsitektur TIK yang sesuai dengan arah dan tujuan bisnis Aerowisata Group.

### UNIT PENGELOLA TIK

Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi di Aerowisata dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi Aerowisata sebagai unit pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

### TUGAS POKOK UNIT TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

Divisi Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata mempunyai tugas pokok untuk memastikan agar:

1. Seluruh informasi yang dibutuhkan dapat diterima oleh pengguna (user) secara aman, cepat, tepat dan akurat;
2. Seluruh sistem aplikasi yang dibutuhkan Perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan terintegrasi satu sama lainnya;
3. Seluruh permasalahan yang berkaitan dengan aplikasi teknologi informasi dapat diselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat;
4. Seluruh risiko yang berhubungan dengan aplikasi teknologi informasi di Perusahaan (seperti hacker, virus, dan lain-lain) dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

### IMPLEMENTATION OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY (ICT)

Today, the role of Information Technology (IT) is incumbent in all of the business activities due to the practicality and efficiency it delivers. All companies are obliged to use IT to produce better productivity so as to maintain their position in their increasingly competitive industries.

The Company also realizes that the use of reliable ICT is necessary to support effective, efficient and optimal decisionmaking. The Company strives to develop its ICT consistently and sustainably to drive Aerowisata's business processes, using an ICT architecture that aligns with the business direction and objectives of the Aerowisata Group.

### ICT MANAGEMENT UNIT

Information & Communication Technology Management at Aerowisata is carried out by the Information and Communication Technology Unit of Aerowisata as a support unit for the Company's business activities.

### INFORMATION & COMMUNICATION TECHNOLOGY UNIT MAIN DUTIES

Aerowisata's ICT Unit main duties include ensuring that:

1. All necessary information can be delivered to the users safely, quickly, precisely and accurately;
2. All application systems required by the Company can be properly implemented and integrated with one another;
3. All issues related to information technology applications can be resolved quickly, precisely and accurately;
4. All risks associated with the Company's information technology applications (such as hackers, viruses, etc.) can be identified and managed properly.

## KEBIJAKAN DAN RUANG LINGKUP TATA KELOLA TIK ICT GOVERNANCE POLICY AND SCOPE

Pengelolaan TIK di korporasi harus memberikan layanan yang efektif dalam mendukung bisnis, dengan tetap bersinergi di dalam organisasi di perusahaan dan antar perusahaan baik di Aerowisata Group maupun Garuda Group namun tetap dalam biaya yang efisien Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap:

1. Perencanaan jangka panjang tiga tahunan, yang dituangkan dalam IT master plan.
2. Kebijakan dan prosedur dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

IT master plan dibuat bersama-sama dengan anak perusahaan untuk menetapkan IT arsitektur Aerowisata Group. Untuk kebijakan dan prosedur dibuat di masing-masing perusahaan di Aerowisata Group yang disesuaikan dalam aturan masing-masing internal perusahaan di Aerowisata Group.

The corporate management of ICT must provide an excellent service to support the business, while still synergizing the Company organization with the companies in the Aerowisata Group and the Garuda Group, in a cost effective manner. The Company's updates cover:

1. Three-year long-term planning, as outlined in the IT master plan.
2. Policies and procedures for the management of Information and Communication Technology.

An ICT master plan was prepared together with the subsidiaries to determine the IT architecture for the Aerowisata Group. Policies and procedures were prepared for each Company in the Aerowisata Group adjusted to the regulations within each internal Company in the Aerowisata Group.

### Implementasi Program Kerja TIK 2021-2023

#### TIK - Master Plan

*Implementation of the 2021 – 2023 ICT Work Program*

#### *ICT - Master Plan*

No	Task Name	2021				2022				2023			
		Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4	Qtr 1	Qtr 2	Qtr 3	Qtr 4
1.	CRM												
2.	Development ELA AWS-Phase2												
3.	Fleet Management system												
4.	Travel System Management Enhancement												
5.	Efficient, Better ICT Service & Infra												
6.	eCommerce AWS												
7.	Cargo Core System (enhancement)												

8.	HRIS												
9.	IT Service Management												
10.	Dashboard Management System												
11.	Core System Inflight Catering												
12.	HRIS												
13.	Smart Hotel System												
14.	HRIS Implementation												
15.	COBIT												
16.	Travel e-Distribution Channel Enhancement												

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi pada tahun 2021 mengacu pada Information Technology & Communication Master Plan (ITCMP) 2021 - 2023 yang berfokus pada To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop ITSM, Establish Core System eCommerce and Infrastructure, Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT) dengan menjalankan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan: Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

#### PENGEMBANGAN APLIKASI DAN INFRASTRUKTUR TIK 2021

Inisiatif yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh Unit Teknologi Informasi & Komunikasi Aerowisata selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The implementation of information and communication technology in 2021 referred to the 2021-2023 Information Technology & Communication Master Plan which focuses on To Become World Class Hospitality Corporation with Indonesian Authenticity by 2021. Develop Integrated System and Develop Integrated System, Implement Control Objective for Information Technologies (COBIT) by Synergy on resources: people, cost (i.e. licenses), operational services, shared application and infrastructure.

#### ICT APPLICATION AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT 2021

The initiatives developed and implemented by the Aerowisata Information & Communication Technology Unit during 2021 are as follows:

- Customer Relationship Management (CRM)

- Customer Relationship Management (CRM)

Merupakan suatu aplikasi yang dibangun untuk mengelola hubungan perusahaan dengan para pelanggan diseluruh lingkungan Aerowisata Group

It is an application built to manage the company's relationship with customers throughout the Aerowisata Group environment
- ELA (e-Letter Aerowisata) Fase 2

Pengembangan Aplikasi ELA fase 2 ini adalah untuk melakukan penambahan tipe- tipe surat kedinasan yaitu Surat Instruksi, Surat Penunjukan, Surat Keputusan, Surat Kuasa dan Memo.

The development of phase 2 of the ELA Application is to add the types of official letters, namely Instruction Letters, Appointments Letters, Decision Letters, Power of Attorneys and Memos.

ELA development phase 2, still refers to the development objectives of phase 1, namely:

  - Uniform administration of company documents,
  - Connect mail directly between units,
  - Increase the speed, accuracy and productivity of work in correspondence and mailing
- Fleet Management System

Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Aplikasi Fleet Management System pada PT Aerotrans Service Indonesia, yang berbasis web base dan mobile application, terintegrasi dengan data crew GA, GPS Tracking, HRIS (data Driver) yang bertujuan meningkatkan pelayanan yang lebih baik bagi pelanggan Aerotrans.

It is a further development of the Fleet Management System Application at PT Aerotrans Service Indonesia, which is web based and mobile application, integrated with GA crew data, GPS Tracking, HRIS (Data Driver) which aims to improve better service for Aerotrans customers.

- Travel System Management (Enhancement)

Adalah pengembangan lebih lanjut dari Core System Travel, untuk memenuhi kebutuhan PT. Aero Globe Indonesia dengan menambahkan beberapa modul hotel room inventory, ticketing dan paket wisata.
  - Efficient better ICT Service dan Infrastruktur

Merupakan program berkelanjutan untuk meningkatkan pemanfaatan seluruh aset IT di seluruh lingkungan Aerowisata Group
  - eCommerce AWS

Membangun Web Aerowisata menjadi web eCommerce yang menawarkan produk- produk dari seluruh Aerowisata Group, dengan harapan dapat meningkatkan brand, menjadi revenue stream baru dan menambah kanal penjualan.
  - Cargo Core System (enhancement)

Merupakan Pengembangan lebih lanjut dari Cargo Core System sesuai dengan kebutuhan bisnis dari PT AJC, meliputi modul reporting, dashboard, integrasi dengan Aplikasi KirimAja dan pengembangan Aplikasi Kirim Aja.
  - HRIS (Human Resource Information System)

Inisiatif pengembangan dan penambahan fitur aplikasi Human Resource Information
- Travel System Management (Enhancement)

Is a further development of Core System Travel, to meet the needs of PT. Aero Globe Indonesia by adding several hotel room inventory modules, ticketing and tour packages.

    - Efficient better ICT Service and Infrastructure

It is an ongoing program to increase the utilization of all IT assets throughout the Aerowisata Group environment

    - AWS eCommerce

Building the Aerowisata Web into an eCommerce website that offers products from all Aerowisata Group, with the hope of increasing the brand, creating a new revenue stream and adding sales channels.

    - Cargo Core System (enhancement)

This is a further development of the Cargo Core System in accordance with PT AJC's business needs, including reporting modules, dashboards, integration with the SendAja Application and development of the SendAja Application.

    - HRIS (Human Resource Information System)

Initiative to develop and add features to the Human Resource Information System application that is already running at Aerowisata Group, by adopting cloud technology so that HRIS becomes a centralized system and implementing a new module/feature: Employee Self Service.

System yang sudah berjalan di Aerowisata Group, dengan mengadopsi teknologi cloud sehingga HRIS menjadi system yang tersentralisasi dan penerapan modul/ fitur baru: Employee Self Service.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

Menuju akhir tahun 2021, beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakuan restriksi ketat selama gelombang Covid-19 varian Delta. Kasus Covid-19 global kembali mengalami kenaikan pasca reopening di beberapa negara terutama Eropa dan AS. Selain itu, munculnya varian Omicron sebagai varian baru dari Covid-19 juga menambah tantangan terhadap pengendalian pandemi. Masih belum ada informasi apakah varian Omicron akan lebih ganas daripada varian Delta. Sebagai respon atas meningkatnya kasus Covid-19 global, Indonesia juga memberlakukan langkah antisipasi melalui *travel ban* berupa pelarangan sementara masuknya WNA yang selama 14 hari terakhir pernah mengunjungi sepuluh wilayah di Afrika Selatan dan Hongkong dan pemberlakuan perpanjangan masa karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri dari 3 hari menjadi 10 hari, atau 14 hari bagi WNI yang melakukan perjalanan dari daerah yang memiliki transmisi varian Omicron tersebut serta peningkatan dan percepatan realisasi vaksinasi.

Di sejumlah negara, terjadi tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta disrupsi supply chain termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja sehingga hal tersebut memberikan risiko terhadap pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Kenaikan suku bunga juga dilakukan berbagai negara yang mengalami tekanan inflasi tinggi melalui pengetatan kebijakan moneter guna menjaga stabilitas harga.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan

### **GLOBAL ECONOMIC REVIEW**

Towards the end of 2021, several ASEAN countries experienced rather deep economic contraction in the third quarter of 2021 due to the firm restrictions implementation during the COVID-19 second wave of the Delta variant. Global COVID-19 cases had again experienced an increase after reopening of several countries, especially in Europe and the US. Furthermore, the new COVID-19 variant Omicron also added challenges to the pandemic control. There was still no information whether the Omicron variant would be more severe than the Delta variant. As a response to the increasing global COVID-19 cases, Indonesia had also implemented anticipatory measures through a travel ban, including temporary ban on the entry of foreigners who in the last 14 days had visited ten regions in South Africa and Hong Kong, the imposition of quarantine period extension for foreign travelers from 3 days to 10 days or 14 days for Indonesian citizens traveling from areas that have the Omicron variant transmission, as well as increasing and accelerating the vaccinations realization.

In a number of countries, there was a tendency of rising inflation caused by surging commodity prices and supply chain disruptions including scarcity of raw materials, long delivery times, and labor shortages, which posed a risk to economic recovery and prompted the possibility of accelerating monetary policy adjustments. Several countries that were experiencing high inflationary pressures imposed interest rates increase through strict monetary policy to maintain price stability.

The global economic growth was consistent with 2021 prediction and continued in 2022, although still overshadowed by supply chain disruptions and increasing COVID-19 cases. The global economic growth is predicted to be more balanced, not only

berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers Index (PMI), Keyakinan konsumen dan penjualan ritel menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (PMI Suppliers' Delivery Times Index) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5.7% pada 2021 dan 4.4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, Sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang termasuk Indonesia.

Outlook pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 mencerminkan *rebound* yang cukup kuat dibandingkan tahun 2020. Ke depan, untuk jangka pendek terdapat beberapa risiko terhadap pemulihan global masih harus diwaspadai dikarenakan pemulihan ekonomi yang tidak merata disebabkan ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 dan potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter. Untuk jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi supply (scaring effect) menjadi isu struktural yang diperlukan untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan kerja serta mendorong investasi.

#### **TINJAUAN EKONOMI NASIONAL**

Proses pemulihan ekonomi domestik diprakirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Pertumbuhan ekonomi diprakirakan sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah

relying on the economic recovery of the United States (US) and China, but also on economic improvements in Europe, Japan and India. This was driven by the accelerated vaccination rates, policy stimulus, and the gradual recovery of business activities. Various economic indicators in November 2021, including the Purchasing Managers Index (PMI), consumer confidence and retail sales, showed ongoing recovery, amidst the contraction of global goods transportation time indicator (PMI Suppliers' Delivery Times Index). With these developments, Bank Indonesia predicted that the world economy would grow according to the projection of around 5.7% in 2021 and 4.4% in 2022. The increase in trade volume and world commodity prices would continue, thereby supporting the export prospects of developing countries. Global financial market uncertainty continued amid the spread of the Omicron COVID-19 variant and the announcement of the faster Fed's strict monetary policy cycle. This resulted in limited capital flows and pressure on exchange rates in developing countries, including Indonesia.

The outlook for global economic growth in 2021 reflected a fairly strong rebound compared to 2020. For the short term, there are several risks to the global recovery that still need to be watched out due to the imbalanced economic recovery as a result of inequitable access to vaccines, the COVID-19 mutation development, the potential for global stagflation and accelerating changes in monetary policy. In the long term, the damage caused by the pandemic to the supply side (scaring effect) becomes a structural issue needed to create productivity, create jobs and encourage investment.

#### **NATIONAL ECONOMIC REVIEW**

The recovery process of domestic economy is expected to continue and will increase even higher in 2022. Economic growth is predicted in line with the increasing mobility after the handling steps taken by the

penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja lapangan usaha utama antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, Penguatan keyakinan konsumen serta ekspansi PMI manufaktur. Secara keseluruhan, Pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi yaitu 3.2-4.0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, Pembukaan ekonomi yang semakin luas serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, prakira ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4.7-5.5%. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial tahun 2021 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi ekonomi sebesar 57.89% dan kinerja ekonomi yang mengalami pertumbuhan sebesar 3.66%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV 2021 tumbuh 5.02% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan signifikan terjadi pada lapangan usaha jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 12.16%, dan diikuti transportasi dan pergudangan sebesar 7.81%. Mengacu revisi Bank Indonesia atas pertumbuhan ekonomi global 2021 menjadi 5.7%, dari perkiraan sebelumnya sebesar 5.8%, revisi IMF atas outlook pertumbuhan ekonomi global menjadi 5.9% pada *World Economic Outlook* Oktober 2021 maka pemulihan ekonomi dunia diperkirakan masih berlanjut dimana IMF memperkirakan PDB global khusus untuk negara berkembang pada 2022 akan tumbuh sebesar 4.9%. Indonesia yang masuk dalam kategori ASEAN-5 yang mana bagian dari kelompok negara berkembang masuk proyeksi pertumbuhan sebesar 5.4%.

Government in controlling COVID-19. Private consumption, investment and government consumption are estimated to continue to increase, amid the maintained export performance. The economic growth is also supported by performance in the main business sectors, including Processing, Trade and Mining Industry, which are expected to maintain good performance. A number of indicators until December 2021 show that the recovery process is continuing, such as increasing people's mobility in various regions, increasing retail sales, strengthening consumer confidence and expanding PMI manufacturing. Overall, the economic growth in 2021 is within the projected range of 3.2-4.0%. In 2022, economic improvement will be mainly supported by increasing private consumption, maintained export performance and government fiscal spending. This is in line with increasing mobility, wider economic openness and continuing policy stimulus. With these developments, the forecast for the domestic economy in 2022 will grow higher to 4.7-5.5%. Indonesia's economic structure in 2021 is spatially dominated by the provinces group in Java Island which contributes 57.89% to the economy and the economic performance which experiences growth of 3.66%.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 grew 5.02% compared to the same period the previous year. Significant growth occurred in the health services business and social activities by 12.16%, followed by transportation and warehousing by 7.81%. Referring to Bank Indonesia's revision of global economic growth in 2021 to 5.7% from the previous estimate of 5.8%, to the IMF's revision of the outlook for global economic growth to 5.9% in the *World Economic Outlook* October 2021, the world economic recovery is expected to continue, in which the IMF estimates that global GDP specifically for developing countries in 2022 will grow by 4.9%. Indonesia, which is included in the ASEAN-5 category, part of the developing countries group, is included in the projected growth of 5.4%.

Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0.07% secara point to point dan 0.70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1.97% (YTD) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India 3.93 (YTD), Filipina 4.51%, (YTD), dan Malaysia 4.94% (YTD). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2021 tetap rendah dan tercatat sebesar 1.87% (YOY), meningkat dibandingkan dengan IHK tahun 2020 sebesar 1.68 (YOY). Inflasi yang rendah pada tahun 2021 tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Bank Indonesia dan Pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. IHK Desember 2021 meningkat sebesar 0.37% (MOM), meningkatnya tekanan inflasi IHK di akhir tahun 2021 oleh kelompok inflasi volatile food dan administered prices seiring dengan peningkatan angkutan udara pada natal dan tahun baru. Inflasi volatile food terkendali sebesar 3.07% (YOY) didukung ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan pangan yang tetap terjaga serta sinergi kebijakan Bank Indonesia dan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga. Sementara itu, inflasi administered prices meningkat dari tahun lalu menjadi sebesar 1.79% (YOY), sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pasca pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas.

Rupiah exchange rate on December 15, 2021 was recorded to weaken by a limited 0.07% point to point and 0.70% on average compared to that of November 2021. The development of the Rupiah exchange rate was due to capital outflows from developing countries amidst maintained domestic foreign exchange supply and positive perceptions of the domestic economic prospect. With this development, up to December 15, 2021, Rupiah was depreciated by around 1.97% (YTD) compared to 2020, lower than the depreciation of the currencies of some other developing countries, such as India 3.93% (YTD), Philippines 4.51% (YTD), and Malaysia 4.94% (YTD). Bank Indonesia continues to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy in accordance with its fundamentals and the work of market mechanisms, through monetary operations effectiveness and the liquidity availability in the market.

The Consumer Price Index (CPI) in 2021 remained low and was recorded at 1.87% (YOY), an increase compared to CPI in 2020 of 1.68% (YoY).

The low core inflation in 2021 was mainly influenced by weak domestic demand as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and policy synergy between Bank Indonesia and the Government at central and regional levels to maintain price stability. The CPI in December 2021 increased by 0.37% (MOM); the increasing CPI inflationary pressure at the end of the year 2021 driven by volatile food inflation and administered prices was in line with an increase in air transportation during Christmas and New Year holidays. Controlled volatile food inflation of 3.07% (YOY) was supported by the availability of supply and maintained smooth distribution of food, as well as the policy synergy between Bank Indonesia and the government to maintain price stability. Meanwhile, administered prices inflation increased from that of last year to 1.79% (YOY), in line with higher public mobility after the loosening of the mobility restriction policy.

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3.50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2.75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4.25 %. Hal ini sejalan dengan stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia sebagai otoritas moneter mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Berdasarkan kajian *National Air Carriers Association (INACA)* bekerjasama dengan Universitas Padjadjaran (UNPAD) melalui INACA White Paper atau kajian proyeksi pemulihan transportasi udara untuk mengetahui proyeksi pemulihan sektor penerbangan menuju normal baru khususnya sektor penerbangan domestik diprediksi akan mulai membaik pada awal tahun 2022 dan penerbangan internasional akan membaik pada tahun 2023, tentu hal ini akan memberikan dampak baik bagi sektor turunan seperti pariwisata, perhotelan untuk kembali memutar roda perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata merupakan sektor yang terdampak eskalasi kasus varian Delta sehingga pemulihan berjalan lebih lambat.

BPS juga mengemukakan optimisme bahwa dengan percepatan vaksinasi dan membaiknya penanganan COVID-19, pada 2022 jumlah penumpang transportasi udara diproyeksikan naik kembali menjadi 56 juta terutama dari penumpang domestik.

Soal angka, INACA juga seoptimis BPS, proyeksi INACA antara lain penumpang domestik penerbangan pada 2022 bisa mulai menembus 60 juta penumpang. Optimisme itu didasarkan pada kebijakan pemerintah yang mulai menurunkan level pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). IATA memprediksi industri penerbangan akan kembali menggeliat di 2023 yang juga diikuti dengan jumlah penumpang yang akan naik hingga 3.4 miliar orang pada tahun depan dari 2.3 miliar pada tahun ini. Hal ini akan didukung dari pencabutan pembatasan perjalanan internasional.

INACA akan mengoptimalkan kerja sama antar kementerian dan lembaga agar dapat memberikan kemudahan

BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 3.50%, Deposit Facility interest rate of 2.75%, and Lending Facility interest rate of 4.25%, were in line with the stability of the exchange rate and financial system, amid projection of low inflation and efforts to support economic growth. Bank Indonesia as the monetary authority optimizes the entire policy synchronization to maintain macroeconomic and financial system stability and support efforts to further improve the economy.

Based on a study by the National Air Carriers Association (INACA) in collaboration with Padjadjaran University (UNPAD) through the INACA White Paper or a study of air transportation recovery projections to analyze the projected recovery of the aviation sector towards the new normal, the domestic aviation sector in particular is predicted to start improving in early 2022 and international aviation would improve in 2023, this will certainly bring positive impact on derivative sectors such as tourism and hospitality to revive the Indonesian economic cycle. The tourism sector is the sector severely affected by the escalation of the Delta variant cases so that the recovery process is running slowly.

BPS is also optimistic that with vaccination acceleration and improving handling of COVID-19, in 2022 the number of air transport passengers is projected to increase to 56 million, especially domestic passengers.

In terms of numbers, INACA is also as confidence as BPS; INACA projects that domestic flight passengers in 2022 can start to exceed 60 million passengers. This statement is based on government policies to begin to lower the level of restrictions imposition on community activities (PPKM). IATA predicts that the aviation industry will improve in 2023, followed by increasing number of passengers to 3.4 billion next year from 2.3 billion this year. This will be supported by the lifting of international travel restrictions.

berupa aturan dan kebijakan yang mendukung industri penerbangan untuk tetap bertahan selama dan setelah pandemi. Ditambah lagi dengan dukungan kebijakan stimulus ekonomi bagi pelaku industri penerbangan di Indonesia.

Upaya pengendalian pandemi yang komprehensif disertai dukungan program PEN yang lebih tepat sasaran akan terus dijalankan guna menciptakan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan. Kondisi perekonomian domestik yang membaik mampu menahan tekanan global terhadap nilai tukar rupiah, hal ini merupakan keberhasilan pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus Covid-19 varian Delta yang mendorong relaksasi PPKM serta penguatan koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia melalui penandatanganan Surat Keputusan Bersama III (SKB III) menjadi faktor utama yang menjaga kepercayaan investor. Selain itu, kemajuan dari progres vaksinasi domestik serta respon cepat pemerintah dalam menahan masuknya varian Omicron dan berbagai upaya pemerintah untuk terus menjaga pemulihan ekonomi menjadi sentimen yang turut mampu menahan tekanan pergerakan nilai tukar terhadap tingginya volatilitas di pasar keuangan global.

INACA will optimize cooperation between ministries and institutions to provide convenience through rules and policies that support the aviation industry to survive during and after the pandemic. This can be achieved also with the support of economic stimulus policies for aviation industry in Indonesia.

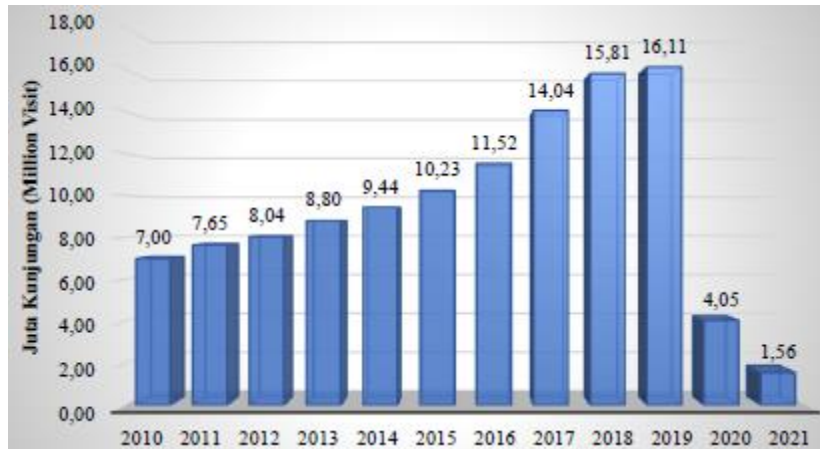
Comprehensive pandemic control efforts accompanied by the support of a more targeted PEN program will continue to be carried out to create a sustainable economic recovery. Improved domestic economic conditions are able to withstand global pressure on the rupiah exchange rate, this is the result of the government's success in controlling the spread of the Delta variant of COVID-19 which encourages PPKM relaxation; also the strengthened coordination between the government and Bank Indonesia through the signing of Joint Decree III (SKB III) become the main factor that maintains investor confidence. In addition, the progress of domestic vaccination as well as the government's quick response in restraining the entry of the Omicron variant and the government's various efforts to continue to maintain economic recovery are sentiments that help withstand the pressure of exchange rate movements against the high volatility in global financial markets.

## TINJAUAN INDUSTRI

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah kumulatif kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada tahun 2021 ada sekitar 1.56 juta orang. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 4.05 juta orang, maka jumlah itu menurun 61.59%.

## INDUSTRY REVIEW

Data from the Central Statistics Agency (BPS) showed that the cumulative number of foreign tourists visiting Indonesia in 2021 was recorded at around 1.56 million people. Compared to the previous year of 4.05 million people, the number of foreign tourists in 2021 decreased by 61.59%.



Jumlah kunjungan wisman sepanjang tahun 2021 merupakan yang terendah sejak lima tahun terakhir yang merupakan imbas pandemi Covid-19.

The number of foreign tourist arrivals in 2021 was the lowest since the last five years due to the impact of the COVID-19 pandemic.

Wisman terbanyak tahun 2021 berasal dari Timor Leste dan Malaysia dengan total sebanyak 1.3 juta orang atau 85% dari total kunjungan wisman selama tahun 2021, adapun wisman eropa didominasi dari negara Belanda, Rusia, dan Inggris dengan jumlah kunjungan sebanyak 25 ribu orang selama tahun 2021.

Most foreign tourists in 2021 came from Timor Leste and Malaysia with a total of 1.3 million people or 85% of the total foreign tourist visits during 2021, while European tourists were dominated from the Netherlands, Russia and the UK with a total of 25 thousand visits during 2021.

Pandemi Covid-19 membawa banyak konsekuensi, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang tidak bisa sembuh seketika. Dalam proses menuju normal, pasca pandemi masih banyak jalur penerbangan yang terpengaruh. Selain itu kebijakan negara-negara menyangkut kemudahan warganya untuk melakukan perjalanan juga bervariasi. Data BPS menunjukkan bahwa pertumbuhan 90% wisman yang masuk ke Indonesia berasal dari Asia Pasific, pasar ini mulai menggeliat seiring dengan dibukanya Bali untuk wisatawan pada Oktober 2021 melalui kebijakan visa on arrival dan pembukaan rute penerbangan internasional. Langkah pemerintah membuka Bali dan Batam untuk wisman pada Oktober 2021 ini juga kembali dihadap oleh merebaknya varian baru Omicron. Selain itu, kedatangan wisman

The COVID-19 pandemic brought many consequences and the tourism sector was one sector that could not recover instantly. In the process to return to normal after the pandemic there were still many flight routes that were affected. In addition, policies from different countries regarding the convenience of their citizens to travel were varied. BPS data showed that the growth of 90% of foreign tourists entering Indonesia came from Asia Pacific, this market was starting to revive as Bali opens to tourists in October 2021 through the visa on arrival policy and the opening of international flight routes. The government's decision to open Bali and Batam to foreign tourists in October 2021 had also been challenged by the spread of the new Omicron variant. In addition, the pattern of foreign tourists

mengalami perubahan pola kunjungan akibat Covid-19 dimana pada tahun-tahun sebelum pandemi terjadi puncak kunjungan wisatawan terjadi pada pertengahan tahun sedangkan pada tahun 2021 pola kunjungan wisman hampir merata di setiap bulan.

Pariwisata berperan penting bagi Indonesia khususnya dalam memberikan kontribusi kepada PDB nasional, penciptaan lapangan pekerjaan, dan penyumbang devisa negara. Namun Covid-19 mengakibatkan terpukulnya sektor pariwisata. Guna pemulihan sektor pariwisata, pemerintah juga mengarahkan beberapa kegiatan prioritas yang salah satunya adalah pengembangan dewa wisata khususnya di 5 (lima) destinasi super prioritas serta melancarkan program stimulus pariwisata berupa dana hibah pariwisata yang dibiayai oleh APBN untuk pemerintah daerah dan industri pariwisata yang terdampak pandemi Covid-19. Selain itu Indonesia juga menerapkan kerja sama dengan Travel Corridor Arrangement (TCA) untuk memberikan kelonggaran bagi para wisatawan untuk melakukan perjalanan dalam atau luar negeri.

Beberapa negara sumber wisman utama sudah mulai melakukan pelonggaran pembatasan penerbangan baik dari dan menuju Indonesia. Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia selama tahun 2021 didominasi oleh kunjungan melalui Bandara Soekarno-Hatta sebanyak 119.06 ribu kunjungan (7.64%), diikuti Bandara Sam Ratulangi sebanyak 15.24 ribu kunjungan (0.98%) dan terdapat 4 (empat) pintu masuk udara yang tidak tercatat adanya kunjungan wisman sepanjang tahun 2021 yaitu Bandara Adi Sucipto (Yogyakarta), Bandara Minangkabau (Sumatera Barat), Bandara Supadio (Kalimantan Barat), dan Bandara Sultan Hasanuddin (Sulawesi Selatan).

arrival had experienced a change due to COVID-19; in the years before the pandemic, the peak of foreign tourist visits occurred in the middle of the year, while in 2021 foreign tourist visits pattern was almost even in every month.

Tourism plays an important role for Indonesia, specifically in contributing to national GDP, creating jobs, and contributing to foreign exchange. However, the COVID-19 pandemic has damaged the tourism sector. There are several priority activities directed by the government in order to recover the tourism sector, including the development of Dewa Wisata, especially in 5 (five) super priority destinations, and launching a tourism stimulus program in the form of tourism grants funded by the state budget for local governments and for the tourism industry affected by the COVID-19 pandemic. In addition, Indonesia has also implemented cooperation with the Travel Corridor Arrangement (TCA) to provide relaxation for tourists for domestic or international travels.

Some of the countries where the main tourists come from have started loosening flight restrictions both to and from Indonesia. The number of foreign tourist visits to Indonesia in 2021 was dominated by visits through Soekarno-Hatta Airport with 119.06 thousand visits (7.64%), followed by Sam Ratulangi Airport with 15.24 thousand visits (0.98%), however there were 4 (four) airports that had not recorded any foreign tourist visits throughout 2021, namely Adi Sucipto Airport (Yogyakarta), Minangkabau Airport (West Sumatra), Supadio Airport (West Kalimantan), and Hasanuddin Airport (South Sulawesi).

Salah satu strategi yang dijalankan dalam pemulihan pariwisata, diantaranya pasar wisatawan melalui penyelenggaraan event dan pemulihan industri pariwisata dengan adaptasi protokol kesehatan. Dengan kondisi pandemi yang kerap tak terduga dan penuh ketidakpastian, pergerakan wisatawan nusantara (wisnus) menjadi kunci dan lokomotif dalam upaya pemulihan sektor pariwisata.

Dengan kembali bergairahnya pariwisata seiring dengan pemulihan ekonomi dan menurunnya kasus Covid-19, pemerintah memanfaatkan momentum ini untuk meresmikan holding BUMN yang bergerak dalam pengelolaan pariwisata dan pendukungnya. Pembentukan dan pengembangan holding BUMN pariwisata ini adalah upaya pemerintah dalam membentuk ekosistem pariwisata yang terkoneksi dengan seluruh elemen pendukungnya.

One of the strategies implemented for tourism recovery includes the tourist market through organizing events and adapting health protocols. With pandemic conditions that are often unpredictable and full of uncertainty, the movement of domestic tourists becomes the key and locomotive in efforts to recover the tourism sector.

With the returning of tourism enthusiasm, aligned with economic recovery and decreasing COVID-19 cases, the government take this momentum to inaugurate a BUMN holding engaged in tourism management and its supporting businesses. The establishment and development of this tourism BUMN holding is the government's effort to form a complete tourism ecosystem that is connected with all its supporting elements.

## TINJAUAN OPERASI PER LINI BISNIS

### OPERATIONS REVIEW PER BUSINESS LINE

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Aerowisata Group mempunyai 5 (lima) lini bisnis yang terdiri dari Food Services, Hotels, Travel, Transport dan Logistics. Lini Bisnis Aerowisata Group dan Anak Perusahaan dan Koordinator Lini Bisnis terbagi menjadi:

Based on the Company's Long Term Plan, Aerowisata Group has 5 (five) business lines consisting of Food Services, Hotels, Travel, Transport and Logistics.

	Lini Bisnis	Anak Perusahaan Koordinator Lini Bisnis
1	Foodservice	PT Aerofood Indonesia
2	Hotels	PT Mirtasari Hotel Development
3	Travel	PT Aero Globe Indonesia, GOH Jepang dan GOH Korea
4	Transportation	PT AeroTrans Services Indonesia
5	Logistics	PT Aerojasa Cargo dan PT Aerojasa Perkasa

#### 1. FOODSERVICE

Lini Bisnis Foodservice Aerowisata dikelola oleh PT Aerofood Indonesia dengan brand Aerofood ACS. Cakupan usahanya meliputi

Aerowisata Foodservice Line of Business is managed by PT Aerofood Indonesia under the Aerofood ACS brand. The scope of business

Inflight Service Total Solution (ISTS) untuk Garuda Indonesia, In-Flight Catering, Industrial Catering dan Commercial Catering dengan struktur usaha sebagai berikut:

includes Inflight Service Total Solution (ISTS) for Garuda Indonesia, In-Flight Catering, Industrial Catering and Commercial Catering with the following business structure:

<b>Lini Bisnis</b> <i>Line of Business</i>	<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Activities</i>	<b>Perusahaan Pengelola</b> <i>Managing Company</i>
<b>Foodservices</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inflight Catering</li> <li>• Industrial Catering</li> <li>• Inflight Logistic</li> <li>• Retail</li> <li>• Laundry</li> </ul>	<b>PT Aerofood Indonesia</b> <b>(Koordinator)</b>  <b>(Coordinator)</b>

## Produksi

### Production

Deskripsi	YTD	YTD	% Growth	Budget YTD	% Achieved
	Dec-20	Dec-21		Dec-21	
Inflight Catering	<b>9.081.803</b>	<b>4.464.269</b>	<b>-51%</b>	<b>8.519.068</b>	<b>52%</b>
GA	6.417.525	3.582.892	-44%	7.445.876	48%
Citilink	449.413	173.826	-61%	209.573	83%
3rd Party	1.611.792	335.950	-79%	428.670	78%
Lounge	603.073	371.601	-38%	434.949	85%
Industrial Services	10.827.707	11.038.551	2%	12.469.470	89%
Retail	771.474	675.392	-12%	975.958	69%
Laundry	1.661	2.190	32%	1.554	141%
<b>Total Pax Meal</b>	<b>20.680.984</b>	<b>16.178.212</b>	<b>-22%</b>	<b>21.964.496</b>	<b>74%</b>

Dampak Pandemi masih dirasakan oleh lini usaha foodservice. Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi faktor utama penurunan jumlah pax meal sehingga pada Inflight

The impact of the pandemic still affected the foodservice line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of pax meals that resulted in

Catering menurun 51% dari tahun sebelumnya atau pencapaian 52% dari budget. Untuk retail menurun 12% dan mencapai 69% budget, Industrial Catering meningkat 2% dan mencapai 89% budget serta Laundry meningkat 32% dan mencapai 141% budget.

Pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 78%. Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hampir sepanjang tahun 2021 menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan, penutupan bandara dan lockdown di beberapa wilayah serta tidak adanya haji di tahun 2021 serta pembatasan kuota umroh menjadi penyebab menurunnya produksi pada lini foodservice.

Dampak Pandemi masih dirasakan oleh lini usaha foodservice. Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi faktor utama penurunan jumlah pax meal sehingga pada Inflight Catering menurun 51% dari tahun sebelumnya atau pencapaian 52% dari budget. Untuk retail menurun 12% dan mencapai 69% budget, Industrial Catering meningkat 2% dan mencapai 89% budget serta Laundry meningkat 32% dan mencapai 141% budget.

Pada segmen Inflight catering secara YTD mengalami penurunan, GA meal uplift mengalami penurunan sebesar 45% dengan pencapaian 49% budget dan Non-GA mengalami penurunan sebesar 79% dari tahun sebelumnya dengan pencapaian 78%. Dampak pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hampir sepanjang tahun 2021 menyebabkan berkurangnya frekuensi penerbangan, penutupan bandara dan lockdown di beberapa wilayah serta tidak adanya haji di tahun 2021 serta pembatasan kuota umroh menjadi

the decrease of Inflight Catering by 51% from the previous year and reached 52% of the target. Retail decreased by 12% and achieved 69% of the target, Industrial Catering increased by 2% and reached 89% of the target and Laundry increased by 32% and reached 141% of the target.

The Inflight catering segment YTD experienced a decline with GA meal uplift decreased by 45%, reaching 49% of the target, while Non-GA decreased by 79% from the previous year and achieved 78% of the target. The impact of the COVID-19 pandemic occurring in Indonesia throughout 2021 that caused a reduction in flight frequency, airport closures, lockdowns in several areas, no hajj 2021 and Umrah quota restrictions were the cause of the decreasing production in the foodservice line.

The impact of the pandemic still affected the foodservice line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of pax meals that resulted in the decrease of Inflight Catering by 51% from the previous year and reached 52% of the target. Retail decreased by 12% and achieved 69% of the target, Industrial Catering increased by 2% and reached 89% of the target and Laundry increased by 32% and reached 141% of the target.

The Inflight catering segment YTD experienced a decline with GA meal uplift decreased by 45%, reaching 49% of the target, while Non-GA decreased by 79% from the previous year and achieved 78% of the target. The impact of the COVID-19 pandemic occurring in Indonesia throughout 2021 that caused a reduction in flight frequency, airport closures, lockdowns in several areas, no hajj 2021 and Umrah quota restrictions were the cause of the decreasing production in the foodservice line.

penyebab menurunnya produksi pada lini foodservice.

### **Pendapatan Usaha**

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini terutama disebabkan belum kembali normal jumlah penerbangan, Rendahnya tingkat keterisian penumpang terkait dengan pemberlakuan protokol kesehatan yang mengharuskan kursi tengah kosong, Jumlah maskapai asing belum seluruhnya beroperasi, Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, Pemberlakuan work from home (WFH) pada segmen industrial catering, Belum dimaksimalkannya peningkatan revenue dari segmen retail mengakibatkan pada segmen retail ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sedangkan pada segmen laundry dan industrial catering mulai mengalami peningkatan.

### **Beban Langsung dan Beban Usaha**

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 26% dibandingkan dari tahun lalu dan 74% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Inflight catering mencapai sebesar 43% dan Other Operating Department sebesar 41%. Penyebab penurunan COGS adalah penurunan Cost of Material karena penurunan pembelian bahan baku dan pemakaian konsumsinya sebagai akibat dari turunnya produksi. Disamping itu diterapkannya kebijakan pemotongan gaji dan tunjangan, serta efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan.

### **Profitabilitas**

### **Operating Revenue**

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 30% compared to that of 2020, mainly due to the number of flights that had not returned to normal, the low level of passenger occupancy because of the health protocol implementation that required empty middle seats, the number of foreign airlines that were not fully operational, the community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government, and the implementation of work from home (WFH) in the industrial catering segment; The revenue increase from the retail segment had not been maximized thus resulted in declining of this segment compared to the previous year, while the laundry and industrial catering segments began to increase.

### **Direct Expenses and Operating Expenses**

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 26% compared to the previous year and 74% of the target. The largest decrease was from COGS Inflight catering, down by 43% and Other Operating Department by 41%. The cause of the decrease in COGS was associated to the drop in the Cost of Materials because of the declining purchase of raw materials and consumption as a result of the decrease in production. Also, there were implementation of employee salary and allowance cut policies as well as cost efficiency to adjust to the decline in sales.

### **Profitability**

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp545.4 miliar atau lebih kecil dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp354.6 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp538.3 miliar atau menurun dibanding periode tahun 2020 yang mencapai kerugian sebesar Rp413.7 miliar.

Loss before tax in 2021 amounted to Rp545.4 billion or lower compared to 2020 period that reached Rp354.6 billion. Net loss after tax in 2021 was recorded at Rp538.3 billion or decreased compared to that of 2020 which reached a loss of Rp413.7 billion.

## 2. HOTELS

Lini Bisnis Hotels Aerowisata telah berkembang pesat sejak mendirikan hotel pertamanya pada tahun 1974 di Pantai Sanur, Bali. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade dan dukungan penuh dari grup perusahaan, Aerowisata Hotels terus bergerak maju untuk menjadi pemain terkemuka di industri perhotelan dengan menawarkan layanan sepenuh hati, berciri khas Indonesia dan berstandar internasional.

The Aerowisata Hotels Line of Business has grown rapidly since the establishment of its first hotel in 1974 at Sanur Beach, Bali. With more than four decades of experience and full support from the group, Aerowisata Hotels continues to move forward to become a leading company in the hospitality industry with wholehearted commitment to serve, characterized by the noble values of the Indonesian culture with international standards quality.

Entitas Anak yang tergabung dalam Lini Bisnis Hotels adalah:

The Subsidiaries of the Hotels Line of Business are:

- **PT Mirtasari Hotel Development (Koordinator)**
- PT Aero Hotel Management (Operator Hotel)
- PT Belitung Intipermai
- PT Bina Inti Dinamika

- PT Mirtasari Hotel Development (Coordinator)
- PT Aero Hotel Management (Hotel Operators)
- PT Belitung Intipermai
- PT Bina Inti Dinamika

Hotel yang dimiliki oleh PT Aero Wisata dan tergabung di dalam Aerowisata Hotels adalah:

Hotels owned by PT Aero Wisata and incorporated in Aerowisata Hotels are:

- Hotel Prama Sanur Beach Bali (PT Mirtasari Hotel Development)
- Hotel Asana Biak Papua (PT Aero Wisata)

- Hotel Prama Sanur Beach Bali (PT Mirtasari Hotel Development)
- Hotel Asana Biak Papua (PT Aero Wisata)

Adapun hotel yang dikelola oleh PT Aero Hotel Management adalah:

The hotels managed by PT Aero Hotel Management are:

- (1) Prama Sanur Beach Bali
- (2) Asana Biak Papua

- (1) Prama Sanur Beach Bali
- (2) Asana Biak Papua
- (3) Asana Sincerity Dorm Jakarta
- (4) Asana Grove Yogyakarta

- (3) Asana Sincerity Dorm Jakarta
- (4) Asana Grove Yogyakarta
- (5) Asana Grand Pangrango Bogor
- (5) Asana Grand Pangrango Bogor

**Produksi Production**  
**Production**

Description	Actual		Δ %	Budget	
	2020	2021		2021	Δ %
Room Available	300.513	255.893	-15%	242.300	106%
Room Occupied	79.090	36.066	-54%	79.520	45%
Occupancy	26,42%	14,66%	-45%	32,62%	45%
Number Of Guest (Pax)	136.502	61.769	-55%	127.056	49%
Average Room Rate (IDR)	519.571	389.108	-25%	482.652	81%
RevPAR (IDR)	136.742	54.842	-60%	158.400	35%
FB Cover (Pax)	350.302	241.171	-31%	377.001	64%
FB Sales Per Cover (IDR)	75.285	56.493	-25%	66.830	85%

Dampak Pandemi juga masih dirasakan lini bisnis hotel Pemberlakuan pembatasan kegiatan dan penerapan protokol Kesehatan menjadi faktor utama menurunnya tingkat kunjungan dan hunian wisatawan hotel ini terlihat pada Occupancy rate menurun 45% selain itu hotel juga harus bersaing dengan online travel agent dan menyesuaikan harga kamar terlihat pada Average Room Rate (ARR) menurun 25%. Rooms occupied secara YTD mengalami penurunan 54% dari periode yang sama di tahun sebelumnya dan mencapai 45% dari budget. Available Room YTD mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya sebesar 15% atau mencapai 106% dari budget. Rata-rata cover segmen FB pax YTD mengalami penurunan 31% dari periode yang sama di tahun sebelumnya atau mencapai 64% dari budget. Penurunan produksi pada lini usaha Hotel juga dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi. Penutupan airport & berkurangnya schedule penerbangan menjadi salah satu penyebab sepi nya kunjungan wisatawan yang berkunjung pada rendahnya tingkat hunian Hotel.

The impact of the pandemic still affected the hotel line of business. The enforcement of activity restrictions and the implementation of health protocols were the main factors in the reducing number of visits and occupancy of hotel tourists, indicated by the occupancy rate that decreased by 45%. Average Room Rate (ARR) decreased by 25%. Rooms occupied on a YTD basis decreased by 54% compared to the same period in the previous year and reached 45% of the target. Available Room YTD decreased by 15% compared to the previous year or reached 106% of the target. The average cover of the FB pax YTD segment decreased by 31% from the same period in the previous year or reached 64% of the target. The decline in production in the hotel line of business also resulted from the impact of the Covid-19 pandemic. Airport closures and reduced flight schedules were several reasons for the shortage of tourist arrivals causing low hotel occupancy rates.

### **Pendapatan**

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 53% dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini terutama disebabkan belum pulihnya penerbangan, Penerapan protokol kesehatan dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat oleh pemerintah menjadi salah satu penyebab utama sepi nya wisatawan yang berkunjung ke Hotel, Penurunan flight frequency GA mengakibatkan menurun nya revenue dari Air crew GA, Penerapan larangan mudik lebaran, natal dan tahun baru serta persaingan harga kamar hotel yang menyesuaikan dengan harga online travel agent (OTA) yang cenderung rendah.

### **Revenue**

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 53% compared to that of 2020; the unrecovering condition of number of flights, the health protocol implementation and the emergency community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government became the main causes of the low number of tourists visiting hotels; The decrease in GA flight frequency resulted in a decrease in revenue from the GA air crew; other causes included the Government's ban on homecoming (mudik) during Eid, Christmas and New Year, as well as the adjusted hotel room price due to competition with online travel agent (OTA) which set the price low.

### **Beban Langsung dan Beban Usaha**

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 47% dibandingkan dari tahun lalu dan 76% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Adm & General turun 56% dan COGS Room sebesar 55%. Penyebab penurunan COGS Adm & General dikarenakan adanya penerapan kebijakan pemotongan gaji dan tunjangan, sedangkan COGS Room merupakan efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan seperti HK Guess Supplies, Cleaning Supplies & HK Linen karena seiring dengan penurunan Occupancy Rate.

### **Direct Expenses and Operating Expenses**

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 47% compared to last year and 76% of the target. The largest decline came from COGS Adm & General which fell 56% and COGS Room by 55%. The decrease in COGS Adm & General was due to the implementation of employee salary and allowance cut policies, while COGS Room was due to a cost efficiency measure to adjust to a decrease in sales such as HK Guess Supplies, Cleaning Supplies & HK Linen along with the declining Occupancy Rate.

### **Profitabilitas**

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp52.6 miliar atau lebih baik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp70.9 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp47.4 miliar atau membaik dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp77 miliar.

### **Profitability**

Loss before tax in 2021 amounted to Rp52.6 billion or improved compared to that of 2020 period which reached Rp70.9 billion. The net loss after tax in 2021 was recorded at Rp47.4 billion, an improvement compared to that of 2020 period which reached a loss of Rp77 billion.

### 3. TRAVEL

Lini Bisnis Travel menawarkan solusi terintegrasi guna mengakomodasi seluruh kebutuhan perjalanan, yang meliputi:

The Travel Line of Business offers integrated solutions to accommodate all travel needs, which include:

Anak Perusahaan Subsidiary Company	Produk/Layanan Product/Services
<p><b>PT Aero Globe Indonesia (Koordinator)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Aerotravel</b>, yang menyediakan layanan berikut <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiket pesawat domestik dan internasional;</li> <li>- Voucher hotel domestik dan internasional;</li> <li>- Paket tur yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan</li> <li>- Corporate Incentive Program;</li> <li>- Dokumen Perjalanan;</li> <li>- layanan di bandara, yang tersedia melalui tujuh cabang Aerotravel di kota-kotabesar di Indonesia.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Aerotravel</b>, providing the following services:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Domestic and international flight tickets;</li> <li>• Domestic and international hotel vouchers;</li> <li>• Tour packages according to customer needs;</li> <li>• Corporate Incentive Program;</li> <li>• Travel Documents;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Services at the airport, which are available through seven Aerotravel branches in major cities in Indonesia;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AeroMICE</b>, yang telah dikenal sebagai <i>event organizer</i> yang handal dan terpercaya, dengan fokus melayani kebutuhan pasar MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) yang tumbuh pesat.</li> </ul> <p><b>AeroMICE</b>, known as a reliable and trusted event organizer, with a focus on serving the rapidly growing needs of the MICE market (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition);</p>

- **Aerohajj**, Lini Bisnis Travel menawarkan paket Haji dan Umrah, yang telah mendapat apresiasi dari pelanggan.

**Aerohajj**, travel line of business that offers Hajj and Umrah packages, which has gained appreciation from customers

**Garuda Orient Holidays Japan, Co. Ltd**

- Bekerjasama dengan induk perusahaan, Garuda Indonesia, Lini Bisnis Travel menyediakan **Garuda Orient Holidays** untuk menjadi pilihan pertama bagi pelanggan yang berada di Jepang dan Korea untuk berwisata di Indonesia dan destinasi lainnya yang dilayani oleh Garuda Indonesia, dengan ragam pilihan paket tur menarik.

**Garuda Orient Holidays Korea, Co. Ltd**

In collaboration with the Parent Company, Garuda Indonesia, the Travel Line of Business provides **Garuda Orient Holidays** as the first choice for customers in Japan and Korea to travel to Indonesia and other destinations served by Garuda Indonesia, with a wide selection of attractive tour packages.

**PT GIH Indonesia**

- Tahun 2021 PT GIH Indonesia dalam proses likuidasi.

In 2021 PT GIH Indonesia is in the liquidation process.

**Produksi  
Production**

Deskripsi	YTD	YTD	% Growth	Budget YTD	% Achieved
	Dec-20	Dec-21		Dec-21	
<b>KONSOL LOB TRAVEL</b>					
Number Of Pax Ticket	659.320	558.772	-15%	686.257	81%
Number Of Pax Tour	17.600	7.338	-58,3%	21.937	33%
Number of Pax Hajj &	308	6	-98,1%	329	2%
Number of Travel Doc &	2.743	1.294	-53%	4.104	32%
<b>Total</b>	<b>679.971</b>	<b>567.410</b>	<b>-17%</b>	<b>712.628</b>	<b>80%</b>

Pada lini usaha travel terlihat penurunan produksi sebesar 15% hal ini dikarenakan menurun aktivitas perjalanan wisata dan paket tour dampak pandemic, begitupun pada sektor Pax Haji dan Umroh yang juga menurun 98% hal ini sebagai dampak dimana pemerintah Arab Saudi masih membatasi jumlah jamaah umroh dan meniadakan Haji di tahun 2021.

In the travel line of business, there was a decrease in production of 15% caused by a decrease in travel activities and tour packages due to the pandemic, also in the Hajj and Umrah Pax sector decreased by 98% as the Saudi Arabian government still limited the number of Umrah pilgrims and canceled Hajj 2021.

### **Pendapatan**

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 65% dibandingkan dengan tahun 2020 dan 73% dari budget, hal ini terutama disebabkan belum terealisasi nya GSA Citilink dan Pengelolaan GA Group charter flights, Pemberlakuan larangan mudik lebaran, Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat oleh pemerintah, kebijakan Arab Saudi terkait pembatasan kuota umroh terutama pada negara yang masih tinggi angka penderita Covid-19.

### **Revenue**

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 65% compared to that of 2020 and reached 73% of the target, mainly due to the GSA Citilink and Management of GA Group charter flights that had not been realized, the Government's ban on homecoming (mudik), the emergency community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government, Saudi Arabia's policy regarding the limitation of Umrah quota, especially for countries with high number of COVID-19 cases.

### **Beban Langsung & Beban Usaha**

Penurunan COGS pada tahun 2021 seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 75% dibandingkan dari tahun lalu dan 55% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Tour turun 97% dan COGS Other Operating Departemen sebesar 80% yang merupakan efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan

### **Direct Expenses & Operating Expenses**

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 75% compared to the previous year and 55% of the target. The largest decline was from COGS Tour which fell 97% and COGS Other Operating Departments by 80% as cost efficiency to adjust to the decline in sales

### **Profitabilitas**

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp15.4 miliar atau lebih baik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp40 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp6 miliar atau membaik dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp60.5 miliar.

### **Profitability**

Loss before tax in 2021 amounted to Rp15.4 billion or improved compared to that of 2020 period which reached Rp40 billion. The net loss after tax in 2021 was recorded at Rp6 billion, an improvement compared to the 2020 period which reached a loss of Rp60.5 billion.

#### 4. TRANSPORTATION

Aerowisata mengembangkan Lini Bisnis Transportation melalui anak perusahaannya, yakni PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). Ragam pelayanan transportasi yang ditawarkan kepada pelanggan diantaranya adalah opsional fitur dry lease (tanpa pengemudi)/wet lease (dengan pengemudi), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), dukungan sistem fleet management system.

Per Desember 2021, ATS telah memiliki armada yang terdiri dari 1.022 unit kendaraan, dan juga memiliki pengemudi yang handal dalam ridership, teknisi/mekanik perbaikan/perawatan kendaraan, jaminan ketersediaan spare parts, infrastruktur penyediaan bahan bakar alternatif liquid gas menjadi pokok perhatian penjaminan mutu (quality assurance) dari aspek health and safety environment (HSE).

Aerowisata established and developed the Transportation Line of Business through its subsidiary, PT Aerotrans Services Indonesia (ATS). The various transportation services offered to customers include the optional feature of dry lease (driverless)/ wet lease (with driver), safety first & comfortable, flight check in on board (Citilink), and support for the fleet management system.

As of December 2021, ATS had a fleet consisting of 1,022 vehicles, reliable drivers in ridership, technicians/mechanics for vehicle repair/maintenance, guaranteed availability of spare parts, infrastructure for liquid gas alternative fuels supply, with main concerns in the quality assurance from health and safety environment (HSE) aspect.

#### Produksi Production

Deskripsi	YTD	YTD	% Growth	Budget YTD	% Achieved
	Dec-20	Dec-21		Dec-21	
<b>GA CREW</b>					
Total Vehicles	268	232	-13%	268	86,6%
Trip / day	1.102	793	-28%	1.174	68%
Total Trips	327.299	288.243	-12%	429.638	67%
Total Flight GA	24.305	18.038	-26%	32.207	56%
Utilization Trip	5,26	4,63	-12%	4,69	99%
KM Usage	22.274.783	23.657.973	6%	31.793.196	74%
<b>GA Group</b>					
Total Vehicles	535	380	-29%	545	70%
<b>CORPORATE</b>					
Total Vehicles (Non DT)	110	93	-15%	97	97%
No of Customer (Non	7	8	8%	7	103%
Total Vehicles (DT Non	13	11	-15%	2	0%
Utilization Ratio (Non	14%	-	-100%	0%	0%
<b>RETAIL</b>					
Total Vehicles	49	57	17%	40	143%
Utilization Ratio	64%	52%	-18%	57%	92%
<b>TOTAL ARMADA</b>	<b>1.022</b>	<b>773</b>	<b>-24%</b>	<b>951</b>	<b>81%</b>

Pada lini usaha transportasi masih belum terlihat peningkatan produksi yang berarti dimana terlihat adanya penurunan jumlah kendaraan GA grup sebesar 24% yang terutama disebabkan penurunan jumlah penerbangan GA serta pengembalian kendaraan. Segmen GA Crew menurun 12% dan retail menurun 18% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terutama disebabkan karena penutupan beberapa rute penerbangan GA sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Penurunan juga terjadi pada jumlah kendaraan Non-GA grup sebesar 26% faktor utama penyebab penurunan ini pemberlakuan *work from home* di segmen corporate serta penurunan sewa bus pariwisata pada segmen retail.

#### **Pendapatan Usaha**

Penurunan pendapatan pada tahun 2021 turun signifikan sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2020 dan 83% dari budget, hal ini terutama disebabkan penurunan jumlah ritase GA crew dikarenakan belum pulih nya penerbangan GA, Pengembalian kendaraan dari GA grup terkait pemberlakuan *Work from home* atau WFH selama pandemi Covid-19, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah dan belum diperolehnya customer baru dalam skala besar sepanjang kuartal keempat tahun 2021.

#### **Beban Langsung & Beban Usaha**

Penurunan COGS pada tahun seiring dengan penurunan revenue yaitu sebesar 34% dibandingkan dari tahun lalu dan 80% dari budget. Penurunan terbesar berasal dari COGS Transport turun 34% dan penyebab penurunan COGS tersebut dikarenakan adanya penurunan biaya maintenance dan repair serta beban vehicle lease dimana hal ini berkaitan dengan pengembalian kendaraan idle kepada lessor selain itu adanya penerapan kebijakan pemotongan gaji dan tunjangan sebagai upaya efisiensi biaya untuk menyesuaikan dengan penurunan penjualan.

In the transportation line of business, there had not been a significant increase in production, as there was a decrease in the number of GA group vehicles by 24%, mainly due to the declining number of GA flights and vehicle returns. The GA Crew segment decreased by 12% and retail down by 18% compared to the previous year, mainly due to the closure of several GA flight routes as a result of the COVID-19 pandemic. The decline also occurred in the number of Non-GA group vehicles by 26%, with the main factors causing this decline were the implementation of *work from home* in the corporate segment and a decrease in tour bus rentals in the retail segment.

#### **Operating Revenue**

The revenue in 2021 experienced a significant decrease by 21% compared to that of 2020 and 83% of the target, mainly due to a decrease in the GA crew number of flights as GA flights condition have not yet recovered, the return of vehicles from the GA group related to the implementation of *work from home* or WFH during the COVID-19 pandemic, the community activities restriction enforcement (PPKM) by the Government and the failure to obtain new customers on a large scale throughout the fourth quarter of 2021.

#### **Direct Expenses & Operating Expenses**

The decrease in COGS in 2021 was in line with the decrease in revenue of 34% compared to that of last year and 80% of the target. The largest decrease came from COGS Transport, which fell 34%, the reason for the decline in COGS was due to a decrease in maintenance and repair costs as well as vehicle lease expenses, which was related to the return of idle vehicles to lessors; Also, there was implementation of employee salary and allowance cut policies as cost efficiency to adjust to the decline in sales.

## 5. LOGISTICS

Lini Bisnis Logistics Aerowisata dikelola oleh PT. Aerojasa Cargo (“AJC”) dengan merk usaha “Aero Express” & “KirimAja” dan dapat melayani kebutuhan pasar secara luas.

Layanan yang disediakan Aero Express adalah sebagai berikut:

1. Express Service, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman barang dan paket melalui kargo udara *door to door* dengan perhatian khusus yang menjamin kiriman pelanggan segera sampai dengan aman di tujuan sesuai waktu yang dijanjikan.
2. Regular Service, yaitu layanan Aero Express yang menawarkan kiriman melalui darat dan laut dengan biaya efisien namun memberikan jaminan kepastian waktu pengiriman dan penerimaan sesuai lead time yang disepakati tergantung jarak dan kota yang akan dituju.
3. Warehouse Management & Distribution, yaitu layanan untuk membantu pelanggan agar fokus pada usaha utamanya dengan menyerahkan pengelolaan gudang dan distribusi barangnya kepada Aero Express. Layanan terintegrasi Aero Express mulai dari perencanaan persediaan barang, penyimpanan, laporan persediaan barang, sampai memeriksa dan mengatur pengiriman barang baik melalui udara, darat, laut untuk sampai ke tujuan akhir yang diinginkan.
4. Project Logistics. Untuk keperluan proyek-proyek khusus seperti pekerjaan pengiriman dan pengambilan barang-barang telekomunikasi ke lokasi-lokasi tertentu mulai dari pengiriman alat instalasi baru (new site) ke lokasi maupun pengambilan alat lama di lokasi (dismantle). Aero Express menawarkan konsep layanan terpadu mulai dari membuat perencanaan, mengelola

Aerowisata's Logistics Line of Business managed by PT. Aerojasa Cargo (“AJS”) with the business brand “Aero Express” & “KirimAja” provides services for the needs of the broadest market.

The services provided by Aero Express include:

1. Express Service, i.e. Aero Express service that offers delivery of goods and packages through door-to-door air cargo with special handling to ensure that customer shipments arrive safely at their destination according to the promised time.
2. Regular Service, i.e. Aero Express service that offers land and sea shipments at efficient costs with guaranteeing certainty of delivery and arrival times according to the agreed lead time depending on the distance and destination city
3. Warehouse Management & Distribution, a service to help customers focus on their main business by handing over warehouse management and distribution of goods to Aero Express. Aero Express integrated services ranging from inventory planning, storage, inventory reports, to inspecting and arranging shipments of goods by air, land, sea to get to the intended final destination.
4. Project Logistics, for special projects, including sending and taking telecommunications goods to certain locations, starting with sending new installation equipment to the location and taking old equipment to the dismantle location. Aero Express offers an integrated service including planning and managing the complete start to finish activities, with comprehensive completion reports. Experienced Aero Express team members coordinate with the customer teams

pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir dan laporan penyelesaiannya yang menyeluruh. Anggota team Aero Express yang berpengalaman akan berkoordinasi dengan team dari pelanggan untuk memastikan setiap tahapan pekerjaan dapat terlaksana dan selesai sesuai target dan barang anda dikirim tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati.

5. KirimAja, yaitu layanan kiriman melalui kargo udara *door to door* menggunakan basis teknologi aplikasi yang dikembangkan sejak Maret 2021 seiring dengan peningkatan digital bisnis pada sektor logistik dimana menggunakan mitra yaitu "sohib" untuk meningkatkan penetrasi pasar dan valuasi bisnis dari KirimAja.

to ensure that each stage of work is carried out and completed according to target, and customer goods are delivered on time according to the agreed schedule.

5. KirimAja, a door-to-door air cargo delivery service using a technology based application that was developed in March 2021, in line with the increasing digital business in the logistics sector; this service uses "sohib" as its partner to increase market penetration and business valuation of KirimAja.

## Produksi Production

Deskripsi	YTD	YTD	% Growth	Budget YTD	%
	Dec-20	Dec-21		Dec-21	Achieved
<b>Tonage Freight Forwarding</b>					
Airfreight	1.213	2.725	124,6%	2.182	125%
Seafreight/Land Transport	115	47	-59,0%	150	31%
FCL/FTL	853	162	-81,0%	1.282	13%
<b>Total Tonage Freight Forwarding</b>	<b>2.181</b>	<b>2.934</b>	<b>34,5%</b>	<b>3.614</b>	<b>81%</b>
Tonage Express	971	1.606	65,4%	3.091	52%
<b>Tonage JV &amp; Others</b>					
CLA-BDO	4.203	3.304	-21,4%	7.342	45%
KSO AJC-AAP			0,0%		0%
<b>Total JV &amp; Others</b>	<b>4.203</b>	<b>3.304</b>	<b>-21,4%</b>	<b>7.342</b>	<b>45%</b>
<b>Total Tonage (ALL)</b>	<b>7.354</b>	<b>7.844</b>	<b>6,7%</b>	<b>14.046</b>	<b>56%</b>
<b>KSO RA &amp; Warehousing (AJP)</b>					
KSO RA (CLA BDO)			0,0%		0%
Tonage Warehouse KNO	-	8.568	0,0%	8.839	97%
<b>Total KSO RA &amp; Warehousing</b>	<b>-</b>	<b>8.568</b>	<b>0,0%</b>	<b>8.839</b>	<b>97%</b>
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>7.354</b>	<b>16.412</b>	<b>123,2%</b>	<b>22.885</b>	<b>72%</b>

Lini usaha Logistics mengalami peningkatan produksi sebesar 123% terutama dikarenakan peningkatan pada cargo sebagai dampak dari ekspansi Kirim Aja dan freight forwarding. Secara YTD total jumlah tonase freight forwarding meningkat 34.5% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni dari 2.181 ton menjadi 2,934 ton atau mencapai 81% dari anggaran, segmen express meningkat 65.4% dari tahun sebelumnya. Adapun penurunan produksi terjadi pada anak usaha Aero Jasa Cargo yakni PT Citra Lintas Angkasa yang menurun sebesar 21.4% hal ini

The Logistics line of business experienced a production increase of 123% mainly due to an increase in cargo as a result of the KirimAja expansion and freight forwarding. The total freight forwarding tonnage on a YTD basis increased 34.5% compared to the same period the previous year, from 2,181 tons to 2,934 tons or reached 81% of the target, the express segment increased 65.4% compared to the previous year. The decline in production occurred in Aero Jasa Cargo's subsidiary, PT Citra Lintas Angkasa, which experienced a decrease by 21.4%, mainly due to the cargo activities

terutama disebabkan pengalihan kegiatan cargo di Bandung dari bandara Hussein Sastranegara ke Bandara Kertajati Bandung.

relocation in Bandung from Hussein Sastranegara Airport to Bandung Kertajati Airport.

#### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan pada tahun 2021 naik signifikan sebesar 55% dibandingkan dengan tahun 2020 atau mencapai 55% dari budget, hal ini terutama disebabkan tingginya ekspansi atas pengembangan layanan KirimAja untuk meningkatkan valuasi bisnis perusahaan serta meningkatnya tonasi pengiriman korporasi dari customer Aero Jasa Cargo.

#### **Operating Revenue**

Revenue in 2021 increased significantly by 55% compared to 2020 or reached 55% of the target, mainly due to the high expansion KirimAja service development to increase the Company's business valuation as well as the increased tonnage of corporate shipments from Aero Jasa Cargo customers.

#### **Beban Langsung & Beban Usaha**

Kenaikan COGS pada tahun 2021 seiring dengan peningkatan revenue yaitu sebesar 57% dibandingkan dari tahun lalu dan 54% dari budget. Kenaikan terbesar berasal dari COGS Cargo naik 60% dan COGS Adm & General naik 24%.

#### **Direct Expenses & Operating Expenses**

The increase in COGS in 2021 was in line with the increase in revenue of 57% compared to that of last year and 54% of the target. The largest increase came from COGS Cargo by 60% and COGS Adm & General by 24%.

#### **Profitabilitas**

Rugi sebelum pajak pada tahun 2021 sebesar Rp30 miliar atau naik dibanding periode tahun 2020 yang mencapai sebesar Rp24 miliar. Rugi bersih setelah pajak tahun 2021 sebesar Rp30 miliar atau menurun dibanding periode tahun 2020 yang merugi sebesar Rp26 miliar. Kondisi ini adanya pembayaran komisi pada transaksi layanan KirimAja sebesar 50% sebagai upaya untuk meningkatkan valuasi bisnisnya.

#### **Profitability**

Loss before tax in 2021 was Rp30 billion, improved compared to that of 2020 period which reached Rp24 billion. Net loss after tax in 2021 was recorded at Rp30 billion, a decrease compared to 2020 period which reached a loss of Rp26 billion. This condition occurred due to the commissions payment on KirimAja service transactions of 50% as an effort to increase its business valuation.

## KONTRIBUSI AEROWISATA TERHADAP GARUDA INDONESIA GROUP

### AEROWISATA CONTRIBUTION TO GARUDA INDONESIA GROUP

Kontribusi Aerowisata terhadap Garuda Indonesia Group terdiri dari dua hal yaitu: kontribusi operasional dan kontribusi keuangan dalam konsolidasi laporan keuangan.

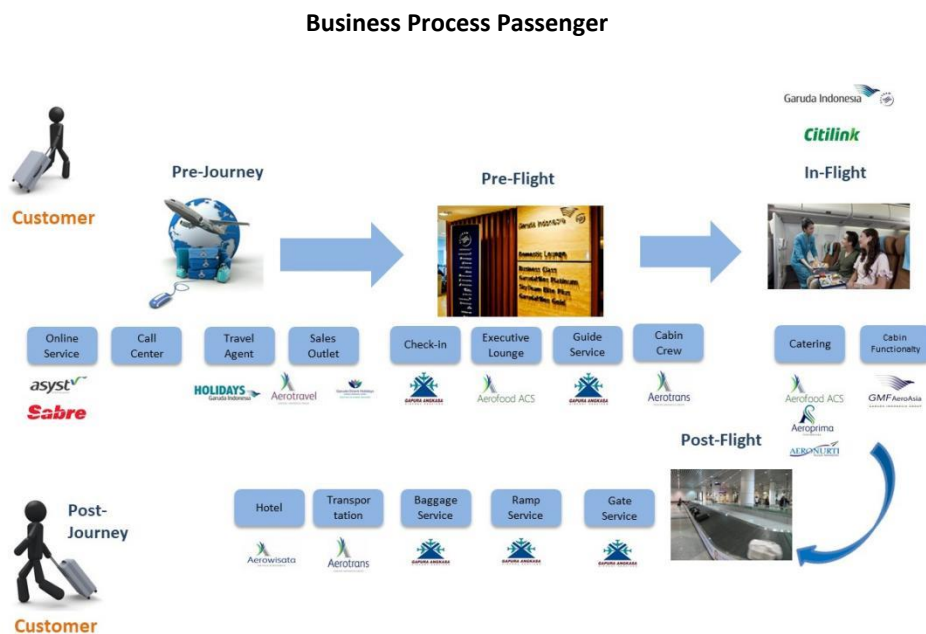
Aerowisata's contribution to Garuda Indonesia Group consists of the following: operational contribution and financial contribution in consolidated financial statements.

1. Kontribusi operasional, terdiri dari 3 kegiatan :

1. Operational contribution consists of 3 activities:

a. Passenger Operational Contribution:

a. Kontribusi Operasional passenger:



Dari 5 Lini bisnis yang dimiliki oleh Aerowisata, 4 Lini bisnis secara langsung memberikan kontribusi langsung terhadap pelaksanaan bisnis Garuda Indonesia dan Citilink, dimana kegiatan tersebut terdiri dari:

Four of the five Aerowisata business lines directly contribute to the operational businesses of Garuda Indonesia and Citilink, consisting of the following activities:

- Pre-Journey : Merupakan proses dimana calon penumpang (passenger)

melakukan kegiatan pencarian sampai pembelian Tiket dan atau tour package. Melalui lini bisnis Travel yang terdiri dari Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan dan GOH Korea melakukan pengisian atas pesawat Garuda dan Citilink dengan melakukan penjualan tiket dan tour package.

- Pre-Flight: Merupakan kegiatan sebelum dilakukan penerbangan. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata menyediakan layanan atas *executive lounge* bagi penumpang Garuda. Sedangkan melalui lini bisnis transportation, Aerowisata melakukan penjemputan atas awak pesawat (*air crew*), baik awak kabin (*cabin crew*) maupun awak kokpit (*cockpit crew*), dari kediaman mereka sampai ke Bandara. Kondisi atas ketepatan waktu penjemputan awak pesawat hingga ke bandara akan sangat berpengaruh terhadap *on time performance* pesawat Garuda, sehingga kegiatan diatas cukup krusial dalam operasional Perusahaan.
- Flight: Merupakan kondisi dalam penerbangan pesawat. Melalui Lini Bisnis Foodservice, Aerowisata berkontribusi dalam memberikan layanan atas makanan, minuman dan inflight material yang diberikan kepada penumpang oleh cabin crew Garuda Indonesia. Selain itu Aerowisata melayani *Sales on Board* untuk penumpang Garuda dan Citilink.
- Post-flight: Merupakan kondisi setelah penerbangan pesawat. Melalui lini bisnis Transportation, Aerowisata
  - Pre-Journey: a process in which prospective passengers conduct search activities until purchasing tickets and/or tour packages. The Travel business line, which includes Aero Globe Indonesia (Aerotravel), GOH Japan and GOH Korea, fills Garuda and Citilink aircraft by offering tickets and tour packages.
  - Pre-Flight: activities prior to a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata provides executive lounge services for Garuda passengers. Meanwhile, through the Transportation business line, Aerowisata transports air crew, including cabin crew and cockpit crew, from their residence to the airport. The punctuality of transporting flight crew to the airport would have significant influence to Garuda aircraft's on-time performance, therefore these activities are crucial in the Company's operations.
  - Flight: the aircraft condition during a flight. Through the Foodservice Business Line, Aerowisata contributes in providing services for food, drinks and inflight materials, delivered to passengers by Garuda Indonesia cabin crew. In addition, Aerowisata provides On Board Sales for Garuda and Citilink passengers.
  - Post-flight: after the aircraft landing. through the Transportation Business Line, Aerowisata have responsibilities in the transportation of the aircrew, both cabin crew and cockpit crew, from the airport to their respective residences. For flights outside Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok and Biak), through the Hotel Business Line, Aerowisata is responsible from picking up the aircrew at the airport, both cabin crew and cockpit crew, who will stay at the hotel owned

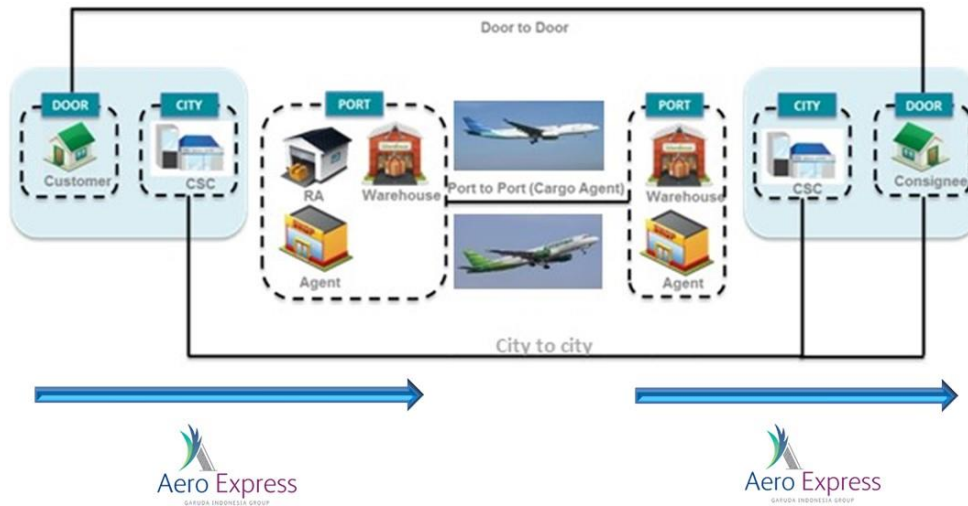
berperan dalam pengantaran air crew (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*) dari bandara ke kediaman masing-masing air crew. Untuk penerbangan di luar Jakarta (Denpasar, Bandung, Lombok dan Biak), melalui lini bisnis hotel, Aerowisata akan melakukan penjemputan terhadap air crew (baik *cabin crew* maupun *cokpit crew*) di bandara dan kemudian *air crew* akan menginap di hotel yang dimiliki oleh Aerowisata, dan kemudian diantarkan kembali ke bandara sesuai dengan jadwal penerbangan selanjutnya.

by Aerowisata, to transferring them back to the airport according to the next flight schedule.

b. Kontribusi operasional Cargo

*Cargo Operational Contribution*

Business process Logistics



Dalam bisnis proses logistik Garuda Indonesia Group, Lini Bisnis Logistics memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan bisnisnya melalui PT Aerojasa Cargo.

In Garuda Indonesia Group logistics process business, Aerowisata Logistics Business Line, through PT Aerojasa Cargo, contributes to the implementation of the Group's business.

Garuda Indonesia dan Citilink mempunyai fungsi pengangkutan barang cargo dari bandara udara ke bandara udara (*port-to-port*), sedangkan pelaksana dari *door-to-port* dan *port-to-door* dilakukan oleh AJC, mulai dari penerimaan barang dari konsumen, pengemasan, pengiriman ke area lini 1 sampai pemeriksaan keamanan (*regulated agent*) sampai dengan penyimpanan di Gudang Garuda Indonesia dan Citilink sebelum dilakukan pemberangkatan. Dan setelah sampai di bandara tujuan, PT Aerojasa Cargo melakukan pengiriman kepada *consignee* (penerima) menggunakan armada dan jaringannya dimasing-masing kota, sehingga barang dapat diterima dengan baik.

While Garuda Indonesia and Citilink function in transporting cargo from one airport to the other (*port-to-port*), the *door-to-port* and *port-to-door* operations are carried out by AJC, from receiving goods from consumers, packaging, delivery to line 1 area to security inspection (*regulated agent*), to storage at Garuda Indonesia and Citilink warehouses before departure. After arriving at the destination airport, PT Aerojasa Cargo then makes deliveries to the consignee (recipient) using the fleet and network in each city, so that the goods can be received appropriately.

c. Kontribusi non Operasional Passenger dan Logistics, yaitu layanan yang diberikan oleh Aerowisata kepada Garuda Indonesia Group dalam kegiatan operasional Perusahaannya dalam bentuk sinergi Garuda Indonesia Group, diantaranya:

c. The Company's Non Operational Passenger and Logistics contribution i.e. the services provided by Aerowisata in its operational activities to Garuda Indonesia Group as a form of Garuda Indonesia Group synergic commitment, include:

- Lini Bisnis Foodservice: memberikan layanan penyediaan makanan untuk karyawan GMF,
- Lini Bisnis Hotels: memberikan layanan penginapan, seminar dan rapat kepada semua karyawan Garuda Group untuk semua hotel yang dimiliki dan dikelola oleh Aerowisata
- Lini Bisnis Travel: memberikan layanan penjualan tiket bagi semua karyawan Garuda Indonesia Group
- Lini Bisnis Transportation: memberikan layanan atas kebutuhan

- Foodservice Business Line: providing food services for GMF employees
- Hotels Business Line: providing stay, seminar and meeting services to all Garuda Group employees in all hotels owned and managed by Aerowisata
- Travel Business Line: providing ticket sales services for all Garuda Indonesia Group employees
- Transportation Business Line: provides services for operational vehicles needs in almost all Garuda Indonesia Group

kendaraan operasional di hampir semua perusahaan Garuda Indonesia Group, serta layanan antar jemput karyawan untuk sebagai perusahaan di Garuda Indonesia Group.

companies, including shuttle services for employees of the Garuda Indonesia Group.

## 2. Kontribusi Keuangan dalam konsolidasi Garuda Indonesia Group

Sampai akhir tahun 2021, PT Aero Wisata telah membukukan pendapatan sebesar Rp1,01 triliun equivalent USD70,82 juta, dimana pendapatan Aerowisata 61% berasal dari pihak Ketiga (Non Garuda Indonesia Group).

## 2. Financial Contribution in the consolidation of Garuda Indonesia Group

Until the end of 2021, PT Aero Wisata had recorded revenues of IDR 1.01 trillion equivalent to USD 70.82 million, of which 61% of Aerowisata's revenues came from third parties (Non Garuda Indonesia Group).

### TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (member of Crowe) dengan pendapat "tidak menyatakan pendapat (Disclaimer)", posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana tercantum dalam

### FINANCIAL OVERVIEW

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 2020, which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (a member of Crowe) with a "disclaimer" opinion. The financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2021, as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the fiscal year ending on that date are in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, as stated in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022.

Laporan Audit  
Nomor00802/2.1051/AU.1/05/0561-  
1/VI/2022 tanggal 12 Juni 2022.

Pembahasan kinerja keuangan Aerowisata disampaikan dengan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pembahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

- (1) Kinerja Posisi Keuangan
- (2) Kinerja Laba Rugi Komprehensif
- (3) Kinerja Arus Kas

The discussion on Aerowisata's financial performance is delivered by taking into account the explanation in the notes to the Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition are presented in 3 (three) sections as follows:

- (1) Financial Position Performance
- (2) Comprehensive Profit (Loss) Performance
- (3) Cash Flow Performance

## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan 2020 diuraikan sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

#### STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's Statements of Financial Position for the 2022 and 2021 financial years are described as follows:

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Aset Lancar	1.337.710	734.778	(602.932)	-45%	1.411.412	52%
Aset tidak lancar	1.984.807	2.000.879	16.072	1%	2.527.287	79%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.322.517</b>	<b>2.735.657</b>	<b>(586.860)</b>	<b>-18%</b>	<b>3.938.699</b>	<b>69%</b>
Liabilitas Lancar	1.334.777	1.340.412	5.635	0%	1.838.217	73%
Liabilitas Tidak Lancar	318.589	308.099	(10.491)	-3%	494.708	62%
Jumlah Liabilitas	1.653.366	1.648.510	(4.856)	0%	2.332.925	71%
Jumlah Ekuitas	1.669.150	1.087.146	(582.004)	-35%	1.605.774	68%
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>3.322.517</b>	<b>2.735.657</b>	<b>- 586.860</b>	<b>-18%</b>	<b>3.938.699</b>	<b>-100%</b>

Aset  
Assets

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Aset Lancar	1.337.710	734.778	(602.932)	-45%	1.411.412	52%
Aset tidak lancar	1.984.807	2.000.879	16.072	1%	2.527.287	79%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>3.322.517</b>	<b>2.735.657</b>	<b>(586.860)</b>	<b>-18%</b>	<b>3.938.699</b>	<b>69%</b>

Current Assets

Non-Current Assets

Total Assets

Sampai dengan 31 Desember 2021, Aerowisata mencatatkan Jumlah Aset sebesar Rp2,74 triliun, turun Rp586 miliar atau 18% dari Jumlah Aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp3,32 triliun. Penurunan Jumlah Aset ini terutama disebabkan oleh penurunan pada Aset Lancar sebesar Rp602,93 milyar atau turun 45% menjadi Rp734,78 milyar dari sebelumnya Rp1,34 triliun ditahun 2020 dan Aset Tidak Lancar sebesar naik Rp16,07 miliar atau naik 1% menjadi Rp2,00 triliun dari Rp1,98 triliun di tahun 2020. Secara total, Aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp2,74 triliun.

As of 31 December 2021, Aerowisata reported Total Assets of Rp2.74 trillion, Rp586 billion decrease or 18% from Total Assets of Rp 3.32 trillion as of 31 December 2020. The decrease in Total Assets was mainly driven by an decrease in Current Assets of Rp602.90 billion or a 45% decrease to Rp734.78 billion from Rp1.34 trillion in 2020, and Non-Current Assets increased by Rp2.00 trillion or a 1% increase to Rp2 trillion from Rp21.98 trillion in 2020. The Company's total assets until the end of 2021 were Rp2.74 trillion.

- **Aset Lancar**

- **Current Assets**

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Cash & cash equivalents	105.798	114.135	8.337	8%	81.211	141%
Trade Accounts Receivable	780.265	368.800	(411.465)	-53%	895.665	41%
Other Accounts Receivable	26.299	47.295	20.996	80%	140.070	34%
Inventories	146.462	98.833	(47.629)	-33%	144.714	68%
Prepaid Taxes	103.105	73.519	(29.586)	-29%	117.887	62%
Prepaid expenses	38.922	27.661	(11.261)	-29%	26.877	103%
Other current assets	136.859	4.535	(132.323)	-97%	4.989	91%
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.337.710</b>	<b>734.778</b>	<b>(602.932)</b>	<b>-45%</b>	<b>1.411.412</b>	<b>52%</b>

Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 45% menjadi Rp734,78 milyar di tahun 2021 dari Rp1,34 triliun di tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang usaha sebesar 53% akibat akibat dari adanya penerapan PSAK 71 tahun 2021 dan pencadangan piutang usaha PT Garuda Indonesia dikarenakan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), penurunan pada akun inventory sebesar 33% karena adanya penambahan cadangan inventory using di salah satu unit usaha Perusahaan, serta penurunan Aset lancar lainnya 97% karena adanya pelepasan asset-asset milik PT Senggigi Pratama Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2021.

Disamping, komponen Aset Lancar yang mengalami pertumbuhan adalah Kas dan setara Kas mengalami pertumbuhan sebesar 8% dibandingkan tahun 2020 karena ada nya pembayaran atas penjualan Hotel Kila Senggigi Lombok.

- **Aset Tidak Lancar**  
**Non-Current Assets**

Dalam Jutaan Rupiah  
*In Million Rupiah*

Current Assets decreased by 45% to IDR 734.78 billion in 2021 from IDR 1.34 trillion in the previous year, which was mainly due to a decrease in trade receivables of 53% due to the implementation of PSAK 71 of 2021 and PT Garuda's trade receivables provision. Indonesia due to the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) process, a decrease in the inventory account of 33% due to the addition of reserves for used inventory in one of the Company's business units, as well as a decrease in other current assets of 97% due to the disposal of assets owned by PT Senggigi Pratama Indonesia in August 31, 2021.

Besides, the Current Asset component that experienced growth was Cash and Cash equivalents which experienced growth of 8% compared to 2020 due to payments for the sale of the Kila Senggigi Lombok Hotel.

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Long Term Investments	61.505	201.188	139.683	227%	201.188	100%
Deferred Tax Assets	29.970	35.944	5.974	20%	35.944	100%
Investment properties - Net	159.410	161.195	1.785	1%	161.195	100%
Property & Equipment - Net	1.543.730	1.488.238	(55.492)	-4%	1.488.238	100%
Right of use asset - Net	164.844	94.383	(70.461)	-43%	94.383	100%
Intangible asset	-	-	-	0%	564	0%
Other non current assets	25.347	19.929	(5.418)	0%	26.167	76%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.984.807</b>	<b>2.000.879</b>	<b>16.072</b>	<b>1%</b>	<b>2.007.680</b>	<b>100%</b>

Aset Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp16,07 miliar atau sebesar 1% menjadi Rp 2 triliun di tahun 2021 dari Rp1,98 triliun di tahun 2020. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan investasi saham sebesar Rp139 milyar atau sebesar 227% di PT Wijaya Karya Properti atas pengambil alihan PT Sengigi Pratama Indonesia dan Hotel Killa Sengiggi Lombok pada tanggal 31 Agustus 2021. Disamping itu, terdapat peningkatan sebesar 20% pada *deferred tax assets* serta pada akun property investasi sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2020. Untuk aset tetap - bersih mengalami penurunan sebesar Rp55,49 miliar atau turun 4% menjadi Rp1,48 triliun dari Rp1,54 triliun di tahun 2020 akibat karena adanya depresiasi atas aset tetap tersebut. Selain itu penurunan signifikan pun terjadi pada akun aset leasing dimana terjadi penurunan sebesar Rp70,46 milyar atau turun 43% dari tahun 2020.

Non-Current Assets increased by IDR 16.07 billion or 1% to IDR 2 trillion in 2021 from IDR 1.98 trillion in 2020. This increase occurred due to additional share investment of IDR 139 billion or 227% in PT Wijaya Karya Properti regarding the takeover of PT Sengigi Pratama Indonesia and Hotel Killa Sengiggi Lombok on August 31 2021. Apart from that, there was an increase of 20% in deferred tax assets and in the investment property account by 1% compared to 2020. For fixed assets - net there was a decrease amounting to IDR 55.49 billion or a decrease of 4% to IDR 1.48 trillion from IDR 1.54 trillion in 2020 due to depreciation of these fixed assets. Apart from that, a significant decrease also occurred in the leasing asset account, where there was a decrease of IDR 70.46 billion or a decrease of 43% from 2020.

## LIABILITAS

### LIABILITY

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Liabilitas jangka pendek	1.334.777	1.340.412	5.635	0%	1.838.217	73%
Liabilitas jangka panjang	318.589	308.099	(10.491)	-3%	494.708	62%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.653.366</b>	<b>1.648.510</b>	<b>(4.856)</b>	<b>0%</b>	<b>2.332.925</b>	<b>71%</b>

Jumlah Liabilitas Aerowisata sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,65 triliun, turun Rp4,86 miliar dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,64 triliun. Secara komposisi pada akun liabilitas jangka pendek dan jangka panjang tidak mengalami penurunan yang significant, dimana penurunan terjadi pada liabilitas jangka Panjang sebesar 3% dibandingkan dengan tahun 2020.

Aerowisata's Total Liabilities as of December 31 2021 were recorded at IDR 1.65 trillion, a decrease of IDR 4.86 billion compared to Total Liabilities as of December 31 2020 of IDR 1.64 trillion. In terms of composition, short-term and long-term liability accounts did not experience a significant decrease, where the decrease occurred in long-term liabilities by 3% compared to 2020.

### **Liabilitas Jangka Pendek**

#### ***Short-term Liabilities***

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Bank Loan	118.942	92.900	(26.042)	-22%	100.752	92%
Trade Accounts Payable	630.901	707.762	76.862	12%	803.708	88%
Other Accounts Payable	73.688	105.375	31.687	43%	288.743	36%
Taxes Payable	66.521	103.773	37.251	56%	68.169	152%
Accrued Expenses	181.764	210.364	28.600	16%	526.164	40%
Unearned Income	36.030	32.814	(3.216)	-9%	33.772	97%
Advanced Received	-	-	-	0%	-	0%
Current maturities of long term loans	8.600	3.388	(5.212)	-61%	6.191	55%
Current portion lease liabilities	113.348	31.399	(81.949)	-72%	10.718	293%
Current employee benefits obligation	76.310	52.637	(23.673)	-31%	-	0%
Liabilities asset held for sale	28.674	-	(28.674)	-100%	-	0%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.334.777</b>	<b>1.340.412</b>	<b>5.635</b>	<b>0%</b>	<b>1.838.217</b>	<b>73%</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1,34 triliun, naik Rp5 miliar dari Rp1,33 triliun pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pos-pos *account payable* sebesar 12%; *other account payable* sebesar 43%, tax payable 56% dan *accrued expenses* 16%. Sementara itu liabilitas atas asset dimiliki untuk dijual turun 100% dan liabilitas imbalan kerja 31%.

Total Short-Term Liabilities as of 31 December 2021 were recorded at IDR 1.34 trillion, an increase of IDR 5 billion from IDR 1.33 trillion on 31 December 2020. This increase was mainly due to an increase in accounts payable items by 12%; other account payable is 43%, tax payable is 56% and accrued expenses are 16%. Meanwhile, liabilities for assets held for sale fell by 100% and employee benefits liabilities by 31%.

### Liabilitas Jangka Panjang

#### *Long-term Liabilities*

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Long Term loans-net current maturities	30.760	73.939	43.178	140%	75.338	98%
Non current lease liability	54.585	6.594	(47.991)	-88%	97.317	7%
Payable to related parties	-	-	-	0%	10.957	0%
Deffered tax liabilities	11.349	11.117	(232)	-2%	11.271	99%
Non current employee benefits obligation	221.894	216.449	(5.445)	0%	299.826	72%
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>318.589</b>	<b>308.099</b>	<b>(10.491)</b>	<b>-3%</b>	<b>494.708</b>	<b>62%</b>

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp308,09 miliar, turun sebesar Rp10,49 miliar atau 3% dari Rp318,58 miliar pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini

Total Long-Term Liabilities as of 31 December 2021 were recorded at IDR 308.09 billion, a decrease of IDR 10.49 billion or 3% from IDR 318.58 billion as of 31 December 2020. This increase was mainly due to

terutama disebabkan oleh peningkatan long-term loans sebesar 140%, sedangkan untuk liabilitas sewa guna usaha turun sebesar Rp47,91 miliar atau turun 88% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas sewa guna usaha pada 31 Desember 2020.

an increase in long-term loans of 140%, while for lease liabilities decreased by IDR 47.91 billion or a decrease of 88% compared to the amount of lease liabilities on December 31 2020.

## EKUITAS

### EQUITY

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Modal saham	250.000	250.000	-	0%	250.000	100%
Penghasilan Komprehensif Lain	2.067.850	1.466.924	(600.926)	-29%	1.698.749	86%
Saldo Laba:						
Cadangan umum	50.000	50.000	-	0%	50.000	100%
Belum ditentukan penggunaannya	(688.851)	(663.966)	24.885	-4%	(380.305)	175%
<i>Equity attributable to the owners of company</i>	1.679.000	1.102.958	(576.042)	-34%	1.618.444	68%
<i>Non controlling interest</i>	(9.849)	(15.812)	(5.963)	61%	(12.670)	125%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.669.150</b>	<b>1.087.146</b>	<b>(582.004)</b>	<b>-35%</b>	<b>1.605.774</b>	<b>68%</b>

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,09 triliun, turun Rp582 milyar atau 35% jika dibandingkan dengan Jumlah Ekuitas pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1,67 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp600,92 miliar atau turun 29% menjadi Rp1,47 triliun dari Rp2,68 triliun pada 31 Desember 2020.

As of December 31 2021, the Company recorded Total Equity of IDR 1.09 trillion, a decrease of IDR 582 billion or 35% compared to Total Equity on December 31 2020 of IDR 1.67 trillion. This decrease mainly came from a decrease in Other Comprehensive Income of IDR 600.92 billion or down 29% to IDR 1.47 trillion from IDR 2.68 trillion on December 31 2020.

## LABA RUGI KOMPREHENSIF

Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2022 dan 2021 diuraikan sebagai berikut:

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

## COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

The Company's Comprehensive Profit (Loss) Report for the 2022 and 2021 financial years is described as follows:

Description	Actual		Δ	%	Budget 2021	Achv. %
	2020	2021				
Pendapatan	1.365.874	1.012.727	(353.147)	-26%	1.436.514	70%
Beban Langsung	<u>1.400.891</u>	<u>1.034.662</u>	(366.229)	-26%	<u>1.418.542</u>	73%
<b>Rugi Kotor</b>	<b>(35.018)</b>	<b>(21.936)</b>	<b>13.082</b>	<b>-37%</b>	<b>17.972</b>	<b>-122%</b>
Beban Usaha	<u>508.285</u>	<u>672.399</u>	(379.311)	32%	<u>402.860</u>	167%
<b>Rugi Operasional</b>	<b>(543.303)</b>	<b>(694.335)</b>	<b>(151.032)</b>	<b>28%</b>	<b>(384.888)</b>	<b>180%</b>
Pendapatan (Beban) lainnya	(98.408)	36.018	134.426	137%	1.573	2289%
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>(641.711)</b>	<b>(658.318)</b>	<b>(16.606)</b>	<b>3%</b>	<b>(383.315)</b>	<b>172%</b>
Beban Pajak	<u>(46.987)</u>	<u>(11.058)</u>	35.929	-76%	<u>307</u>	-3599%
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	<b>(688.698)</b>	<b>(669.375)</b>	<b>19.323</b>	<b>-3%</b>	<b>(383.007)</b>	<b>175%</b>
Operasi yang dihentikan	<u>(15.475)</u>	-	15.475	-100%	-	0%
<b>Rugi tahun berjalan</b>	<b>(704.173)</b>	<b>(669.375)</b>	<b>34.798</b>	<b>-5%</b>	<b>(383.007)</b>	<b>175%</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>(246.478)</u>	<u>87.371</u>	333.849	-135%	-	0%
<b>Laba (Rugi) Tahun Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(950.651)</b>	<b>(582.004)</b>	<b>368.647</b>	<b>-39%</b>	<b>(383.007)</b>	<b>0%</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(688.850)	(663.966)	24.884	-4%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(15.323)</u>	<u>(5.409)</u>	9.914	-65%	-	0%
	<b>(704.173)</b>	<b>(669.375)</b>	<b>34.798</b>	<b>-5%</b>	-	<b>0%</b>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan						
Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						
Pemilik Entitas Induk	(939.212)	(576.042)	363.170	-39%	-	0%
Kepentingan Non-Pengendali	<u>(11.440)</u>	<u>(5.962)</u>	5.478	-48%	-	0%
	<b>(950.652)</b>	<b>(582.004)</b>	<b>368.648</b>	<b>-39%</b>	-	<b>0%</b>

Pada tahun 2021, Aerowisata membukukan penurunan Pendapatan Bersih sebesar Rp353 milyar atau turun 26% dari Rp1,36 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp1,01 triliun pada tahun 2020. Penurunan Pendapatan Bersih ini juga turut memicu penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung turun sebesar 26% atau Rp1,03 triliun dan menghasilkan Rugi Kotor sebesar Rp21,94 miliar, turun 37%. Selain terdapat penurunan Laba Kotor, Beban Usaha (Operasional dan Non-Operasional) naik 32% dan 137% sehingga mendorong perbaikan Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar 3% menjadi Rp669,37 miliar dari Rp688,69 miliar di tahun 2020. Penurunan Rugi Bersih Tahun Berjalan ini dapat diimbangi dengan peningkatan yang signifikan dalam pos Penghasilan Komprehensif Lain, yaitu sebesar 135%, sehingga Rugi Komprehensif Tahun Berjalan juga mengalami penurunan sebesar 39% atau sebesar Rp368 miliar

In 2021, Aerowisata posted a decrease in Net Income of IDR 353 billion or down 26% from IDR 1.36 trillion in 2020 to IDR 1.01 trillion in 2020. This decrease in Net Income also triggered a decrease in Cost of Revenue and Direct Expenses by 26%. or IDR 1.03 trillion and resulted in a Gross Loss of IDR 21.94 billion, down 37%. Apart from a decrease in Gross Profit, Operating Expenses (Operational and Non-Operational) increased by 32% and 137%, thereby encouraging an improvement in Net Loss for the Year by 3% to IDR 669.37 billion from IDR 688.69 billion in 2020. Decrease in Net Loss for the Year This can be offset by a significant increase in Other Comprehensive Income, namely 135%, so that Comprehensive Loss for the Year also decreased by 39% or IDR 368 billion compared to Total Comprehensive Loss for the Year of IDR 950.65 billion recorded in 2020.

dibandingkan dengan Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp950,65 miliar yang dibukukan di tahun 2020.

## Pendapatan Bersih

### Net Revenue

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
Katering Pesawat	843.728	591.807	(251.920)	-30%
Transportasi	262.752	211.332	(51.420)	-20%
Kargo	74.504	113.499	38.995	52%
Tiket	61.865	50.396	(11.469)	-19%
Biro Perjalanan	41.765	13.927	(27.837)	-67%
Hotel	30.058	8.469	(21.589)	-72%
Makanan dan Minuman	18.400	9.752	(8.648)	-47%
Carter	14.225	-	(14.225)	-100%
Lain-Lain	18.577	13.544	(5.032)	-27%
<b>Jumlah</b>	<b>1.365.874</b>	<b>1.012.727</b>	<b>(353.147)</b>	<b>-26%</b>
<b>Prosentase Kontribusi:</b>				
Katering Pesawat	62%	58%		
Transportasi	19%	21%		
Kargo	5%	11%		
Tiket	5%	5%		
Biro Perjalanan	3%	1%		
Hotel	2%	1%		
Makanan dan Minuman	1%	1%		
Carter	1%	0%		
Lain-Lain	<u>1%</u>	<u>1%</u>		
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>		

Di tahun 2021, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp1,01 triliun, turun Rp353 milyar atau 26% dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan Pendapatan Bersih dari usaha Katering pesawat sebesar Rp252 milyar; Biro Perjalanan sebesar Rp27,84 miliar; Hotel Rp21,59 miliar; Makanan dan Minuman Rp8,65 miliar; Lain-Lain 5,03 miliar; transportasi Rp51,42 milyar dan Tiket Rp11,47 miliar. Disamping itu peningkatan cukup signifikan di tahun 2021 yakni pendapatan kargo Rp38,99 milyar atau meningkat sebesar 52%. Ditahun 2021 ini, ada salah satu lini bisnis travel yang sedang dalam proses likuidasi yakni Carter

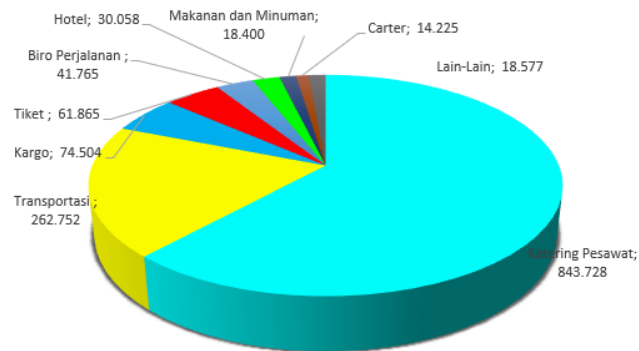
In 2021, the Company recorded Net Income of IDR 1.01 trillion, a decrease of IDR 353 billion or 26% compared to 2020. This decrease was mainly driven by a decrease in Net Income from the airplane catering business of IDR 252 billion; Travel Bureau amounting to IDR 27.84 billion; Hotel Rp. 21.59 billion; Food and Beverages Rp. 8.65 billion; Others 5.03 billion; transportation IDR 51.42 billion and tickets IDR 11.47 billion. Apart from that, the increase is quite significant in 2021, namely cargo revenue of IDR 38.99 billion or an increase of 52%. In 2021, there is one travel business line that is in the process of liquidation, namely Carter, so

sehingga pendapatan bisnis dari usaha Charter mengalami penurunan sebesar 100%.

business income from the Charter business has decreased by 100%.

### Komposisi Kontribusi Terhadap Pendapatan Bersih Tahun 2021

#### Composition of Contribution to Net Revenue in 2021



REVENUE PER SEGMENT

Secara komposisi, Pendapatan Bersih yang berasal dari Katering Pesawat masih mendominasi kontribusi terbesar, yaitu 58%, diikuti oleh Transportasi 21%, Kargo 11%, Tiket 5%, Biro Perjalanan, Hotel, Makanan dan Minuman, dan lainnya sebesar 1% dari total pendapatan bersih di tahun 2021.

In terms of composition, Net Income originating from Aircraft Catering still dominates the largest contribution, namely 58%, followed by Transportation 21%, Cargo 11%, Tickets 5%, Travel Bureau, Hotel, Food and Beverage, and others at 1% of total income clean in 2021.

#### Laba Kotor

Pada tahun 2021, Aerowisata membukukan Rugi Kotor sebesar Rp21 miliar, turun 37% atau Rp13,08 miliar dari laba kotor di tahun sebelumnya. Penurunan Laba Kotor ini terutama karena penurunan penjualan Rp353 miliar ditahun 2021, serta Beban Langsung sebesar Rp1,03 miliar. Pencapaian pendapatan di tahun 2021 masih belum maksimal, karena masih ada nya pembatasan kegiatan masyarakat, penutupan rute-rute penerbangan internasional, pengaturan kapasitas maksimum occupancy hotel akibat pandemic Covid 19.

#### Gross profit

In 2021, Aerowisata posted a Gross Loss of IDR 21 billion, down 37% or IDR 13.08 billion from the gross profit in the previous year. This decrease in Gross Profit was mainly due to a decrease in sales of IDR 353 billion in 2021, as well as Direct Expenses of IDR 1.03 billion. Revenue achievement in 2021 is still not optimal, because there are still restrictions on community activities, closure of international flight routes, regulation of maximum hotel occupancy capacity due to the Covid 19 pandemic.

### Beban Pendapatan dan Beban Langsung *Cost of Revenue and Direct Expenses*

Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

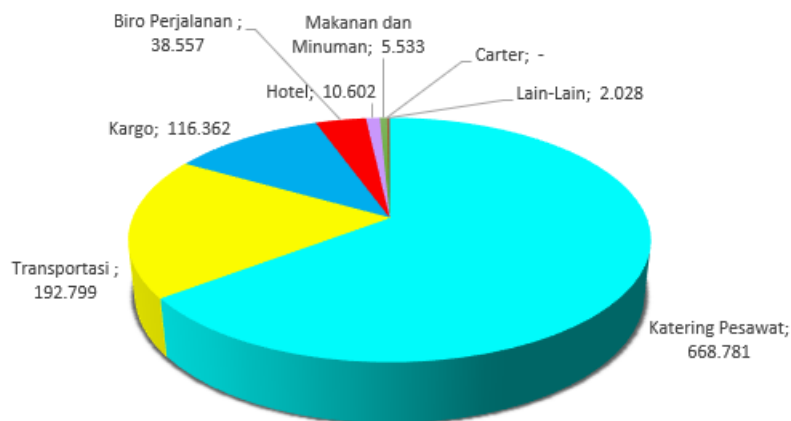
Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
Katering Pesawat	913.335	668.781	(244.554)	-27%
Transportasi	290.101	192.799	(97.302)	-34%
Kargo	76.378	116.362	39.985	52%
Biro Perjalanan	76.511	38.557	(37.954)	-50%
Hotel	19.788	10.602	(9.185)	-46%
Makanan dan Minuman	11.055	5.533	(5.522)	-50%
Carter	11.498	-	(11.498)	100%
Lain-Lain	2.225	2.028	(197)	-9%
<b>Jumlah</b>	<b>1.400.891</b>	<b>1.034.662</b>	<b>(366.229)</b>	<b>-26%</b>
<b>Prosentase Kontribusi:</b>				
Katering Pesawat	65%	65%		
Transportasi	21%	19%		
Kargo	5%	11%		
Biro Perjalanan	5%	4%		
Hotel	1%	1%		
Makanan dan Minuman	1%	1%		
Carter	1%	0%		
Lain-Lain	0%	0%		
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>		

Perusahaan mencatat penurunan Beban Pendapatan dan Beban Langsung sebesar 26% pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp1,03 triliun dari tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 1,40 triliun. Penurunan beban ini terutama berasal dari penurunan Beban Katering Pesawat sebesar Rp 244,55 miliar, Transportasi dan Biro Perjalanan masing-masing Rp 97,3 dan Rp37 miliar, Makanan dan Minuman Rp5,5 miliar, Carter Rp11,49 miliar, Hotel Rp9,18 miliar. Disamping itu beban langsung Kargo mengalami peningkatan sebesar Rp39,98 miliar. Ditahun 2021 ini, ada salah satu lini bisnis travel yang sedang dalam proses likuidasi yakni Carter sehingga pendapatan bisnis dari usaha Charter mengalami penurunan sebesar 100%.

The company recorded a 26% decrease in Revenue Expenses and Direct Expenses in 2021 to IDR 1.03 trillion from the previous year of IDR 1.40 trillion. This decrease in expenses mainly came from a decrease in Aircraft Catering Expenses amounting to Rp. 244.55 billion, Transportation and Travel Agency Rp. 97.3 and Rp. 37 billion respectively, Food and Beverage Rp. 5.5 billion, Carter Rp. 11.49 billion, Hotel Rp. 9.18 billion. Apart from that, direct cargo expenses increased by IDR 39.98 billion. In 2021, there is one travel business line that is in the process of liquidation, namely Carter, so business income from the Charter business has decreased by 100%.

#### Komposisi Kontribusi Terhadap Beban Langsung Tahun 2021

### Composition of Contribution to Direct Expenses in 2021



#### COST PER SEGMENT

Sama seperti tahun sebelumnya, beban yang berasal Katering Pesawat merupakan yang terbesar dalam komposisi Beban Pendapatan dan Beban Langsung di tahun 2021, yaitu sebesar 65%, dan diikuti oleh beban dari Transportasi, Kargo dan Biro Perjalanan dengan kontribusi masing-masing sebesar 19%, 11% dan 4%.

Just like the previous year, expenses originating from Aircraft Catering are the largest in the composition of Revenue Expenses and Direct Expenses in 2021, namely 65%, and followed by expenses from Transportation, Cargo and Travel Bureau with respective contributions of 19%, 11% and 4%.

### (Beban) Pendapatan Operasional dan Non-Operasional *Operating and Non-Operating Income (Expense)*

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
Beban penjualan, umum dan administrasi	508.285	672.399	164.114	32%
Biaya keuangan	31.224	19.510	(11.714)	-38%
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	5.274	3.183	(2.091)	-40%
Penghasilan keuangan	2.669	1.462	(1.207)	-45%
Penurunan nilai aset tetap	48.048	-	(48.048)	-100%
Lain-lain, bersih	16.531	57.249	(73.780)	-446%
<b>Jumlah Beban Operasional &amp; Non-Operasional</b>	<b>612.032</b>	<b>639.306</b>	<b>27.274</b>	<b>4%</b>

Pada tahun 2021 Perseroan mencatat Beban Operasional dan Non-Operasional sebesar Rp639,31 miliar, meningkat 4% atau Rp27 miliar

In 2021 the Company recorded Operational and Non-Operational Expenses of IDR 639.31 billion, an increase of 4% or IDR 27 billion compared to 2020

dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp612,03 miliar. Peningkatan pada beban operasional ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam Beban Umum dan Administrasi sebesar Rp164,11 miliar atau sebesar 32%. Disisi lain untuk beban non-operasional mengalami penurunan yaitu Bagian (rugi)/laba bersih entitas asosiasi Rp2,09 miliar, Penghasilan keuangan Rp1,2 miliar, biaya keuangan turun sebesar Rp11,71 miliar, dan lain-lain Rp73,78 miliar

#### **Rugi Bersih Tahun Berjalan**

Rugi Bersih Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat rugi sebesar Rp669,37 miliar, turun Rp19,32 miliar atau 3% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp688,69 miliar. Penurunan rugi bersih ditahun 2021 karena adanya program-program efisiensi yang dijalankan oleh Perusahaan sebagai akibat dari terjadinya pandemic Covid 19 yang masih melanda di tahun 2021.

Pada tahun 2021 Perseroan memberikan atribusi Rugi Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp663,96 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan Rp5,40 miliar kepada Kepentingan Non-Pengendali.

#### **Penghasilan/(Beban) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Expenses)***

Dalam Jutaan Rupiah  
*In Million Rupiah*

of IDR 612.03 billion. This increase in operational expenses was mainly due to an increase in General and Administrative Expenses of IDR 164.11 billion or 32%. On the other hand, non-operating expenses experienced a decrease, namely share (loss)/net profit of associated entities IDR 2.09 billion, financial income IDR 1.2 billion, financial costs decreased by IDR 11.71 billion, and others IDR 73.78 billion

#### **Net Loss for the Year**

Net Loss for the Current Year in 2021 was recorded as a loss of IDR 669.37 billion, a decrease of IDR 19.32 billion or 3% compared to 2020 of IDR 688.69 billion. The decrease in net loss in 2021 was due to efficiency programs carried out by the Company as a result of the Covid 19 pandemic which is still hitting in 2021.

In 2021, the Company attributed Net Loss for the Year of IDR 663.96 billion to the Owners of the Parent Entity and IDR 5.40 billion to Non-Controlling Interests.

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
<b>Pos yang di reklasifikasi kedalam laba rugi</b>				
Selisih kurs atau translasi	9.708	- 1.383	(11.091)	-114%
<b>Pos yang di tidak akan direklasifikasi kedalam laba rugi</b>				
Penilaian nilai wajar investasi	(22.428)	(20.074)	2.354	-10%
Revaluasi tanah dan bangunan	(225.860)	88.562	314.422	-139%
Pengukutan kembali imbalan pascakerja	(11.834)	26.347	38.181	-323%
Pajak penghasilan terkait	3.935	(6.080)	(10.015)	-255%
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(246.478)</b>	<b>87.371</b>	<b>333.850</b>	<b>-135%</b>

Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2021 sebesar Rp87,69 miliar, naik Rp334,17 miliar atau 136% jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar rugi Rp246,47 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan ini terutama didorong oleh kenaikan nilai surplus revaluasi aset tetap yang sangat signifikan laba sebesar Rp274,59 miliar di bandingkan tahun sebelumnya.

#### Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp582 miliar, turun Rp368 milyar atau 39% jika dibandingkan dengan tahun 2021 rugi sebesar Rp950,62 miliar. Penurunan Laba Komprehensif Tahun Berjalan ini terutama didorong oleh penurunan Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2021 sebesar Rp87,37 miliar atau 135%.

Pada tahun 2021 Perseroan memberikan atribusi Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp576,04 miliar kepada Pemilik Entitas Induk dan Rp5,96 miliar kepada Kepentingan Non-Pengendali.

The Company recorded Other Comprehensive Income in 2021 of IDR 87.69 billion, an increase of IDR 334.17 billion or 136% compared to 2020 which amounted to a loss of IDR 246.47 billion. This very significant increase was mainly driven by a very significant increase in the value of the fixed asset revaluation surplus, a profit of IDR 274.59 billion compared to the previous year.

#### Comprehensive Profit (loss) for the Year

Comprehensive Loss for the Current Year in 2021 was recorded at IDR 582 billion, a decrease of IDR 368 billion or 39% compared to 2021's loss of IDR 950.62 billion. The decrease in Comprehensive Profit for the Current Year was mainly driven by a decrease in Other Comprehensive Income in 2021 amounting to IDR 87.37 billion or 135%.

In 2021, the Company attributed Comprehensive Loss for the Year of IDR 576.04 billion to the Owners of the Parent Entity and IDR 5.96 billion to Non-Controlling Interests.

**LAPORAN ARUS KAS**  
**CASH FLOW STATEMENT**

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
Arus kas dari aktivitas operasi	(96.752)	31.761	128.513	-133%
Arus kas dari aktivitas investasi	(15.168)	44.385	59.553	-393%
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(15.592)	(41.767)	(26.175)	168%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(127.512)	34.379	161.891	-127%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	205.098	79.756	(125.342)	-61%
Dampak selisih kurs	2.170	-	(2.170)	-100%
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>207.268</b>	<b>79.756</b>	<b>(127.512)</b>	<b>-62%</b>

Pada tahun 2021 Perseroan mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp125,34 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan posisi kas setara kas akhir tahun 2021 sebesar Rp 79,76 miliar atau turun 62% dari tahun sebelumnya.

In 2021, the Company experienced a decrease in cash and cash equivalents of IDR 125.34 billion compared to the previous year with a cash equivalent position at the end of 2021 of IDR 79.76 billion or a decrease of 62% from the previous year.

**Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**  
**Cash Flow From Operating Activities**

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan dari pelanggan	1.470.799	1.097.220	(373.579)	-25%
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1.558.753)	(1.081.171)	477.582	-31%
Kas dihasilkan/(digunakan) dari operasi	(87.954)	16.049	104.003	-118%
Pembayaran biaya keuangan	(14.974)	(10.221)	4.754	-32%
Penerimaan bunga	2.669	1.462	(1.207)	-45%
Penerimaan pengembalian pajak	24.447	31.991	7.544	31%
Pembayaran pajak penghasilan	(20.940)	(7.520)	13.420	-64%
<b>Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi</b>	<b>(96.752)</b>	<b>31.761</b>	<b>128.514</b>	<b>-133%</b>

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp128,51 milyar terutama dikarenakan menurunnya penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok serta pengembalian pembayaran pajak penghasilan dan berkurangnya pembayaran atas beban keuangan dan beban pajak. Disisi lain terjadi penurunan atas penerimaan bunga.

Cash flow from operating activities in 2021 increased by IDR 128.51 billion, mainly due to decreased receipts from customers and payments to suppliers as well as refunds of income tax payments and reduced payments for financial expenses and tax expenses. On the other hand, there was a decrease in interest receipts.

**Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi**  
**Cash Flow for Investment Activities**

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penambahan aset tetap	(25.891)	(5.546)	20.345	-79%
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11.543	4.358	(7.185)	-62%
Penambahan/(penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya untuk garansi bank	(1.560)	6.572	8.132	-521%
Penjualan entitas anak	-	39.001	39.001	100%
Penambahan aset tak berwujud	(195)	-	195	-100%
Penerimaan dividen tunai	934	-	(934)	-100%
<b>Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas investasi</b>	<b>(15.168)</b>	<b>44.385</b>	<b>59.553</b>	<b>-393%</b>

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp 59 milyar sebesar 393% terutama dikarenakan adanya pengurangan atas pembelian aset tetap serta penjualan entitas anak ditahun 2021.

Cash flow used for investment activities in 2021 increased by IDR 59 billion by 393%, mainly due to a reduction in purchases of fixed assets and sales of subsidiaries in 2021.

### Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

#### *Cash Flows for Financing Activities*

Dalam Jutaan Rupiah

*In Million Rupiah*

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Penerimaan pinjaman jangka pendek	50.000	-	(50.000)	-100%
Pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham	(4.000)	-	4.000	-100%
Penerimaan pinjaman jangka panjang	5.430	18.583	13.154	242%
Pembayaran kembali pinjaman jangka panjang	(5.682)	6.658	(976)	17%
Pembayaran liabilitas sewa	(56.208)	53.692	2.516	-4%
Pembayaran biaya keuangan	(1.425)	-	1.425	-100%
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non pengendali dari entitas anak	(3.705)	-	3.705	-100%
<b>Kas bersih yang diperoleh/ (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(15.592)</b>	<b>(41.767)</b>	<b>(26.176)</b>	<b>168%</b>

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 168% terutama dikarenakan menurunnya penerimaan dari pinjaman jangka pendek dan tidak adanya pembayaran pinjaman kepada pemegang saham, finance lease, pembayaran bunga serta penerimaan dividen.

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

##### Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan kemampuan Aerowisata dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Pada tahun 2021 Aerowisata mencatatkan Rasio Lancar sebesar 54,82%, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 100,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aerowisata masih lebih rendah sebesar 45% kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan di tahun 2021, Rasio Kas Cepat Aerowisata tercatat sebesar 8,51%, mengalami kenaikan yang tidak signifikan bila dibandingkan Rasio Kas Cepat tahun 2020 sebesar 7,93%. Hal tersebut mengindikasikan mulai adanya kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas saja.

Cash flow obtained from financing activities decreased by 168%, mainly due to decreased receipts from short-term loans and the absence of loan payments to shareholders, finance leases, interest payments and dividend receipts.

#### ABILITY TO PAY DEBT

##### Liquidity Ratio

The Liquidity Ratio shows Aerowisata's ability to meet its Short Term Liabilities, which can be measured, among other things, through the cash ratio and current ratio. The cash ratio is calculated by comparing the cash owned with the amount of short-term liabilities, while the current ratio is calculated by comparing the amount of current assets with the amount of short-term liabilities.

In 2021 Aerowisata recorded a Current Ratio of 54.82%, a decrease compared to 2020 of 100.2%. This shows that Aerowisata is still 45% lower in its ability to fulfill its short-term obligations.

Meanwhile in 2021, Aerowisata's Quick Cash Ratio was recorded at 8.51%, an insignificant increase compared to the Quick Cash Ratio in 2020 of 7.93%. This indicates that the Company is beginning to be able to meet its short-term obligations using cash and cash equivalents only.

Description	Actual	
	2020	2021
Rasio Lancar	100,22%	54,82%
Rasio kas cepat	7,93%	8,51%

### Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan ekuitas, rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas pada tahun 2021 menunjukkan penurunan sebesar 0,39% menjadi sebesar 19,15% dari nilai tahun 2020 sebesar 19,54%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan penurunan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Ekuitas yang tersedia.

Sedangkan Rasio Ekuitas Terhadap Aset pada tahun 2021 menunjukkan tren penurunan sebesar 10,50% menjadi sebesar 39,74% dari nilai tahun 2020 sebesar 50,24%. Hal tersebut menunjukkan kecenderungan peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dengan memakai Jumlah Aset yang tersedia.

### Solvency Ratio

The Solvency Ratio, which shows the Company's ability to pay its obligations, can be measured, among other things, through the liabilities to equity ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with equity, the liabilities to assets ratio, which is calculated by comparing the total liabilities with the total assets.

The Liabilities to Equity Ratio in 2021 showed a decrease of 0.39% to 19.15% from the 2020 value of 19.54%. This shows a tendency to decrease the Company's ability to fulfill its obligations using the available Equity.

Meanwhile, the Equity to Assets Ratio in 2021 shows a downward trend of 10.50% to 39.74% from the 2020 value of 50.24%. This shows a trend of increasing the Company's ability to fulfill its obligations using the number of available assets.

Description	Actual	
	2020	2021
Debt to Equity	19,54%	19,15%
Total Equity to Total Assets	50,24%	39,74%

#### Rasio Keuangan Penting Lainnya.

Aerowisata senantiasa mengukur kemampuannya dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, analisa menggunakan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas sering digunakan dalam memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset dan ekuitas yang tersedia.

Pada tahun 2021 telah terjadi penurunan/peningkatan dalam efektivitas kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan seperti yang terlihat pada table Rasio Rentabilitas pada table di bawah. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemic covid 19.

#### Other Important Financial Ratios.

Aerowisata always measures its ability to generate profits. Therefore, analysis using the Rentability/Profitability Ratio is often used to provide an overview of the level of management effectiveness in generating profits using available assets and equity.

In 2021 there has been a decrease/increase in the effectiveness of the Company's ability to generate profits as seen in the Profitability Ratio table in the table below. This is caused by the

Description	Actual	
	2020	2021
Profit Margin Ratio (%)	-50,42%	-66,10%
Operating Asset Turn Over (x)	0,4	0,4
Operating Ratio (%)	139,78%	-61,57%

#### STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

##### Struktur Modal 2021

Komposisi struktur modal Aerowisata tahun 2021 terdiri dari 60,26% berupa Liabilitas dan 39,74% berupa Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Komposisi struktur modal yang berasal dari Ekuitas mengalami penurunan 34,87%.

#### CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

##### Capital Structure 2021

The composition of Aerowisata's capital structure in 2021 consists of 60.26% in the form of Liabilities and 39.74% in the form of Equity. This composition has changed compared to 2020. The composition of the capital structure originating from Equity has decreased by 34.87%.

Description	Actual 2020	Kontribusi	2021	Kontribusi	Δ
Liabilitas Lancar	1.334.777	40,17%	1.340.412	49,00%	5.635
Liabilitas Tidak Lancar	318.589	9,59%	308.099	11,26%	(10.491)
Jumlah Liabilitas	1.653.366	49,76%	1.648.510	60,26%	(4.856)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1.669.150</b>	<b>50,24%</b>	<b>1.087.146</b>	<b>39,74%</b>	<b>(582.004)</b>

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pada tahun 2021, struktur permodalan Perseroan berubah dengan adanya penambahan Liabilitas Jangka Pendek sebesar 0,24% dan Ekuitas sebesar 34,87%. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya saldo liabilitas jangka pendek.

#### Management Policy on Capital Structure

In 2021, the Company's capital structure changed with the addition of Short Term Liabilities of 0.24% and Equity of 34.87%. This happened because of the increase in short-term liability balances.

#### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

*TIM PENGADAAN*

#### INVESTASI BARANG MODAL

Dalam Jutaan Rupiah

#### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

*PROCUREMENT TEAM*

#### CAPITAL GOODS INVESTMENT

In Million Rupiah

Description	Actual		Δ	%
	2020	2021		
Land	5.215	1.371	(3.844)	-74%
Bangunan	8.043	167	(7.876)	-98%
Mesin	6.157	863	(5.294)	-86%
Instalasi	1.949	262	(1.687)	-87%
Kendaraan	-	1.128	1.128	-100%
Peralatan & Perlengkapan	5.524	1.755	(3.769)	-68%
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>26.888</b>	<b>5.546</b>	<b>(21.342)</b>	<b>-79%</b>

**INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

Dampak dari Pandemi COVID-19 (lanjutan) Besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait di masa depan

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai Omnibus Law. Omnibus Law tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No 11/2020. Omnibus Law merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan, ketenagakerjaan, dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas Omnibus Law yang penerapannya berlanjut sampai Tahun 2021.

**MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO ACCOUNTANT REPORT DATE**

Impact of the COVID-19 Pandemic (continued)

The magnitude of the impact of COVID-19 pandemic depends on future developments, and no accurate prediction available at the moment. Management will continue to monitor the COVID-19 pandemic situation development and to evaluate its impact on the business, financial position and Group operational results, and to take necessary actions to address related risks in the future.

**Job Creation Bill**

On October 5, 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law, which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas from permitting, labour and land procurement to taxation with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus law, which implementation still continue until 2022



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## Good Corporate Governance

### KOMITMEN PENERAPAN GCG AEROWISATA

Aerowisata memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar Aero Wisata dapat memenuhi kewajibannya baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat negara serta pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang ingin memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan keunggulan dalam menghadapi persaingan harus menerapkan GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen Aero Wisata untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

### AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

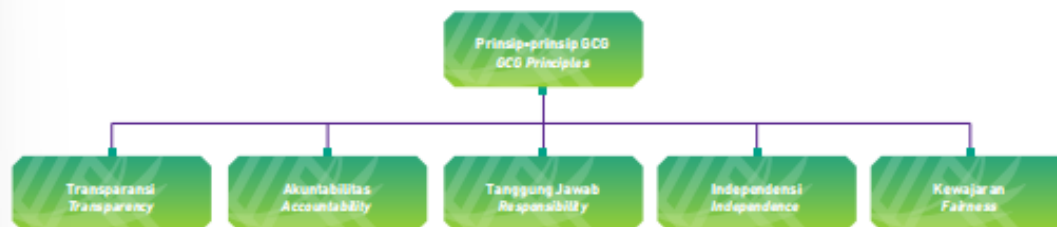
Aerowisata understands that good corporate governance (GCG) is the key to success in achieving effective, efficient and sustainable business performance, which is indispensable in company management that allows Aero Wisata fulfill its obligations to shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders. To provide added value for stakeholders and maintain excellence in business competition, it is necessary to implement GCG consistently and consequently and make it a work culture implemented within the Company. This understanding underlies Aero Wisata's commitment to always uphold the GCG implementation at every level of the organization and its operational activities.

### PRINSIP GCG

Aerowisata mewujudkan komitmennya dalam melaksanakan GCG dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

### GCG PRINCIPLES

Aerowisata realizes its commitment to implementing GCG based on GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.



1. **Transparansi (transparency)**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;

2. **Akuntabilitas (accountability)**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

3. **Tanggung Jawab (responsibility)**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

4. **Independensi (independency)**, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;

5. **Kewajaran (fairness)**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Aerowisata menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatangani pernyataan Komitmen Aerowisata Group dan Pakta Integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Aerowisata.

1. **Transparency:** Transparency in decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.

2. **Accountability:** Clarity of functions, implementation and responsibility of Company Organs so that Company management is carried out effectively.

3. **Responsibility:** The Company management's compliance with the laws and regulations and principles of a healthy corporation

4. **Independency:** A condition where the Company is managed professionally, without conflicts of interest and influence/pressure from any parties that contradicts the laws and regulations and principles of a healthy corporation

5. **Fairness:** Fairness and equality in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements and laws and regulations.

Aerowisata implements GCG principles to all organs and levels in a planned, directed and measurable manner, with the purpose of making the Company's GCG implementation consistent in accordance with the GCG implementation best practices. As a form of commitment to the GCG implementation, Aerowisata Group Commitment Statement and Integrity Pact is signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## LANDASAN AEROWISATA

Selain berpedoman pada kelima prinsip GCG tersebut di atas, pelaksanaan GCG di Aerowisata juga mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN (Pasal 5 ayat 3);
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 06 Juli 2012;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER 03/MBU/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara;
6. Corporate Policy Manual

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Aerowisata mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, serta dengan demikian menciptakan iklim yang mendukung investasi.
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong agar Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya selalu dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sadar akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (stakeholders) maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

## AEROWISATA GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

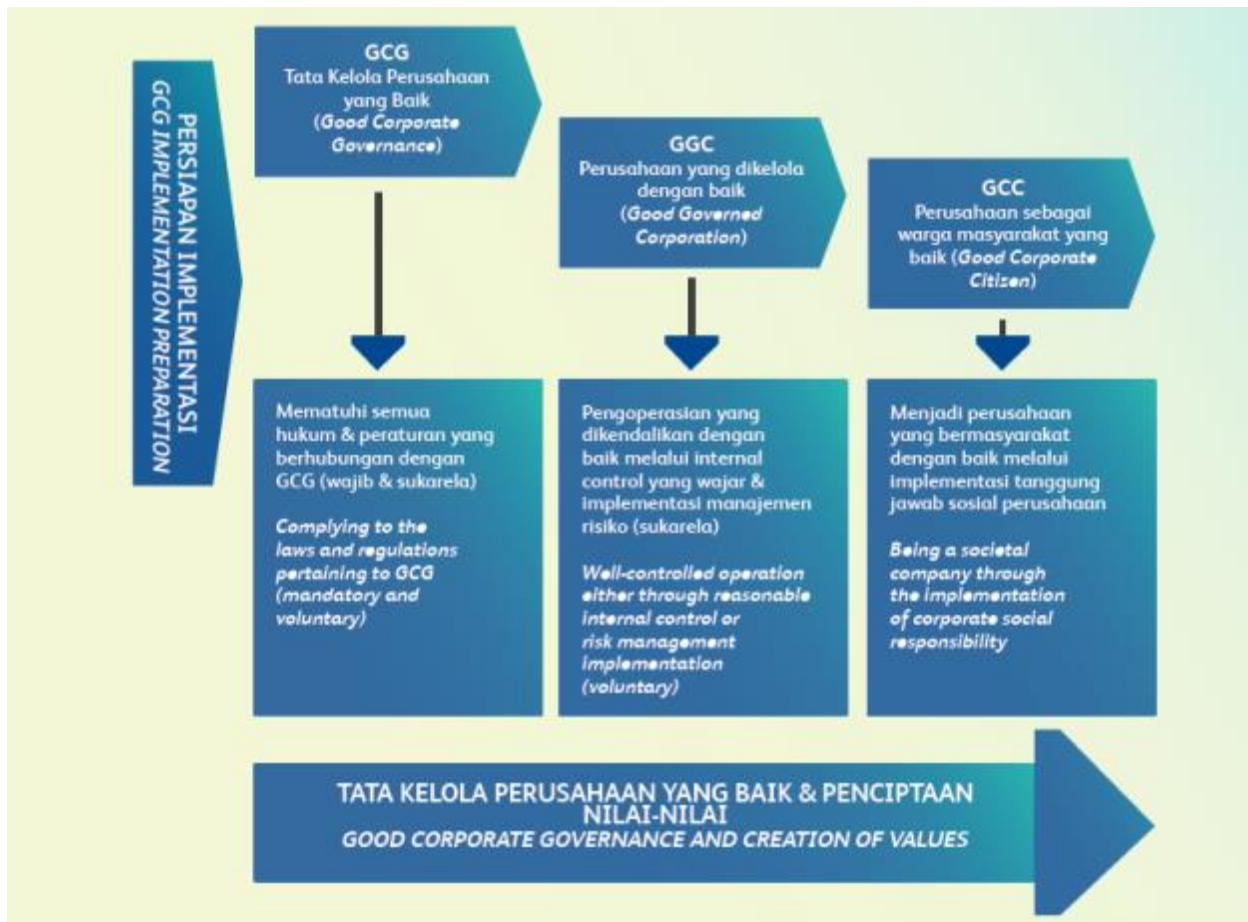
In addition to the five GCG principles mentioned above, the Good Corporate Governance implementation at Aerowisata also refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including:

1. Republic of Indonesia 2003 Law No. 19 concerning SOE (Article 5 paragraph 3);
2. Republic of Indonesia 2007 Law No. 40 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOEs and its amendment No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012;
4. Minister of State for SOEs Regulation No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of BUMN Subsidiaries;
5. Copy of the State Minister for SOEs Secretary Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessments and Evaluations of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs;
6. Corporate Policy Manual

## GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The implementation of GCG principles in Aerowisata has the following objectives:

1. To maximize the Company's value for shareholders by improving the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness so that the Company has strong competitiveness, both nationally and internationally, thus creating a favorable climate for investment.
2. To encourage a professional, transparent and efficient Company management, empowering the functions, and improving the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.
3. To encourage the Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well to be aware of their corporate social responsibility towards stakeholders and the preservation of the environment surrounding the Company.



#### Sosialisasi GCG

Sudah dilakukan sosialisasi digital GCG, Gratifikasi dan Whistle Blowing System kepada pegawai Aerowisata

#### PENILAIAN PENERAPAN GCG

Memuat uraian mengenai :

- a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di Aerowisata mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator parameter yang digunakan adalah

#### GCG Socialization

Aerowisata has carried out digital socialization of GCG, Gratification and Whistleblowing System for its employees

#### GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Contains a description of:

- a. The criteria used in the assessment

The juridical basis for measuring the GCG implementation in Aerowisata refers to the Ministry of SOE's Regulation Number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameter indicator used is the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by the Ministry of SOE

*Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

b. Pihak yang melakukan penilaian

Tahun 2021 dilakukan *Self Assessment* oleh Tim Penilaian Secara Mandiri (*Self Assessment*) Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dengan No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 dimulai tanggal 5 Januari 2022 sampai tanggal 28 April 2022.

Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2021 yang dilakukan sejak 5 Januari 2022 – 30 April 2022, dapat disimpulkan bahwa kondisi penerapan GCG PT Aero Wisata tahun 2021 mencapai skor **89,603** dari skor maksimal 100 atau mencapai 89,603%. Capaian tersebut berada dalam kategori predikat "**Sangat Baik**" dan melampaui skor hasil assessment GCG tahun 2020 sebesar 89,412%.

based on the Secretary to the Ministry of SOEs Decree Number SK-16/S. MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation in SOEs issued on June 6, 2012 which includes 6 (six) aspects, 43 Indicators, 153 Parameters and 568 Factors Test.

b. The Assessment Team

The Company conducted a Self Assessment 2021 by the Self-Assessment Team for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) with No SK.5007/AWS/SK-DA/I/2022 starting from January 5, 2022 until April 28, 2022.

Based on the self-assessment for PT Aero Wisata's GCG implementation 2021 which was carried out from January 5, 2022 - April 30, 2022, the score for PT Aero Wisata's GCG implementation in 2021 reached 89.603 out of a maximum score of 100 or 89.603%. This achievement is in the "Very Good" predicate category and exceeds the 2020 GCG assessment score of 89.412%.

No	Aspek Pengujian/Indikator/Parameter <i>Testing Aspect/Indicator/Parameter</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weight</i>	Capaian 2020 <i>Achievement 2020</i>		Tahun 2021 <i>Year 2021</i>		Predikat Tahun 2020 <i>Predicate 2020</i>
			Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>	Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achievement</i>	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7,00	6,892	98,460%	6,816	97,374%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,033	89,261%	8,033	89,261%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	32,399	92,570%	32,784	93,668%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	32,026	91,502%	30,884	88,453%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	7,562	84,018%	7,961	88,453%	Sangat Baik <i>Very Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	2,50	50,0%	3,125	62,500%	
	Total <i>Total</i>	100,00	89,412	-	<b>89,603</b>		<b>Sangat Baik <i>Very Good</i></b>

**Peta Jalan Pengembangan Tata Kelola  
Perusahaan yang Baik**

**Road Map for the Development of Good  
Corporate Governance**

Jumlah AOI tahun 2019 sebanyak 37, jumlah AOI tahun 2020 sebanyak 22 dan jumlah AOI tahun 2021 sebanyak 26.

The number of AOI in 2019 was 37, the number of AOI in 2020 was 22 and the number of AOI in 2021 was 26.

**Rekomendasi Hasil Penilaian Asesment**

**Recommendations on the Assessment Results**

No Ind	No Par	No Urut	Usulan Rekomendasi  <i>Proposed Recommendations</i>	Pihak Terkait Tindak Lanjut		
				Followed up by		
				RUPS  <i>GMS</i>	Dewan Komisaris  <i>Board of Commissioners</i>	Direksi  <i>Directors</i>
			<b>ASPEK TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN</b>  <b><i>SUSTAINABLE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASPECTS</i></b>			
3	6	1	Menetapkan KPI mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.  <i>Establish KPIs regarding Good Corporate Governance implementation as outlined in the Management Contract.</i>			√
			<b>ASPEK PEMEGANG SAHAM</b>  <b><i>SHAREHOLDERS ASPECTS</i></b>			
8	24	2	Menetapkan Jumlah Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris secara eksplisit dalam keputusan pengangkatannya.  <i>Determine the maximum number of members of the Board of Commissioners is equal to the number of members of the Board of Directors, and</i>	√		

			<i>members of the Independent Commissioners is at least 20% of total members of the Board of Commissioners explicitly in the appointment decision.</i>			
	25	3	Menetapkan aturan mengenai maksimum jumlah jabatan anggota Dewan Komisaris.  <i>Establish regulation regarding the maximum number of members of the Board of Commissioners.</i>	√		
9	27	4	Melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap Pedoman Penyusunan RJPP tersebut sehingga menjadi Pedoman yang <i>up to date</i> sesuai dengan kebutuhan saat ini.  <i>Review and update the Company Long Term Plan (RJPP) Preparation Guidelines to be updated according to current needs.</i>	√		
		5	Melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP serta melakukan pengesahan.  <i>Conduct discussion/assessment of the RJPP draft or RJPP Revision and carry out ratification.</i>	√		
	28	6	Memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu, sesuai dengan aturan yang ada.  <i>Provide ratification/approval of the Company Work Plan and Budget (RKAP) draft in a timely manner, in accordance with applicable regulations.</i>	√		
12	38	7	Melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan serta upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan.  <i>Discuss and evaluate the Good Corporate Governance implementation in the Company as</i>	√		

			<i>well as the efforts to follow up areas of improvement resulting from the assessment of the Good Corporate Governance implementation in the Company.</i>			
			<b>ASPEK DEWAN KOMISARIS</b>  <b>BOARD OF COMMISSIONERS ASPECTS</b>			
15	48	8	Memberikan tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual.  <i>Provide feedback on the RKAP draft by the Board of Commissioners within the period as stipulated in the Board Manual.</i>		√	
17	59	9	Laporan Triwulanan di KKE GCG dipersyaratkan di tandatangani oleh Komisaris. Revisi Prosedur Laporan Manajemen triwulan.  <i>The Quarterly Report on the GCG KKE is required to be signed by the Commissioner. Revision of Quarterly Management Report Procedures.</i>			√
19	67	10	Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.  <i>Evaluate the performance of the Board of Directors based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the individual Director's Management Contract with the realization of each achievement.</i>		√	
20	69	11	Melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain.  <i>Report to the Company (Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register regarding their</i>		√	

			<i>and/or family's share ownership in the Company and other companies.</i>			
21	71	12	Melakukan pembahasan/evaluasi atas hasil penilaian kinerja Komisaris berikut Komite Komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat.  <i>Discuss/ evaluate the results of the performance appraisal of the Commissioners and the Commissioners' Committees in media meetings and documented in the minutes of meetings.</i>		√	
22	73	13	Menyusun rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi (Rapat Gabungan), dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku, serta merealisasikan nya sesuai dengan rencana  <i>Prepare plans for convening internal meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, with the number and time of meetings in accordance with applicable regulations, and realize them according to plan</i>		√	
24	82	14	Perlu ditingkatkan rapat Komite Audit dan GCG (KACG) dengan manajemen  <i>Audit and GCG Committee (KACG) meetings with management need to be improved</i>		√  Komite Dekom	
			<b>ASPEK DIREKSI</b>  <b>BOARD OF DIRECTORS ASPECTS</b>			
25	85	15	Merealisasikan pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan dapat secara daring disaat pandemi.  <i>Deliver the implementation of online training/learning programs on an ongoing basis during the pandemic</i>			√

		16	Membuat laporan hasil pelatihan/pembelajaran yang dilakukan oleh Direksi. <i>Deliver reports on the results of training/learning programs carried out by the Board of Directors.</i>			√
27	89	17	Membuat rancangan RJPP sesuai dengan pedoman penyusunan RJPP yang telah ditetapkan. <i>Make RJPP draft in accordance with the established RJPP preparation guidelines.</i>			√
		18	Melakukan proses telaah atas rancangan RJPP yang telah disusun oleh Tim penyusun RJPP dengan memperhatikan hasil telaah dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Review RJPP draft that has been prepared by the RJPP drafting team by taking into account the results of the review from the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>			√
		19	Menyampaikan hasil rancangan RJPP secara tepat waktu sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan kepada RUPS/Menteri/Pemilik Modal dan/atau Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Deliver the results of the RJPP draft in a timely manner according to the predetermined time schedule to the GMS/Ministers/Capital Owners and/or the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>			√
		20	Melakukan sosialisasi RJPP kepada seluruh karyawan. <i>Conduct socialization of RJPP to all employees.</i>			√
28	103	21	Menjalankan program reward untuk prestasi, baik untuk unit maupun individu. <i>Run a reward program for achievements, both for units and individuals.</i>			√
29	107	22	Melakukan cascading atas sertifikasi terhadap laporan keuangan kepada tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi dan			√

			<p>pelaporan atas laporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan.</p> <p><i>Conduct cascading of certification of financial reports to accounting entities which level below the Board of Directors and report their consolidated financial statements.</i></p>			
		23	<p>Melakukan evaluasi/penilaian atas efektifitas pengendalian intern pada tingkat entitas.</p> <p><i>Evaluate/assess the effectiveness of internal control at the entity level.</i></p>			√
31	115	24	<p>Melakukan pengukuran kepuasan karyawan secara berkala dan menyusun program untuk menindaklanjuti hasil survei yang dilakukan.</p> <p><i>Evaluate employee satisfaction on a regular basis and develop programs to follow up on the survey results</i></p>			√
36	132	25	<p>Melakukan pembuatan, pemeliharaan dan penyimpanan risalah RUPS.</p> <p><i>Document, maintain, administer and store the Minutes of GMS.</i></p>			√
			<p><b>ASPEK PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI</b></p> <p><b><i>INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY ASPECTS</i></b></p>			
40	150	26	<p>Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan agar dapat memenangkan <i>Annual Report Award</i> dan Sustainability Report Award.</p> <p><i>Improve the quality of Annual Report preparation in order to win the Annual Report Award and the Sustainability Report Award.</i></p>			√ Sekper

### Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi

Terjadinya pergantian pejabat di lingkungan perusahaan

### STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum pada Pasal 1, Organ Perusahaan Aerowisata terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disingkat RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham yang memiliki wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan sesuai amanah yang diberikan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta melakukan penasihatian agar kinerja Perusahaan lebih baik. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan kedua organ tersebut untuk memelihara keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang berada di

### Reasons for not/ not yet implementing the recommendations

There has been a change in the management within the Company

### GCG STRUCTURE AND MECHANISM

In accordance with the 2007 Law No. 40, Chapter I Regarding General Provisions Article 1, Aerowisata's corporate organs shall consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. As referred to in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the GCG implementation and in carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

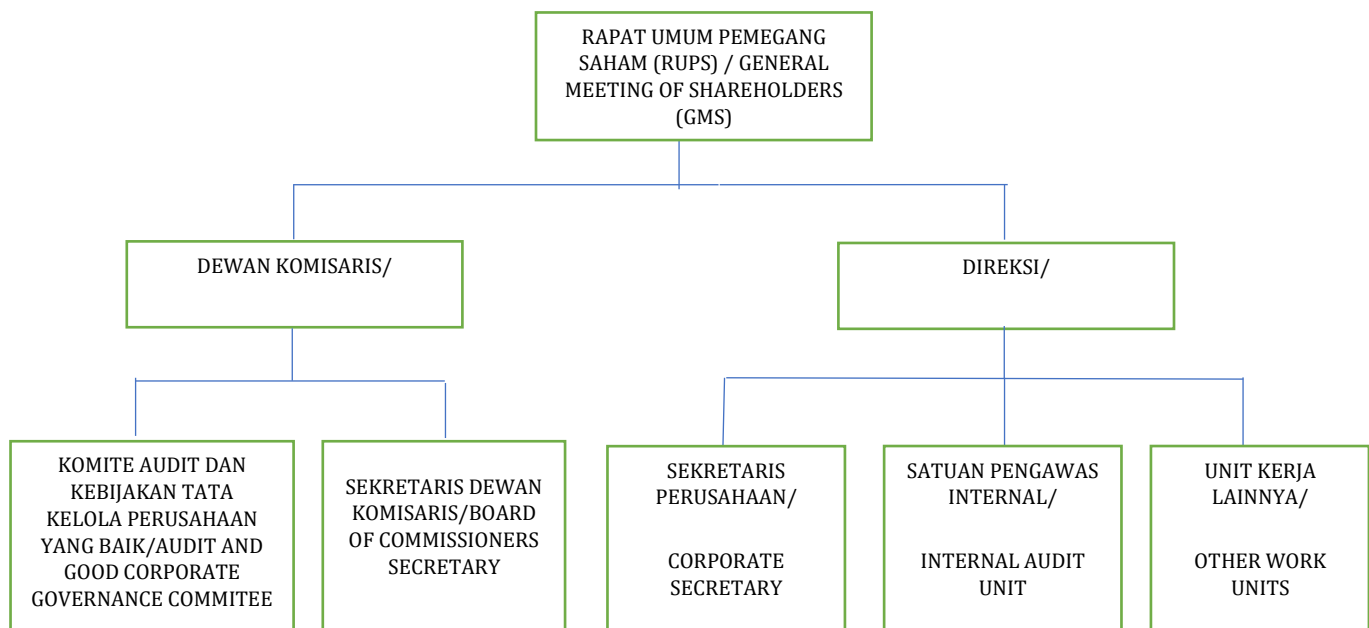
The GMS is a forum for shareholders with the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors. The Board of Directors is accountable for the management of the Company in accordance with the mandate given, while the Board of Commissioners carries out adequate supervision of the Board of Directors' management activities and provides advice to improve the Company's performance. The Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have the same perception of the vision, mission and values of the Company, which shows the balance of the relationship between the two organs to maintain the Company's business sustainability in the long term.

In performing its duties of managing the Company, the Board of Directors is supported by Corporate Secretary, Internal Control Unit and other work units that perform the management function of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees under the coordination of the Board of Commissioners, namely the Audit and Corporate

bawah koordinasi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Tata Kelola Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Governance Committee and the Secretary to the Board of Commissioners.



### Mekanisme GCG

Mekanisme GCG merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur GCG, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG

### GCG Mechanism

The GCG mechanism is the mechanism for GCG implementation reflected in a strong system. This is significant as GCG implementation cannot just rely merely on the GCG structure pillars, but requires clear rules in the form of a mechanism. The GCG mechanism can be defined as the rules of the game, policies,

dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

procedures and a clear relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

## **PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

## **SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

### **Pemegang Saham**

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali Aerowisata adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan berdasarkan Anggaran Dasar PT Aero Wisata.

### **Shareholders**

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares. Shareholders do not intervene in the functions, duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The main and controlling shareholder of Aerowisata is PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk based on PT Aero Wisata's Articles of Association.

### **Hak Pemegang Saham**

Hak pemegang saham harus dilindungi agar pemegang saham dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan prosedur yang benar dan ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Shareholder Rights**

Shareholders Rights must be protected so that shareholders can perform their duties based on the correct procedures as stipulated by the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.

Berdasarkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Code of Good Corporate Governance), hak-hak pemegang saham pada dasarnya adalah :

Based on the Code of Good Corporate Governance, the shareholders rights include:

- a. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

- a) The right to attend and vote in a GMS, in accordance with the applicable regulations.

- b. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi seorang pemegang saham untuk mengambil keputusan, termasuk menentukan penanaman modal berdasarkan informasi yang dimilikinya mengenai sahamnya dalam perusahaan.
- c. Hak untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam perusahaan dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya.

b) The right to obtain information about the Company in a timely and orderly manner to allow the shareholder to make decisions, including to determine capital investments based on information received regarding their shares in the Company.

c) The right to receive a portion of the Company's profits allocated to shareholders, proportional to the number of shares they own in the Company, in the form of dividends and other profit distributions.

#### **Kewajiban Pemegang Saham**

Kewajiban sendiri untuk Pemegang Saham, bisa dikatakan juga sebagai peran mereka untuk ikut andil dalam mengawasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, berupa :

1. Memberikan dukungan dalam hal keuangan perusahaan. Sebab saham bisa saja menjadi modal bagi sebuah perusahaan untuk bisa berdiri dan terus beroperasi.
2. Menjadi stakeholder perusahaan meskipun tidak wajib. Tetapi dengan mengambil posisi ini, pemegang saham jadi bisa ikut andil dalam pengambilan keputusan.
3. Mendapatkan pengaruh atas keberlangsungan perusahaan, baik untung maupun rugi. Jadi jika perusahaan mengalami kerugian, maka pemegang saham juga mengalami kerugian pada aset sahamnya (penurunan nilai) dan begitu juga sebaliknya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan.

#### **Obligations of Shareholders**

The obligations of Shareholders, also as their role to take part in supervising and improving the company's performance, include:

1. Provide support in terms of company finances because share is indivisible unit of capital for a company to be able to survive and continue to operate.
2. Become stakeholders of the Company – although not mandatory. By taking this position, shareholders can participate in decision making.
3. Subject to the sustainability of the Company, both profit and loss. So if the company suffers a loss, the shareholders also experience drops in their share assets (impairment in value) and conversely when the company makes a profit.

4. Memiliki sebagian dari aset perusahaan. Sebagian dari kekayaan perusahaan bisa saja turut menjadi milik pemilik saham.

4. Own some part of the Company's assets. Some of the Company's assets may also belong to the shareholders.

#### **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan instansi tertinggi dalam Aerowisata dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Aerowisata, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Dalam RUPS, Pemegang Saham dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

#### **Penyelenggaraan RUPS**

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Lainnya, yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut juga RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan

#### **General Meeting of Shareholders (GMS)**

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Aerowisata structure and has the authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. These authorities include holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and determining the division of management duties and authorities among Directors, and others.

In the GMS, the Shareholders may use their right to express opinions and to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company.

#### **Convening of GMS**

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS, held annually, no later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends.
2. Other GMS, referred to in the Articles of Association as the Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time deemed necessary to discuss and decide on the meeting agenda, except

memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara rapat mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

for the meeting agenda regarding the approval of the Annual Report and the approval of the Company's Work Plan and Budget, taking into account laws and regulations and the Articles of Association.

Pada tahun 2021, Aerowisata menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In 2021, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS and did not hold any Extraordinary GMS.

#### **RUPS Tahunan**

Pada tahun 2021, Aerowisata menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2022 bertempat di Ruang Rapat Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., Lantai 3 Gedung Garuda Sentra Operasi (GSO), Bandara Soekarno - Hatta Cengkareng.

Adapun mata acara dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

#### **Annual GMS**

In 2021, Aerowisata held 1 (one) Annual GMS, on August 18, 2022 at the Board of Directors Meeting Room of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk., 3rd Floor Garuda Sentra Operations (GSO) Building, Soekarno - Hatta Cengkareng Airport .

The 2021 Annual GMS agenda and resolutions are as follows:

### Mata Acara RUPS

1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2022;
5. Perubahan susunan pengurus Perseroan;
6. Lain-lain.

### Keputusan RUPS

### Agenda of the GMS

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners which ended on December 31, 2021 and the granting of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board Commissioner for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2021;
2. Use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2021;
3. Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the Fiscal Year 2022 for the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year;
5. Changes in the composition of the Company's management;
6. Others.

### GMS Resolutions

1. Approved the Annual Report and ratified the Consolidated Financial Statements of PT Aero

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan, dengan pendapat “tidak menyatakan pendapat (*Disclaimer*)” posisi keuangan PT Aero Wisata tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi & penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia” sebagaimana dimaksud dalam Laporan Audit Nomor 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022.
  2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalani selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar hukum yang berlaku dan tercermin di dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
  3. Menyetujui seluruh dokumen yang disampaikan di dalam RUPS Tahunan ini termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Laporan Auditor Independen dan Bahan Pemaparan Direksi, Tanggapan Dewan Komisaris, Tanggapan Para Pemegang Saham serta Tanggapan Peserta RUPS, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini.
- Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners, with "no opinion is being given (*Disclaimer*)", the financial position of PT Aero Wisata as of 31 December 2021, as well as the consolidated statement of profit or loss & other comprehensive income and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as referred to in the Audit Report Number 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022.
2. Granted full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year ended December 31, 2021 for the management and supervision carried out during the financial year 2021, so long as these actions were not criminal acts or did not violate the law and were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.
  3. Approved all documents presented at this Annual GMS including but not limited to the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021, Independent Auditor's Report and Directors' Presentation Material, Board of Commissioners' Responses, Shareholders' Responses and GMS Participants' Responses, as an integral part of the GMS resolutions.
  4. Agreed not to distribute dividends to Shareholders and not to set aside reserve funds for the Company, because based on the Company's Financial Statements for the Financial Year ended December 31, 2021 which have been audited by the Kosasih Public Accounting Firm, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners in the Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 dated June 14, 2022, the Company suffered a loss.

4. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dan tidak menyetor dana cadangan bagi Perseroan, sebagaimana berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan dalam Laporan Audit 00802/2.1051/AU.1/05/0561-1/1/VI/2022 tanggal 14 Juni 2022 Perseroan mengalami kerugian.
5. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.
6. Memberikan kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aero Wisata dan Entitas Anak tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 dan menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut serta menunjuk KAP pengganti dalam hal KAP tersebut, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP pengganti tersebut.
7. Berkenaan dengan agenda perubahan pengurus Perseroan, Pemegang Saham memutuskan tidak adanya perubahan mengenai susunan pengurus Perseroan.
5. Approved the granting of power of attorney and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the Salary and Honorarium and other Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2022 Financial Year.
6. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm ("KAP") for the Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and Subsidiaries for the financial year ended December 31, 2022 and to determine the amount of audit services fees and other requirements for the KAP, also to appoint a replacement KAP in the event that the KAP, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, including to determine the amount of audit services fees and other requirements for the replacement KAP.
7. With regard to the agenda for changing the management of the Company, the Shareholders decided that there is no change of the composition of the management of the Company.
8. Granted power and authority with substitution right to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to resolutions on all agenda of this GMS including to restate what was decided at this GMS in a separate official deed drawn up before a Notary and/or authorized Agency to make necessary adjustments or improvements if required by the authority, for the purposes of executing the GMS resolutions.

8. RUPS memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan seluruh mata acara RUPS ini termasuk untuk menyatakan kembali yang diputuskan di dalam RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan RUPS.

## **DEWAN KOMISARIS**

### **Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2020.

Hal-hal yang diatur terkait Dewan Komisaris dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain :

## **BOARD OF COMMISSIONERS**

### **Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners**

In carrying out their duties and responsibilities, the members of Board of Commissioners have the Board of Commissioners Manual as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated in the Guidelines for the Directors and Board of Commissioners dated September 15, 2020.

Subjects that are regulated regarding the Board of Commissioners in the Board Manual include:

- (1) Requirements and Criteria of the Candidates for the Board of Commissioners Members;

- (1) Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi anggota Dewan Komisaris;
  - (2) Persyaratan dan kriteria untuk dapat dicalonkan menjadi Komisaris Independen;
  - (3) Mekanisme pengangkatan anggota Dewan Komisaris;
  - (4) Program orientasi untuk Komisaris baru;
  - (5) Pendidikan berkelanjutan Dewan Komisaris;
  - (6) Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
  - (7) Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
  - (8) Perangkapan jabatan anggota Dewan Komisaris;
  - (9) Rapat Dewan Komisaris;
  - (10) Evaluasi atas kinerja Eksternal Audit dan Internal Audit serta pengaduan;
  - (11) Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
  - (12) Organ pendukung Dewan Komisaris.
- (2) Requirements and Criteria of the Candidates for the Independent Commissioner;
  - (3) Mechanism of Appointment of the Board of Commissioners Members;
  - (4) Induction Program for New Commissioners;
  - (5) Continuing Education of the Board of Commissioners;
  - (6) Dismissal of the Board of Commissioners Members;
  - (7) Resignation of the Board of Commissioners Members;
  - (8) Concurrent Positions of the Board of Commissioners Members;
  - (9) Board of Commissioners Meetings;
  - (10) Evaluation of External and Internal Audit Performances and Complaints;
  - (11) Performance Assessment of the Board of Commissioners;
  - (12) Supporting Organs of the Board of Commissioners.

In addition to the Board Manual, the Board of Commissioners of Aerowisata also has the Board of Commissioners Manual, which was specified by the Board of Commissioners on December 22, 2020 as a reference in performing the duties of the Board of Commissioners and is an integral part of the Articles of Association and Board Manual of Aerowisata.

Disamping Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Aerowisata juga telah mempunyai Manual Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 22 Desember 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

Anggaran Dasar serta Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris Aerowisata.

### **Kriteria Dewan Komisaris**

#### **Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris**

Yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah: dinyatakan pailit, menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

#### **Ketentuan Masa Jabatan**

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris**

Berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, susunan Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-

### **Criteria for the Board of Commissioners**

#### **Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners**

Candidates who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who have proficiency in performing legal actions, unless within 5 years prior to their appointment they have been: declared bankrupt, members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board found guilty of causing a Company to be declared bankrupt; or punished for committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.

#### **Term of Office**

Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders may at any time dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends and effective by the end of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

#### **Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners**

Based on the Board Manual, the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Sampai dengan 31 Desember 2021, Dewan Komisaris PT Aero Wisata terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sebagai berikut :

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of Aerowisata consists of 3 (three) members with the composition consisting of the following:

<b>Jabatan Position</b>	<b>Nama Name</b>	<b>Masa Jabatan Term of Office</b>		<b>Akta Pengangkatan Deed of Appointment</b>
		<b>Sejak From</b>	<b>Sampai Until</b>	
<b>Komisaris Utama  President Commissioner</b>	<b>Irfan Setiাপুত্র</b>	11 Agustus 2020 <i>August 11, 2020</i>	22 Maret 2021 <i>March 22, 2021</i>	Akta AWS No.21  Tgl 26 Agustus 2020  <i>AWS Deed No.21 dated August 26, 2020</i>
<b>Komisaris Utama  President Commissioner</b>	<b>Irfan Setiাপুত্র</b>	23 Maret 2021 <i>March 23, 2021</i>	10 Agustus 2023 <i>August 10, 2023</i>	Akta AWS No.2  Tgl 16 April 2021  <i>AWS Deed No.2 dated April 16, 2021</i>
<b>Komisaris  Commissioner</b>	<b>Zainal Rahman</b>	21 April 2020 <i>April 21, 2020</i>	20 April 2023 <i>April 20, 2023</i>	Akta AWS No.13  Tgl 18 Juni 2020  <i>AWS Deed No.13 dated June 18, 2020</i>
<b>Komisaris  Commissioner</b>	<b>Dadun Kohar</b>	27 Mei 2020 <i>May 27, 2020</i>	26 Mei 2023 <i>May 26, 2023</i>	Akta AWS No.13  Tgl 18 Juni 2020  <i>AWS Deed No.13 dated June 18, 2020</i>

### Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Semua anggota Dewan Komisaris Aerowisata memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan *fit & proper test* dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris Aerowisata yang menjabat pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

### Fit and Proper Test

All members of the Aerowisata Board of Commissioners have the integrity, competence, reputation, experience and expertise necessary to perform their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates as members of the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual. The Board of Commissioners takes a Fit and Proper Test using the services of an independent party. The independent party's results are submitted to the GMS for further processing.

Based on these regulations, the table of the status of the fit and proper test for the Board of Commissioners of Aerowisata who will serve in 2021 is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal Keputusan Fit & Proper Test <i>Fit &amp; Proper Test Decision Date</i>	Hasil <i>Result</i>
Irfan Setiাপুত্র	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>		Lulus <i>Passed</i>
Zainal Rahman	Komisaris <i>Commissioner</i>		Lulus <i>Passed</i>
Dadun Kohar	Komisaris <i>Commissioner</i>		Lulus <i>Passed</i>

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise management policies, the general management of both the Company and

perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau kejadian penting lain yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;

the Company's business unit managed by the Directors, as well as provide advice to the Directors including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Company's Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders, prevailing laws and regulations, and the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Examine, review and sign the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons of signing the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues deemed important for the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders if there are indicators of a decline in the Company's performance or other important events that the General Meeting of Shareholders should know;

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;</li> <li>8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;</li> <li>9. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;</li> <li>10. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</li> <li>11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;</li> <li>12. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;</li> <li>13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Research and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;</li> <li>7. Provide explanations, opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;</li> <li>8. Develop an annual work program and include it in the Company's Work Plan &amp; Budget;</li> <li>9. Propose a Public Accountant to audit the annual report to the General Meeting of Shareholders;</li> <li>10. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copy;</li> <li>11. Report to the Company regarding their and/or family's share ownership in the Company and other Companies;</li> <li>12. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders;</li> <li>13. Perform other duties in the supervisory and advisory context, according to prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.</li> </ol> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### **Hak dan Wewenang**

Dalam melaksanakan tugas Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk

#### **Rights and Authorities**

In performing duties, the Board of Commissioners has authorities to:

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>keperluan verifikasi, dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;</li> <li>3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;</li> <li>4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;</li> <li>5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;</li> <li>6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu;</li> <li>7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>8. Membentuk komite-komite termasuk Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;</li> <li>9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;</li> <li>10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;</li> <li>11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;</li> <li>12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Look at books, letters and other documents, check cash for verification purposes, securities, the assets of the Company, and others;</li> <li>2. Enter yard areas, buildings and offices used by the Company;</li> <li>3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company;</li> <li>4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;</li> <li>5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners;</li> <li>6. Appoint and dismiss the Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;</li> <li>7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;</li> <li>8. Establish committees including the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;</li> <li>9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;</li> <li>10. Perform management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;</li> <li>11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;</li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

12. Perform other supervisory authorities that are not conflicting with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

#### Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Aerowisata telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Berita Acara Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Aero Wisata No. 001/BA/DK-AWS/IX/2020 tanggal 22 September 2020, yaitu sebagai berikut :

#### Division of Duties of the Board of Commissioners

To effectively carry out its duties, the Board of Commissioners of Aerowisata has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners, as stipulated in the Minutes of PT Aero Wisata Board of Commissioners Division of Duties No. 001/BA/DK-AWS/IX/2020 dated September 22, 2020, as follows:

<b>Nama</b>  <i>Name</i>	<b>Jabatan</b>  <i>Position</i>	<b>Uraian Tugas</b>  <i>Duties</i>
Irfan Setiাপুত্র	Komisaris Utama  <i>President Commissioner</i>	KPI Dewan Komisaris, Sinergi Kerjasama Aerowisata & Garuda Group, ICT, Kebijakan Mutu & Pelayanan dan Operasional <i>Hospitality</i> .  <i>Board of Commissioners KPI, Synergic Cooperation between Aerowisata &amp; Garuda Group, ICT, Quality &amp; Service Policy, Hospitality Operational.</i>
Dadun Kohar	Komisaris  <i>Commissioner</i>	KPI Dewan Komisaris, RJPP, RKAP, Pengelolaan Anak Perusahaan.  <i>Board of Commissioners KPI, the Company's Long-Term Plan (RJPP), WP&amp;B, Management of Subsidiaries.</i>
Zainal Rahman	Komisaris  <i>Commissioner</i>	KPI Dewan Komisaris, Hukum, Pengadaan dan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> )

		<p><i>Board of Commissioners KPI, Law, Procurement and Audit Committee and Good Corporate Governance Policy.</i></p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### **Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru**

Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Program Orientasi meliputi :

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan;
- b. Gambaran umum mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi, misi, lingkup kegiatan dan kinerja keuangan;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Entitas Anak Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang

### **Company Induction Program for New Commissioners**

New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary or anyone who performs the function as Corporate Secretary.

The Induction Program includes:

- a. Implementation of GCG principles by the Company;
- b. General description of the Company with regard to vision, mission, scope of activities and financial performance;
- c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners and matters that are not allowed.

dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perusahaan dan entitas anaknya.

The induction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Subsidiaries, reviews of documents or other programs deemed relevant to the need to learn about the Company and its subsidiaries.

**Remunerasi Dewan Komisaris**

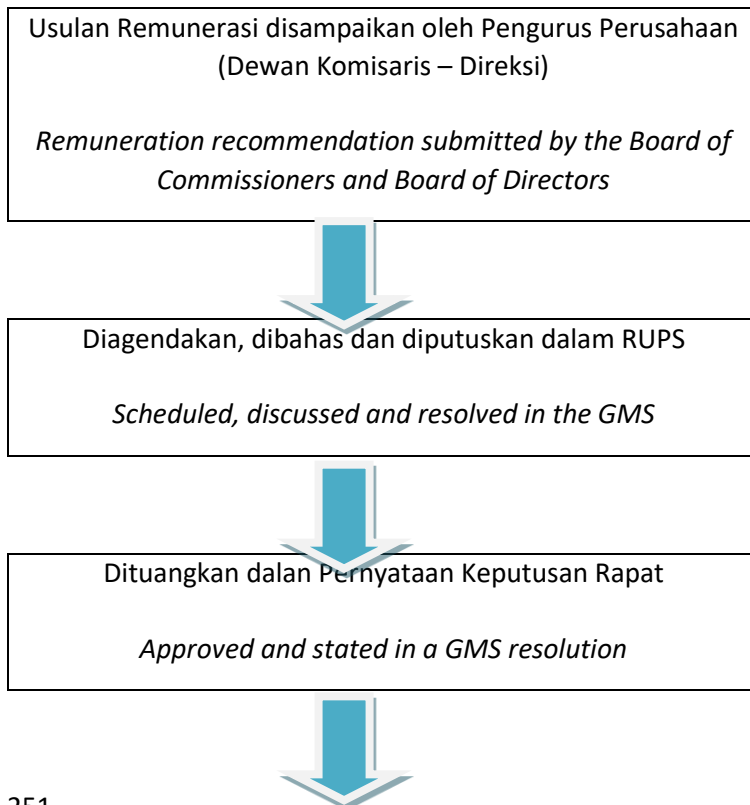
**Remuneration of the Board of Commissioners**

**Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**

**Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners**

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.



Remunerasi Dewan Komisaris

*Board of Commissioners' Remuneration*

No	Jenis Remunerasi <i>Type of Remuneration</i>	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN <i>The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises</i>
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	45 % dari gaji Direktur Utama untuk Komisaris Utama dan 90 % untuk Anggota Dewan Komisaris dari Komisaris Utama <i>Honorarium of President Commissioner is 45 % of the salary of President Director of the Company, and the member of the Boards of Commissioners is 90 % of the honorarium of the Company's President Commissioner.</i>
2	Tunjangan Allowances	
a.	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious holiday allowance</i>	1 (satu) kali gaji/honorarium. <i>The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium.</i>
b.	Santunan Purna Jabatan <i>Pension Compensation</i>	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji <i>Insurance premium shall be 25% maximum of the salary</i>
c.	Tunjangan Transportasi <i>Tunjangan Transportasi</i>	20 % dari honorarium anggota Dewan Komisaris <i>20% of the honorarium of members of the Board of Commissioners</i>
3	Fasilitas <i>Facilities</i>	
a.	Fasilitas Kesehatan <i>Healthcare Facility</i>	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian pengobatan <i>In the form of health insurance or reimbursement of the medical treatment</i>
b.	Fasilitas Perkumpulan Profesi <i>Professional Association Facility</i>	Paling banyak 2 (dua) perkumpulan <i>No more than two associations</i>
c.	Fasilitas Bantuan Hukum <i>Legal Aid Facility</i>	Sesuai kebutuhan <i>In accordance to the needs</i>
4	Tantiem/Insentif Kerja <i>Bonus</i>	Diberikan sesuai dengan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Set according to the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) and the Company's Soundness Level</i>

**Aspek dalam Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris**

Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

**Komponen Remunerasi Dewan Komisaris**

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Aspects in Determining the Remuneration of the Board of Commissioners**

The study in determining remuneration considers the following aspects:

1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness compared to other companies.
4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies

**Remuneration Components of the Board of Commissioners**

The components of the remuneration for the Board of Commissioners can be described as follows:

NO	NO. SURAT	TANGGAL	PERIHAL	DARI	TUJUAN
1	2001/DK-AWS/I/2021	7-Jan-21	Persetujuan dan rekomendasi pembubaran GELCO	Dekom	Direktur Utama
2	2002/DK-AWS/I/2021	7-Jan-21	Persetujuan dan rekomendasi pelepasan saham PT Senggigi Pratama International dan penempatan saham pada PT WIKA Realty	Dekom	Direktur Utama
3	2003/DK-AWS/I/2021	25-Jan-21	Buku RKAP PT Aerowisata tahun 2021 (Persetujuan penandatanganan)	Dekom	Direktur Utama
4	004/DK-AWS/II/2021	5-Mar-21	Surat Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan	Dekom	AWS
5	005/DK-AWS/II/2021	5-Mar-21	Masukan atas permohonan persetujuan dan rekomendasi penyusunan RKAP PT Aerowisata Tahun 2021 serta penandatanganan buku RKAP 2021	Dekom	Direktur Utama
6	006/DK-AWS/III/2021	5-Mar-21	Permohonan persetujuan pengalihan bisnis travel dari Aero Globe Indonesia AGI ke PT Aerowisata (AWS)	Dekom	Direktur Utama
7	008/DK-AWS/IV/2021	20-Apr-21	Permohonan persetujuan penggabungan bisnis freight forwarding, logistic, warehouse PT Aero Jasa Perkasa (AJP) ke PT Aero Jasa Cargo	Dekom	Direktur Utama
8	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (AHM)	Dekom	Direktur Utama
9	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (MHD)	Dekom	Direktur Utama
10	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (SPI)	Dekom	Direktur Utama
11	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (BID)	Dekom	Direktur Utama
12	011/DK-AWS/V/2021	28-May-21	Permohonan persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis (BIP)	Dekom	Direktur Utama
13	-	19-Aug-21	Buku Laporan Tahunan PT Aerowisata (Tandatangan Dekom)	Dekom	Direktur Utama

NO	NO. SURAT	TANGGAL	PERIHAL	DARI	TUJUAN
14	012/DK-AWS/VIII/2021	20-Aug-21	Tanggapan Dewan Komisaris PT Aerowisata pada RUPST Tahun 2021	Dekom	Direktur Utama
15	013/DK-AWS/VIII/2021	20-Aug-21	Risalah RUP Laporan Tahunan PT Aerowisata Tahun 2020	Dekom	Direktur Utama
16	014/DK-AWS/VIII/2021	13-Aug-21	Persetujuan dan rekomendasi pelepasan saham PT Senggigi Pratama International dan penempatan saham pada PT WIKA Realty	Dekom	Direktur Utama
17	2014/DK-AWS/IX/2021	15-Sep-21	Persetujuan pengadaan KAP untuk Audit laporan keuangan Tahun Buku 2021	Dekom	Direktur Utama
18	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis GOH Jepang	Dekom	Direktur Utama
19	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis GOH Korea	Dekom	Direktur Utama
20	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis AeroTrans	Dekom	Direktur Utama
21	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis AeroFood	Dekom	Direktur Utama
22	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis AHM	Dekom	Direktur Utama
23	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis MHD	Dekom	Direktur Utama
24	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis BIP	Dekom	Direktur Utama
25	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis BID	Dekom	Direktur Utama
26	015/DK-AWS/IX/2021	16-Sep-21	Persetujuan Usulan Pengurus Perseroan Bisnis AeroPrima	Dekom	Direktur Utama
27	2016/DK-AWS/IX/2021	17-Sep-21	Persetujuan Uulan Penguru Aero Jasa Cargo	Dekom	Direktur Utama
28	2017/DK-AWS/X/2021	22-Oct-21	Persetujun Struktur Organisasi PT Aerowisata	Dekom	Direktur Utama
29	2018/DK-AWS/X/2021	28-Oct-21	Rekomendasi KAP Tahun Buku 2021	Dekom	Direktur Utama
30	2019/DK-AWS/XI/2021	27-Nov-21	Tanggapan atas permohonan rekomendasi dan persetujuan penjaminan tanah dan bangunan PT Aerowisata dan Anak Perusahaan	Dekom	Direktur Utama
31	2020/DK-AWS/XI/2021	24-Dec-22	Tanggapan atas permohonan rekomendasi dan persetujuan penjaminan tanah dan bangunan PT Aerowisata dan Anak Perusahaan (Tambahan)	Dekom	Direktur Utama

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

1. Pemantauan atas pelaksanaan RKAP 2021;
2. Pemantauan atas pelaksanaan peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG;

The implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in 2021 is as follows:

1. Monitor the implementation of the Company's Work Plan & Budget 2021;

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pemantauan atas pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;</li> <li>4. Pemantauan atas pelaksanaan audit internal dan eksternal perusahaan, serta tindak lanjutnya;</li> <li>5. Memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap RKAP 2021;</li> <li>6. Memberikan pendapat terhadap Laporan Tahunan Perseroan</li> <li>7. Memberikan pendapat terhadap transformasi bisnis yang dilaksanakan perusahaan</li> <li>8. Memberikan arahan dan saran kepada Direksi berkaitan dengan kinerja dan pengurusan Perusahaan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Monitor the increasing implementation of GCG principles;</li> <li>3. Monitor the implementation of compliance with laws and regulations;</li> <li>4. Monitor the implementation of the Company's internal and external audits, as well as their follow-up actions;</li> <li>5. Provide opinions and recommendations on the Company's Work Plan &amp; Budget 2021;</li> <li>6. Provide opinions on the Company's Annual Report</li> <li>7. Provide opinions on the business transformation carried out by the Company</li> </ol> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali ;</li> <li>2. Dalam Rapat tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi;</li> <li>3. Materi-materi pembahasan yang diagendakan dalam rapat Dewan Komisaris pada umumnya berpusat pada kinerja perusahaan dan pengembangan Perseroan, baik secara finansial dan operasional;</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Provide direction and advice to the Board of Directors regarding the performance and management of the Company</li> </ol> <p>In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held periodically in accordance with the applicable laws and regulations, with the following conditions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once a month;</li> <li>2. The Board of Commissioners may invite the Board of Directors to the meeting;</li> <li>3. The materials for discussion on the agenda for the Board of Commissioners' meetings</li> </ol> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

generally focus on the Company's performance and the Company's development, both financially and operationally;

### **Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris**

### **Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners**

#### **Komisaris Independen**

#### **Independent Commissioner**

##### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

##### Criteria for Determining Independent Commissioners

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komisaris dan Direksi, paling sedikit 20% dari anggota Komisaris harus berasal dari kalangan di luar Perusahaan yang bebas (Komisaris Independen) dengan ketentuan sebagai berikut :

As stipulated in the Board Charter, at least 20% of the members of the Board of Commissioners must come from outside the Company (Independent Commissioners) with the following provisions:

- Tidak pernah bekerja di PT Aero Wisata atau afiliasinya;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Aero Wisata atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Aero Wisata dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris yang berasal dari kalangan di luar PT Aero Wisata untuk bertindak atau berpikir secara bebas;
- Salah satu dari Komisaris Independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan.

- Have never worked at Aerowisata or its affiliates;
- Have no financial relationship, either directly or indirectly, with Aerowisata or the companies that provide services and products to Aerowisata and its affiliates;
- Are free from business interests and activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of Commissioners coming from outside Aerowisata to act or think independently;
- One of the Independent Commissioners must have an accounting or finance background.

**Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen**

Tidak ada Komisaris Independen tahun 2021

**DIREKSI**

Pedoman Kerja/Piagam Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah memiliki Pedoman Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris yang pertama kali diterbitkan pada 21 Desember 2015 dan telah beberapa kali mengalami pemutakhiran, dengan pemutakhiran terakhir ditetapkan tanggal 15 September 2020.

Hal-hal yang diatur terkait Direksi dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris antara lain (1) Peran dan Tanggung Jawab Direksi;

- (2) Direksi;
- (3) Pengangkatan Anggota Direksi;
- (4) Mekanisme Pengangkatan Anggota Direksi;
- (5) Pemberhentian Anggota Direksi;
- (6) Pengunduran Diri Anggota Direksi;
- (7) Perangkapan Jabatan Anggota Direksi;
- (8) Rapat Direksi;
- (9) Penilaian Kinerja Direksi;

**Statement regarding the independence of each Independent Commissioner**

No Independent Commissioner in 2021

**BOARD OF DIRECTORS**

**Board of Directors Work Guidelines/Charter**

In performing their duties and responsibilities, members of Board of Directors have the Board of Directors Guidelines as stated in the Board Manual, which was first published on December 21, 2015 and has been updated several times, with the last update stipulated on September 15, 2020.

Matters regulated regarding the Board of Directors in the Board Manual include, (1) Board of Directors' Duties and Responsibilities;

- (2) Board of Directors;
- (3) Appointment of Members of the Board of Directors;
- (4) Appointment Mechanism of Members of the Board of Directors;
- (5) Dismissal of Members of the Board of Directors;
- (6) Resignation of Members of the Board of Directors;
- (7) Concurrent Positions of Members of the Board of Directors;

(10) Perbuatan Direksi Yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris;

(11) Organ Pendukung Direksi.

(8) Board of Directors Meetings;

(9) Performance Assessment of the Board of Directors;

(10) Acts of the Board of Directors Requiring Written Approval of the Board of Commissioners;

(11) Supporting Organs of the Board of Directors.

#### Kriteria Direksi

##### Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, kecuali apabila ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

#### Directors Criteria

##### Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for a period of 3 (three) years and may be reappointed for 1 (one) term of office, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders.

#### Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 terdiri dari 2 (dua) orang Direksi, yaitu:

#### Structure, Amount, Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors as of 31 December 2021 consisted of 2 (two) Directors, as follow:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>		Akta Pengangkatan
		Sejak	Sampai	

		<i>From</i>	<i>Until</i>	<i>Deed of Appointment</i>
<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	<b>Beni Gunawan</b>	18 November 2020 <i>November 18, 2020</i>	17 November 2023 <i>November 17, 2023</i>	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 <i>AWS Deed No.53 dated November 24, 2020</i>
<b>Direktur</b> <i>Director</i>	<b>Purwadi</b>	18 November 2020 <i>November 18, 2020</i>	17 November 2023 <i>November 17, 2023</i>	Akta AWS No.53 Tgl 24 November 2020 <i>AWS Deed No.53 dated November 24, 2020</i>

#### **Penilaian Kemampuan dan Kepatutan**

Laporan RUPS dan Laporan Rapat Dewan Komisaris/Risalah Rapat Dewan Komisaris.

#### **Fit and Proper Test**

GMS Report and Board of Commissioners Meeting Report/ Board of Commissioners' Minutes of Meeting.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

The Board of Directors has duties to perform all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association

and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Dalam melaksanakan tugas Direksi berkewajiban untuk :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi;
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;

In performing its duties, the Board of Directors is obliged to:

1. Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the Company's goal and objective as well as its business activities;
2. Establish in a timely manner the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and their amendments to be submitted to the Board of Commissioners and shareholders for approval at the General Meeting of Shareholders;
3. Present and explain the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget to the General Meeting of Shareholders;
4. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders and Minutes of Board of Directors Meetings;
5. Prepare Annual Reports as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in Law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;

8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
  9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  10. Menyampaikan laporan perubahan susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
  11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) butir 4) dan 5) ayat ini, dan dokumen Perseroan lainnya;
  12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada nomor 11;
  13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian Intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
  14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali
7. Present the Annual Reports including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
  8. Provide explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Reports;
  9. Deliver the Balance Sheet and Income Statement ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of law and regulations;
  10. Deliver report on changes in the composition of shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Minister in Law and Human Rights;
  11. Maintain the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as referred to in letters (b) points 4) and 5) of this paragraph, and other Company documents;
  12. Save in the Company's domicile: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners Meetings and Minutes of the Board of Directors Meetings, Annual Reports and Company financial documents as well as other Company documents as

- diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
  16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham;
  17. Menyusun dan menetapkan struktur organisasi Perseroan;
  18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- referred to in letter b point 11 of this paragraph;
13. Prepare an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the separate functions of managing, recording, storing and supervising;
  14. Provide periodic reports consistent with the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports anytime at the request of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
  15. Prepare the Company's organizational structure complete with the details and duties;
  16. Provide explanation of all matters questioned or requested by members of the Board of Commissioners and/or Shareholders;
  17. Develop and determine the Company's organizational structure;
  18. Perform other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and resolutions stated by the General Meeting of Shareholders based on the laws and regulations.

## Hak dan Wewenang

Dalam melaksanakan tugas Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di Luar Negeri;
3. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan

## Rights and Authorities

In performing duties, the Board of Directors has authorities to:

1. Establish the Company's management policies.
2. Regulate the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company inside and outside the Court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed for such purpose or to one or more employees of the Company, either individually or collectively, or to other parties; and regulating the delegation of the Board of Directors' authority to represent the Company to the Branch Head or Representative Head at home or abroad.
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including determination of salary or pension plan and other remuneration for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS resolution.
4. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and the prevailing laws and regulations.
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
6. Perform any measure or action related to the management or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside the Court regarding all matters and events within the limits stipulated in laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### **Pembagian Tugas Antar Direksi**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 19 Anggaran Dasar AWS bahwa pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dahal hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang diantar Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

### **Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru**

Bagi anggota Direksi Aerowisata yang baru diangkat, akan diberikan Program Pengenalan Perusahaan. Penanggung jawab Program Pengenalan Perusahaan berada pada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2021 tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak ada program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi.

### **Division of Duties of Directors**

In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 19 of the AWS Articles of Association, the division of duties and powers for each member of the Board of Directors is determined by the GMS. Where the GMS has not determined the division of duties and authorities, the division of duties and powers among the Board of Directors shall be determined based on a Board of Directors decision.

### **Company Induction Program for New Directors**

New members of the Board of Directors who are appointed for the first time are required to attend the Company Induction Program. The responsibility for conducting the Induction Program is assigned to the Corporate Secretary. In 2021 there was no new members of the Board of Directors so there was no Company Induction program for the Directors.

## Remunerasi Direksi

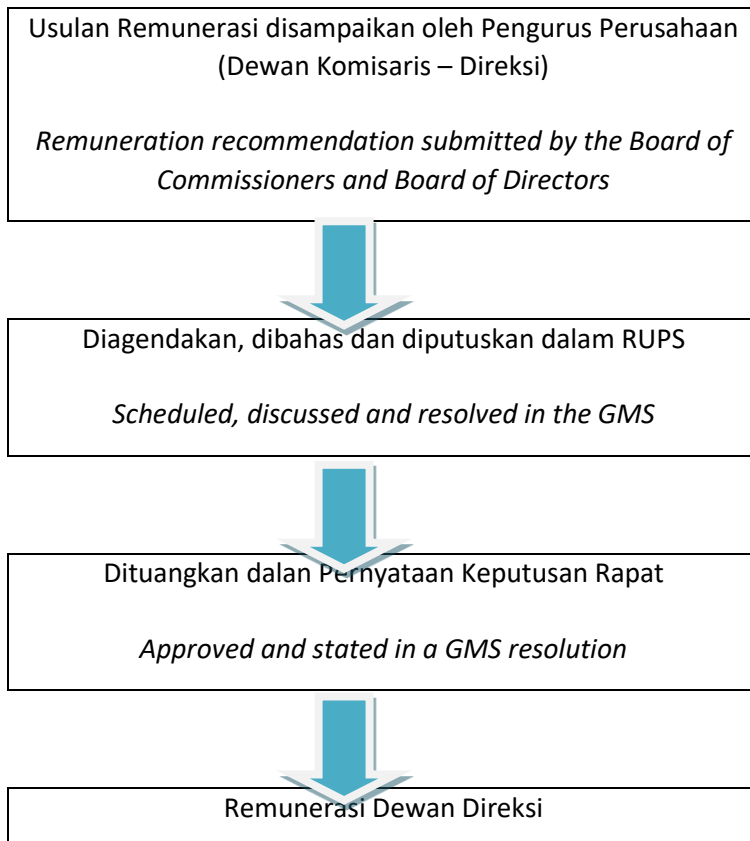
### Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

## Remuneration of the Board of Directors

### Procedure for Determining Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company.



*Board of Directors' Remuneration*

<p><b>Aspek dalam Penetapan Remunerasi Direksi</b></p>	<p><b>Aspects in Determining the Remuneration of the Board of Directors</b></p>
<p>Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja keuangan dan pencapaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan.</li> <li>2. Prestasi kerja individu.</li> <li>3. Kewajaran dengan per perusahaan lainnya.</li> <li>4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.</li> </ol> <p>Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.</p>	<p>The remuneration of the Board of Directors refers to the resolution of the Shareholders as determined in the General Meeting of Shareholders by taking into account the results of the study conducted by the Company, as follow:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Company's Financial performance and Key Performance Indicator (KPI) achievement.</li> <li>2. Individual work achievement.</li> <li>3. Fairness compared to other companies.</li> <li>4. Consideration of the Company's long-term objectives and strategies</li> </ol> <p>The results of the study serve as material for the Board of Commissioners' proposals to be submitted to the Shareholders.</p>

**Komponen remunerasi Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:**

*The Board of Directors' remuneration components can be described as follows:*

No	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Besaran Maksimum Sesuai RUPS dan Peraturan Menteri BUMN The Maximum Amount According to the GMS and the Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises
1	Gaji	a. Direktur Utama: 100 % b. Direktur: 90 %
1	Salary	a. President Director: 100% b. Director: 90%
2	Tunjangan	
	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan	1 (satu) kali gaji/honorarium. Jika terdapat alasan khusus serta mendapat persetujuan RUPS/Menteri dapat diberikan maksimal 2 (dua) kali gaji/honorarium Sebesar pemakaian
	b. Tunjangan Komunikasi	Premi Asuransi paling banyak 25 % dari gaji
	c. Santunan Purna Jabatan	Kebijakan internal Perusahaan
	d. Tunjangan Pakaian	1 (satu) kali gaji
	e. Tunjangan Cuti Tahunan	2 (dua) kali gaji
	f. Tunjangan Cuti Besar	30 % dari gaji dengan jumlah maksimum:
	g. Tunjangan Perumahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp21.000.000,- untuk ibu kota negara</li> <li>• Rp19.000.000,- untuk ibu kota propinsi</li> <li>• Rp16.000.000,- untuk kabupaten dan kota</li> </ul>
	h. Tunjangan Biaya Utilitas	Sebesar pemakaian, paling banyak 30 % dari tunjangan perumahan
2	Allowances	
	a. Religious holiday allowance	The amount of the religious holiday allowance equals to the amount of monthly honorarium. If there are exceptional reasons and are approved by GMS/ Minister, it is allowed to give maximum twice of the monthly honorarium.
	b. Communication Allowance	As per business usage
	c. Full Position Compensation	Insurance premium shall be 25% maximum of the salary
	d. Clothes Allowance	The Company's internal policy
	e. Annual Leave Allowance	Amounts to one time salary
	f. Great Leave Allowance	Two times from the salary
	g. Housing Allowance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 30% from the salary with maximum amount</li> <li>• Rp21.000.000,- for the capitals of the country</li> <li>• Rp19.000.000,- for the capitals of the provinces</li> <li>• Rp16.000.000,- for the regencies and cities</li> </ul>
	h. Cost Utility Allowance	In accordance with the business usage, maximum 30% of the salary
3	Tantiem/Insentif Kerja	Diberikan sesuai dengan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
3	Tantiem/Work Incentive	Granted in accordance with the achievement of Key Performance Indicator ( KPI ) and Soundness Company Level

### Pengembangan Kompetensi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme.

Selama tahun 2021 Direksi telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun workshop sebagai berikut:

### Competency Development

With ever increasing functional demands, the Company facilitates the availability of special training packages for the Board of Directors to increase knowledge, expertise and professionalism.

During 2021 the Directors have participated in the following trainings, seminars or workshops:

## Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Surat Keputusan tahun 2021

### *Decisions, Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Directors*

#### *Decree of 2021*

Tanggal <i>Date</i>	Nomor <i>Number</i>	Perihal <i>Subject</i>
11 Januari 2021 <i>January 11, 2021</i>	5001/AWS/SK-DU/II/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penilaian Secara Mandiri (Self Assessment) Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Aero Wisata tahun 2020  <i>Decree regarding the Establishment of Self Assessment Team for PT Aero Wisata's Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment in 2020</i>
8 Februari 2021 <i>February 8, 2021</i>	5002/AWS/SK-DU/II/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Penggabungan Bisnis Freight Forwarding, Logistics, Warehouse dan Regulated Agent (RA) ke dalam PT Aerojasa Cargo (AJC)  <i>Decree regarding the Changes to the Composition of the Freight Forwarding, Logistics, Warehouse and Regulated Agent (RA) Business Merger Team into PT Aerojasa Cargo (AJC)</i>
25 Februari 2021 <i>February 25, 2021</i>	5003/AWS/SK-DU/II/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Good Corporate Governance (GCG) Aerowisata Group Tahun 2020

		<i>Decree regarding the Changes to the Composition of the Aerowisata Group Good Corporate Governance (GCG) Team for 2020</i>
16 Maret 2021 <i>March 16, 2021</i>	5004/AWS/SK-DIR/III/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Ruang Lingkup Tugas & Aktivitas Serta Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik Untuk Mendukung Pembentukan Holding Hotel BUMN  <i>Decree regarding the Changes to the Duties &amp; Activities Scope and Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings</i>
1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>	5005/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Struktur Organisasi PT Aero Wisata  <i>Decree regarding the Organizational Structure of PT Aero Wisata</i>
22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	5006/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penertiban Dokumen PT Aero Wisata  <i>Decree regarding the Establishment of PT Aero Wisata's Document Management Team</i>
23 April 2021 <i>April 23, 2021</i>	5007/AWS/SK-DA/IV/2021	Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Proyek Ecommerce & Core System  <i>Decree regarding the Establishment of the Ecommerce &amp; Core System Project Team</i>
29 Juni 2021	5008/AWS/SK-DA/VI/2021	Surat Keputusan tentang Perubahan Tugas dan Kegiatan, Perubahan Susunan

<p><i>June 29, 2021</i></p>		<p>Serta Perpanjangan Masa Tugas Tim Aerowisata Untuk Mendukung Integrasi dan Peningkatan Nilai Hotel Badan Usaha Milik Negara (BUMN)</p> <p><i>Decree regarding the Changes in Duties and Activities, Changes in Composition, and Extension of the Working Period of the Aerowisata Team to Support Integration and Increasing the Value of State-Owned Enterprises Hotels</i></p>
<p>29 Juni 2021 <i>June 29, 2021</i></p>	<p>5009/AWS/SK-DA/VI/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT Aero Wisata Tahun 2020</p> <p><i>Decree regarding the Establishment of PT Aero Wisata's 2020 Annual Report and Sustainability Report Preparation Team</i></p>
<p>30 Juni 2021 <i>June 30, 2021</i></p>	<p>5010/AWS/SK-DA/VI/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Surveillance ISO 9001-2015 Aerowisata Group Tahun 2021</p> <p><i>Decree regarding the Establishment of the ISO 9001-2015 Surveillance Team for Aerowisata Group in 2021</i></p>
<p>1 September 2021 <i>September 1, 2021</i></p>	<p>5011/AWS/SK-DA/IX/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mendukung pembentukan Holding Hotel BUMN</p> <p><i>Decree regarding the Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings</i></p>

<p>1 September 2021</p> <p><i>September 1, 2021</i></p>	<p>5012/AWS/SK-DA/IX/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Perubahan Susunan Tim Pengelola Whistle Blowing System PT Aero Wisata</p> <p><i>Decree regarding the Changes in the Composition of PT Aero Wisata's Whistle Blowing System Management Team</i></p>
<p>6 Oktober 2021</p> <p><i>October 6, 2021</i></p>	<p>5013/AWS/SK-DA/X/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Pembentukan Tim Gabungan Pengadaan Konsultan Kantor Akuntan Publik Aerowisata Group, Asyst dan Sabre</p> <p><i>Decree regarding the Establishment of a Consultant Procurement Joint Team for the Aerowisata Group Public Accountant Office, Asyst and Saber</i></p>
<p>27 Oktober 2021</p> <p><i>October 27, 2021</i></p>	<p>5014/AWS/SK-DA/X/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Struktur Organisasi PT Aero Wisata</p> <p><i>Decree regarding the Organizational Structure of PT Aero Wisata</i></p>
<p>26 November 2021</p> <p><i>November 26, 2021</i></p>	<p>5134/AWS/SK-DU/XI/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Tim Task Force Legal Action Atas Lahan Belitung</p> <p><i>Decree regarding the Legal Action Task Force Team for Belitung Land</i></p>
<p>26 November 2021</p> <p><i>November 26, 2021</i></p>	<p>5135/AWS/SK-DIR/XI/2021</p>	<p>Surat Keputusan tentang Perpanjangan Masa Kerja Tim Pengadaan Konsultan Kantor Jasa Penilai Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Mendukung Pembentukan Holding Hotel BUMN</p> <p><i>Decree regarding the Extension of the Working Period of Consultant Procurement Team for Public Appraiser Service Office and Public Accounting Firms to Support the Establishment of SOE Hotel Holdings</i></p>

**Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Direksi**

**Performance Assessment of Committees under the Board of Directors**

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**

**Transparency of Information About the Board of Commissioners and Directors**

*Assessment* kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya terkait *assessment* GCG tahun 2021 pada aspek Dewan Komisaris dan Direksi, maupun penilaian kinerja berbasis KPI

Disclosure of the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly regarding the 2021 GCG assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors aspects, as well as KPI-based performance assessment.

Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG PT Aero Wisata untuk periode tahun 2021, pada aspek Dewan Komisaris mencapai skor 32,784 dari bobot indikator 35,00 sedangkan pada aspek Direksi mencapai skor 30,884 dari bobot indikator 35,00.

Based on the self-assessment of PT Aero Wisata's GCG implementation for the 2021 period, the Board of Commissioners aspect achieved a score of 32.784 out of 35.00 indicator weight, while the Board of Directors aspect achieved a score of 30.884 out of 35.00 indicator weight.

### **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Dasar, indikator, dan hasil KPI Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Komisaris dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual dan kolegial berdasarkan Indikator Pencapaian Kinerja beserta target-targetnya yang tercantum dalam kontrak manajemen. Indikator Pencapaian Kinerja Anggota Direksi disetujui oleh RUPS setiap tahun berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku.

### **Board of Commissioners' Performance Assessment**

Basis, indicators, and KPI results for the Board of Commissioners and Board of Directors

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the Shareholders. The accountability of the Board of Commissioners to Shareholders is a manifestation of the Company's supervisory accountability in GCG principles implementation. The performance of the Commissioners is evaluated collegially by the Shareholders based on the Performance Achievement Indicators and the targets set at the beginning of the year. The assessment is carried out at the end of each period of the financial year.

### **Board of Directors' Performance Assessment**

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of managing the Company within the framework of GCG principles implementation. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners both individually and collegially based on the Performance Achievement Indicators and the targets stated in the management contract. Performance Achievement Indicators for Members of the Board of Directors are approved by the GMS every year based on suggestions from the Board of Commissioners. The assessment is carried out at the end of each period of the financial year.

KPI DIREKSI SECARA KOLEGIAL TAHUN 2021

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot		
					Sub	Total	
A. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia							50
Finansial							
1	Revenue	Rp Miliar	1,436	Maximize	10		
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	5		
3	% NPAT Margin	%	-26.47	Minimize	15		
Operasional							
4	Quality standard Performance	%	100	Maximize	5		
5	Compliance Index	Index	90	Maximize	10		
Sosial							
6	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	5		
B. Inovasi Model Bisnis							10
7	Digital Marketing Metrics – Audience & Engagement	%	Audience: 50 Engagement: 20	Maximize	5		
8	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	84	Maximize	5		
C. Kepemimpinan Teknologi							10
9	IT Readiness	Index	100	Maximize	10		
D. Peningkatan Investasi							15
10	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	15		
E. Pengembangan Talenta							15
11	HC Readiness	Index	100	Maximize	10		
12	PDCA Index	Index	90	Maximize	5		
Total					100	100	

Keterangan:

KPI Direksi Kolegial juga berlaku sebagai KPI Direksi secara Individual untuk Direktur Utama

KPI DIREKSI SECARA INDIVIDUAL TAHUN 2021

DIREKTUR

No	KPI	Satuan	Target RKAP Revisi	Polaritas	Bobot		
					Sub	Total	
<b>A. KPI Bersama</b>							40
1	Revenue	Rp Milliar	1,436	Maximize	6		
2	Revenue Share Non-GA	%	>50	Maximize	3		
3	% NPAT Margin	%	-26.47	Minimize	9		
4	Compliance Index	Index	90	Maximize	6		
5	Revenue Share Non-GA : Promote Indonesia Authenticity Destination	Jumlah	1 Destinasi	Maximize	3		
6	Digital Marketing Metrics – Audience & Engagement	%	Audience: 50 Engagement: 20	Maximize	3		
7	Customer Satisfaction Index (CSI)	Index	84	Maximize	3		
8	Subsidiary Restructuring program	%	80	Maximize	9		
<b>B. KPI Direktorat</b>							60
1	Quality Standard Performance	%	100	Maximize	10		
2	IT Readiness	Index	90	Maximize	20		
3	HC Readiness	Index	100	Maximize	20		
4	PDCA Index	Index	90	Maximize	10		

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Informasi memuat antara lain:

1. Tanggal Rapat;
2. Peserta Rapat; dan
3. Agenda Rapat.

untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.

Information includes, among others:

1. Meeting Date;
2. Meeting Participants; and
3. Meeting Agenda.

for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meeting.

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran Dekom
27-Jan-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Progress aksi Korporasi AWS (tindak lanjut rapat sebelumnya)               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengalihan bisnis AGI ke AWS</li> <li>b. Penggabungan bisnis Logistics ke AJC</li> <li>c. Konsolidasi SPI ke Holding Hotel BUMN</li> </ol> </li> <li>2. Kinerja PT Aero Wisata Ytd Desember 2020 &amp; ROFO 2020</li> <li>3. Hal-hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris</li> </ol>	Bapak Irfan Setiাপুত্র Bapak Zainal Rahman
5-Mar-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja PT Aero Wisata Ytd Januari 2021</li> <li>2. Progress aksi Korporasi AWS (tindak lanjut rapat sebelumnya)</li> <li>3. Progres Audit Tahun Buku 2020</li> <li>4. Hal-hal yang menjadi perhatian Direksi dan Komisaris</li> </ol>	Bapak Irfan Setiাপুত্র Bapak Dadun Kohar
8-Apr-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen YTD Februari-Maret 2021 &amp; ROFO April 2021</li> <li>2. Update Corporate Action AWS (Laporan Pengalihan Bisnis Travel AGI ke AWS dan Pengalihan Bisnis AJP ke AJC)</li> <li>3. Update Audit AWS Tahun 2020 oleh KAP</li> <li>4. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol>	Bapak Irfan Setiাপুত্র Bapak Zainal Rahman
28-May-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen YTD April 2021 &amp; ROFO Mei 2021</li> <li>2. Update Corporate Action Aerowisata</li> <li>3. Update Audit Aerowisata Tahun 2020 oleh KAP</li> <li>4. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol>	Bapak Irfan Setiাপুত্র Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar
27-Jun-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen YTD Mei 2021</li> <li>2. Update Corporate Action Aerowisata</li> <li>3. Hal-hal yang menjadi perhatian dan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol>	Bapak Irfan Setiাপুত্র Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar

Tanggal	Agenda Rapat	Kehadiran Dekom
30-Jul-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja PT Aerowisata YTD Juni 2021 &amp; ROFO Juli 2021</li> <li>2. Update Corporate Action &amp; Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021</li> <li>3. Update Final Audit keuangan PT Aerowisata tahun 2020 (Persiapan RUPS Laporan Tahunan)</li> <li>4. Hal-hal lain yang menjadi perhatian dan menjadi keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol>	<p>Bapak Irfan Setiাপutra Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar</p>
31-Aug-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Manajemen PT Aerowisata YTD Juli 2021 &amp; Estimasi YTE 2021</li> <li>2. Update Corporate Action &amp; Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021</li> <li>3. Usulan Perubahan pengurus Anak Perusahaan PT Aerowisata</li> <li>4. Hal-hal lain yang menjadi perhatian &amp; menjadi keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</li> </ol>	<p>Bapak Irfan Setiাপutra Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar</p>
30-Sep-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Highlight Kinerja Manajemen YTD Agustus 2021 &amp; Estimasi Year to End 2021</li> <li>2. Update Corporate Action &amp; Strategic Issues PT Aerowisata Tahun 2021</li> <li>3. Hal-hal lain yang menjadi perhatian Dekom</li> </ol>	<p>Bapak Irfan Setiাপutra Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar</p>
12-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan &amp; Produksi YTD Oktober 2021</li> <li>2. Progress Aksi Korporasi</li> <li>3. Hal-hal lain yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p>Bapak Irfan Setiাপutra Bapak Zainal Rahman Bapak Dadun Kohar</p>
30-Dec-21	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kinerja Keuangan &amp; Produksi YTD November 2021</li> <li>2. Progress Aksi Korporasi</li> <li>3. Hal-hal lain yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris</li> </ol>	<p>Bapak Irfan Setiাপutra Bapak Dadun Kohar</p>

## Rapat Direksi dengan VP

### Board of Directors Meetings with VP

Tanggal <i>Date</i>	Peserta <i>Participants</i>	Agenda <i>Agenda</i>
5 Januari 2021 <i>January 5, 2021</i>	<p>Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Novi Sagita Indra Nugraha</p>	<p>Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 <i>Discussion of the Company's Work Plan and Budget for 2021</i></p>
15 Januari 2021 <i>January 15, 2021</i>	<p>Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Presentasi <i>Progress</i> Program Kerja 2021 (Divisi Strategy Management)</li> </ol> <p><i>1. Directions of the Board of Directors</i></p>

	Agung Triadi Firman Akasah	<p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of Work Program Progress 2021 (Strategy Management Division)</i></p>
21 Januari 2021 <i>January 21, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Agung Triadi Firman Akasah Chaurilaini Taviana Dewi K.	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi Corporate Secretary)</i></p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of Work Program Progress 2021 (Corporate Secretary Division)</i></p>
1 Februari 2021 <i>February 1, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Baskara Adhitama	<p>1. Penilaian Komite SDM</p> <p>2. Arahan Direksi</p> <p>3. <i>Pending Items</i></p> <p>4. <i>Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi Internal Audit)</i></p> <p>5. Lain-lain</p> <p>1. <i>Assessment of the HR Committee</i></p> <p>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>3. <i>Pending Items</i></p> <p>4. <i>Presentation of Work Program Progress 2021 (Internal Audit Division)</i></p> <p>5. <i>Others</i></p>
9 Februari 2021 <i>February 9, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi ICT Solution)</i></p> <p>4. Lain-lain</p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of Work Program Progress 2021 (ICT Solution Division)</i></p> <p>4. <i>Others</i></p>
17 Februari 2021 <i>February 17, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Taviana Dewi K. Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi AC)</i></p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of Work Program Progress 2021 (AC Division)</i></p>

22 Februari 2021 <i>February 22, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Presentasi Progress Program Kerja 2021 (Divisi AC) <i>1. Directions of the Board of Directors</i> <i>2. Pending Items</i> <i>3. Presentation of Work Program Progress 2021 (AC Division)</i>
4 Maret 2021 <i>March 4, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Lain-lain <i>1. Directions of the Board of Directors</i> <i>2. Pending Items</i> <i>3. Others</i>
12 Maret 2021 <i>March 12, 2021</i>	Beni Gunawan Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Lain-lain <i>1. Directions of the Board of Directors</i> <i>2. Pending Items</i> <i>3. Others</i>
18 Maret 2021 <i>March 18, 2021</i>	Beni Gunawan Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah Vera Yunita	1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Presentasi HRIS (Div HC)</i> 4. Lain-lain <i>1. Directions of the Board of Directors</i> <i>2. Pending Items</i> <i>3. HRIS Presentation (HC Division)</i> <i>4. Others</i>
25 Maret 2021 <i>March 25, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi	1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Lain-lain <i>1. Directions of the Board of Directors</i> <i>2. Pending Items</i> <i>3. Others</i>

	Vera Yunita	
1 April 2021 <i>April 1, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
7 April 2021 <i>April 7, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Presentasi Program Kerja (Divisi Finance)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Work Program Presentation (Finance Division)</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
22 April 2021 <i>April 22, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. Pending Items</li> <li>3. Pemaparan Progres Pengalihan Bisnis Travel dari AGI ke AWS (AH)</li> <li>4. Presentasi Realisasi Program Kerja Q1 2021 (AM, AT, AI)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Presentation of Travel Business Transfer Progress from AGI to AWS (AH)</i></li> <li>4. <i>Presentation on Realization of Q1 2021 Work Program (AM, AT, AI)</i></li> </ol>
28 April 2021 <i>April 28, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Pemaparan Progres Pengalihan Bisnis Travel dari AGI ke AWS (AH)</li> <li>4. Presentasi Realisasi Program Kerja Q1 2021 (AC, AF, AS)</li> <li>5. Presentasi Dashboard (AT, AM)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> </ol>

	Vera Yunita Indra Nugraha	<p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of Travel Business Transfer Progress from AGI to AWS (AH)</i></p> <p>4. <i>Presentation on Realization of Q1 2021 Work Program (AC, AF, US)</i></p> <p>5. <i>Dashboard Presentation (AT, AM)</i></p>
6 Mei 2021 <i>May 6, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. Presentasi Tim Penertiban Dokumen</p> <p>4. Lain-lain</p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Presentation of the Document Management Team</i></p> <p>4. <i>Others</i></p>
27 Mei 2021 <i>May 27, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi Vera Yunita	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. Lain-lain</p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. <i>Others</i></p>
31 Mei 2021 <i>May 31, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	Dampak PKPU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. <i>Impact of PKPU PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
4 Juni 2021 <i>June 4, 2021</i>	Beni Gunawan Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah	<p>1. Arahan Direksi</p> <p>2. <i>Pending Items</i></p> <p>3. Presentasi Business Process (AT)</p> <p>4. Lain-lain</p> <p>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></p>

	Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Presentation of Business Process (AT)</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Irmayani Miranti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinjauan Manajemen Mutu AWS Tahun 2020 (AM)</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>AWS Quality Management 2020 Review (AM)</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
23 Juni 2021 <i>June 23, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Simulasi Cut Off Pengalihan Bisnis AGI ke AWS (AM, AH, AF)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>AGI Business Transfer Cut Off Simulation to AWS (AM, AH, AF)</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
1 Juli 2021 <i>July 1, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. Progress Pembuatan Prosedur Pengadaan (AM)</li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Progress of Making Procurement Procedures (AM)</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
8 Juli 2021 <i>July 8, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi Internal Audit)</li> <li>4. Summary Kinerja AGI Juni 2021</li> </ol>

	<p>Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Ferry Anggriawan Indra Nugraha</p>	<p>5. Microsoft Planner dan Office 365 6. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Progress of the 2021 Q-2 Work Program (Internal Audit Division)</i> 4. <i>AGI Performance Summary for June 2021</i> 5. <i>Microsoft Planner and Office 365</i> 6. <i>Others</i></p>
<p>15 Juli 2021 <i>July 15, 2021</i></p>	<p>Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi AM, AS) 4. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Progress of the 2021 Q-2 Work Program (AM Division, USA)</i> 4. <i>Others</i></p>
<p>22 Juli 2021 <i>July 22, 2021</i></p>	<p>Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Progres Program Kerja Q-2 Tahun 2021 (Divisi AF, AT, AC) 4. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Progress of the 2021 Q-2 Work Program (AF, AT, AC Division)</i> 4. <i>Others</i></p>
<p>29 Juli 2021 <i>July 29, 2021</i></p>	<p>Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Others</i></p>
<p>5 Agustus 2021</p>	<p>Beni Gunawan</p>	<p>1. Arahan Direksi</p>

<p>August 5, 2021</p>	<p>Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>2. <i>Pending Items</i> 3. Usulan Pemeriksaan Khusus ACS (AI) 4. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Proposed ACS Special Examination (AI)</i> 4. <i>Others</i></p>
<p>13 Agustus 2021 August 13, 2021</p>	<p>Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Wulandari Fadly Armawan</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Desain Annual Report 2020 (AS)</i> 4. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Annual Report Design 2020 (USA)</i> 4. <i>Others</i></p>
<p>27 Agustus 2021 August 27, 2021</p>	<p>Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Summary Kinerja LOB Ytd Juli 2021 (AM) 4. Program Kerja Semester 2 AWS (All VP) 5. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Summary of Ytd LOB Performance July 2021 (AM)</i> 4. <i>AWS Semester 2 Work Program (All VP)</i> 5. <i>Others</i></p>
<p>2 September 2021 September 2, 2021</p>	<p>Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Firman Akasah Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita</p>	<p>1. Arahan Direksi 2. <i>Pending Items</i> 3. Program Kerja Semester 2 AWS (AH, AI, AC, AF dan AS) 4. Lain-lain 1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>AWS Semester 2 Work Program (AH, AI, AC, AF and AS)</i> 4. <i>Others</i></p>

17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi FX Rahardian Vera Yunita Indra Nugraha Amelia Nisrinah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Dashboard Cash Flow Management (Tim AT)</li> <li>2. Arahan Direksi</li> <li>3. Pending Items</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Cash Flow Management (AT Team) Dashboard Presentation</i></li> <li>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
30 September 2021 <i>September 30, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Irmayani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
7 Oktober 2021 <i>October 7, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Joni Setia Budi Bagus Puspito	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Tim Pelepasan Aset Kawanua</li> <li>2. Arahan Direksi</li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Presentation of the Kawanua Asset Disposal Team</i></li> <li>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
14 Oktober 2021 <i>October 14, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. Pending Items</li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>

	Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	
21 Oktober 2021 <i>October 21, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Nia Agustini Agung Triadi Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Wulandari Fadly Armawan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin Merek AWS Group dan Progres AR AWS (ASC)</li> <li>2. Arahan Direksi</li> <li>3. Pending Items</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>AWS Group Brand License and AWS AR Progress (ASC)</i></li> <li>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
4 November 2021 <i>November 4, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Wulandari Joni Setiabudi Novi Sagita Miranti Indra Nugraha Rabin Amiduta Derry Maulana Happy New Yeariandy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>
11 November 2021 <i>November 11, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Others</i></li> </ol>

	Agung Triadi	
26 November 2021 <i>November 26, 2021</i>	Beni Gunawan Firman Akasah Chaurilaini Boedi Soeharto FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Happy New Yeariandy Ricco Gustiadi Windy Sustia Andale Novi Sagita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Tim e-Commerce (AWS-AGI)</li> <li>2. Arahan Direksi</li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Presentation of the e-Commerce Team (AWS-AGI)</i></li> <li>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
7 Desember 2021 <i>December 7, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Joni Setia Budi Bagus Puspito	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi Tim Pelepasan Aset Aerowisata di Hotel Asana Kawanua Jakarta</li> <li>2. Arahan Direksi</li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Presentation of the Aerowisata Asset Disposal Team at the Asana Kawanua Hotel Jakarta</i></li> <li>2. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Pending Items</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
15 Desember 2021 <i>December 15, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Ali Hartanto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Rancangan SK Tunjangan Productivity (AM)</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. <i>Draft Productivity Allowance (AM) Decree</i></li> <li>4. <i>Others</i></li> </ol>
23 Desember 2021 <i>December 23, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arahan Direksi</li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> <li>3. Presentasi Tim Legal Action Lahan BIP</li> <li>4. Lain-lain</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Directions of the Board of Directors</i></li> <li>2. <i>Pending Items</i></li> </ol>

	Vera Yunita Agung Triadi Erman Noor Adi Joni Setia Budi	3. <i>Presentation of the BIP Land Legal Action Team</i> 4. <i>Others</i>
30 Desember 2021 <i>December 30, 2021</i>	Beni Gunawan Purwadi Boedi Soeharto Chaurilaini Firman Akasah FX Rahardian Vera Yunita Agung Triadi Wulandari Hari Agung Saputra Rizka Alfian Deddy Liestiadi	1. <i>Arahan Direksi</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>Rencana Likuidasi CLA (AJC)</i> 4. <i>Lain-lain</i>  1. <i>Directions of the Board of Directors</i> 2. <i>Pending Items</i> 3. <i>CLA Liquidation Plan (AJC)</i> 4. <i>Others</i>

<p><b>Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali</b></p> <p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali</p>	<p><b>Disclosure of Affiliation Relationship Among the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders</b></p> <p>Information regarding the main and controlling shareholders, either directly or indirectly, to the individual owners, in the form of a scheme or diagram that separates the main shareholders from the controlling shareholders</p>
<p><b>Tabel/Bagan Pengungkapan Hubungan Afiliasi</b></p> <p>Selama tahun 2021, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara Direksi dengan anggota Dewan Komisaris atau antara Direksi dengan</p>	<p><b>Table/Chart of Affiliated Relationship Disclosure</b></p> <p>During 2021, there were no affiliated relationships, including familial, financial and management relationships and share ownership in other companies between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, or between members of the Board of</p>

Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut :	Directors and Shareholders. This can be seen in the following table:
-----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------

Nama/ Name	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relation With</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain <i>Management and Ownership of Shares in Other Companies</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Beni	√		√		√		√		√		√							
Gunawan														√		√		√
Purwadi	√		√		√		√		√		√		√		√		√	

**Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**

**Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors**

Tabel/bagan pengungkapan rangkap jabatan

Table/chart of disclosure of concurrent positions

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

Based on the provisions in the Articles of Association and the Board Manual, members of the Board of Commissioners are prohibited from concurrently serving as:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;

2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah dan/atau Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali :
  - Anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen) dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perusahaan, sedangkan penghasilan

1. Members of a Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Administrators of political parties and/or a legislature member and/or candidate of the Regional Head/Deputy Regional Head.
3. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations.
4. Other positions that could create a conflict of interest.

In 2021, Aerowisata's Board of Commissioners members did not hold any concurrent positions as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the provisions in the Articles of Association, Directors are prohibited from concurrently serving as:

1. Members of the Board of Directors of SOEs, Regional SOEs and privately owned companies.
2. Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at the central and/or regional government agencies / institutions;
4. Other positions pursuant with the provisions in the prevailing laws and regulations, administrators of political parties and/or a candidate/member of the legislature and/or candidates of Regional Head and/or Regional Head/Deputy Regional Head;
5. Other positions that could create a conflict of interest; and/or
6. Members of the Board of Commissioners in private companies, except:
  - Members of Board of Commissioners at subsidiaries/ joint ventures, under the condition that they are only entitled to accumulated income as members of Board of Commissioners at one or more subsidiaries/ joint ventures of a maximum 30% (thirty percent) of the salary of the members of the Board of Directors concerned at the Company, while the

lain/selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perusahaan;

- Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2021, Direksi Aerowisata tidak merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar tersebut.

remaining income are handed over as the Company's income;

- Members of Board of Commissioners that represent the Company's interest (such as at PT Bursa Efek Indonesia) or members of Board of Commissioners due to obligation regulated in laws and regulations.

During 2021, Aerowisata's Board of Directors did not hold any concurrent positions as referred to in the Articles of Association.

## KOMITE AUDIT DAN GCG

KACG berfungsi membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas fungsi aparat pengawasan fungsional serta mengkaji Kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku di Aerowisata Group secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan fungsi auditor internal dan auditor eksternal;
2. Menilai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal dan auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;

## AUDIT AND GCG COMMITTEE

Audit and GCG Committee (KACG) serves to assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the functional auditor performance, as well as to review the Good Corporate Governance (GCG) Policy in Aerowisata Group as a whole and assess the consistency of its implementation, including but not limited to the following matters:

1. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the internal auditors and external auditors functions implementation;
2. Assessing the planning, implementation, and results of audits carried out by the internal auditors and external auditors;
3. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and its implementation;

5. Menyusun Piagam Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan memutakhirkan dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Aerowisata Group;
6. Memastikan mekanisme pengawasan yang mendukung terselenggaranya pengelolaan/pengurusan PT Aero Wisata sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar PT Aero Wisata;
7. Meninjau dan mengkaji ulang secara berkala prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlaku di Aerowisata Group serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Aerowisata Group;
8. Memastikan bahwa "Pedoman Kebijakan Perusahaan" (*Corporate Policy Manual*) sebagai acuan dalam perumusan kebijakan perusahaan baik yang bersifat strategis maupun operasional telah ditetapkan dan diimplementasikan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan;
9. Memastikan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) telah ditetapkan dan diimplementasikan di Aerowisata Group;
10. Memastikan bahwa Piagam Dewan Komisaris (*Board of Commissioner Charter*) dan Piagam Direksi (*Board of Director Charter*) dilaksanakan dengan baik;
11. Mengidentifikasi adanya benturan kepentingan yang mungkin atau sedang dialami oleh setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai tindakan atau sikap yang perlu diambil sebagai akibat benturan kepentingan yang akan atau sedang dihadapi tersebut;
12. Memastikan dilakukannya *assessment* atas implementasi GCG di perusahaan, baik yang dilakukan sendiri (*self assessment*) ataupun yang dilakukan oleh pihak eksternal/konsultan/lembaga independen;
4. Ensuring availability of satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company;
5. Preparing the Audit Committee Charter and Good Corporate Governance Policy and updating it from time to time according to business developments and the needs of the Aerowisata Group;
6. Ensuring a supervisory mechanism that supports the implementation of PT Aero Wisata management in accordance with the applicable laws and regulations and the Articles of Association of PT Aero Wisata;
7. Periodically reviewing and assessing the principles and requirements of Good Corporate Governance in the Aerowisata Group and ensuring that these principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Aerowisata Group;
8. Ensuring that the "Corporate Policy Manual" as a reference in the formulation of company policies both strategic and operational has been determined and implemented to support the achievement of company goals;
9. Ensuring that the Code of Conduct has been established and implemented in the Aerowisata Group;
10. Ensuring that the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter are implemented properly;
11. Identifying conflicts of interest that may or are being experienced by each member of the Board of Commissioners or the Board of Directors and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding actions or attitudes that need to be taken as a result of the present or potential conflict of interest;
12. Ensuring that an assessment is conducted on the GCG implementation in the Company, either self-assessment or by external parties/consultants/independent institutions;
13. Periodically reviewing the Company's Articles of Association, Corporate Policy Manual and Charters related to GCG implementation and recommending changes deemed necessary to the Board of Commissioners;
14. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners in relation to the

13. Mengkaji ulang secara berkala Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) dan Piagam-piagam yang terkait dengan implementasi GCG serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perubahan-perubahan yang dianggap perlu;
  14. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal dan penerapan GCG;
  15. Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
- implementation of the internal control system and the implementation of GCG;
15. Performing other duties upon written request and reporting the results in writing to the Board of Commissioners.

#### **Kedudukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

- Anggota KACG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
- Sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, komposisi Anggota KACG terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perusahaan.
- Ketua KACG adalah Anggota Dewan Komisaris yang merupakan Anggota Dewan Komisaris Independen atau yang dapat bertindak independen;
- Komite bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

#### **Audit Committee and Corporate Governance Policy (KACG) Position**

- KACG members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners;
- In accordance with the prevailing rules and regulations, the composition of KACG Members consists of at least one member of the Board of Commissioners and 2 (two) members from outside the Company.
- The Chairman of KACG is a member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner or who can act independently;
- The Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

### **Masa Kerja Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Masa kerja anggota KACG adalah paling lama 3 (tiga) tahun dapat diperpanjang 1 x (satu kali) selama 3 (tiga) tahun jabatannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Kecuali Ketua KACG, Anggota KACG yang masa jabatannya telah berakhir dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan melalui keputusan Dewan Komisaris.

### **Audit Committee and Corporate Governance Policy (KACG) Term of Office**

The term of office for KACG members is no longer than 3 (three) years and can be reappointed once again for the next 3 (three) years, without prejudicing to right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Except for the KACG Chairman, Committee members whose term of office has ended may be extended for one more term.

### **Kewajiban Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

Dalam melaksanakan tugasnya, KACG Aerowisata Group berkewajiban untuk:

1. Mematuhi GCG Manual Aerowisata Group.
2. Membuat laporan kepada Dewan Komisaris, sebagai berikut:
  - a. Laporan berkala minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali yang berisi pokok-pokok hasil kerjanya.
  - b. Laporan hasil pelaksanaan tugas tertentu dari Dewan Komisaris atau laporan lainnya apabila terdapat temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas perusahaan.
3. Menjaga kerahasiaan Perusahaan.

### **Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (KACG) Obligations**

In performing its duties, Aerowisata KACG is obliged to:

1. Comply with the PT Aero Wisata GCG Manual.
2. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners as follows:
  - a. Periodic reports at least once every 3 (three) months containing the Committee's work results
  - b. Report on the execution of specific duties from the Board of Commissioners or other reports if there are findings that may potentially impair the Company's effectiveness.
3. Maintain Company confidentiality

### **Independensi Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**

KACG terdiri dari seorang ketua yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, serta 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen. Seluruh anggota KACG tersebut tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali Perusahaan.

### **Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (KACG) Independence**

KACG consists of a chairman who is a member of the Board of Commissioners, and 2 (two) members from independent parties. All members of KACG have no affiliation with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners or the controlling shareholder of the Company.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Zainal Rahman	Sri Mulyati	Taufik Hidayatno
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>No financial relations with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Aerowisata <i>No management relationship in Aerowisata</i>	Ya	Ya	Ya
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Aerowisata <i>No shareownership in Aerowisata</i>	Ya	Ya	Ya

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN yang diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012; Peraturan Menteri BUMN No. PER-012/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN; Anggaran Dasar PT Aero Wisata beserta seluruh perubahannya; dan GCG Manual PT Aero Wisata; Perseroan telah mempunyai Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (“KACG”) sebagai organ

With reference to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012; Regulation of the Minister of SOEs No. PER-012/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs; Articles of Association of PT Aero Wisata and its amendments; and PT Aero Wisata's GCG Manual; The Company has an Audit Committee and Good Corporate Governance Policy (“KACG”) as a supporting organ for the Board of

pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris, pertama kalinya No. 001/DEKOM-AWS/SKEP/VII/06 tanggal 1 Juli 2006 tentang Pembentukan Komite Audit sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Aerowisata Group.

Commissioners, established by the Board of Commissioners in accordance with the mandate of Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/VIII/06 dated July 1, 2006 first enacted on the Establishment of the Audit Committee as amended several times, most recently by the Board of Commissioners Decree No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 on the Establishment of the Audit Committee and Good Corporate Governance Policy of Aerowisata Group.

### Organisasi

Susunan keanggotaan KACG sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

- 1). Ketua merangkap Anggota : Zainal Rahman
- 2). Anggota : Sri Mulyati
- 3). Anggota : Taufik Hidayatno

### Organization

The composition of Aerowisata KACG membership as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of PT Aero Wisata No. 5001/DEKOM-AWS/SK/XII/2020 dated December 22, 2020 is as follows:

- 1). Chairman concurrently member : Zainal Rahman
- 2). Member : Sri Mulyati
- 3). Member : Taufik Hidayatno

### Pelaksanaan Tugas

Tugas KACG sebagaimana ditetapkan dalam Piagam KACG adalah :

- 1) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal maupun auditor eksternal;
- 2) Menilai pelaksanaan kegiatan audit serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
- 3) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;

### Duties Implementation

KACG's duties as stipulated in the KACG Charter are:

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of internal and external auditors;
2. Assessing the implementation of audit activities and results of audits carried out by internal and external auditors;

- 4) Menelaah pengembangan dan penerapan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
  - 5) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris khususnya yang berkaitan dengan tugas-tugas tersebut di atas;
  - 6) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal dan kebijakan tata kelola perusahaan serta pelaksanaannya;
  - 7) Melakukan tugas-tugas lain atas permintaan tertulis dari dan melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
3. Ensuring the availability of satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company;
  4. Reviewing the development and implementation of good corporate governance policies;
  5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, especially those related to the matters mentioned above;
  6. Providing recommendations regarding the improvement of the internal control system and corporate governance policies and their implementation;
  7. Performing other duties upon written request and report the results in writing to the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut dilakukan melalui rapat baik internal KACG maupun dengan Manajemen melalui divisi-divisi terkait. Untuk tahun 2021 telah disusun rencana kerja namun sehubungan dengan adanya pandemic Covid-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan dalam kegiatan operasional perusahaan maka rencana tersebut tidak sepenuhnya dapat terlaksana sebagaimana tabel berikut :

The duties implementation is carried out through meetings both internal KACG and with Management through related divisions. A work plan has been prepared for 2021 but due to the COVID-19 pandemic, which has resulted in restrictions on the Company's operational activities, the plan could not be fully implemented as shown in the following table:

No.	Keterangan <i>Description</i>	Rencana <i>Plan</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
1.	Rapat Internal KACG <i>KACG Internal Meetings</i>	12	10	83,3
2.	Rapat KACG dengan Manajemen <i>KACG Meetings with Management</i>	22	11	50,0
3.	Rapat KACG dengan KAP	3	4	133,3

	<i>KACG Meetings with KAP</i>			
4.	Rapat Gabungan Direksi dan Dekom  <i>Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	4	10	250,0
	Total	41	35	85,4

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Rapat Internal KACG untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan tugas KACG yaitu:
  - a) Penyusunan Rencana Kerja KACG.
  - b) Penyusunan Laporan Kegiatan KACG.
  - c) Evaluasi Hasil Rapat dengan Manajemen dan Auditor Eksternal.
  - d) Kajian atas Rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom.

Dalam tahun 2021 KACG mendapat 11 (sebelas) penugasan untuk melakukan kajian atas rencana tindakan Direksi yaitu:

- Rencana Pembubaran PT Garuda Energi Logistik Komersial (GELKo).
- Rencana Pelepasan Saham PT Senggigi Pratama Internasional (SPI).
- Buku Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) AWS Grup Tahun 2021.
- Rencana Pengalihan Bisnis PT Aero Globe Indonesia (AGI) ke PT Aero Wisata (AWS).
- Rencana Penggabungan PT Aero Jasa Perkasa (AJP) dengan PT Aerojasa Cargo (AJC).
- Rencana Perubahan Pengurus Perseroan Lini Bisnis Hotel.
- Rencana Penjualan Saham PT SPI dan penempatan pada PT Wijaya Karya Realty.
- Rencana Perubahan Struktur Organisasi Induk PT Aero Wisata.
- Rencana Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2021.
- Rencana Penjualan Saham PT Taspen Properti Indonesia (Taspro).

The following points were discussed at the meetings:

- 1) KACG Internal Meetings to discuss points related to the KACG duties implementation process, namely:
  - a) Preparation of the KACG Work Plan.
  - b) Preparation of KACG Activity Reports.
  - c) Evaluation of Meeting Results with Management and External Auditors.
  - d) Review of the Board of Directors Action Plan which required the approval of the Board of Commissioners.

In 2021, KACG received 11 (eleven) assignments to review the Board of Directors' action plans, namely:

- Plan of Dissolution of PT Garuda Energi Commercial Logistik (GELKo).
- Plan to Release PT Senggigi Pratama Internasional (SPI) Shares.
- AWS Group's Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 Fiscal Year.
- Plan of Business Transfer of PT Aero Globe Indonesia (AGI) to PT Aero Wisata (AWS).
- Plan of Merger of PT Aero Jasa Perkasa (AJP) with PT Aerojasa Cargo (AJC).
- Plan for Changes in Management of the Company's Hotel Business Line.
- Plan to sell shares of PT SPI and acquire PT Wijaya Karya Realty shares.
- Plan for Changes in PT Aero Wisata's Main Organizational Structure.
- Plan for Procurement of Public Accounting Firm Services for the 2021 financial year audit.

- Rencana Penjaminan Tanah dan Bangunan PT Aero Wisata dan Anak Perusahaan.
- 2) Rapat dengan Manajemen untuk membahas:
- a) Dengan Divisi Internal Audit sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 dan Tahun 2022, monitoring realisasi pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun berjalan dan pembahasan temuan hasil audit, serta monitoring penyelesaian tindak lanjut temuan dan rekomendasi hasil audit.
  - b) Rapat dengan Divisi Corporate Secretary membahas pelaksanaan assessment GCG Tahun 2021 pada PT Aero Wisata dan anak perusahaannya.
  - c) Dengan Divisi Finance, membahas tentang pemutakhiran kebijakan akuntansi, rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom, dan monitoring pelaksanaan audit atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
  - d) Dengan Divisi Strategic Management, membahas tentang realisasi RKAP Tahun 2021, pembahasan rencana Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dekom, dan rancangan RKAP Tahun 2022.
- 3) Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Aero Wisata dan anak perusahaannya, baik penyelesaian audit atas laporan keuangan tahun buku 2020 maupun persiapan audit laporan keuangan tahun buku 2021.

Tujuan pembahasan adalah untuk memastikan efektifitas pelaksanaan fungsi KAP agar dapat memberikan laporan yang obyektif dan independent dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku. Materi pembahasan dalam rapat adalah sbb:

- a) Pada awal penugasan audit; untuk memonitor adanya Program Kerja Audit, Time Frame, Susunan Tim Audit, dan

- Plan to sell shares of PT Taspen Properti Indonesia (Taspro).
- Land and Building Guarantee Plan for PT Aero Wisata and Subsidiaries.

2) Meetings with Management to discuss:

- a) With the Internal Audit Division as a partner in implementing the supervisory function, discussing the 2021 and 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT), monitoring the realization of the implementation of supervisory duties during the current year and discussing audit findings, as well as monitoring the closing of follow-up findings and audit recommendations.
  - b) With the Corporate Secretary Division, discussing the implementation of the 2021 GCG assessment at PT Aero Wisata and its subsidiaries.
  - c) With the Finance Division, discussing the updating of accounting policies, the Board of Directors' Action plans that require the approval of the Board of Commissioners, and monitoring the implementation of audits of financial reports by the Public Accounting Firm (KAP).
  - d) With the Strategic Management Division, discussing the realization of the 2021 RKAP, discussing the Board of Directors' Action plans that require approval from the Board of Commissioners, and the 2022 RKAP draft.
- 3) Meetings with the Public Accounting Firm (KAP), discussing the audit process of the financial statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries, both the completion of the audit of the financial statements for the 2020 financial year and the preparation for an audit of the financial statements for the 2021 financial year.

The purpose of the discussion is to ensure the effectiveness of the implementation of KAP functions in order to be able to provide objective and independent reports with reference to the applicable financial

- pengambilan sample serta batasan materialitas yang memadai.
- b) Pada masa pelaksanaan audit lapangan (field work); untuk memonitor pelaksanaan penugasan audit dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.
  - c) Pada akhir pelaksanaan penugasan audit; untuk membahas kesimpulan hasil audit dan hal-hal yang perlu ditindaklanjuti.

accounting standards. The discussion material was as follows:

- a) At the beginning of the audit assignment; to monitor the availability of the Audit Work Program, Time Frame, Audit Team Structure, and adequate sampling and scope.
- b) During the implementation of the field audit (field work); to monitor that the implementation of the audit assignment can be carried out as planned.
- c) At the end of the implementation of the audit assignment; to discuss the conclusions of the audit results and matters that need to be followed up.

4) Joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussing the realization of the 2021 RKAP and follow-up on the Shareholders' directives, both operational and corporate action plans.

- 4) Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, membahas realisasi RKAP Tahun 2021 serta tindak lanjut arahan Pemegang Saham, baik yang bersifat operasional maupun rencana aksi korporasi.

Realisasi kehadiran dalam rapat selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Realization of meeting attendance during 2021 is as follows:

Jenis Rapat <i>Meeting Type</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>		
		Ketua <i>Chair</i>	Sri Mulyati	Taufik H.

1). Rapat Internal KACG <i>KACG Internal Meetings</i>	10	-	10	10
2). Rapat dengan Manajemen <i>Meetings with Management</i>	11	-	5	11
3). Rapat dengan KAP <i>Meetings with KAP</i>	4	-	3	4
4). Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris <i>Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners</i>	10	9	4	10
<b>Jumlah Rapat Tahun 2021</b>	<b>35</b>	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>35</b>
<b>Total of Meetings in 2021</b>				

<b>Efektifitas Fungsi Divisi Internal Audit</b>	<b>Effectiveness of Internal Audit Division Functions</b>
1. Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2021.  Realisasi jumlah penugasan audit Tahun 2021 adalah sebagai berikut:	1. Realization of the 2021 Annual Supervision Work Program (PKPT).  Realization of the number of audit assignments in 2021 is as follows:

<b>Penugasan Audit</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<i>Audit Assignments</i>	<i>Plan</i>	<i>Realization</i>	
PKPT – Aerowisata	11	11	100,0
PKPT – Anak Perusahaan	3	5	166,7
Jumlah	14	16	114,3

Disamping melaksanakan penugasan audit DIA AWS selama masa penerapan WFH juga melakukan Review (Desk Audit) atas kebijakan-kebijakan atau program tertentu baik pada PT

In addition to carrying out audit assignments for the AWS, DIA during the WFH implementation period also conducted Reviews (Desk Audits) of certain policies or

Aero Wisata maupun anak perusahaannya. Selama tahun 2021 direncanakan melakukan 3 (tiga) penugasan Review dan telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) penugasan.

programs both at PT Aero Wisata and its subsidiaries. During 2021 there were 3 (three) Review assignments plans and 5 (five) assignments had been carried out.

Alokasi penugasan Audit dan Review per Lini Bisnis adalah sebagai berikut:

Allocation of Audit and Review assignments per Business Line is as follows:

No	Entitas <i>Entity</i>	PKPT AWS	PKPT Anak Perusahaan	Review	Total
1.	Aerowisata – HO	2	--	2	4
2.	Foos Services	1	4	2	7
3.	Hotel	2	--	--	2
4.	Travel	2	--	--	2
5.	Logistic	-	4	1	5
6.	Transportation	-	1	--	1
	Total	7	9	5	21

Dibandingkan dengan tahun lalu dimana telah diselesaikan penugasan audit sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan penugasan Review sebanyak 13 (tiga belas) total 38 (tiga puluh delapan), yang berarti menurun sebanyak 17 (tujuh belas) penugasan atau 44,7%. Hal ini merupakan dampak dari pandemic covid 19 yang telah memasuki tahun kedua mengakibatkan volume bisnis AWS Group masih sangat rendah dibandingkan dengan kondisi normal yaitu pada tahun 2020 sebesar 41,8% dan tahun 2021 sebesar 31,15%. Disamping itu secara bergantian diberlakukan ketentuan Work From Home bagi karyawan. Prioritas pelaksanaan audit masih ditujukan pada bisnis Food Service dan bisnis Logistik untuk mendukung program survival selama masa pandemi serta program pengembangan kedua lini bisnis tersebut pada masa mendatang.

Compared to last year when there were 25 (twenty five) audit assignments and 13 (thirteen) review assignments completed with a total of 38 (thirty eight) assignments, this year there was a decrease of 17 (seventeen) assignments or 44,7%. This was due to the impact of the second year of COVID-19 pandemic, which has resulted in the AWS Group's business volume being still very low compared to normal conditions; that is, 41.8% in 2020 and 31.15% in 2021. Moreover, there was an implementation of Work From Home policy for employees. The priority for audit implementation was still aimed at the Food Service business and the Logistics business to support the survival programs during the pandemic and future development programs for these two business lines.

2. Penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA) Penyelesaian laporan hasil penugasan selama tahun 2021 adalah sbb:	2. Issuance of Audit Result Report (LHA) The completion of the assignment report for 2021 is as follows:		
Jumlah Audit dan Review Tahun 2021 <i>Total of Audits and Reviews in 2021</i>	21		
Carry Over Penugasan Tahun Lalu <i>Last Year's Assignment Carry Over</i>	5		
Jumlah Kewajiban Pelaporan Tahun 2021 <i>Total Reporting Obligations in 2021</i>		26	
Jumlah Penerbitan LHA Tahun 2021 <i>Total of Audit Finding Issuance in 2021</i>		23	88,5%
Jumlah LHA Belum Diterbitkan <i>Total of Audit Findings Not Yet Issued</i>		3	11,5%

Dibandingkan dengan penerbitan LHA tahun 2020 yang berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) LHA, maka tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 16 (enam belas) LHA atau 41,0% sejalan dengan berkurangnya jumlah penugasan audit selama tahun 2021.

Compared to the LHA issuance of 39 (thirty nine) in 2020, there was a decrease of 16 (sixteen) LHAs or 41.0%, in line with the reduced number of audit assignments during 2021.

### 3. Temuan Hasil Audit (THA)

Pemanfaatan hasil audit dalam bentuk tindak lanjut atas THA selama tahun 2021 adalah sbb :

### 3. Audit Findings

The application of audit results in the form of follow-up on the audit findings during 2021 is as follows:

Keterangan <i>Description</i>	THA <i>Audit Findings</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>
Outstanding Tahun Lalu	233	611

<i>Last Year's Outstandings</i>		
Hasil Audit Tahun 2021 Yang Telah Terbit LHA	85	309
<i>Total of Audit Finding Issuance in 2021</i>		
Jumlah THA dan Rekomendasi Yang Harus Ditindaklanjuti	318	920
<i>Total of Audit Findings and Recommendations to be Followed Up</i>		
Tindak Lanjut atas THA dan Rekomendasi Tahun 2021	125	406
<i>Follow-up on Audit Findings and Recommendations for 2021</i>		
Outstanding Akhir Tahun 2021	193	514
<i>Outstanding at the End of 2021</i>		
Tingkat Penyelesaian THA dan Rekomendasi	39,3%	44,1%
<i>Level of Audit Findings Completion and Recommendations</i>		

Dari jumlah THA yang dilaporkan selama tahun 2021 sebanyak 85 (delapan puluh lima) dapat dikelompokkan sbb :	85 (eighty five) of the total Audit Findings reported during 2021, can be grouped as follows:
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

Pengendalian Transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang	16,5%
<i>Sales Transactions Control and and Accounts Receivable Collection</i>	
Efektifitas Program Survival	12,9%
<i>Survival Program Effectiveness</i>	
Organisasi dan Kepegawaian	11,8%
<i>Organization and Employment</i>	
Ketaatan pada Kebijakan Perusahaan	11,8%
<i>Compliance with Company Policy</i>	
Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi	10,6%
<i>Accounting Recording and Reporting</i>	
Perencanaan dan Pengendalian Barang Persediaan	8,2%
<i>Inventory Planning and Control</i>	
Perpajakan	8,2%

<i>Taxation</i>	
Perjanjian Kerjasama	7,1%
<i>Cooperation agreement</i>	
Lain – lain	12,9%
<i>Others</i>	
Jumlah	100,0%
<i>Total</i>	

#### 4. Tenaga Auditor

Dalam tahun 2021 tidak terdapat perubahan jumlah SDM pada Divisi Internal Audit yaitu sebanyak 13 (tiga belas) orang termasuk tenaga administrasi. Training dilakukan 1 (satu) kali perorang melalui Seminar online pada tanggal 17 April 2021 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dengan tema “Peran Audit Internal Dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital Di Era Kenormalan Baru”.

Secara umum realisasi kegiatan Divisi Internal Audit tahun 2021 melebihi PKPT yang telah ditetapkan tetapi menurun jika dibandingkan tahun 2020, baik dari segi jumlah penugasan audit maupun penerbitan Laporan Hasil Audit (LHA). Hal-hal yang relevan dengan kondisi bisnis selama tahun 2021 telah mendapat perhatian yang memadai seperti implementasi Program Survival, efisiensi organisasi dan kepegawaian, serta tindak lanjut atas temuan audit tahun lalu.

#### 4. Auditor

There was no change in the number of human resources in the Internal Audit Division in 2021; i.e., 13 (thirteen) personnel including the administrative staff. A training was conducted 1 (one) time per person via online seminar on April 17, 2021 which was organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA) with the theme "The Role of Internal Audit in Guiding Organizations Towards Digital Transformation in the New Normal Era".

In general, the realization of the Internal Audit Division activities in 2021 exceeded the predetermined Annual Supervision Work Program (PKPT) but decreased compared to 2020, both in terms of the number of audit assignments and the Audit Result Reports. The matters relevant to business conditions in 2021 had received adequate attention, such as the implementation of the Survival Program, organizational and staffing efficiency, and follow-up on last year's audit findings.

### Efektifitas Fungsi Eksternal Audit

1. Audit atas Laporan Keuangan Kondolidasian PT Aero Wisata dan entitas anak Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). Pada tahun 2020 PT Aero Wisata Group mengalami kerugian sebesar Rp. 704 milyar dan Arus Kas Kegiatan Operasional negative sebesar Rp. 97 milyar. Auditor menilai kondisi tersebut telah menimbulkan ketidakpastian yang material atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Berdasarkan kondisi tersebut Auditor tidak memberikan opini (disclaimer of opinion) atas kewajaran penyajian laporan keuangan tahun buku 2020. Kesimpulan tersebut diambil setelah melalui pembahasan yang cukup lama sehingga Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian diterbitkan pada tanggal 12 Agustus 2021.

Walaupun penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2020 memerlukan tambahan waktu yang cukup lama (+/- 5 bulan), namun Auditor tetap memenuhi komitmennya untuk menyelesaikan penugasan tersebut sesuai dengan perjanjian kerja dan standar profesinya.

2. Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dilaksanakan oleh auditor yang berbeda dari tahun 2020 yaitu KAP Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (Crowe Horwath). Penunjukan KAP tersebut telah mendapat persetujuan dari Direktur Teknik selaku Direktur Pembina Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dengan surat nomor GARUDA/JKTDE/20061/2021 tanggal 01 November 2021, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Aero Wisata dengan surat nomor 2018/DK-AWS/X/2021 tanggal 28 Oktober 2021.
3. Komite Audit Dan Tata Kelola Perusahaan (KACG) AWS dalam tahun 2021 telah melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan KAP Crowe dalam rangka

### Effectiveness of the External Audit Function

1. The Consolidated Financial Statements of PT Aero Wisata and its subsidiaries for the 2020 Fiscal Year was audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC). In 2020 PT Aero Wisata Group experienced a loss of Rp704 billion and a Operational Cash Flow of negative Rp97 billion. The auditor considered that these conditions had created material uncertainty over the Company's capability to maintain its business continuity. Based on these conditions, the Auditor did not provide any opinion (disclaimer of opinion) on the fairness of the financial statements presentation for the 2020 financial year. This conclusion was drawn after going through a long discussion and the Independent Auditor's Report on the Consolidated Financial Statements was published on August 12, 2021.

Even though the completion of the 2020 financial report audit required additional time (+/- 5 months), the Auditor still fulfilled the commitment to complete the assignment in accordance with the work agreement and professional standards.

2. The 2021 Fiscal Year Financial Statements audit was carried out by Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners (Crowe Horwath) Public Accounting Firm (KAP), a different auditor from 2020. The appointment of the KAP was approved by the Technical Director as the Director of Trustees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Subsidiary with Decree No. GARUDA/JKTDE/20061/2021 dated November 1, 2021, based on a recommendation from the Board of Commissioners of PT Aero Wisata with Decree No. 2018/DK-AWS/X/2021 dated October 28, 2021.

mengikuti proses pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2021 sbb:

- 1) Kick off meeting sebagai tanda dimulainya pelaksanaan audit dilakukan pada tanggal 05 November 2021 dengan kesimpulan :
  - a) Penetapan tujuan dan lingkup audit telah sesuai dengan Surat Perikatan Audit.
  - b) Auditor telah menyusun perencanaan audit dengan mempertimbangkan risiko salah saji material dalam laporan keuangan serta risiko kecurangan. Faktor-faktor penting yang menjadi pertimbangan adalah:
    - Penerapan beberapa PSAK baru.
    - Penurunan volume bisnis secara signifikan sebagai dampak pandemi covid 19.
    - Beberapa corporate action dalam rangka restrukturisasi anak perusahaan.
  - c) Struktur Tim Audit telah ditetapkan disertai personel auditor tetapi baru sampai level Team Manager sedangkan personel pada level selanjutnya akan disampaikan kemudian.
  - d) Rencana Kerja dan Jadwal Penugasan.
- 2) Rapat Pembahasan Program Kerja Audit pada tanggal 03 Desember 2021 dengan materi pembahasan sbb:
  - a) Signifikan Komponen dan Materialitas.
  - b) Risiko Signifikan.
  - c) Posisi Laporan Keuangan Interim.
  - d) Rencana Kunjungan ke Unit.
  - e) Jadwal Kerja dan Komunikasi.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Auditor telah Menyusun Program Audit dengan baik, identifikasi awal resiko salah saji material dalam laporan keuangan, penyiapan tenaga Auditor secara memadai, serta target penyelesaian penugasan sesuai dengan perjanjian.

3. The AWS Audit and Corporate Governance Committee (KACG) in 2021 had conducted 2 (two) meetings with KAP Crowe in order to monitor the audit process for the 2021 fiscal year financial statements as follows:

1) The kick off meeting to officially start the audit project was held on November 5, 2021 with the conclusions:

- a) Determination of the objectives and scope of the audit in accordance with the Audit Agreement Letter.
- b) Audit plan submitted by the auditor by considering the risks of material misstatement in the financial statements and the risks of fraud. Important factors to consider were:
  - Implementation of several new PSAK.
  - Significant decrease in business volume as a result of the COVID-19 pandemic.
  - Several corporate actions in terms of the subsidiary company restructuring.
- c) Determination of the structure of the Audit Team along with auditor personnel to the Team Manager level; lower level personnel would be submitted later.
- d) Work Plan and Assignment Schedule.

2) Audit Work Program Discussion Meeting on December 3, 2021 with the following discussion material:

- a) Significant Components and Materiality.
- b) Significant Risk.
- c) Position of Interim Financial Statements.
- d) Unit Visit Plan.
- e) Work Schedule and Communication.

The results of the discussion concluded that the Auditor had properly prepared the Audit Program, identified the potential risks of material misstatement in the financial statements, prepared the Auditor staff adequately, and targeted the completion of the assignment in accordance with the agreement.

### **Efektifitas Sistem Pengendalian Internal**

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan akibat penurunan bisnis secara tajam selama masa pandemic Covid 19, serta dalam masa pengembangan khususnya untuk bisnis Logistik, terdapat beberapa catatan yang berkaitan dengan akurasi laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta ketaatan pada peraturan perundangan dan kebijakan perusahaan. Catatan tersebut merupakan rangkuman dari hasil audit oleh Divisi Internal Audit, hasil audit Kantor Akuntan Publik, serta hasil pembahasan KACG dengan Manajemen.

Beberapa catatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan transaksi Penjualan dan Penagihan Piutang;
2. Pengelolaan Human Capital baik dalam penempatan personel maupun remunerasinya;
3. Proses Pembuatan, Isi Perjanjian Kerjasama, serta pemutakhirannya;
4. Validitas dokumen pendukung dan Internal Check dalam Pencatatan Akuntansi yang berpengaruh pada akurasi laporan;
5. Pencatatan, kelengkapan dokumen pendukung, dan pelaporan kewajiban perpajakan;

### **Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan**

Benturan kepentingan merupakan suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Aerowisata, setiap

### **Internal Control System Effectiveness**

In order to maintain the Company's viability due to the significant decline in business during the COVID-19 pandemic and the development period especially in Logistics business, there were several notes relating to the accuracy of financial reports, the effectiveness and efficiency of operations, as well as compliance with laws and regulations and company policies. The notes were the summary of audit results from the Internal Audit Division, audit results from the Public Accounting Firm, as well as the results of discussions between KACG and Management.

The notes include:

1. Management of Sales transactions and Receivable Collection;
2. Management of Human Capital both in terms of personnel placement and remuneration;
3. The process of making, contents of, and updating of Corporate Agreement;
4. The validity of supporting documents and internal checks in accounting records that affect the accuracy of reports;
5. Notes, completeness of supporting documents and tax reporting;

### **Management of Potential Conflicts of Interest**

Conflict of interest is a situation in which the financial interests of the Company and the personal financial interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders are conflicting. During 2020, there were no transaction containing conflict of interest at Aerowisata, each transaction

transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

was carried out in accordance with applicable regulations, taking into account the GCG principles.

### **Pengendalian Gratifikasi**

ebagai perwujudan komitmennya untuk meningkatkan penerapan GCG, khususnya untuk menghindarkan terjadinya gratifikasi dan peluang terjadinya tindak pidana suap, Perseroan telah menetapkan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) yang diantaranya memuat ketentuan tentang penerimaan gratifikasi dan memandang perlu untuk mengatur hal-hal terkait gratifikasi di Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Nomor: 5026/AWS/SK-DU/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Aero Wisata.

### **Gratification Control**

As a manifestation of its commitment to improving the GCG implementation particularly in avoiding gratifications and opportunities for bribery, the Company has established a Code of Conduct containing, among others, provisions of gratification. Gratification issues need to be regulated properly in the Company as stipulated in the Decree No: 5026/AWS/SK-DU/XII/2020 dated December 22, 2020 concerning Gratification Control within PT Aero Wisata.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM ( WBS )**

#### **Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan**

Whistleblowing system adalah sistem yang mengelola pelaporan/penyungkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independent) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

#### **Sosialisasi WBS**

Sosialisasi digital mengenai Gratifikasi dan Whistleblowing System kepada Pegawai Aerowisata dan Pic GCG Aerowisata Group dilakukan pada tanggal 21 Desember 2021.

### **WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)**

#### **WBS Structure and Mechanism**

The whistleblowing system is a system that manages reporting/disclosure of unlawful behavior, unethical/improper acts in a confidential, anonymous and independent manner to optimize the participation of Company personnel and business partners in disclosing violations that occur within the corporate environment.

#### **WBS Socialization**

Digital socialization regarding the Gratification and Whistleblowing System to Aerowisata Employees

### **Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran**

Laporan disampaikan secara tertulis melalui email, website perusahaan, atau surat resmi melalui pos ke alamat perusahaan.

and the Aerowisata Group GCG Division was carried out on December 21, 2021.

### **Mechanism for reporting violations**

Reports are submitted in writing via email, company website, or official letter by mail post to the company address.

### **Perlindungan bagi Whistleblower**

Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas Pelapor dan perlindungan dari tindakan yang merugikan Pelapor. Bagi Perusahaan, perlindungan Pelapor akan menumbuhkan rasa aman bagi Insan Perusahaan dan pelapor lainnya. Perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Insan Aerowisata dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran.

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan Pelapor. Perusahaan tidak memberikan sanksi bagi pelapor pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah, pelaporan palsu atau pelaporan lainnya. Semua laporan pelanggaran dijamin kerahasiaan dan

### **Protection for Whistleblowers**

Whistleblower Protection is intended to provide guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and protection from actions that are detrimental to the whistleblower. From the Company side, Whistleblower protection will foster a sense of security for Company Personnel and other whistleblowers. Whistleblower Protection is also intended to encourage every Aerowisata Personnel and other Whistleblowers to have the courage to report violations.

The company is committed to protecting whistleblowers who have good faith. The Company complies with all relevant laws and regulations and best practices applied in the implementation of the whistleblower protection system. The Company does not provide sanctions for violations reports that are not in accordance with the aims and objectives of this policy; for example slander, false reporting or other reporting. All violation reports are guaranteed

keamanannya oleh Perusahaan. Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Perusahaan melalui mekanisme yang telah ditetapkan Perusahaan. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, Pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti misalnya mediator, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Perusahaan.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*);

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau

confidentiality and safety by the Company. The whistleblowers are guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of their report.

Whistleblowers can complain if they receive pressure or threats or other acts of retaliation. Complaints must be submitted to the Company through the mechanism determined by the Company. In the case that the problem cannot be resolved internally, the Whistleblowers are guaranteed the right to bring the issue to an independent agency outside the Company, such as a mediator, witness and victim protection agencies at the expense of the Company.

The Company provides protection to the Whistleblower from the following potential:

- a. Dismissal;
- b. Demotion or rank;
- c. Harassment or discrimination in all its forms;
- d. Adverse records in personal file records;

In addition to the above protections, for Whistleblowers who have good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

- a. Protection from criminal and/or civil charges;
- b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or psychological threats;
- c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
- d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

- mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
  - d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2006.

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan. Bentuk sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah diberikan sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

The Company can reward the whistleblowers if the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses. The form of sanctions for the Reported Party proven guilty is in accordance with the Company's regulation.

### Penanganan Pengaduan

1. Perusahaan menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran sebagai berikut :
  - a. Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
  - b. Perusahaan wajib menerima dan menyelesaikan pelaporan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
  - c. Perusahaan menyediakan 2 (dua) alternatif pengelolaan pelaporan, yaitu melalui jalur Direksi dan jalur Dewan Komisaris sesuai dengan level pelaku pelanggaran.
2. Tanggung jawab dan kewenangan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori Terlapor adalah :
  - a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi

### The Handling of Reports

1. The company receives and processes the violation reports with the following procedure:
  - a. The Company is required to accept reports of violations from internal and external parties.
  - b. The Company is obliged to accept and process the reports of violations, both from the whistleblowers who include their identity and those who do not.
  - c. The Company provides 2 (two) alternative management reports, which are through the Board of Directors and the Board of Commissioners according to the level of the reported party.
2. Responsibilities and authorities for Whistleblowing Management

- b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung

Keterangan :

- a. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi
- i. Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.
  - ii. Direksi membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari fungsi Corporate Secretary dan fungsi Sumber Daya Manusia, serta pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
  - iii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah VP Corporate Secretary.
  - iv. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti Pelaporan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris.

- i. Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan

The parties who have the authority to follow up on reports/disclosures based on the category of the Reported Party are:

- a. Board of Directors, if the reported person is Company personnel other than the Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Board of Commissioners, if the reported person is member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organsi.

Notes:

- a. Responsibilities and authorities of the Board of Directors

- i. The Board of Directors is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

- ii. The Board of Directors forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Corporate Secretary function and Human Resources function, as well as other parties as needed according to their competence and expertise based on a Directors Decree.

- iii. The Head of the Whistleblowing Management Team is VP Corporate Secretary.

- iv. The Whistleblowing Management Team has the duty to follow up on Reports of Violations that are allegedly committed by Company personnel other than the Board of Commissioners and Directors.

- b. Responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

- keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
- ii. Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas adalah Ketua Komite Audit.
  - iii. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran sebagaimana di atas bertugas untuk menindaklanjuti pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan, yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of reporting management of violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners.

- i. The Board of Commissioners forms a Whistleblowing Management Team consisting of representatives from the Audit Committee and other parties as needed according to their competence and expertise based on the decision of the Board of Commissioners.

- ii. The Head of the Whistleblowing Management Team is the Head of the Audit Committee.

- iii. The Whistleblowing Management Team has duty to follow up on violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board, which are under the authority of the Board of Commissioners.

#### **Pihak yang mengelola pengaduan**

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) dibentuk dan ditetapkan Bersama oleh Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola Whistle Blowing System. Susunan tim meliputi unsur yang mewakili Sekretaris Perusahaan dan Divisi SDM sebagai berikut :

#### **Whistleblowing System Management**

The Whistleblowing System Management Team was jointly formed and determined by the Board of Directors to organize and manage the Whistleblowing System. The team composition includes elements representing the Corporate Secretary and HR Division as follows:

#### **Susunan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System)**

1. Senior Manager Legal & GCG
2. Senior Manager Human Capital
3. GCG Officer

#### **Composition of Whistleblowing Management Team**

1. Senior Manager Legal & GCG
2. Senior Manager of Human Capital

Perusahaan dapat menggunakan pengelola Whistle Blowing System dari eksternal jika diperlukan.

3. GCG Officer

The Company can utilize external Whistleblowing system management if needed.

**Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir**

**Number of reports received and processed in the last financial year**

Tidak ada

None

**Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku**

**Sanctions/follow-up on reports that have been processed in the last financial year**

Tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir

No reports were received and processed in the last financial year

<p><b>Perkara Penting</b></p> <p>Perkara penting merupakan permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan selama periode pelaporan dan telah diajukan melalui proses hukum, baik melalui jalur Pengadilan ataupun Arbitrase. Sementara Nilai Gugatan merupakan nilai tuntutan ganti rugi yang diajukan kepada Perseroan sebagai pihak tergugat atau nilai tuntutan ganti rugi yang ditujukan oleh Perusahaan sebagai pihak penggugat, baik kerugian materiil maupun imateriil.</p> <p><b>Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan</b></p>	<p>Important Cases</p> <p>Important cases are lawsuits faced by the Company during the reporting period and submitted through legal procedures, either through the Court of Law or Arbitration. Meanwhile, the Claim Value is the value of the claim for compensation submitted to the Company as the defendant or the value of the claim for damages submitted by the Company as the plaintiff, both regarding material and immaterial losses.</p> <p>Important Cases Currently Facing The Company</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penjelasan secara rinci terkait dengan perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:  
Detailed explanations on the legal cases faced by the Company are shown below:

No.	Pokok Perkara/Gugatan	Status Penyelesaian	Pengaruh Terhadap Kondisi Perusahaan	Sanksi yang dikenakan
-----	-----------------------	---------------------	--------------------------------------	-----------------------

No.	Principal of Cases/Lawsuits	Settlement Status	Impact on the Company's Condition	Sanctions Imposed
1	Gugatan terkait pengajuan hak dan penggunaan tanah yang berada di Belitung	Amar Putusan Kasasi: Hasil sidang dari Mahkamah Agung belum diketahui.	-	Aerowisata berhak atas kepemilikan tanah yang dimaksud
	Lawsuit related to the application for rights and land use in Belitung	Amar Putusan Kasasi: Cassation Appeal Verdict: The results of the Supreme Court trial are not yet known.	-	Aerowisata has the right to own the land in question

<p><b>Dampak Permasalahan Hukum Terhadap Perusahaan</b></p> <p>Dampak permasalahan hukum perdata yang diterima Aerowisata melalui proses hukum tidak signifikan karena Aerowisata telah melakukan peninjauan di mana perkara tersebut tidak berdasar dan Perusahaan memiliki posisi yang kuat dalam memenangkan kasus litigasi yang dialami Perusahaan.</p> <p><b>Perkara Penting yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan</b></p> <p>Uraian mengenai perkara penting, baik yang dihadapi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Anak Perusahaan di sepanjang tahun 2021.</p>	<p>Impact of Legal Cases on the Company</p> <p>The impact of the civil cases faced by Aerowisata received through the legal process are not significant as Aerowisata has conducted a review and found the case to be baseless and the Company is in a strong position to win the litigation case.</p> <p>Important Cases Faced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries</p> <p>During 2021, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not face any legal cases.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## LINGKUP PELAPORAN

Lingkup pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran/Whistle Blowing System merupakan tindakan yang dapat merugikan Perusahaan ataupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Insan Aerowisata, meliputi antara lain:

- (1) Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)
- (2) Kecurangan (Fraud)
- (3) Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya
- (4) Pelanggaran etika perusahaan yang telah diatur pada Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct) atau norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya
- (5) Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan atau insan Aerowisata lainnya
- (6) Suap
- (7) Pencurian
- (8) Melanggar Hukum dan peraturan Perusahaan.
- (9) Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau pembayaran.
- (10) Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan
- (11) Pembocoran rahasia Perusahaan.
- (12) Penggelapan aset Perusahaan.

Pelaporan/penyungkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 2 (dua) tahun terakhir.

## PELAPORAN NOTE: TIDAK ADA PEMBAHASAN INI PADA KEBIJAKAN WBS

1. Dugaan Pelanggaran oleh Karyawan  
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh karyawan termasuk Tim Pengelola WBS merupakan kewenangan Direktur.

2. Dugaan Pelanggaran oleh Direksi/Dewan Komisaris  
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direktur/Dewan Komisaris merupakan kewenangan Pemegang Saham.

3. Dugaan Pelanggaran oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris  
Penanganan laporan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris merupakan kewenangan Komisaris Utama.

## REPORTING SCOPE

The scope of complaints to be followed up by the WBS Management Team involves actions done by Aerowisata personnel that can lead to losses suffered by the Company or stakeholders, including:

- (1) Corruption, Collusion and Nepotism (KKN)
- (2) Fraud
- (3) Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, blackmail, harassment, drug use and other criminal acts
- (4) Ethical violations against the Company's Code of Conduct or immoral conduct in general
- (5) Actions that endanger the security, safety and health of the Company or other Aerowisata personnel
- (6) Bribes
- (7) Theft
- (8) Violation of the Company's laws and regulations.
- (9) Misuse and falsification of data and/or payments
- (10) Misuse of position for personal/group interests or other interests outside the Company
- (11) Disclosure of Company secrets
- (12) Embezzlement of Company assets

Reports/disclosures that become priority to be followed up are cases that occurred in the last 2 (two) years.

## REPORTING NOTE: THERE IS NO DISCUSSION REGARDING THIS ISSUE IN WBS POLICY

1. Alleged Violations by Employees  
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by employees including the WBS Management Team is under the authority of the Board of Directors.

2. Alleged Violations by the Board of Directors/Board of Commissioners  
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by the Board of Directors / Board of Commissioners is under the authority of the Shareholders.

3. Alleged Violations by Supporting Organs of the Board of Commissioners  
Handling of reports of alleged violations related to and/or committed by the Supporting Organs of the Board of Commissioners is under the authority of the President Commissioner.

## TATA CARA PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

1. Pelapor menyampaikan laporan secara tertulis tentang dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Aerowisata kepada Tim Pengelola WBS dengan alamat: Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata, Jl. Prajurit KKO Usman & Harun No. 32, Jakarta Pusat 10410.
2. Pelaporan dapat juga menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim Pengelola WBS PT Aero Wisata melalui saluran yang telah disediakan oleh Perusahaan sebagai berikut:
  - a. Email: [whistleblower@aerowisata.com](mailto:whistleblower@aerowisata.com)
3. Pelapor wajib melengkapi laporan dugaan pelanggaran dengan identitas pelapor lengkap disertai alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi (jika ada).

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR DAN TERLAPOR

Dalam melaksanakan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran, Perusahaan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor berupa:

- a. Perusahaan berkewajiban untuk melindungi pelapor pengaduan.
- b. Perlindungan pelapor pengaduan dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
- c. Perlindungan pelapor meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan bagi pelapor dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi.
- d. Perusahaan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas terlapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.
- e. Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan khusus bagi pelapor dan saksi dalam tindak pidana pencucian uang yaitu :

## REPORTING PROCEDURE FOR ALLEGED VIOLATIONS

1. The Whistleblower submits a written report on alleged violations committed by Aerowisata Personnel to the WBS Management Team at the address: PT Aero Wisata WBS Management Team, Jl. KKO Soldier Usman & Harun No. 32, Central Jakarta 10410.
2. Whistleblower can also submit reports of alleged violations to the PT Aero Wisata WBS Management Team through the following channels provided by the Company:
  - a. Email: [whistleblower@aerowisata.com](mailto:whistleblower@aerowisata.com)
3. The whistleblower must also submit, along with the report, their full identity as well as their address and telephone number (if available).

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER AND REPORTED PARTIES

As part of the whistleblowing mechanism, the Company has established a whistleblower protection policy covering:

- a. The Company is obliged to protect the whistleblowers.
- b. Whistleblower protection is intended to encourage reporting of violations.
- c. The protection includes the guarantee of confidentiality of the whistleblower's identity and contents of the report, as well as guarantee of safety for the whistleblower against acts that cause loss to them, such as unfair dismissal, demotion, intimidation, abuse or discrimination in any form, and records which damage the whistleblower's personal data.
- d. The Company also guarantees the confidentiality of the reported party's identity as long as the alleged violation has not been proven.
- e. In addition to the above protections, for Whistleblowers with good faith, the Company also provides legal protection, in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 and the latest amendment to Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering, Law No. 13 of 2006 concerning the Protection of Witnesses and Victims, Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for reporters and witnesses in the crime of money laundering, namely:

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Pelindungan Saksi dan Korban (LPSK) sesuai Undang-Undang No. 13 tahun 2006.

### PENGHARGAAN BAGI PELAPOR

Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dibuktikan sehingga aset/keuangan Perusahaan dapat diselamatkan.

### SANKSI BAGI PELAPOR YANG MENYAMPAIKAN LAPORAN PALSU

1. Bagi Insan Aerowisata yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan internal perusahaan atau dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.
2. Bagi pihak luar yang mengirimkan laporan palsu atau berupa fitnah atau laporan yang mengandung unsur itikad tidak baik yang merugikan Perusahaan, dapat dilaporkan kepada Penegak Hukum.

### LAPORAN KEGIATAN TIM PENGELOLA WBS

Tim Pengelola wajib membuat laporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit secara berkala.

Laporan sekurang-kurangnya memuat

1. Jumlah laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
2. Jumlah laporan yang memenuhi syarat untuk diproses.
3. Jumlah laporan yang tidak memenuhi syarat untuk diproses
4. Jumlah laporan yang telah diselesaikan

- a. Protection from criminal and/or civil charges;
- b. Protection of the Whistleblower's personal and/or family security from physical and/or mental threats;
- c. Protection of the Whistleblower's assets; and/or
- d. Providing information without face to face to the Whistleblower, at each level of case investigation, if the violation is included in a court dispute.

If needed, the Whistleblower may also request assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law no. 13 of 2006.

### APPRECIATION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company can show its appreciation for whistleblower if the report follows the Company policy and the violation is proven, and the Company avoids the possibility of experiencing asset/financial losses.

### SANCTIONS FOR WHISTLEBLOWERS SUBMITTING FALSE REPORTS

1. Aerowisata personnel who are proven to have submitted a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to sanctions as per the Company's internal regulations, or can be reported to the Law Enforcers.
2. An external party who submits a false report or a slander or a report that contains bad intentions to cause losses to the Company is subject to be reported to the Law Enforcers.

### WBS MANAGEMENT TEAM ACTIVITY REPORT

The Management Team is required to make reports to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee on a regular basis.

The report shall at least contain:

1. Number of reports of alleged violations received
2. Number of reports that are eligible for processing
3. Number of reports that do not qualify for processing
4. Number of completed reports

## PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Aerowisata memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan senantiasa berusaha menghindari praktik-praktik bad corporate governance, sebagaimana dapat dilihat dari tabel berikut:

## BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Aerowisata has a strong commitment to implementing GCG principles and intensely prevents bad corporate governance practices, as can be seen from the following table:

No	Kriteria Praktik Bad Corporate Governance <i>Bad Corporate Governance Practices Criteria</i>	Praktik di Aerowisata <i>Practice in Aerowisata</i>
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan; <i>Reported as the company polluting the environment</i>	Dari keseluruhan kriteria praktik Bad Corporate Governance ini, tidak terdapat satupun yang terdapat pada Aerowisata <i>None of these Bad Corporate Governance practice criteria exists in Aerowisata</i>
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan; <i>Important cases being faced by the Company, subsidiaries, Board of Directors members and/or Board of Commissioners members who are currently serving, that are not disclosed in the Annual Report</i>	
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan; <i>Non-compliance in fulfilling tax obligations</i>	
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK; <i>Inconsistency in the financial statements presentation with Financial Accounting Standard</i>	
5	Kasus terkait dengan buruh dan karyawan <i>Cases related to labor and employees</i>	
6	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi <i>No disclosure of operating segments</i>	
7	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy. <i>Discrepancy between the hardcopy Annual Report and the softcopy Annual Report.</i>	

### Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin (Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya)

### Composition Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Contain the description of the Company's written policies regarding the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender (If there is no such policy, the reasons and considerations must be disclosed)

Tidak terdapat kebijakan dimaksud, hanya ada ketentuan sesuai Anggaran Dasar mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut :

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari seorang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal Direksi terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

The Company does not have any composition diversity policy, only provisions according to the Articles of Association regarding the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

The Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least one member. If the Board of Directors consists of more than 1 (one) member, one of them is appointed as President Director.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and maximum number equal to the number of members of the Board of Directors, and one of them is appointed as the President Commissioner.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



Tumbuh berkelanjutan secara harmonis antara industri dan komunitas serta lingkungan sekitarnya adalah impian setiap pelaku usaha. PT Aero Wisata sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang industri *hospitality* dan pariwisata terus bersinergi dan berupaya untuk mewujudkannya.

For the industry to grow sustainably in harmony with the community and the surrounding environment is the dream of every business. PT Aero Wisata as a business entity engaged in the *hospitality* and tourism industry continues to work together and strives to make this happen.

# TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility Policy And Governance

### TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

#### KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) serta sebagai wujud nyata partisipasi Perusahaan terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia.

Dalam ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization/ISO) mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebuah organisasi diartikan sebagai tanggung jawab terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat,

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICY AND GOVERNANCE

PT Aero Wisata (Aerowisata atau Perusahaan), sebagai entitas bisnis yang bergerak dalam bidang industri hospitality dan pariwisata mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa berperilaku transparan, etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

PT Aero Wisata (Aerowisata or Company), as a business entity engaged in the hospitality and tourism industry has a strong commitment to behaving transparently, ethically and contributes to sustainable economic development while improving the quality of life for its employees and their families, the local communities and communities at large.

This Corporate Social Responsibility (CSR) commitment is manifested through CSR programs that form part of the Good Corporate Governance (GCG) implementation, and are a concrete manifestation of the Company's participation in the development of society, the nation and the State of Indonesia. In ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO) regarding social and environmental responsibility, an organization is defined as taking responsibility for the impacts of its decisions and activities on society and the environment. This is manifested in the form of

mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan normal-norma perilaku internasional, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Untuk mendorong perilaku yang etis dan transparan tersebut, Perusahaan memiliki perangkat kebijakan yang menjadi landasan kegiatan usaha sehari-hari, yaitu:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG).
- Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (Code of Conduct).
- Serta peraturan-peraturan lain yang harus ditaati oleh setiap karyawan mulai dari tingkat manajemen hingga karyawan.

Perusahaan menyadari bahwa melakukan program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak positif dan manfaat yang lebih besar kepada Perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Manfaat secara internal dapat berupa meningkatkan citra Perusahaan bagi para stakeholder yang terkait. Sedangkan manfaat secara eksternal, diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Setiap kegiatan tersebut akan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus menerus membangun dan menciptakan kesejahteraan yang pada akhirnya akan tercipta kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dan lingkungan yang terlibat dalam program tersebut.

Perusahaan berharap dengan melaksanakan program-program CSR yang telah disusun Perusahaan serta perundang-undangan pelaksanaan CSR yang berlaku di Tanah Air akan terjalin harmonisasi yang baik antara perusahaan dan seluruh stakeholder Perusahaan yang pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh operasional Perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses operasional juga menjamin kelestarian lingkungan hidup sekitar wilayah operasional Perusahaan.

transparent and ethical behavior in line with sustainable development and the welfare of society, the expectations of stakeholders, the established laws and international norms of behavior, respect for human rights, and is integrated throughout the organization.

To encourage ethical and transparent behavior, the Company has established policies for its daily business activities, including:

- Code of Good Corporate Governance Policy (Code of GCG)
- Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct)
- Other regulations that must be obeyed by every employee from management to employee levels.

The Company believes that conducting sustainable CSR programs will have a positive impact and bring greater benefits for the Company, both internally and externally. Internal benefits include enhancing the Company's image with its stakeholders. Whilst the external benefits are expected to help create a more prosperous and independent community life.

These activities will involve a spirit of synergy from all parties to continuously build and create prosperity, which in the end will create welfare and independence for the communities and environment involved in the program.

The Company hopes that by implementing its CSR programs, and by adhering to the applicable CSR laws in the country, good harmonization will be established between the Company and its stakeholders, which in turn will ensure the smooth running of all Company operations. Environmental and nature preservation will ensure smooth operational processes, and also ensure the preservation of the environment around the Company's operational areas.

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## AEROWISATA GROUP'S COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bukan sekedar memenuhi kewajiban terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Namun lebih dari itu, sebagai wujud kepedulian dan keinginan baik Perusahaan untuk terus berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Oleh karena itu, Aerowisata Group terus memperkuat komitmennya untuk melaksanakan bisnis dan kegiatan operasional dengan memperhatikan kualitas, tanggung jawab, dan keberlanjutan (sustainability). Perusahaan senantiasa berupaya untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan melalui program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR) dalam rangka mewujudkan mutu kualitas hidup yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dalam merealisasikan program CSR, Perusahaan berpegang pada triple bottom lines atau 3P, yaitu aspek finansial (profit), aspek lingkungan (planet), dan sosial (people). Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan program kerja CSR dengan mencakup berbagai aspek dan memberi dampak positif ke berbagai bidang secara menyeluruh. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (stakeholders) dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara faktor bisnis dan non-bisnis. Faktor seperti internal dan eksternal turut menjadi perhatian Perusahaan, seperti lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perusahaan dengan pegawai, serta lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat secara umum, lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

The implementation of Corporate Social Responsibility is not about fulfilling obligations under the prevailing laws and regulations, but more to show the Company's concern and desire to continue to participate in sustainable economic development to improve the quality of life, and create a beneficial environment for the Company, the local communities, and society in general.

Therefore, Aerowisata Group continues to strengthen its commitment to conducting its business and operational activities by paying attention to quality, responsibility and sustainability. The Company always strives to participate in sustainable development through its corporate social responsibility (CSR) activity program in order to realize a better quality of life for all stakeholders.

The Company's CSR program refers to 3P or triple bottom line, namely the financial aspect (profit), environmental aspect (planet), and social aspect (people). The Company is committed to realizing its CSR work programs that cover various aspects that deliver a positive and comprehensive impact across many fields. The Company strives to enhance the welfare of its stakeholders while maintaining a balance between the business and non-business factors. The Company also considers internal and external factors, where internal factors involve the relationship between the Company's management and its employees, and external factors involve the relationship between the Company and its customers, suppliers, the general public, the surrounding environment, and the Government as regulator.

Selain 3P, Perusahaan juga berupaya untuk memenuhi standar ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Panduan ini merupakan salah satu referensi yang menjadi standar di dunia internasional, di mana ISO 26000 ini telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

As well as the 3P aspects, the Company also complies with the ISO 26000 standard, as the Guidance on Social Responsibility. This guide is one reference that has become a standard in the international world. ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and helped create the National Standards (SNI) in 2012.

### Pendekatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

#### Corporate Social Responsibility Approach Based on ISO 26000



Sebagai entitas usaha, Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk menciptakan nilai manfaat bagi pemegang saham, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat, lingkungan, karyawan dan mitra kerjanya. Di samping itu, keberhasilan Perusahaan juga tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan lingkungan masyarakat sekitar.

As a business entity, the Company realizes that its existence is not only intended to create beneficial value for its shareholders, but also for all stakeholders including the communities, the environment, employees and business partners. In addition, the Company's success is also inseparable from a harmonious, dynamic, and mutually beneficial relationship with the surrounding communities.

Sebagai wujud komitmen Perusahaan, Perusahaan menyusun Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang disetujui dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan melalui Surat Keputusan No. KB-AWS-CS.004.001. Pelaksanaan kegiatan CSR di lingkup Perusahaan dijalankan secara berkelanjutan melalui Anak Perusahaan yang menjalankan lini bisnis Perusahaan, meliputi lini Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics dan Air Charter.

As a manifestation of the Company's commitment, the Company prepared a Corporate Social Responsibility Policy, which was approved and signed by the Company's President Director through Decree No. KB-AWS-CS.004.001. The implementation of CSR activities in the Company is carried out in a sustainable manner through the Subsidiaries that conduct the Company's lines of business, including Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, Logistics and Air Charter.

### MISI DAN TUJUAN CSR AEROWISATA

### AEROWISATA CSR MISSION AND OBJECTIVES

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki misi dalam penyelenggaraan program CSR, yaitu:

1. Mengimplementasikan komitmen Aerowisata terhadap CSR untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung kemajuan Aerowisata;
2. Mewujudkan kepedulian sosial Aerowisata dan kontribusi Aerowisata terhadap pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sementara itu, tujuan Perusahaan dalam melaksanakan program CSR adalah sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang harmonis dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan Aerowisata;
2. Memberikan kontribusi dalam memecahkan permasalahan sosial;
3. Meningkatkan nilai budaya Aerowisata yang terintegrasi dengan strategi bisnis Aerowisata;
4. Bagian dari upaya membangun citra dan reputasi Aerowisata;
5. CSR dipraktikkan sebagai bagian faktor eksternal (external driven);

The Company's mission to guide the implementation of the CSR programs includes:

1. Implementing Aerowisata's commitment to CSR to provide added value to the stakeholders in support of Aerowisata's growth.
2. Realizing Aerowisata's social awareness and contribution to sustainable community development.

The Company's objectives when implementing the CSR program are as follows:

1. To build harmonious relationships and create favorable conditions to support Aerowisata's growth.
2. To contribute to solving social issues.
3. To improve Aerowisata's corporate values integrated with Aerowisata's business strategy.
4. To be part of the effort to build the image and reputation of Aerowisata.
5. To implement CSR as part of externally driven factors.
6. To implement Aerowisata's CSR in compliance with laws and regulations.

6. Upaya untuk memenuhi kewajiban (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan karena memang ada regulasi hukum, ketentuan, dan aturan;

7. Bukan lagi sekedar pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance). CSR Aerowisata diimplementasikan sebagai ada dorongan yang tulus dari dalam (internal driven).

7. To implement Aerowisata's CSR as an internal driver, beyond just compliance with prevailing laws and regulations.

### DASAR HUKUM PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan program CSR Perusahaan berpedoman pada ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan program yang dilakukan, antara lain:

1. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dengan Pasal 74 memuat tentang:

a. Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;

b. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud ayat (1) merupakan kewajiban Perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran;

c. Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

d. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dengan Pasal 15 (b) yang menyatakan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial;

The implementation of the Company CSR program is guided by the provisions in applicable laws and regulations relevant to the program conducted, including:

1. Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, Article 74, which states that:

a. Companies that operate business in and/or related to natural resources are obliged to carry out social and environmental responsibility.

b. Social and environmental responsibility as stated in paragraph (1) is a Company's obligation that is budgeted and calculated as the Company's expenses and implemented fairly and appropriately.

c. Companies that fail to carry out the obligation as stated in paragraph (1) are subject to sanctions according to laws and regulations.

d. Further provisions related to Social and Environmental Responsibility are regulated in Government Regulations.

3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN. UU tersebut kemudian diuraikan lebih lanjut oleh Peraturan Menteri Negara BUMN No: Per-05/MBU/2007 yang mengatur berbagai aspek CSR, mulai dari besaran dana hingga tata cara pelaksanaan CSR. Program CSR milik BUMN adalah program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Dalam UU BUMN tersebut, tercantum bahwa selain mencari keuntungan, peran BUMN adalah memberikan bimbingan bantuan secara aktif kepada pengusaha golongan lemah, koperasi, dan masyarakat. Dalam Peraturan Menteri BUMN, dijelaskan pula bahwa sumber dana PKBL berasal dari penyisihan laba bersih perusahaan sebesar maksimal 2 (dua) persen yang dapat digunakan untuk program kemitraan ataupun bina lingkungan;
4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
5. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
7. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi;
8. ISO 26000 perihal "Guidance on Social Responsibility" yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan pada 2012 dijadikan Standar Nasional (SNI). Peraturan ini memuat ketetapan bahwa laporan keberlanjutan antara lain terdiri dari praktik-praktik berikut:
  - a. Tata Kelola Organisasi yang Baik;
  - b. Penegakan Hak Asasi Manusia;
  - c. Praktik Ketenagakerjaan yang Manusiawi dan Berkeadilan;
  - d. Isu Konsumen;
  - e. Pengembangan Masyarakat;
  - f. Lingkungan.
2. Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investments, Article 15 (b) states that every capital investment is obligated to carry out social responsibility.
3. Law No. 19 of 2003 regarding SOEs. This Law is further stipulated in the Minister of SOEs Regulation No: Per-05/MBU/2007 that regulates various CSR aspects, from CSR budget to implementation procedure. The SOE's CSR program is the partnership and community development program (PKBL). The SOE Law states that aside from seeking profit, SOEs play the role in providing active guidance to small businesses, cooperatives, and the community. The Minister of SOEs Regulation also specifies that the PKBL budget should be derived from the Company's net profit up to a maximum of 2 (two) percent, which can be used for partnership or community development program.
4. Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.
5. Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.
6. Law No. 13 of 2011 regarding Poverty Management.
7. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 of 2012 regarding Business Responsibility Forum for the Achievement of Social Welfare at the Provincial Level.
8. ISO 26000 regarding "Guidance on Social Responsibility", as ratified by the Government in 2010 and adopted as the National Standard (SNI) in 2012. This regulation specifies that a sustainability report shall include the following practices:
  - a. Good Organization Governance
  - b. Human Rights Enforcement
  - c. Humane and Fair Labor Practices
  - d. Consumer Issues
  - e. Community Development
  - f. Environment

## ORGANISASI DAN PENGORGANISASIAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan bisnis Perusahaan. Pengelolaan program CSR dilakukan secara profesional dan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Secretary. Dalam prosesnya, Corporate Secretary dapat berkoordinasi dengan maupun diperbantukan oleh grup kerja maupun pihak terkait lainnya apabila dibutuhkan dan telah disetujui oleh Direksi.

## ORGANIZATION FOR AND ORGANIZING OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES

The implementation of Corporate Social Responsibility has become an integral part of the Company's business development strategy. The management of CSR programs is carried out professionally and is part of the Corporate Secretary Division duties and responsibilities. For its processing, the Corporate Secretary can coordinate with or be seconded by work groups and other related parties if needed as approved by the Board of Directors.

### Struktur Organisasi CSR Aerowisata

#### Aerowisata CSR Organization Structure

Pelindung	:	Direktur Utama
Patron		President Director
Pembina & Penasihat	:	Direksi Lini Bisnis Aerowisata Group
Counselor & Advisor		Boards of Directors of Aerowisata Group's Lines of Business
Pelaksana	:	Corporate Secretary & General Services
Executive		
Anggota	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Corporate Secretary Aerowisata Group</li> <li>2. Sales &amp; Marketing Aerowisata Group</li> <li>3. General Affairs &amp; PR Aerowisata Group</li> <li>4. Human Resources Aerowisata Group</li> <li>5. Accounting &amp; Finance Aerowisata Group</li> <li>6. Procurement &amp; Asset Management Aerowisata Group</li> </ol>
Members		
Tim Monitoring	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan Pengawas Internal Aerowisata</li> <li>2. Corporate Strategy Aerowisata</li> </ol>
Monitoring Team		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Audit Unit of Aerowisata</li> <li>2. Corporate Strategy of Aerowisata</li> </ol>
Ada pun penanggung jawab aspek tanggung jawab sosial berdasarkan ISO 26000 dalam lingkup kegiatan operasional perusahaan, adalah sebagai berikut:		There are also persons in charge of the ISO 26000-based social responsibility within the Company's operational activities, as follows:

	Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		Penanggung Jawab di Lingkup AEROWISATA
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	→ Lingkungan	→	- Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	→ Hak Asasi Manusia	→	Human Resources Aerowisata Group Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	→ Praktik Operasi yang Adil	→	
	→ Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	→	Human Resources Aerowisata Group
	→ Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	→	Corporate Secretary Aerowisata Group
	→ Tanggung Jawab Konsumen dan Produk/Jasa serta Mitra Kerja	→	Sales & Marketing Aerowisata Group
Corporate Social Responsibility			<b>Corporate Social Responsibility Aspects</b>
	→ Environment	→	<b>AEROWISATA Person in Charge</b> - Corporate Secretary Aerowisata Group - General Affairs & PR Aerowisata Group
	→ Human Rights	→	Human Resources Aerowisata Group Satuan Pengawas Internal Aerowisata
	→ Fair Operating Practices	→	
	→ Employment, Occupational Health, and Safety Practices	→	Human Resources Aerowisata Group
	→ Social and Community Development	→	Corporate Secretary Aerowisata Group
	→ Consumers and Products/Services and Business Partners Responsibilities	→	Sales & Marketing Aerowisata Group

## METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Due diligence merupakan sebuah proses yang komprehensif dalam menilai dampak positif dan negatif keputusan dan kegiatan perusahaan yang dapat memengaruhi lingkungan hidup, ekonomi, dan aspek sosial. Hingga saat ini, Perusahaan belum melaksanakan due diligence atau uji secara tuntas terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas Perusahaan. Namun setiap tahunnya Perusahaan memetakan rencana dan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun rencana dan kegiatan yang tertuang dalam RKAP, antara lain mencakup:

- Aspek keuangan;
- Aspek pelanggan;
- Aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Aspek human capital;
- Aspek kemasyarakatan.

Perusahaan terus melaksanakan aktivitas usaha yang berkelanjutan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan agar memberikan dampak positif dan mengurangi dampak negatif pada kegiatan yang dilakukan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan CSR Perusahaan memenuhi prinsip-prinsip CSR sebagaimana tercantum dalam ISO 26000, yang meliputi:

1. Akuntabilitas: Perusahaan bertanggung jawab atas dampak terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Transparansi: Perusahaan berlaku transparan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan.
3. Perilaku Etis: Perusahaan senantiasa bersikap etis setiap saat.
4. Menghormati kepentingan pemangku kepentingan. Perusahaan senantiasa: organisasi harus menghormati, mempertimbangkan dan menanggapi kepentingan pemangku kepentingan.

## DUE DILIGENCE METHODS AND SCOPE FOR THE SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL IMPACT OF THE COMPANY ACTIVITIES

Due Diligence is a comprehensive process for assessing the positive and negative impact of the Company's decisions and activities and how they can affect the environmental, economic and social aspects. To date, the Company has not carried out due diligence on the social, economic and environmental impacts of the Company's activities. However, every year the Company maps its corporate social responsibility plans and activities, and these are outlined in the Corporate Work Plan and Budget (WP&B). The WP&B plans and activities include:

- Financial aspect
- Customer aspect
- Good Corporate Governance Aspect
- Human Capital Aspect
- and Social aspect.

The Company carries out its sustainable business activities continuously as a social responsibility by the Company to increase the positive impact and reduce the negative impact of its activities. The Company always ensures that the Company's CSR activities meet the CSR principles stated in ISO 26000, including:

1. Accountability: The Company is responsible for its impact on society and the environment.
2. Transparency: The Company is transparent in its decisionmaking and activities that may have an impact on society and the environment.
3. Ethical Behavior: The Company acts ethically at all times.
4. Respect for the stakeholders' interests. The Company respects, considers and responds to the interests of its stakeholders.

- |                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Menghormati aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6. Menghormati norma-norma perilaku internasional.</p> <p>7. Menghormati hak asasi manusia.</p> | <p>5. Respect for prevailing laws and regulations.</p> <p>6. Respect for international norms of behavior.</p> <p>7. Respect for human rights.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH ATAS DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN**

**STAKEHOLDERS THAT HAVE AN IMPACT, OR COULD INFLUENCE THE COMPANY ACTIVITIES**

Stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan Perusahaan telah dipetakan Perusahaan dalam Code of Conduct Perusahaan serta misi Perusahaan, yaitu “Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola unit-unit bisnis catering, hotel, wisata, dan transportasi dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.”

Stakeholders who are affected or could influence the impact of the Company's activities have been mapped by the Company in the Company's Code of Conduct and the Company's mission: “To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and transportation business with high performance standards through qualified human capital and processes to deliver optimum values to all stakeholders”.

Stakeholder yang dimaksud tersebut adalah Insan Aerowisata dan keluarganya, pelanggan, pemegang saham, rekanan bisnis, dan pemerintah dan masyarakat.

These stakeholders include Aerowisata's employees and their families, customers, shareholders, business partners, and the government and communities.

Pemangku Kepentingan	Bentuk Pelibatan	Isu Utama
Stakeholders	Involvement	Main Issues
Insan Aerowisata dan keluarganya	Serikat Pekerja Aerowisata, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan dan Pelatihan,	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan Insan Aerowisata dan budayanya serta

		memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
Aerowisata's employees and their families	Aerowisata Workers' Union, Collective Labor Agreement, Education and Training,	Creating a comfortable working environment for employees, appreciating Aerowisata's people and culture and providing welfare to employees.
Pelanggan	Survei Kepuasan Pelanggan	Menyediakan layanan hospitality yang berkualitas dan unggul untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra
Customers	Customer Satisfaction Survey	Providing quality and superior hospitality services to meet customer and partner satisfaction
Pemegang Saham	RUPS, Laporan Kinerja	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan
Shareholders	GMS, Performance Report	Maximizing corporate value for shareholders and improving the Company's health in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Rekanan Bisnis	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, Proses Operasional	Proses pengadaan yang adil dan transparan; Proses evaluasi yang objektif; Hubungan yang harmonis;
Business Partners	Contracts and Cooperation Agreements, Operational Processes	Fair and transparent procurement processes; Objective evaluation processes; Harmonious relationships;
Pemerintah dan Masyarakat	Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	Berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Government and Communities	Compliance with prevailing laws and regulations	Contributing to the national economic growth to improve the people's welfare.

**ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN**

**IMPORTANT SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES RELATED TO THE IMPACT FROM THE COMPANY ACTIVITIES**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan Perusahaan, terdapat beberapa isu-isu penting sosial, ekonomi dan lingkungan terkait dampak dari kegiatan Perusahaan. Analisis ini kemudian menjadi dasar bagi Perusahaan untuk melakukan penanggulangan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen.

Based on the Company's analysis, there are several important social, economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities. This analysis forms the basis for the Company to take countermeasures.

<b>Isu</b>	<b>Risiko atau Dampak yang Mungkin Timbul</b>	<b>Tindakan Penanggulangan</b>
<b>Issue</b>	<b>Possible Risks or Impact</b>	<b>Countermeasures</b>
Ekonomi	Berdampak pada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.	Aerowisata menghasilkan nilai ekonomi untuk keberlanjutan usaha Perusahaan dan juga keuntungan pemangku kepentingan, serta menyisihkan laba untuk berkontribusi pada kegiatan berbasis sosial dan lingkungan.
Economy	Impact on both internal and external stakeholders.	Aerowisata generates economic value for the Company's business sustainability as well as for the stakeholders' benefit, and sets aside profits for its social and environmental based activities.
Sosial	Kecemburuan sosial terhadap aktivitas bisnis Perusahaan	Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat.
Social	Jealousy directed towards the Company's business activities	Community involvement in the business processes, impact of the business on the communities, community empowerment programs.
Lingkungan	Pencemaran terhadap lingkungan	Melakukan pengelolaan limbah dengan baik
Environment	Environmental pollution	Managing waste properly

**LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAIK YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN MAUPUN YANG MELEBIHI KEWAJIBAN**

**SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, AS AN OBLIGATION OR EXCEEDING ITS OBLIGATIONS**

Perusahaan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang kemudian dituangkan ke Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

The Company carries out Corporate Social Responsibility in accordance with the prevailing laws and regulations as outlined in the Company's Work Plan and Budget.

No	Peraturan	Uraian
No	Regulation	Description
1	Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat 1: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan Sumber Daya Alam Wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>• Ayat 2: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang Pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.</li> <li>• Ayat 3: Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan</li> </ul>
	2007 Law No 40 regarding Limited Liability Companies, Article 74	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paragraph 1: Companies carrying out business activities in the field and/or related to Natural Resources are obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.</li> <li>• Paragraph 2: The Social and Environmental Responsibility referred to in paragraph (1) shall become the Company's obligation and be budgeted and accounted for as the Company's expenditure, and carried out with due observance of decency and fairness.</li> <li>• Paragraph 3: Companies that do not carry out their obligations as referred to in paragraph (1) shall be liable</li> </ul>

		to sanctions in accordance with the provisions of the laws and regulations.
2	Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal 2: Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>• Pasal 4 Ayat 1: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Perseroan setelah mendapat Persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Peraturan Perundang-Undangan.</li> <li>• Pasal 4 Ayat 2: Rencana Kerja Tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Memuat Rencana Kegiatan dan Anggaran yang dibutuhkan untuk Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>• Pasal 5 Ayat 1: Perseroan yang menjalankan Kegiatan Usahanya di bidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam, dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan dan Anggaran Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran.</li> <li>• Pasal 5 Ayat 2: Realisasi Anggaran untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) diperhitungkan sebagai biaya Perseroan.</li> <li>• Pasal 6: Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.</li> </ul>
	2012 Government Regulation No. 47 regarding Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Article 2 Each Company as a Subject of Law has a Social and Environmental Responsibility.</li> <li>• Article 4 Paragraph 1: Social and Environmental Responsibility shall be conducted by the Board of Directors in accordance with the Company's Annual Work Plan upon consent from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Company's Articles of Association, unless otherwise stipulated in prevailing Laws and Regulations.</li> <li>• Article 4 Paragraph 2: The Company's Annual Work Plan as referred to in paragraph (1) contains the Activity Plan and Budget required for the Social and Environmental Responsibility implementation.</li> <li>• Article 5 Paragraph 1: Companies that carry out Business Activities in the field and/or related to natural resources, in preparing and determining the activity plan and</li> </ul>

		<p>budget as referred to in Article 4 paragraph (2) shall pay attention to decency and fairness.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Article 5 Paragraph 2: Budget Realization for the Social and Environmental Responsibility carried out by the Company as referred to in paragraph (1) shall be calculated as the Company's cost.</li> <li>• Article 6: Implementation of Social and Environmental Responsibility shall be reported in the Company's Annual Report and presented for accountability before the GMS.</li> </ul>
3	Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasal 34 Ayat 1: Setiap Penanam Modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab social Perusahaan. Jika tidak, maka dapat dikenai sanksi mulai dari peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas penanaman Modal, atau pencabutan kegiatan usaha dan/ atau fasilitas Penanaman Modal</li> </ul>
	2007 Law No 25 regarding Capital Investment	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Article 34 Paragraph 1: Every Investor is obliged to perform corporate social responsibility. Otherwise, they may be subject to sanctions ranging from written warnings, restriction on business activities, suspension of business activities and/or investment facilities, or revocation of business activities and/or Investment facilities.</li> </ul>

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan pemangku kepentingan Perusahaan, Perusahaan juga mengacu kepada ISO 26000, Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility) yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization/ISO). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekadar imbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

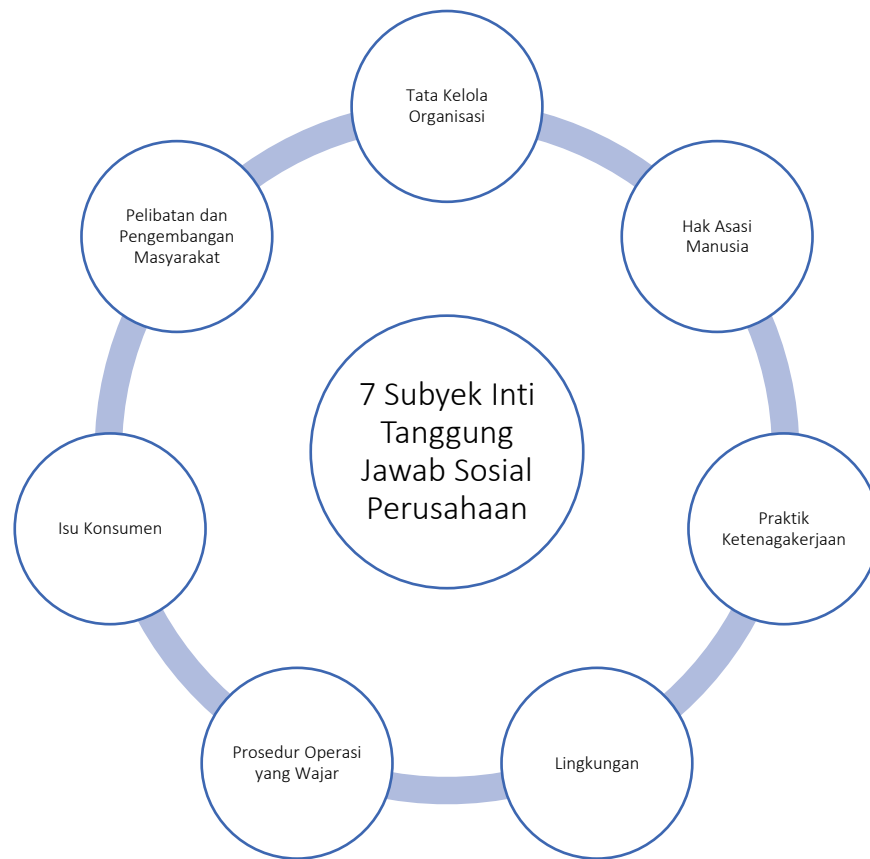
To show the Company's commitment to implementing sustainable corporate social responsibility programs that have a positive impact on the Company's economic, social and environmental Stakeholders, the Company refers to ISO 26000, the Guidance on Social Responsibility established by the International Organization for Standardization (ISO). Although not mandatory, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed in an organizational dimension. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and was developed into a National Standard (SNI) in 2012.

Subyek inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000 adalah:

1. Tata kelola organisasi;
2. Hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan;
4. Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang adil;
6. Isu konsumen;
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat.

Core Corporate Social Responsibility Subjects Based on ISO 26000:

1. Organizational Governance;
2. Human Rights;
3. Employment Practices;
4. Environment;
5. Fair Operational Procedures;
6. Consumer Issues;
7. Community Engagement and Development.

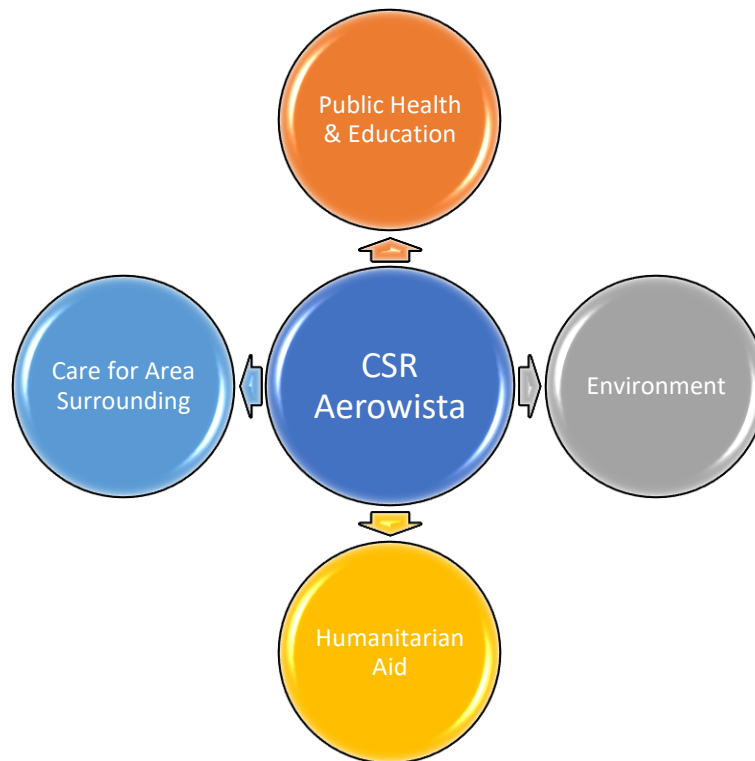


Perusahaan juga melakukan analisis terhadap bentuk kegiatan CSR Perusahaan yang kemudian dituangkan ke dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu:

1. Public Health & Education;
2. Environment;
3. Care for Area Surrounding;
4. Humanitarian Aid.

The Company also analyzes its CSR activities and this analysis is then used to create the Corporate Social Responsibility Policy, namely:

1. Public Health & Education,
2. Environment,
3. Care for the Surrounding Areas,
4. Humanitarian Aid.



Upaya analisis dan pelaksanaan program-program CSR tersebut merupakan bukti kesungguhan dari Perusahaan untuk memberikan yang terbaik kepada Pemangku Kepentingan, khususnya kepada masyarakat

The efforts made to analyze and implement these CSR programs are proof of the Company's sincerity in delivering the best for its Stakeholders, especially to

dan lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

**STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN**

Dari pemetaan isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang telah dilakukan Perusahaan, Perusahaan menyusun strategi dan program kerja sebagai upaya stakeholder engagement dan meningkatkan nilai bagi stakeholder dan juga shareholder. Strategi dan program kerja tersebut tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 yang kemudian dijabarkan dalam program-program CSR Corporate Secretary Aerowisata.

Dalam program CSR yang akan dilaksanakan Perusahaan, terdapat rangkaian alur dan mekanisme program yang bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pelaksanaan program CSR secara baik dan tepat guna. Alur dan mekanisme pelaksanaan program CSR dapat digambarkan dan diuraikan sebagai berikut:

the communities and environment around the Company's operational areas.

**THE COMPANY'S STRATEGIES AND WORK PROGRAMS FOR HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES**

Following the Company's mapping of the social, economic, and environmental issues, a strategy and work program was formulated as part of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders as well as shareholders. These strategies and work programs were contained in the 2020 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) and then outlined in Aerowisata's Corporate Secretary CSR programs.

The Company's CSR programs adhere to program flow and mechanism that deliver an accurate and efficient overview of the CSR programs' implementation. The CSR program flow and mechanism can be explained as follows:



RKAP	Proposal	Kegiatan	Monitoring	Laporan	Evaluasi
WP&B	Proposal	Activity	Monitoring	Reporting	Evaluation
Usulan program & budgeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjelasan program</li> <li>- Time frame detail kegiatan</li> <li>- Pengajuan persetujuan penggunaan budget</li> </ul>	Pelaksanaan program	Terlaksana tepat waktu dan berkelanjutan	Pertanggungjawaban dan ukuran keberhasilan kegiatan	Area of improvement
Program proposals	- Program description	Program implementation	On time delivery and sustainably	Activity accountability and measure of success	Area of improvement

& budgeting	- Activity details time frame  - Submission for budget approval				
----------------	-----------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

**PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB MINIMAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN**

**SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS EXCEEDING THE COMPANY 'S MINIMUM RESPONSIBILITY THAT ARE RELEVANT TO ITS BUSINESS**

Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban dan yang melebihi kewajiban dengan baik kepada stakeholder maupun shareholder Perusahaan. Adapun pemenuhan kewajiban dan yang melebihi kewajiban, antara lain sebagai berikut:

As well as carrying out its obligatory social responsibilities, the Company conducts activities that exceed its obligations for its stakeholders and shareholders. The fulfillment of obligations and those exceeding its obligation, include:

**Pemangku Kepentingan**

**Pemenuhan Kewajiban**

Stakeholders

Fulfillment of Obligations

Pelanggan dan Mitra

Menyediakan pelayanan yang unggul dan berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra. Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pelayanan jasa secara berkesinambungan untuk menjamin kepuasan pelanggan dan mitra.

Customers and Business Partners

Providing, building and operating container terminal and logistics services in an integrated, qualified and reliable manner to meet customer and business partner satisfaction. The Company continues to improve its services on an ongoing basis to ensure customer and partner satisfaction.

Karyawan	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, mewujudkan Insan Perusahaan dan budayanya serta memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
Employees	Creating a comfortable work environment for employees, guaranteeing equality and equal opportunities, embodying the Company personnel and culture, and providing welfare to employees.
Pemegang Saham	Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan meningkatkan kesehatan perusahaan secara profesional dengan mematuhi aspek-aspek tata kelola Perusahaan
Shareholders	Maximizing the Company's value for shareholders and improving the Company's soundness in a professional manner by complying with corporate governance aspects
Masyarakat dan Negara	Berkontribusi terhadap peningkatan pendidikan dan kesejahteraan kepada masyarakat dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi nasional yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Communities and the Country	Contributions to community education and welfare improvement helps drive the national economic growth and ultimately improves the communities' welfare.
Lingkungan Sekitar	Berkontribusi dalam pelestarian lingkungan seperti menghemat penggunaan energi listrik, kertas dan air, menjaga lingkungan kerja yang bersih.
Surrounding Environment	Contributing to environmental preservation including saving electricity, paper and water, and maintaining a clean work environment.

Dalam memenuhi kebutuhan dasar dari stakeholders, Perusahaan juga melakukan pemetaan melalui strategi down to earth yaitu pelibatan pegawai dan masyarakat sekitar melalui kegiatan sembako murah, edukasi UMKM kuliner, kegiatan eco-friendly seperti kampanye "No Plastic is Fantastic" yang dilakukan secara berkelanjutan di Kecamatan Senen, Jakarta Pusat.

In meeting the basic needs of stakeholders, the Company also conducts mapping following a down to earth strategy, namely involving employees and the surrounding communities through low-cost food activities, culinary education for MSMEs, eco-friendly activities such as the "No Plastic is Fantastic" campaign that is carried out sustainably in Senen District, Central Jakarta.

Bagi Pegawai Aerowisata, Perusahaan memberikan fasilitas bonus dan sebagainya. Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Aerowisata juga memberikan remunerasi kepada para pegawai berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

For Aerowisata employees, the Company provides bonuses and other facilities. The Company continuously strives to improve its employees' welfare to increase performance motivation and employee loyalty to the Company. Aerowisata provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM) Social Responsibility Related to Fulfilling Human Rights

Berdasarkan ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, hak-hak asasi manusia mencakup nondiskriminasi dan perhatian pada kelompok rentan; menghindari kerumitan; hak-hak sipil dan politik; hak-hak ekonomi, sosial dan budaya; serta hak-hak dasar pekerja. Cakupan definitif tersebut telah dilaksanakan oleh Perusahaan, baik dalam kegiatan operasional yang melibatkan karyawan, pelanggan dan mitra, maupun masyarakat di sekitar lokasi usaha. Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA**

Aerowisata memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Bagi Aerowisata, penegakan hak asasi manusia tidak semata-mata berlaku untuk pegawai, yakni memperlakukan semuanya secara setara tanpa membedakan warna kulit, suku, jenis kelamin, usia, keterbatasan fisik serta

Based on the ISO 26000 Social Responsibility Guidelines, human rights includes non-discrimination, and paying attention to vulnerable groups; avoiding conflicts; civil and political rights; economic, social and cultural rights; as well as basic employees' rights. The Company has followed this definitive scope, both in its operational activities involving employees, customers and business partners, as well as in the communities around the business areas. The Company defines human rights as a fundamental right for every individual involved in or affected by the business operations and activities carried out by the Company.

### **SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT AND POLICY RELATED TO HUMAN RIGHTS**

Aerowisata is fully committed to upholding human rights (HAM). For Aerowisata, upholding human rights does not only apply to employees, namely treating all of them equally regardless of gender, ethnicity, religion, race, color, ethnicity, gender, age, physical limitations and beliefs of each individual. Human rights assessments are also a consideration for the Company when making decisions in all operational locations.

kepercayaan setiap individu. Penilaian hak asasi manusia juga menjadi pertimbangan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan di semua lokasi operasional.

Komitmen ini tertuang dalam Code of Conduct atau Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku PT Aero Wisata. Pada Bagian II, tentang Pedoman Etika Bisnis, ditegaskan bahwa dalam melakukan usahanya, Aerowisata dan Insan Aerowisata berpegang pada prinsip persamaan dan hormat pada sesama manusia. Aerowisata dan Insan Aerowisata akan memperlakukan sesamanya sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia dan tidak membedakannya berdasarkan suku, ras, agama, kepercayaan, jenis kelamin dan politik.

Pada bagian Etika Aerowisata Terhadap Pegawai, ditegaskan, Aerowisata menyadari bahwa Pegawai mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting dalam Aerowisata. Oleh karena itu, setiap Pegawai dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif dengan jalan meningkatkan kinerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang antara Aerowisata dan Pegawai.

Dalam melaksanakan etika tersebut, Aerowisata berkomitmen untuk:

1. Menaati peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan;
2. Dalam hal penentuan persyaratan kerja, penetapan besarnya gaji, keikutsertaan dalam pelatihan, penetapan jenjang karier dan lainnya, Aerowisata menetapkan secara objektif, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik seseorang;
3. Mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dalam hal penangan hak dan kewajiban pegawai serta menempatkan Serikat Pekerja sebagai mitra Aerowisata untuk bersama-sama membangun Aerowisata;

This commitment is contained in PT Aero Wisata's Code of Conduct or Code of Business Ethics and Behavior. In Part II, concerning the Guidelines for Business Ethics, it is emphasized that in conducting its business, Aerowisata and Aerowisata's personnel adhere to the principles of equality and respect for fellow human beings. Aerowisata and Aerowisata's personnel treat each other according to their dignity as human beings and do not differentiate between ethnicity, race, religion, beliefs, gender and politics.

In the section on Aerowisata Ethics towards Employees, it is emphasized that Aerowisata understands that employees have a very important role and position in Aerowisata. Therefore, every employee is required to be able to participate and play an active role by improving performance through dynamic, harmonious, consistent, congenial and balanced relationships between Aerowisata and employees.

In implementing these ethics, Aerowisata is committed to:

1. Complying with manpower laws and regulations;
2. When determining job requirements, determining the amount of salary, participation in training, career paths and other matters, Aerowisata determines these factors objectively, without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender, or a person's physical condition;
3. Referring to the Collective Labor Agreement (PKB) in terms of handling the rights and obligations of employees and placing the Workers Union as Aerowisata's partner to jointly building Aerowisata;
4. Ensuring the creation of a conducive working environment, including occupational health and safety so that all employees can work creatively and productively.

4. Menjamin terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap pegawai dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

Perusahaan berupaya menciptakan suasana inklusivitas yang membantu individu-individu dalam mengekspresikan ide-ide, pendapat, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan bisnis. Perusahaan mengharuskan seluruh Insan Aerowisata untuk:

1. Menjunjung tinggi dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Core Values Perusahaan;
2. Jujur, disiplin, sopan, tertib, perform dan fun;
3. Memupuk sikap saling menghargai, terbuka dalam menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
4. Mengembangkan kompetensi diri dan bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
5. Mencari alternatif jalan keluar sebagai upaya koreksi konstruktif terhadap kebijakan yang kurang tepat dengan menyampaikannya secara santun berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan;
6. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan golongan.

Insan Aerowisata diharapkan untuk memberikan perhatian penuh pada Hak Asasi Manusia dan kewajiban sesuai dengan hukum yang berlaku dan melarang pelanggaran Hak Asasi Manusia dalam bentuk apapun.

#### **LINGKUP DAN PERUMUSAN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA**

The Company endeavors to create an atmosphere of inclusiveness to help individuals express their ideas, opinions, and to contribute actively to achieving the business goals. The Company requires all Aerowisata's personnel:

1. Uphold and implement the values contained in the Company's Core Values;
2. Be honest, disciplined, polite, orderly, perform and have fun;
3. Foster mutual respect, be open to accepting criticism and suggestions and solve problems through consensus;
4. Develop self-competence and work professionally to produce optimal performance;
5. Seek alternative constructive solutions to correct inappropriate policies by politely conveying them according to established procedures;
6. Respect differences in gender, ethnicity, religion, race and class.

Aerowisata's personnel are expected to pay full attention to human rights and obligations in accordance with the applicable laws, and prohibits human rights violations in any form.

#### **SCOPE AND FORMULATION RELATED TO HUMAN RIGHTS**

The formulation of corporate social responsibility related to human rights is based on the management of industrial relations starting from the implementation of the Collective Labor Agreement (CLA) that covers the interests of the employees and the Company in all employment aspects. The scope covers work relations

Dalam rumusan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia didasari dalam pengelolaan hubungan industrial dimulai dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memayungi kepentingan pegawai dan Perusahaan dalam aspek ketenagakerjaan. Dengan ruang lingkup yakni hubungan kerja (meliputi pengakuan para pihak, jaminan para pihak, kewajiban dan fasilitas Serikat Pekerja), waktu kerja, serta perselisihan hubungan industrial.

#### **PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Perencanaan CSR bidang hak asasi manusia tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Perusahaan telah merumuskan sejumlah kegiatan dan anggaran yang berkaitan dengan aspek HAM. Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (*Flexy Time, Work From Home, dan Work From Office*), serta memberikan program pemeriksaan kesehatan untuk screening COVID-19 kepada pegawai yang terdeteksi telah berkontak

erat dengan pegawai lain yang positif COVID-19 di area kantor. Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Aerowisata berkomitmen untuk dapat memenuhi berbagai ketentuan terkait HAM, baik yang berlaku bagi pegawai maupun masyarakat. Pemenuhan ketentuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA**

Dalam rangka menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pegawai, Perusahaan senantiasa memperhatikan pemenuhan terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang yang bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan pegawai dan kepentingan Perusahaan.

(including recognition of the parties, guarantees for the parties, obligations and facilities of trade unions), working hours, and industrial relations disputes.

#### **PLANNING AND IMPLEMENTING SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES IN THE HUMAN RIGHTS SECTOR**

CSR planning related to human rights is contained in the Company's Work Plan and Budget, where the Company has formulated the activities and budgets related to human rights. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (*Flexy Time, Work From Home, and Work From Office*) and providing medical examination programs for screening COVID-19 for employees who are detected as having close contact with

other employees who are positive for COVID-19 in the office area. These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions.

Aerowisata is committed to fulfilling all provisions related to human rights, both for the employees and for the communities. Fulfillment of these provisions is explained as follows:

#### **GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES**

To create and maintain harmonious employment relationships with its employees, the Company pays attention to the fulfillment of equal rights and obligations aimed at aligning employee interests with the interests of the Company.

The Company provides protection for employees' human rights so that they feel comfortable in performing and handling their work activities. In addition, the Company always gives every employee the freedom to equal rights in competing through healthy self-development.

Perusahaan berusaha agar dapat memberikan perlindungan atas hak asasi pegawai untuk merasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan yang dihadapi. Di sisi lain, Perusahaan juga senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap pegawai untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat.

Hal ini sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh pegawai, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara pegawai tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada pergerakan dinamisme Perusahaan yang sehat.

#### **PEMENUHAN KESEJAHTERAAN DAN HAK PEGAWAI**

Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan pegawai guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas pegawai terhadap Perusahaan. Perusahaan memberikan remunerasi kepada para pegawainya berupa gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh pegawai tanpa adanya unsur diskriminasi.

#### **KEBEBASAN BERSERIKAT DAN BERKUMPUL**

Kebebasan berserikat termasuk bagian dari HAM. Perusahaan memandang keberadaan serikat pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara pegawai dengan manajemen menjadi sangat penting keberadaannya sehingga pegawai dapat dengan mudah mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan respon yang baik kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara pegawai dan

This shows the Company's commitment to providing equal opportunities and rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and other conditions during the phases of recruitment, competency and skill development, and career path and remuneration. This similarity of employment opportunities for all employees will contribute positively to creating healthy corporate dynamics.

#### **FULFILLMENT OF WELFARE AND EMPLOYEE RIGHTS**

The Company endeavors to improve its employee welfare to improve their performance and loyalty towards the Company. The Company provides remuneration to its employees in the form of a basic salary, performance incentives, allowances and other facilities based on position levels, years of service and individual performance appraisals achieved by employees without any element of discrimination.

#### **FREEDOM OF ASSOCIATION AND GATHERING**

Freedom of association is part of human rights. The Company view is the existence of a workers' union is very important as a means for bridging any disagreements between employees and management, and allows employees to easily report any problems that occur in the field, and management can provide the proper responses to employees. By creating a good relationship between employees and management, it is expected that employees will achieve the management targets so that the Company can provide the welfare expected by its employees.

The Company develops its industrial relations by ensuring the existence of a workers' union in the Company's work environment as part of the employees' right to associate. The workers' union in the Company is called the Aerowisata Workers' Union and

manajemen diharapkan pegawai dapat mencapai target manajemen sehingga Perusahaan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh pegawai.

Perusahaan membangun hubungan industrial dengan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perusahaan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Serikat pekerja di lingkungan Perusahaan bernama Serikat Pekerja Aerowisata yang telah terdaftar pada Kantor Suku Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 392/I/P/XII/2005 tanggal 30 Desember 2005.

Perusahaan mendukung aktivitas Serikat Pekerja Aerowisata. Hubungan konstruktif yang saling menghormati tersebut dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan SP Aerowisata.

#### **PEKERJA DI BAWAH UMUR**

Pasal 68 UU No. 13 tahun 2003 menyebutkan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Dan dalam ketentuan undang-undang tersebut, anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Perusahaan memastikan bahwa hingga saat ini tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai Aerowisata yang mensyaratkan calon pekerja minimal telah menamatkan pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

was registered at the Central Jakarta Manpower and Transmigration Office through No. 392/I/P/XII/2005 dated December 30, 2005.

The Company supports the Aerowisata SP activities. This constructive and mutually respectful relationship is manifested in the terms and conditions set forth in the Collective Labor Agreement (CLA), which is reviewed and updated regularly and signed by Management and the Aerowisata SP.

#### **UNDER AGE EMPLOYEES**

Article 68 of Law no. 13 of 2003 states that employers are prohibited from employing children. And in the provisions of the law, a child is any person under 18 years of age. The Company ensures that until now there has been no underage employees working at the Company. This is stated in the Aerowisata employee recruitment requirements that require all prospective employees to have at least completed high school education (SMA).

Children's rights are human rights that must be protected and respected as stated in the 1945 Constitution Chapter XA, especially Article 28B paragraph (2), where "every child has the right to life, growth and development and is entitled to protection from violence and discrimination".

Hak-hak anak adalah hak asasi manusia yang harus dilindungi dan dihormati sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 Bab XA terutama Pasal 28B ayat (2) di mana “setiap anak memiliki hak untuk hidup, pertumbuhan dan perkembangan dan berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.

Hak asasi manusia anak-anak juga ditegaskan dalam ketentuan Pasal 52 ayat (2) UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yaitu “Hak-hak anak adalah hak asasi manusia dan untuk kepentingan mereka hak-hak anak diakui dan dilindungi oleh hukum bahkan dari rahim”.

#### WAKTU KERJA DAN WAKTU ISTIRAHAT

- Waktu Kerja

Di masa pandemi COVID-19 ini Perusahaan harus melakukan beberapa penyesuaian diantaranya penerapan waktu kerja yang fleksibel (*Flexy Time, Work From Home, dan Work From Office*). Penyesuaian tersebut dilakukan secara adil yang diberlakukan untuk pegawai dengan beberapa ketentuan khusus. Perusahaan menetapkan waktu kerja, lembur, cuti dan izin meninggalkan pekerjaan dan upah lembur dengan memperhatikan prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagai berikut:

1. Jumlah hari kerja Aerowisata adalah 5 (lima) hari dalam 1 (satu) minggu, kecuali bagi pegawai tertentu yang karena sifat pekerjaannya ditetapkan lain oleh Aerowisata dengan lama jam kerja tetap mengacu pada poin 2 berikut ini.

Children's rights are also enshrined in the provisions of Article 52 paragraph (2) of Law No. 39 of 1999 on Human Rights, namely "The rights of the child are human rights and for their sake the rights of the child are recognized and protected by law even from the womb".

#### WORKING HOURS AND BREAK TIMES

- Working Hours

. In this pandemic COVID-19 the Company must generate new adjustment such as applying flexible work time (*Flexy Time, Work From Home, and Work From Office*). These adjustments are carried out fairly which are applied to all employees with some special provisions. The Company determines working hours, overtime, leave and permission to leave work and overtime pay by taking into account the following human rights principles:

1. The total number of Aerowisata's working days shall be 5 (five) days in 1 (one) week, except for certain employees who due to the nature of their work have been determined otherwise by Aerowisata with the length of working hours still referring to point 2 below.

2. The mandatory working hours for employees shall be 8 (eight) hours in 1 (one) day and 40 (forty) hours in 1 week, for 5 (five) working days in 1 (one) week.

3. Working hours are fixed working hours from 8.00 to 17.00 or in accordance with applicable regulations.

4. The working hours referred to in point 3 above can be changed according to Aerowisata's needs.

2. Waktu kerja wajib bagi pegawai adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam dalam 1 minggu, untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

3. Jam kerja adalah jam kerja tetap dari jam 8.00 sampai dengan 17.00 atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Jam kerja dimaksud dalam poin 3 di atas dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Aerowisata.

5. Bagi pegawai diperbantukan maka waktu dan hari kerja disesuaikan dengan operasional perusahaan di mana pegawai tersebut diperbantukan.

6. Untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu, Aerowisata dapat mengatur Jam Kerja Tetap 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu sesuai dengan kebutuhan Aerowisata, dengan jumlah jam kerja 40 jam.

- Jam Istirahat

Jam istirahat adalah 1 (satu) jam pada hari kerja, yaitu jam 12.00–13.00 atau dapat ditentukan lain oleh Aerowisata.

- Waktu Kerja Lembur

1. Pada dasarnya, lembur bukan merupakan kewajiban, tetapi merupakan kesepakatan antara pegawai dan pimpinan Aerowisata untuk menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda.

2. Pelaksanaan jam lembur dan perhitungan kerja lembur mengacu pada ketentuan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan.

3. Aerowisata wajib membayar upah kerja lembur kepada pegawai sesuai dengan pelaksanaan kerja lembur.

- Tanda kehadiran

5. For seconded employees, the working time and days are adjusted to the operations of the Company from which the employee is seconded.

6. For certain jobs, Aerowisata can set 6 (six) working days in 1 (one) week according to Aerowisata's need, with a total working hour of 40 hours.

- Break Times

Break times shall be 1 (one) hour on weekdays, normally 12.00-13.00, or can be determined otherwise by Aerowisata.

- Working Overtime

1. Basically, overtime is not an obligation, but an agreement between Aerowisata's employees and management to complete work that cannot be postponed.

2. The overtime hours and the calculation of overtime shall refer to the statutory provisions in the manpower sector.

3. Aerowisata must pay overtime wages to employees in accordance with the overtime work performed.

- Register of attendance

1. All employees are obliged to register their attendance (time of arrival and return) using a recording device provided by Aerowisata. In the event that due to certain considerations, the employee is unable to register their attendance at the work unit, they must notify their superior and the Human Capital division.

1. Setiap pegawai wajib mencatatkan kehadirannya (waktu datang dan pulang) dengan menggunakan alat pencatat yang telah disediakan Aerowisata, dalam hal karena pertimbangan tertentu, pegawai tidak dapat mencatatkan kehadirannya di unit kerja, wajib memberitahukan kepada atasannya dan divisi Human Capital.

2. Pencatatan kehadiran melalui alat pencatat yang tersedia, harus dilakukan sendiri oleh pegawai. setiap tindakan membuat data kehadiran seolah-olah benar baik dilakukan sendiri maupun dibantu oleh rekan dari pegawai, maka kepada para pegawai tersebut dikenakan sanksi administratif berupa Surat Peringatan I.

- Mangkir

1. Pegawai yang tidak masuk bekerja tanpa dapat memberikan alasan dan keterangan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dinyatakan mangkir dan dipotong hak cutinya selama mangkir.

2. Pegawai yang dinyatakan mangkir lebih dari 3 hari kerja secara berturut-turut diberikan sanksi Surat Peringatan I kecuali sakit yang dapat dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

- Cuti izin meninggalkan pekerjaan

Cuti izin meninggalkan pekerjaan, antara lain:

1. Cuti tahunan;
2. Cuti besar;
3. Cuti sakit;
4. Cuti haid, melahirkan dan keguguran;
5. Cuti di luar tanggungan;
6. Izin meninggalkan pekerjaan;
7. Izin tidak masuk kerja.

2. Attendance recording through the recording device must be made by the employees themselves. All actions related to the attendance data must be true, and whether performed alone or assisted by a colleague of the employee, then the employees is subject to administrative sanctions in the form of a Reminder Letter I.

- Absence

1. Employees who do not come to work without being able to provide reasons and justifiable written statements are declared absent and have their right to leave reduced during their absence.

2. Employees who are declared absent for more than 3 consecutive working days will be given a Warning Letter I sanction, except for reasons of illness proven by a doctor's certificate.

- Leave Permissions

Leave is permitted to cover:

1. Annual leave
2. Grand Leave
3. Sick leave
4. Menstrual, childbirth and miscarriage leave
5. Leave without pay
6. Permission to leave the job
7. Permission not to come to work

**PEMENUHAN HAM UNTUK PIHAK LUAR PERUSAHAAN**

Perusahaan juga berupaya memenuhi hak asasi manusia kepada pihak di luar Perusahaan, salah satunya dengan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan, memberikan bantuan sosial untuk acara-acara sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar Perusahaan, hari raya keagamaan atau pun hari nasional, serta memberikan kesempatan kepada putra-putri yang berada di wilayah sekitar Perusahaan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di Lini Bisnis Foodservice, Cengkareng, sebanyak 108 orang serta memberikan kesempatan para siswa tersebut untuk direkrut Perusahaan setelah sebelumnya melalui tahap penilaian dan evaluasi.

**PENCAPAIAN DAN PENGHARGAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG HAK ASASI MANUSIA**

Aerowisata belum mempunyai capaian atau penghargaan CSR di Bidang Hak Asasi manusia, namun demikian, Aerowisata memiliki komitmen yang kuat untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya di bidang hak asasi manusia.

**FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS TO PARTIES OUTSIDE THE COMPANY**

The Company also strives to fulfill the human rights of parties external to the Company, by providing opportunities to report complaints, providing social assistance for social community events to communities around the Company, religious holidays or national days, as well as providing opportunities for children living are in the areas around the Company to carry out field work practices (PKL). In the Foodservice Line of Business, Cengkareng, 108 people and students were given the opportunity to be recruited by the Company after previously going through the assessment and evaluation stages.

**CSR HUMAN RIGHTS INITIATIVES ACHIEVEMENTS AND AWARDS**

Aerowisata has not yet received any CSR awards in the field of human rights, however, Aerowisata remains committed to fulfilling its social responsibilities in the field of human rights.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

### Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial mendefinisikan operasi yang adil adalah praktik yang mencakup: anti korupsi; keterlibatan yang bertanggung jawab dalam politik; kompetisi yang adil; promosi tanggung jawab sosial dalam rantai pemasok (supply chain); serta penghargaan atas property rights.

Pengelolaan organisasi Perusahaan telah memperhatikan seluruh aspek tersebut, termasuk di dalamnya komitmen terhadap anti korupsi dalam penyelenggaraan bisnis Perusahaan, serta larangan keterlibatan politik bagi Insan Aerowisata dengan mengatasnamakan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam merapkan kebijakan tanggung jawab sosial aspek operasi yang adil tertuang dalam Pedoman Kode Bisnis dan Perilaku Aerowisata. Dalam Pedoman tersebut, ditegaskan, seluruh Insan Aerowisata diharapkan untuk menunjukkan secara nyata kejujuran, kedisiplinan dan menerapkan keterampilan, pengetahuan, keahlian dan inovasi. Insan Aerowisata diharapkan menolak dengan tegas semua perilaku Korupsi, Kolusi dan Nepotisme karena akan sangat merugikan pertumbuhan perusahaan.

Pedoman Kode Etik Bisnis dan Perilaku ini mengatur antara lain:

#### 1. Pedoman Etika bisnis:

- a. Etika Aerowisata terhadap pegawai;
- b. Etika Aerowisata terhadap pelanggan;
- c. Etika Aerowisata terhadap mitra bisnis;
- d. Etika Aerowisata terhadap kreditur/investor;
- e. Etika Aerowisata terhadap Pemerintah;
- f. Etika Aerowisata terhadap masyarakat.

#### 2. Pedoman Perilaku

- a. Etika kerja sesama insan Aerowisata;
- b. Kerahasiaan informasi Aerowisata;
- c. Pengawasan dan penggunaan aset Aerowisata;
- d. Menjaga lingkungan, kesehatan dan keselamatan;
- e. Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
- f. Pemberian dan penerimaan hadiah, donasi dan entertainment;
- g. Perlindungan terhadap Hak atas Kekayaan Intelektual;

ISO 26000 Social Responsibility Guidelines defines fair operations as a practice that includes: anti-corruption; responsible involvement in politics; fair competition; promotion of social responsibility in the supply chain; as well as appreciation of property rights.

The Company's management pays attention to all these aspects, especially in its commitment to anti-corruption when conducting the Company's business, as well as the prohibition of political involvement for Aerowisata personnel on behalf of the Company.

The Company's CSR commitment to its fair operations policy is contained in the Aerowisata Code of Business Ethics and Conduct, where it emphasizes that all Aerowisata personnel are expected to demonstrate honesty, discipline and apply skills, knowledge, expertise and innovation. Aerowisata personnel are expected to firmly reject all acts of Corruption, Collusion and Nepotism, as these will seriously damage the Company's growth.

The Code of Business Ethics and Conduct regulates:

#### 1. Code of Business Ethics:

- a. Aerowisata's ethics towards employees;
- b. Aerowisata's ethics towards customers;
- c. Aerowisata's ethics towards business partners;
- d. Aerowisata's ethics towards creditors/investors;
- e. Aerowisata's ethics towards the Government;
- f. Aerowisata's Ethics towards the Community.

#### 2. Code of Conduct

- a. Work ethics with Aerowisata's personnel;
- b. Confidentiality of Aerowisata's information;
- c. Supervision and use of Aerowisata's assets;
- d. Maintaining the environment, health and safety;
- e. Avoiding conflicts of interest and abuse of office;
- f. Giving and receiving gifts, donations and entertainment;
- g. Protection of Intellectual Property Rights;

h. Pelaporan atas pelanggaran dan perlindungan bagi pelapor.

### 3. Penerapan dan Penegakan

a. Organisasi;

b. Penegakan Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku;

c. Sosialisasi dan internalisasi;

d. Pembaharuan/revisi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku.

Sebagai Perusahaan yang profesional, independen, berintegritas dan berkelanjutan, isu anti korupsi kolusi dan nepotisme adalah prioritas utama bagi Perusahaan. Untuk mengimplementasikan prioritas tersebut, Perusahaan terus melakukan upaya membersihkan diri dari praktik KKN dan praktik-praktik sejenisnya. Karena itu Perusahaan melengkapi diri dengan sebuah media untuk memberi kesempatan kepada Insan Perusahaan dan stakeholder untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Program tersebut adalah Whistleblowing System, sebuah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika yang dilakukan oleh Insan Aerowisata.

h. Reporting violations and protection for whistleblowers;

### 3. Application and Enforcement

a. Organization;

b. Enforcement of the Code of Business Ethics and Conduct;

c. Socialization and internalization;

d. Updates / revisions to the Code of Business Ethics and Conduct.

As a professional, independent, and sustainable Company that upholds integrity, the issue of corruption, collusion and nepotism (CCN) is the top priority for the Company. To implement this priority, the Company continues to make efforts to rid itself of CCN and similar practices. Therefore, the Company provides a medium for Company personnel and stakeholders to actively participate in this program. The program is called the Whistleblowing System, a violation reporting system that allows anyone to report suspected fraud, legal and ethical violations committed by Aerowisata personnel.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

### Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Perusahaan berkomitmen dalam melestarikan lingkungan hidup dengan cara mematuhi setiap peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang diberlakukan oleh pihak otoritas terkait dalam mengelola lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam serta pemberdayaan lingkungan secara berkelanjutan. Perusahaan menyadari dampak terhadap lingkungan tidak dapat lepas dari kegiatan operasional Perusahaan. Untuk meminimalisasi dan mengendalikan dampak yang terjadi, Perusahaan menaruh perhatian besar dengan menggunakan teknologi dan material yang ramah lingkungan (Eco-Technology).

Melalui program ini, diharapkan Insan Aerowisata serta masyarakat luas dan khalayak umum dapat lebih mengetahui dan memahami secara mendalam terkait “Eco-Technology” yang diterapkan Perusahaan. Kerja sama dengan pihak eksternal terkait akan terus diupayakan oleh Perusahaan dengan memberikan sosialisasi kepada para pengusaha, rekanan, dan mitra Perusahaan dan ditingkatkan dalam bentuk seminar dan pelatihan jika dipandang perlu dan kondisi memungkinkan.

#### **DAMPAK DAN RISIKO LINGKUNGAN TERKAIT KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN BESERTA PENGELOLAANNYA**

Kegiatan operasional Perusahaan melibatkan proses pembuangan bahan bakar dan proses lainnya yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan memiliki strategi tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk meminimalisasi dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian

The Company is committed to preserving the environment by complying with all statutory regulations and other requirements imposed by the relevant authorities in managing the environment, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment in a sustainable manner. The Company realizes that the impact on the environment cannot be separated from the Company's operational activities. To minimize and control any impacts that may occur, the Company pays great attention to using environmentally friendly technologies and materials (Eco-Technology).

Through this program, it is hoped that Aerowisata's personnel as well as the wider community and the general public can more deeply know and understand the “Eco-Technology” applied by the Company. Collaboration with related external parties continues to be pursued by the Company through socialization with entrepreneurs, partners and Company partners, and this is enhanced through seminars and training if deemed necessary and conditions allow.

#### **ENVIRONMENTAL IMPACTS AND RISKS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AND THEIR MANAGEMENT**

The Company's operational activities involve the disposal of fuel and other processes that have a direct impact on the surrounding environment. The Company has a social responsibility strategy in the environmental sector through policies issued to minimize the impact of its business activities on environmental

lingkungan hidup serta menunjukkan berbagai praktik terbaik dalam mewujudkan kelestarian lingkungan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam mengelola lingkungan dengan baik, sehingga Perusahaan berupaya dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan di sekitar masyarakat khususnya pada tempat Perusahaan beroperasi. Hal ini dilakukan Perusahaan dalam mempertahankan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar dengan ikut menciptakan kondisi sosial serta lingkungan yang baik sehingga dapat menumbuhkan sikap yang partisipatif.

#### **SASARAN, RENCANA DAN TARGET PROGRAM**

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dicanangkan dalam bidang lingkungan turut menjadi upaya berkesinambungan Perusahaan untuk menyelenggarakan serta menginformasikan berbagai program lingkungan hidup dan kinerja Perusahaan yang lebih ramah lingkungan kepada masyarakat dan khalayak umum. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengikutsertakan berbagai pihak yang berkaitan dengan lingkungan untuk kerja sama dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.

#### **PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN**

Dalam setiap aktivitas bisnisnya, Perusahaan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

##### **1. Pelestarian Lingkungan**

Perusahaan berupaya untuk tetap menjaga agar kegiatan operasional tidak berdampak negatif dan merugikan berbagai pihak. Maka, Perusahaan berupaya dalam memperhatikan berbagai aspek dan lini bisnis, salah satunya adalah produk pendukung usaha dan operasional Perusahaan. Bahan baku maupun produk yang dihasilkan senantiasa diupayakan oleh Perusahaan agar tetap selaras dengan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

sustainability, and demonstrates the best practices in realizing environmental sustainability.

The Company is committed to managing the environment properly and it strives to prevent damage to the environment around the communities, especially in the areas the Company operates. The Company fulfills this by maintaining harmonious relationships with the surrounding communities by contributing towards creating good social and environmental conditions so as to foster a participatory attitude.

#### **PROGRAM GOALS, PLANS AND TARGETS**

The corporate social responsibility programs launched in the environmental sector forms part of the Company's continuous efforts to organize and inform the public and the general public of its environmental programs and its environmentally friendly performance. For its implementation, the Company includes various parties related to the environment to cooperate in its efforts to protect and manage the environment.

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO THE ENVIRONMENT**

In every business activity, the Company pays attention to environmental aspects through the following activities:

##### **1. Environmental Conservation**

The Company ensures that its operational activities do not have a negative impact and harm other parties. To do so, the Company pays close attention to a number of aspects and lines of business, one being the products that support the Company's business and operations. The Company always looks to use environmentally sustainable raw materials and products wherever possible.

##### **2. Waste Management**

The Company has established environmentally friendly waste management policies for its processes and

### . Pengelolaan Limbah

Perusahaan memiliki kebijakan dalam proses dan prosedur pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Perusahaan mengendalikan setiap proses produksi yang dilakukan agar tidak menimbulkan limbah (waste) yang berlebihan. Selain sebagai upaya penghematan, langkah ini juga dilakukan agar standar kebisingan, debu, dan limbah air hasil dari proses produksi dapat terpenuhi dengan baik. Jumlah air yang digunakan dalam proses produksi turut menjadi fokus Perusahaan melalui pengaturan pengeluaran debit air.

### 3. Pengelolaan penggunaan Material dan Energi

Salah satu komitmen menjaga lingkungan hidup diwujudkan Perusahaan melalui kebijakan penggunaan energi yang efektif dan efisien. Selain berimbas pada penggunaan energi yang tepat guna, kebijakan ini terbukti dapat mengurangi beban biaya operasional Perusahaan. Material dan energi yang kerap digunakan dalam operasional Perusahaan adalah air, kertas maupun bentuk alat tulis kantor (ATK) lainnya, listrik, dan bahan bakar minyak (BBM).

Penghematan penggunaan kertas terus diupayakan oleh Perusahaan, yaitu melalui dukungan Teknologi Informasi. Sementara itu, keberadaan air bersih yang terus menyusut tiap tahunnya, juga membuat insan Perusahaan terus berupaya dalam menjaga persediaannya. Untuk menjaga stok atau persediaan air bersih dalam kegiatan operasional kantor sehari-hari, Perusahaan melakukan sosialisasi penghematan terhadap penggunaan sumber daya air di lingkungan kantor.

Di samping itu, Perusahaan juga mendorong penggunaan listrik dalam kegiatan operasional perkantoran secara lebih optimal dan efisien, seperti menggunakan lampu hemat energi dan mematikan lampu jika sudah tidak digunakan.

### 4. Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Mitra Kerja Pemasok/Vendor/Supplier

procedures. The Company controls every production process carried out so as not to cause excessive waste. Apart from reducing costs, this step also ensures that the standards set for noise, dust and wastewater resulting from the production process can be properly met. The Company also focuses on the amount of water used in the production process by regulating the discharge of water.

### 3. Material and Energy Consumption Management

One of the Company's environmental protection commitments is manifested through its policies on the effective and efficient use of energy. In addition to ensuring use of appropriate energy, this policy has been able to reduce the Company's operational costs. The materials and energy most commonly used in the Company's operations are water, paper and other forms of stationery (ATK), electricity, and fuel (BBM).

The Company continues its paper reduction efforts supported by Information Technology. For clean water, a commodity that continues to decline every year, the Company's personnel continue to control its usage. To maintain the supply of clean water for its daily office operations, the Company has conducted socialization on saving water resources in the offices.

In addition, the Company also encourages more optimal and efficient use of electricity in office operations, such as using energy-efficient lamps and turning off lights when they are not in use.

### 4. Consideration of Environmental Aspects related to Cooperation with Partners/Vendors/Suppliers

When conducting its business activities, the Company often works in collaboration with partners such as suppliers and vendors. In each process, the Company considers the quality of the materials its partners will use. The Company always analyzes the material that will be used by partners to minimize any impact they may have on the environment.

Dalam kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan kerap melakukan proses kerja sama dengan beberapa mitra kerja seperti Pemasok, Vendor ataupun Supplier, yang pada setiap prosesnya, Perusahaan selalu mempertimbangkan kualitas material yang akan dipakai oleh mitra kerja. Perusahaan senantiasa menganalisa setiap material yang akan digunakan oleh mitra kerja untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan terhadap lingkungan.

#### **DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN HIDUP**

Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah Perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, dan lain-lain.

#### **PELAKSANAAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP**

Perusahaan melaksanakan inisiatif program tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih luas bagi peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, selain kegiatan rutin, Perusahaan juga menekankan program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengelolaan dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang merupakan pelaksanaan Inisiatif CSR Perusahaan terkait lingkungan hidup yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Implementasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial Perusahaan terkait lingkungan hidup di sepanjang tahun 2021, adalah sebagai berikut:

##### **1. Earth Hour**

Earth Hour merupakan salah satu bentuk kegiatan pelestarian lingkungan yang diikuti Aerowisata sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga

#### **QUANTITATIVE IMPACT OF ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES**

Information on the quantitative impact of the activity; and, such as the use of materials and energy environmentally friendly and recyclable, system waste management companies, complaint mechanisms environmental problems, and others.

#### **IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO THE ENVIRONMENT**

The Company carries out environmental-related social responsibility program initiatives as a form of the Company's contribution in providing wider benefits for improving environmental quality in a sustainable manner. As stated earlier, in addition to its routine activities, the Company also points to its corporate social responsibility programs in its environmental management and conservation activities, including how the implementation of the Company's environmental-related CSR Initiatives can have a positive impact on the environment and society.

The corporate social responsibility initiatives related to the environment throughout 2019 included:

##### **1. Earth Hour**

Earth Hour is an environmental conservation activity participated in by Aerowisata to show the Company's commitment to preserving the environment by inviting the public to continue to help fight climate change. This was evidenced by the efficiency of electricity consumption that reached 3,253,000 watts during the event that took place in March 2021.

##### **2. No Plastic is Fantastic**

This activity is another form of Aerowisata's commitment to protecting the environment by providing counseling on the dangers of plastic, and through training on the use of plastic waste to create several crafts.

kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk terus membantu melawan perubahan iklim. Hal ini dibuktikan dengan efisiensi pemakaian listrik yang mencapai 3.253.000 watt selama acara berlangsung pada bulan Maret 2021.

#### 2. No Plastic is Fantastic

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Aerowisata dalam menjaga pelestarian lingkungan dengan cara memberikan penyuluhan akan bahaya plastik serta pelatihan dalam memanfaatkan limbah plastik tersebut menjadi beberapa kerajinan.

#### 3. Pemanfaatan Cangkang Kelapa Sawit

Melalui lini bisnis Foodservice, Aerowisata memberikan bentuk kepeduliannya terhadap lingkungan hidup melalui kegiatan pemanfaatan cangkang kelapa sawit yang digunakan untuk bahan bakar pada mesin steam boiler dalam bisnis Laundry. Kegiatan ini memberikan dampak dalam penghematan energi listrik dan efisiensi biaya operasional.

4. Melalui lini bisnis Hotels, Aerowisata juga melakukan aksi bersih-bersih lingkungan di pantai dari limbah plastik yang dilakukan secara rutin

setiap minggu.

#### 3. Using Oil Palm Shells

In the Foodservice line of business, Aerowisata shows its concern for the environment through the use of palm oil shells as fuel for steam boiler machines in the Laundry business. This activity helps reduce electrical energy consumption and operating costs.

4. Through Hotels line of business, Aerowisata also carried out weekly beach to keep beaches clean and free of plastic waste

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### Corporate Social Responsibility Related to Employment, and Occupational Health and Safety

Hubungan industrial yang baik antara Perusahaan dengan seluruh karyawan merupakan kunci dalam menunjang pencapaian berbagai target Perusahaan. Implementasi kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal. Implementasi ini meliputi praktik terbaik atas pengelolaan ketenagakerjaan, keseimbangan antara pekerjaan dengan kehidupan pribadi, serta persamaan hak dan kesempatan kerja.

Untuk memastikan praktik ketenagakerjaan tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan. Di antaranya melakukan berbagai pemenuhan atas hak karyawan, melakukan pengembangan talenta, mengupayakan remunerasi yang kompetitif, memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Selain praktik ketenagakerjaan, Perusahaan juga aktif melakukan identifikasi potensi bahaya saat bekerja dan melakukan penilaian terhadap risiko/dampak atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), lingkungan dan pengamanan dalam semua aktivitas usaha dan aset Perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun program K3, lingkungan dan pengamanan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk Perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam rapat tinjauan manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Good industrial relations between the Company and all employees are key to supporting the achievement of the Company's targets. The implementation of corporate social responsibility policies related to employment is the responsibility of the Company to its employees as internal stakeholders. Its implementation includes best practices on labor management, a balance between work and personal life, and equal rights and employment opportunities.

To ensure such employment practices, the Company has implemented a number of policies, including fulfilling employees' rights, developing talent, providing a competitive remuneration, showing appreciation and creating a conducive work environment.

In addition to the employment practices, the Company is also active in identifying potential work hazards and assessing the Occupational Health and Safety (OHS), environmental and security risks and their impact in all business activities and Company assets. The identification and assessment results attained through the risk mitigation program are one of the considerations for management in preparing OHS, environmental and security programs to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution, as well as to maintain security, and anticipate threats from both internal and external that may have a negative impact on the Company's resources and products. The risk mitigation program is monitored and evaluated during management review meetings to ensure the effectiveness of continuous improvements.

**LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Pegawai sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan memiliki peran yang besar dalam menjalankan proses kegiatan operasional sebagai upaya keberlangsungan Perusahaan. Oleh karenanya, faktor ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja menjadi salah satu fokus penting Perusahaan dalam pengelolaan CSR dan SDM Perusahaan secara umum. Kehadiran lingkungan kerja yang aman dan nyaman senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk menunjang kinerja Perusahaan agar maksimal dan berkualitas dalam menghasilkan kemampuan produksi.

Upaya tersebut direalisasikan dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, serta melakukan aktivitas operasional bisnis sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku. Selain lingkungan yang sehat dan berkualitas, kesehatan jiwa dan raga para pegawai juga turut diperhatikan oleh Perusahaan. Fokus ini diwujudkan melalui berbagai cara, antara lain dengan beragam kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam bekerja guna meningkatkan produktivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

**PENERAPAN INISIATIF TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

**KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA**

Perusahaan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam hal kesempatan bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam sistem rekrutmen, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Dalam proses rekrutmen pegawai, Perusahaan senantiasa menjamin adanya kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang sama

**SCOPE AND FORMULATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS**

Employees as the Company's Human Capital (HC) play a big role in carrying out the operational activities as part of the Company's sustainability efforts. Therefore, the occupational, health and safety factors are one of the important focuses of the Company in managing CSR and the Company's human capital in general. The presence of a safe and comfortable working environment is paramount to supporting the Company's performance so that it is maximized and delivers quality production capabilities.

These efforts are realized by creating a working environment that is healthy and injury-free, as well as by conducting business operational activities in accordance with applicable rules and regulations. In addition to a healthy and quality environment, the Company's mental and physical health is also considered. This focus is manifested in a number of ways, including through activities that will generate awareness and motivation to work in order to increase productivity in the implementation of duties and responsibilities.

**RESPONSIBILITY INITIATIVES RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH**

**GENDER EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES**

The Company always provides equal rights and opportunities in terms of employment opportunities regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Likewise in the recruitment system, the Company provides equal opportunities to anyone regardless of race, ethnicity, religion, gender and class. In the employee development process, the Company guarantees gender equality and equal opportunities for all individuals, and conducts competency development in a transparent and fair manner.

bagi setiap individu serta mengadakan pengembangan kompetensi yang diterapkan secara transparan dan adil.

Untuk jenjang karier, setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi yang mengganggu proses pengembangan. Prinsip nondiskriminasi ini senantiasa diterapkan Perusahaan dalam rangka dasar Perusahaan terkait interaksi dengan pegawai, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan pegawai. Selain itu, dengan diterapkannya prinsip tersebut, Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pegawai di mana pegawai merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlangsungan operasional bisnis Perusahaan ke depan.

#### **PERSAMAAN HAK DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Perusahaan senantiasa menyelenggarakan beberapa program pengembangan kompetensi bagi Pegawai secara berkala setiap tahunnya untuk menciptakan SDM yang memiliki tata nilai yang mampu menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi.

Sebagai upaya Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan daya saing yang dimiliki pegawai melalui beragam program yang telah disusun dengan perencanaan yang baik agar tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penyelenggaraan program pengembangan SDM berpedoman pada berbagai kebijakan, antara lain:

1. Visi, Misi, dan RJPP 2017–2021;
2. Roadmap SDM 2016–2020;

For career paths, all employees are granted the same opportunity without any discrimination that interferes with their development. This principle of non-discrimination is always applied by the Company in the framework of the Company's interaction with employees, so as to create harmonious industrial relations between the Company and its employees. In addition, by applying these principles, the Company carries out social responsibility towards its employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company's future business operations.

#### **EQUAL RIGHTS IN COMPETENCY DEVELOPMENT**

The Company organizes competency development programs for employees on a regular basis every year to develop its HC with the values needed to support the Company's business activities. In addition, the Company ensures that all employees have the same opportunities to participate in any education and training programs that are open according to the needs and organizational development plans.

In an effort for the Company to maintain its business continuity, the Company is committed to improving and developing the quality and competitiveness of its employees through various well-planned programs that are right on target and in accordance with the expected goals. The implementation of the HC development program is guided by the following policies:

1. Vision, Mission, and RJPP 2017–2021;
2. 2016–2021 HR Roadmap;
3. Human Capital Initiative Strategic 2021;
4. Human Capital Management Contract in 2021.

3. Human Capital Initiative Strategic 2021;

4. Human Capital Kontrak Manajemen Tahun 2021.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan program pengembangan kompetensi SDM Perusahaan adalah untuk:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Perusahaan dengan wawasan/cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerja sama dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

#### **PENGELOLAAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI**

Kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai, seperti upah yang diberikan telah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku serta memberikan berbagai tunjangan yang mengacu pada ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menerapkan standar penggajian yang kompetitif, Perusahaan telah menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi keuangan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, sistem remunerasi pegawai diimplementasikan dengan melakukan penyesuaian gaji pegawai berdasarkan model peningkatan umum (general increase) yang kemudian dikaitkan dengan inflasi dan disesuaikan berdasarkan peningkatan prestasi (merit increase) yang diraih pegawai dalam kinerja.

The aims and objectives of the Company's HC competency development program are to:

1. Shape their employees as professionals with personalities corresponding to the Company's values, with broad insights/perspectives in carrying out their duties to support the achievement of the Company's vision and mission;
2. Develop the competency, innovative, creativity, cooperation and discipline of employees so they are able to optimally utilize their potential for the benefit of the Company;
3. Foster and develop a better atmosphere, work methods and coordination between units.

#### **EMPLOYEE WELFARE MANAGEMENT**

Company policies related to employee welfare, such as wages given are in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and various allowances that refer to the prevailing laws and regulations. In applying a competitive payroll standard, the Company takes into account its capabilities and financial conditions.

During 2021, the employee remuneration system adjusted the employee salaries based on a general increase model, linked to inflation, and then adjusted based on merit shown by the employees' performance achievement increase.

#### **PENSION PROGRAM**

The Company is committed to providing guaranteed welfare to Company permanent employees who reach retirement age and are not working, so they can continue to have the maximum quality of life, in the form of a pension program. This program has an age limit of 56 years old and is managed through the Aerowisata Pension Fund based on the Aerowisata Board of Directors Decree No. 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation for the Aerowisata Pension Fund.

## PROGRAM PENSIUN

Perusahaan berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terjamin kepada pegawai tetap Perusahaan yang memasuki usia pensiun dan sudah tidak bekerja, dapat terus memiliki kualitas hidup yang maksimal, dalam bentuk program pensiun. Program ini memiliki batasan usia 56 tahun dan dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata dengan Surat Keputusan Direksi Aerowisata nomor 5016/AWS/SK-DU/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata.

Dana Pensiun Aerowisata mengelola dana kepesertaan hingga pegawai yang diangkat pada 2011, sedangkan pegawai tetap yang diangkat pada 2012 diikutsertakan pada Program Pensiun Iuran Pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Aerowisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group, di mana untuk saat ini pengelolaan Iuran Pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL: HARMONISASI HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Perusahaan berkomitmen dalam mendukung hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan melalui kebebasan karyawan untuk berserikat. Hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran Pegawai sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan asas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka akan tercipta hubungan industrial yang harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial dan salah satunya melalui

Aerowisata Pension Fund manages the membership fund for employees recruited up to 2011, while permanent employees appointed after 2012 are registered in a Defined Pension Program according to the Aerowisata President Director Decree No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Pension Fund Membership for Aerowisata Group Employees. Currently, the Defined Pension Program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

## HINDUSTRIAL RELATIONS: HARMONIZATION OF RELATIONSHIPS BETWEEN MANAGEMENT AND EMPLOYEES

The Company is committed to supporting industrial relations between employees and the Company through the employees' freedom of association. Employee and Company industrial relations have met the applicable standards and laws; and have maximized the role of employees as one of the Company's stakeholders. On a regular basis the Company's management actively communicates with the Workers Union to deliver the latest information in accordance with the principle of information disclosure. By so doing, harmonious industrial relations have been created that mutually benefit all parties.

The 2003 Manpower Law No. 13 regulates the forms of industrial relations with one being the establishment of a Bipartite Cooperation Institution, while another states that every company employing 50 (fifty) workers / laborers or more is obliged to establish a bipartite cooperation institution.

The Company provides its employees with the freedom to join the Aerowisata Workers' Union as part of the Company's effort to provide a communication facility for the employees.

pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang salah satu butirnya menyebutkan bahwa setiap perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

Perusahaan memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk bergabung dengan Serikat Pekerja Aerowisata sebagai salah satu bentuk upaya Perusahaan memberikan fasilitas komunikasi kepada pegawai.

Bentuk lain dari harmonisnya hubungan antara Manajemen dan pegawai adalah dengan disepakatinya keseimbangan antara hak dan kewajiban Manajemen dan karyawan dalam bentuk Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Saat ini, yang berlaku adalah PKB untuk periode 2017–2019 yang telah disepakati bersama dan ditandatangani pada 5 Mei 2017 dan perpanjangannya. Musyawarah terkait dengan PKB akan dilakukan kembali oleh Serikat Pekerja PT Aero Wisata bersama dengan perwakilan dari pihak manajemen sebelum masa berlaku PKB tersebut habis.

## **PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN**

### **KERJA**

Bagi Perusahaan, aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bagian penting yang menunjang kegiatan operasional agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan berupaya untuk menjaga tingkat produktivitas kinerja agar tetap optimal guna mencapai tujuan Perusahaan.

Baik Perusahaan maupun pegawai menyadari dengan sungguh-sungguh mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama. Kesehatan dan keselamatan kerja seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dijamin oleh Perusahaan, agar risiko kecelakaan kerja dapat ditekan serta produktivitas pegawai tetap terjaga dan dapat meningkatkan kualitasnya.

Another form of harmonious relationship created between Management and employees is the agreement to balance the rights and obligations of Management and employees through a Collective Labor Agreement (CLA). Currently, the applicable CLA covers the 2017-2019 period and was mutually agreed upon and signed on May 5, 2017 and has been extended gradually. Further deliberations related to the CLA will be held by the PT Aero Wisata Workers Union together with management representatives before the CLA expires.

## **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT**

The Company view is that occupational health and safety aspects form an important part of supporting the operational activities so they run well and as expected. By paying attention to occupational health and safety aspects, the Company strives to maintain optimal productivity levels in order to achieve the Company's goals.

Both the Company and employees are fully aware of occupational health and safety as it is a shared obligation and responsibility. The work health and safety of all employees while performing their duties and responsibilities is guaranteed by the Company, so that the risk of work accidents can be reduced and employee productivity is maintained and can improve its quality.

Several matters that must be considered by the Company to achieve maximum occupational health and safety include:

1. Equipping all employees with facilities that can reduce risks related to occupational health and safety. The Company is obliged to provide all occupational safety equipment needed by the employees according to their work condition and characteristics pursuant to the applicable safety standards.

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Perusahaan guna mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja yang maksimal adalah:

1. Membekali semua pegawai dengan berbagai sarana yang dapat mengurangi risiko sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan semua peralatan keselamatan kerja yang dibutuhkan oleh pegawai sesuai dengan kondisi dan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar

keselamatan yang berlaku;

2. Menetapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;

3. Memberikan pelatihan kepada pegawai mengenai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta cara kerja dan instruksi keselamatan kerja;

4. Mengkaji tingkat kedisiplinan pegawai dalam menaati dan melaksanakan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan, serta memberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan tersebut;

5. Menyediakan semua peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menangani situasi darurat;

6. Mengembangkan rencana terpadu dalam menghadapi situasi darurat, diujicobakan, dan diperbaharui secara berkala;

7. Membuat laporan atas setiap kecelakaan yang terjadi dan melaksanakan penyelidikan guna mengetahui secara detail sebab-sebab kecelakaan tersebut dan menentukan tindakan pencegahan yang dapat ditempuh agar kecelakaan tersebut tidak terjadi lagi.

2. Establishing occupational health and safety regulation, work procedures, and work safety instructions;

3. Providing training for the employees on occupational health and safety, work procedures, and work safety instructions;

4. Reviewing the disciplinary level of employees in complying with the occupational health and safety regulations established by the Company and imposing sanctions on employees who breach the regulations;

5. Providing all necessary tools and equipment to handle emergency situations;

6. Developing integrated plans to anticipate emergency situations, which are tested and renewed periodically;

7. Preparing reports on every accident that occurs and conducting investigations to determine the details of the accident causes and prevention measures to ensure that the accident does not recur.

#### **WORK ACCIDENT RATE DISCLOSURE**

The Company always sets a Zero Accident target for every operational activity, with fixed procedures and measurable implementation, as well as the commitment of all Aerowisata's personnel. The Company strives to optimally implement OHS aspects in all operational activities. Implementation of OHS is expected to prevent work accidents and diseases happening the workplace.

## PENGUNGKAPAN TINGKAT ANGKA KECELAKAAN

### KERJA

Perusahaan senantiasa menetapkan target Zero Accident dalam setiap kegiatan operasional, dengan seluruh prosedur tetap dan pelaksanaannya yang terukur, serta komitmen dari seluruh insan Aerowisata. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan aspek K3 di setiap kegiatan operasional secara optimal. Implementasi K3 tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat lingkungan kerja.

### PROGRAM PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Berkaitan dengan aspek kesehatan, Perusahaan memiliki program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, baik untuk rawat jalan maupun rawat inap yang dijalankan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh Perusahaan. Dalam kebijakan tersebut, termuat bahwa program berlaku untuk pegawai dengan mencakup suami/istri dan tiga anak dengan usia maksimum 24 tahun yang masih dalam tanggungan pegawai.

Program Perusahaan dalam aspek kesehatan juga meliputi kegiatan pencegahan penyebaran COVID-19 berupa kegiatan test COVID-19 untuk pegawai, memberlakukan program *Work From Home* (WFH) bagi pegawai dengan ketentuan yang diatur oleh *Vice President* masing-masing unit, serta mewajibkan seluruh pegawai untuk mengikuti aturan protokol Kesehatan selama berada di lingkungan kantor antara lain berupa pelaksanaan test COVID-19.

### PROGRAM ASURANSI JIWA DAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN

Perusahaan memberikan program asuransi jiwa hasil kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi bagi pegawai untuk menunjang produktivitas kinerja. Selain itu, seluruh pegawai diikutsertakan dalam program jaminan ketenagakerjaan di BPJS Ketenagakerjaan.

## OCCUPATIONAL HEALTH MAINTENANCE PROGRAM

Related to the health aspect, the Company has a health care insurance program for employees, covering both outpatient and inpatient care, covered by a Company policy. In the policy, it states that the program applies to employees and includes spouses and up to three children with a maximum age of 24 years who are still dependent of the employee.

The Company's programs in the health aspect include activities to prevent the spread of COVID-19, among others, in the form of implementing a COVID-19 test, implementing a Work From Home (WFH) program for employees with provisions

regulated by the Vice President in each unit, as well as requiring all employees to follow the health protocol rules while in the Company's office environment.

### LIFE INSURANCE AND EMPLOYMENT GUARANTEE PROGRAMS

The Company provides life insurance programs in collaboration with several insurance companies for employees to support performance productivity. In addition, all employees are included in the BPJS Ketenagakerjaan employment guarantee program.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related to Consumer  
Products / Services

### **KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA**

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang berkualitas terhadap konsumen dengan menyediakan produk dan jasa yang berkualitas. Bagi Perusahaan, pelanggan atau konsumen adalah salah satu stakeholder utama yang patut mendapatkan pelayanan prima guna mencapai kepuasan pelanggan dan mendapatkan umpan balik yang positif demi mewujudkan reputasi dan citra Perusahaan yang baik. Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan melebihi standar serta memenuhi ketentuan dan peraturan mengenai keselamatan dan keamanan jasa hospitality, baik nasional maupun internasional.

Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik serta bermanfaat bagi setiap pemangku kepentingan atau konsumen diwujudkan melalui sikap dan respons yang profesional dari Perusahaan dan segenap jajaran dalam melayani konsumen. Perusahaan juga menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen dengan sigap, responsif dan terpercaya. Di samping itu, untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, Perusahaan terus memperkuat hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan mitra kerja, baik pemasok, vendor maupun supplier untuk lebih mempermudah kegiatan Perusahaan, khususnya dalam menghadirkan produk dan layanan yang bermutu.

### **CONSUMER PRODUCTS/SERVICES AND BUSINESS PARTNERS CSR COMMITMENT AND POLICY**

The Company is always seeking to build quality relationships with consumers by providing quality products and services. For the Company, customers or consumers are one of their main stakeholders and deserve excellent service in order to achieve customer satisfaction, and positive feedback to create a good corporate reputation and image. The Company endeavors to provide maximum service, exceeding the standards, and complies with the national and international provisions and regulations regarding the safety and security of hospitality services.

The Company's commitment to providing the best products and services that are beneficial to every stakeholder or consumer can be seen in the professional attitude and responses from the Company and all levels when serving consumers. The Company also guarantees the quality of service to every customer by being alert, responsive and reliable, so as to increase customer or customer satisfaction. The Company continues to strengthen its good and mutually beneficial relationships with business partners, including suppliers and vendors who facilitate the Company's activities, particularly by presenting quality products and services.

### **CSR PROGRAMS AND ACTIVITIES RELATED TO CONSUMER PRODUCTS/SERVICES**

**PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN**

**TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SERTA PERLINDUNGAN ATAS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN**

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk dan jasa yang sesuai dengan standar yang berlaku dan menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen atau pelanggan sebagai prioritas utama. Dalam praktik operasi dan bisnis yang dikembangkan, Perusahaan memiliki kebijakan produk atau layanan yang berorientasi terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen. Perusahaan juga senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas produk dan layanan sesuai dengan kemampuan Perusahaan melalui penerapan sistem yang terencana serta memberikan layanan yang memadai.

Perusahaan senantiasa memperhatikan mutu produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan agar selalu sesuai dengan informasi dan publikasi yang diberikan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan adalah aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial serta memastikan bahwa informasi tersebut sampai kepada pelanggan. Sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan pusat informasi dan pengaduan pelanggan melalui surat, telepon, faksimile, maupun e-mail. Melalui berbagai sarana tersebut, pelanggan dapat menyampaikan saran, pertanyaan, maupun pengaduan keluhan dengan ditujukan kepada alamat berikut:

**RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES AND PROTECTION OF CONSUMER HEALTH AND SAFETY**

The Company is committed to providing products and services in accordance with applicable standards and making the health and safety aspects of consumers or customers a top priority. When developing its operational and business practices, the Company has a product or service policy that is oriented towards consumer health and safety. By following a planned system to provide satisfactory services, the Company continuously improves and enhances the quality of its products and services in accordance with the Company's capabilities.

The Company always pays attention to the quality of its customer products and services provided so they remain in accordance with the information and publications provided. In addition, the Company ensures that the products and services produced are safe and do not have any negative environmental or social impact, and ensures that all such information reaches its customers. As a communication medium between the Company and its customers, the Company provides an information and customer complaints center using mail, telephone, facsimile, and e-mail. Customers can submit suggestions, questions, or complaints to the following addresses:

Kantor Pusat	Head Office
PT Aero Wisata	PT Aero Wisata
Aerowisata Building	Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32	Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32
Jakarta Pusat – 10410	Jakarta Pusat – 10410
Telepon : (021) 231 0002	Telephone : (021) 231 0002

Faksimil : (021) 231 0003	Faccimile : (021) 231 0003
Email : info@aerowisata.com	Email : info@aerowisata.com
Website : <a href="http://www.aerowisata.com">www.aerowisata.com</a>	Website : <a href="http://www.aerowisata.com">www.aerowisata.com</a>

#### PROGRAM SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun 2021 dilakukan pada rentang waktu Januari sampai dengan April 2022. Hasil survei menunjukkan kepuasan pelanggan mencapai skor 84,27 naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai skor sebesar 83,2. Ada pun rincian mengenai Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2021, adalah sebagai berikut:

#### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The CSI Survey on 2020, was conducted between January to April 2021. The survey results showed customer satisfaction reached 84,27 increased from 83,2 in 2020. Details explaining the Customer Satisfaction Index in 2021 are presented in the following table:

Lini Bisnis Line of Business	2019	2020	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	2021	2021	2021
	Skor	Skor		Skor	Target	Pencapaian
	Score	Score		Score		Achievement
Foodservice	84,8	81,9	-2,9	85,15	85	100,18%
Hotels	81,6	81,8	0,2	84,74	82	103,34%
Travel	83,6	86,4	2,8	86,49	82	105,48%
Transportation	82,8	81,2	-1,6	89,77	80	112,21%
Logistics	78,2	77,6	-0,6	79,86	80	99,03%
Average	83,9	83,2	-0,7	84,27	84	100,32%

#### PENGADUAN TERKAIT PRODUK SERTA LAYANAN PERUSAHAAN DAN PENANGANANNYA

Dalam rangka melayani keluhan pelanggan, Perusahaan memberi kesempatan kepada para konsumen untuk menyampaikan keluhannya kepada Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung melalui saluran komunikasi yang tersedia. Bagi Perusahaan, pelayanan pelanggan adalah komitmen penting yang berdampak pada kualitas citra dan reputasi Perusahaan di mata pelanggan. Perusahaan berkomitmen penuh dalam mengoptimalkan pelayanan dan memaksimalkan mutu pelayanan, terutama terkait dengan pengaduan.

#### COMPLAINTS RELATED TO COMPANY'S PRODUCTS AND SERVICES AND THEIR HANDLING

To handle customer complaints, the Company provides consumers with the opportunity to submit their complaints to the Company directly or indirectly through the available communication channels. For the Company, customer service is an important commitment that can impact the quality of the Company's image and reputation in the eyes of its customers. The Company is fully committed to optimizing services and maximizing service quality, especially in relation to complaints.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Care) melalui berbagai akses layanan diantaranya *Live Chat, Email, Website, Media Sosial, Program Engagement Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan* oleh Perusahaan bagi pelanggan. Kebijakan ini diterapkan di seluruh lini bisnis Aerowisata Group dengan harapan pengaduan dapat ditangani dengan baik oleh seluruh aspek Perusahaan serta kualitas pelayanan dapat terus terjaga.

#### **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG JAMINAN MUTU DAN LAYANAN KONSUMEN**

Informasi mengenai Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Jaminan Mutu dan Layanan Konsumen terdapat pada Bab Profil Perusahaan bagian Penghargaan dan Sertifikasi Lini Bisnis Perusahaan.

This commitment is realized through the Company's a variety of access services that

are used to facilitate customers in submitting complaints, including Consumer Complaint Center (Customer Care) Call Centers, Live Chat, Email, Website, Social Media, Consumer Engagement Program, and Service Improvement Program for customers. These are implemented in all Aerowisata Group lines of business with the hope that all aspects of the Company can handle complaints properly and that service quality can be maintained.

#### **QUALITY ASSURANCE AND CONSUMER SERVICE AWARDS AND CERTIFICATIONS**

Information regarding the Quality Assurance and Customer Service Awards and Certifications can be found in the Company Profile Chapter in the Company Line of Business Awards and Certification section.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat yang nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan mempunyai komitmen bahwa hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

Hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional senantiasa diupayakan oleh Perusahaan untuk diwujudkan secara nyata. Melalui keterlibatan Perusahaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial, Perusahaan berharap dapat menjadi bagian dari tumbuhnya kualitas hidup masyarakat dan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

#### **RUMUSAN PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN, ISU-ISU SOSIAL, DAN RISIKO SOSIAL YANG TIMBUL DARI OPERASI DAN BISNIS PERUSAHAAN**

Lingkup dan perumusan tanggung sosial Perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti penyaluran bantuan, pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan serta kepedulian sosial lainnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih juga tak lepas dari peran serta masyarakat.

Perusahaan memiliki komitmen dalam mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan

The Company is committed to implementing social responsibility programs related to social and community development in order to provide tangible and sustainable benefits to the communities, especially those communities around the Company's operational areas. The Company is committed to ensuring that good relationships and the development of the surrounding communities are fundamental to the Company's long-term success.

The Company strives to establish good and harmonious relationships with the communities, especially those around the operational areas. Through its involvement in efforts to improve social welfare, the Company hopes to be a factor in the growth of the quality of life of the communities and have an impact on the community welfare.

#### **DEVELOPMENT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT, SOCIAL ISSUES, AND SOCIAL RISKS ARISING FROM THE COMPANY'S OPERATIONS AND BUSINESS**

The scope and development of the Company's social responsibility related to social and community development includes programs to improve the quality of life of the communities, including distribution of aid, community empowerment, improvement of social facilities and infrastructure, improvement of education and health and other social areas. The Company is well aware that its presence is part of the community, where the business growth it achieves cannot be separated from the participation of the community.

The Company is committed to supporting, implementing, and developing corporate social responsibility through community development programs that add value to society, and can address

tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program pengembangan kemasyarakatan yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk Pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi massa dan lain-lain.

### **PROGRAM DAN KEGIATAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN YANG DILAKUKAN**

#### **PENYERAPAN TENAGA KERJA LOKAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR LOKASI USAHA**

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar operasi. Perusahaan memberikan prioritas pengisian karyawan baru dengan menggunakan metode rekrutmen dan seleksi yang dapat mengefisienkan waktu, mengoptimalkan pencarian karyawan yang berkompeten dan pemanfaatan tenaga kerja lokal. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan selalu diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Penggunaan tenaga kerja lokal akan menciptakan efisiensi biaya dan pengelolaan SDM Perusahaan yang efektif. Di samping itu, melalui pemanfaatan penggunaan tenaga kerja lokal, Perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran di sekitar lokasi usaha Perusahaan.

#### **KEBIJAKAN DAN SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA MASYARAKAT**

Tanggung jawab atas nilai-nilai Anti Korupsi tidak hanya dijalankan dalam pengelolaan organisasi untuk menopang kegiatan operasi dan bisnis semata. Perusahaan memiliki komitmen untuk membagikan

any social issues and social risks arising from the Company's business activities. These activities involve all stakeholders in collaboration with other parties including the Government, non-governmental organizations, mass organizations and others.

### **SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED**

#### **USE OF LOCAL MANPOWER AND EMPOWERMENT OF COMMUNITIES AROUND THE BUSINESS LOCATIONS**

The Company is committed to carrying out community development and empowerment programs to help bring about independent and prosperous communities, especially those communities around its operational areas. The Company prioritizes new employees by using timesaving recruitment and selection methods that optimize the search for competent employees by using local manpower. Employment opportunities in communities around the Company's work areas are provided in an effort to increase employment opportunities for the local communities.

The use of local manpower helps create a cost-efficient and effective HC management in the Company. In addition, by using local manpower, the Company indirectly contributes to improving the national human resources development and reduces unemployment around the Company's business areas.

#### **ANTI-CORRUPTION POLICY AND SOCIALIZATION IN THE COMMUNITY**

The responsibility for the Anti-Corruption values is not only carried out by the management to sustain its business operations and activities only. The Company is also committed to sharing its Anti-Corruption values with the communities around the business areas, in the hope that these values will become a strong foundation for the future development of civil society.

Up to the end of 2021, the Company has not socialized specific Anti-Corruption information in the surrounding communities. However, the anti-corruption policy and socialization to the public are indirectly carried out by

nilai-nilai Anti Korupsi kepada masyarakat di sekitar lokasi usaha, dengan harapan bahwa nilai kebaikan ini akan menjadi fondasi yang kuat bagi pembentukan masyarakat madani.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum secara spesifik melakukan sosialisasi terkait Anti Korupsi kepada masyarakat sekitar. Namun, kebijakan dan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat secara tidak langsung dilakukan Perusahaan dalam hal berhubungan secara bisnis baik itu mitra kerja maupun konsumen. Di mana Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

#### **PROGRAM BINA LINGKUNGAN**

Program Bina Lingkungan merupakan program yang difokuskan dalam pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan program bina lingkungan sebagai berikut:

- Pemberian Sembako dan Alat Kesehatan

Pada tanggal 4 May 2021, Perusahaan berkesempatan untuk memberikan sembako kepada masyarakat sekitar yang terdampak oleh pandemic COVID-19.

the Company in terms of its business relations with its business partners and consumers, where the Company is committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (CCN), and always prioritizes the interests of the Company above personal, family, or group interests.

#### **COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM**

The Community Development Program is a program that focuses on social empowerment aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. During 2021, the Company carried out the following environmental development programs:

- Basic foods and hygiene kit give away

On May 4, 2021, during the pandemic COVID-19, the Company helped in the give away basic foods for surrounding community.

### DAMPAK ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Secara umum, kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan telah memberikan manfaat terhadap pembangunan berkelanjutan khususnya terkait dengan pengentasan kemiskinan melalui program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan juga secara tidak langsung telah ikut serta dalam membangun ekonomi kerakyatan dan membantu program Pemerintah untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia yang juga sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Di samping itu, Perusahaan secara tidak langsung telah ikut berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan SDM nasional, dan mengurangi angka pengangguran, melalui program penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.

### BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

#### INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

### IMPACT ON THE IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Overall, the CSR activities carried out by the Company provided benefits for sustainable development, especially from those activities related to poverty alleviation in the social and community development programs. The company also indirectly participated in building the people's economy and assisting the Government's program to reduce poverty in Indonesia, which are also in line with achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company has also indirectly contributed to improving the national human resources development, and reducing unemployment, through its local employment and community empowerment programs.

### SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

#### INFORMASI TENTANG ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## Rencana dan Realisasi Anggaran CSR Tahun 2019–2021

### 2019-2021 CSR Budget Plan and Realization

(Dalam rupiah)

(in Rupiah)

2021		2020		2019	
Realisasi	RKAP	Realisasi	RKAP	Realisasi	Realisasi
Realization	WP&B	Realization	WP&B	Realization	Realization
338.832.476	220.000.000	401.391.000	990.000.000	961.061.765	401.391.000

Adapun rincian realisasi anggaran CSR tahun 2021, adalah sebagai berikut:	Details of the 2021 CSR budget realization are as follows:
---------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------

No	BULAN	BIDANG	KEGIATAN	PELAKSANA	Realisasi BIAYA
<b>JANUARY</b>					
1		Sosial	Sumbangan Kedukaan	Aerotrans	1,500,000
2		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp 8,409,525
3	26-Jan-21	Keagamaan	Santunan anak yatim piatu	Kila Senggigi Beach Lombok	Rp2,000,000
<b>FEBRUARY</b>					
1	2-Feb-21	Keagamaan	CSR 1 Donasi Musholla Al-Karomah Kantor Kecamatan Senen 5 jt di Kec. Senen	Aerowisata HO	Rp5,000,000
2		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
3					
<b>MARCH</b>					
1	12-Mar-21	Keagamaan	Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata HO	Rp30,000,000
2		Keagamaan	Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata Group & Karyawan	Rp22,610,000
3		Awards	CSR Award star 3	Aerowisata HO	Rp2,500,000
4	27-Mar-21	Lingkungan	Earth Hour	Aerowisata Group	
5		SDM	Vaksin AWS group 24 Mar - 6 Apr		
6	15-Mar-21	Keagamaan	Donasi Selimut sebanyak 200 pcs kepada korban bencana alam	ACS HO dan Lazismu	Rp20,000,000
7		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
<b>APRIL</b>					
1		SDM	Vaksin AWS group 24 Mar - 6 Apr		
2	10-Apr-21	Kebudayaan & Sosial	Peresmian Padepokan donasi 10 Juta rupiah.meresmikan ulang penataan Padepokan Kebangsaan Karang Tumaritis di Jalan Dasana Indah, Bojong Nangka, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten, Sabtu (10/4/2021).	Aerowisata HO	Rp10,000,000
3	21-Apr-21		Donasi Masjid AT-Taqwa Aerotrans	Aerowisata HO	Rp2,500,000
4		Lingkungan dan Masyarakat	Sumbangan Pengecoran Jalan Desa Keban Agung Dusun 2	Desa Keban Agung	1,000,000
5		Sosial Masyarakat	Sumbangan Pembangunan TK Bayangkari ME	TK Bayangkari ME	2,000,000
6		Sosial Keagamaan	Dana Takjil Driver dan Masyarakat	Aerotrans	62,760,000
7	30-Apr-22	Sosial Keagamaan	Kegiatan Sosial di bulan Ramadhan, dengan pembagian 90 Paket Sembako	Aero Globe Indonesia	
8		Keagamaan	Donasi kegiatan masjid Attaqwa GCC Garuda	ACS HO dan DKM masjid Attaqwa GCC	Rp5,000,000
9	30-Apr-21	Kemasyarakatan	Ita ukuran 1 liter sebanyak 20 karton ( perkarton isi 12 l) kepada yatim piatu dari	ACS JKT dan DPD APJI Banten	Rp4,800,000
10		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
11	1-Apr-22	Keagamaan	Buka puasa bersama dan Santunan Anak Yatim	Asana Biak Papua	
<b>MAY</b>					
1	4-May-21	Sosial	Takjil dan makanan buka puasa 230 pax untuk Yayasan Yatim Piatu Muslimin serta 40 paket bahan pokok senilai @290rb untuk Pekerja Pendukung Aerowisata	Aerowisata HO	Rp24,230,000
2		Sosial Keagamaan	Dana Takjil Driver dan Masyarakat	Aerotrans	51,955,000
3		Keagamaan	Konsumsi Hari Raya bagi pengemudi dan masyarakat sekitar	Aerotrans	22,357,500
4		Sosial	Biaya Santunan Musibah Pengemudi GA BO NTT	Aerotrans	1,000,000
5		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
6	Feb dan Mei	Sosial	Donor Darah	Prama Sanur Beach Hotel	Rp2,000,000
<b>JUNE</b>					
1		Pendidikan	Pemagangan Mandiri	ACS BPN	Rp8,409,525
2	Jan-Jun	Keagamaan	Santunan anak yatim piatu	Kila Senggigi Beach Lombok (6bln)	Rp12,000,000
3					
<b>JUL</b>					
1		Agama	Bantuan Qurban		Rp23,250,000
2	19-Jul-21	Agama	PEMBELIAN HEWAN QURBAN	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp9,600,000
3	2-Jul-21	Lingkungan	Senggigi Clean Up	Kila Senggigi Beach Lombok	
4					
<b>AUG</b>					
1		Olahraga	Aerowisata group berpartisipasi dalam pemberian apresiasi kepada 13 atlit peraih emas olimpiade, dengan memberikan voucher hotel Prama Sanur Beach Bali (3 hari 2 malam)	Aerowisata Group	Rp13,221,000
2	12-Aug-21	Sumbangan	SUMBANGAN KEDUKAAN MANGAPUL NADEAK (051830051)	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp6,500,000
<b>SEPT</b>					
1	12-Aug-21	Sumbangan	SUMBANGAN PEPABRI JAKARTA SELATAN	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp10,000,000
2	Jul & Sept	Kesehatan	Donor darah	Prama Sanur Beach Hotel	Rp5,500,000
3					
<b>OCT</b>					
1	Jul-Sept		Bingkisan Paket Makanan & Vitamin		Rp12,338,251
2	29-Oct-21		SUMBANGAN KEDUKAAN YUNIZAR HENGYK (052020220)	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp1,500,000
3	15-Oct-21	Sosial	Maulid Nabi	Asana Grand Pangrango & Mesjid Jamil Nurul Ikhlas	Rp500,000
<b>NOV</b>					
1	12-Nov-21	Sumbangan	Sumbangan Anak Yatim melalui yayasan	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp18,635,600
2					
3					
<b>DEC</b>					
1		Agama	Bantuan Natal Kelurahan Senen	Aerowisata HO	Rp1,000,000
2	12-Dec-21		Sumbangan pembangua MESJID AL MUHYIDDIN	Kantor Pusat -- ATS Jurumudi	Rp15,000,000
5	9-Dec-21	Olah raga	Pencak silat	Asana Grand Pangrango Bogor	Rp500,000
6	9-Dec-21	Kemasyarakatan	Sumbangan selimut ex GA sebanyak 1000 pcs kepada korban erupsi Gunung Semeru melalui BPBD Jawa Timur	Aerofood ACS kepada BPBD Jawa Timur	Rp36,600,000

Perusahaan mengalokasikan program CSR pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahun dengan besaran biaya yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan.

The Company allocates a budget for the CSR programs in the Company's Work Plan and Budget every year with the total costs adjusted to the Company's ability.